



**BERTUMBUH
DENGAN SEHAT**

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

Integrated Annual Report Introduction

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menyoroti kinerja BCA Finance pada aspek *triple bottom line* (*Profit-People-Planet*), prinsip yang dianut Perseroan dalam mengelola bisnisnya seiring dengan transisi perubahan agar terus berkembang. Perubahan model operasional Perseroan membawa pada serangkaian perubahan lainnya, mulai dari pemikiran, metode kerja, maupun proses bisnis, sehingga menghasilkan peningkatan hasil bisnis yang signifikan.

BCA Finance mampu mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2025 dengan memanfaatkan segenap peluang pada tahun 2025 berkat pemegang saham, segenap jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang secara bersama-sama mencapai tujuan Perseroan, yaitu menjadi perusahaan pembiayaan yang terkemuka di Indonesia.

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

Periode Pelaporan

Laporan Tahunan Terintegrasi PT BCA Finance 2025 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2025.

This Integrated Annual Report highlights BCA Finance's performance in terms of the triple bottom line (*Profit-People-Planet*), the principle that the Company adheres to in managing its business in line with the transition of change in order to continue to grow. The change in the Company's operational model led to a series of other changes, ranging from thinking, working methods, and business processes, resulting in a significant improvement in business results.

BCA Finance was able to record a positive performance in 2025 by taking advantage of all opportunities in 2025 thanks to shareholders, all levels of management, and all employees of the Company who together achieved the Company's goal of becoming a leading finance company in Indonesia.

Reporting Guidelines and Principles

The preparation of this Integrated Annual Report refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

Reporting Period

PT BCA Finance 2025 Integrated Annual Report contains the Company's financial performance, operational performance and sustainability performance for the reporting period of January 1 to December 31, 2025.

SANGGAHAN DAN BATASAN

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", atau BCA Finance yang didefinisikan sebagai PT BCA Finance yang merupakan perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia.

Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT BCA Finance secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perseroan <https://bcafinance.co.id>

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT BCA Finance disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for historical matters.

Such statements involve prospects, risks, and uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this Annual Report are based on various business and economic projections regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as valid will produce certain results as expected. This annual report contains the words "company," or BCA Finance, which is defined as PT BCA Finance, which is a finance company operating in Indonesia.

Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT BCA Finance in general. Mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

The Report is produced in two languages, Indonesian and English. In addition to the printed edition, similar Reports can be accessed through the Company's official website <https://bcafinance.co.id>

The 2025 Integrated Annual Report of PT BCA Finance was prepared and published in accordance with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information on the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

PENJELASAN TEMA TAHUN 2025

Explanation of the 2025 Theme



Teknologi Informasi
Information Technology

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Profil Perusahaan
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Ukuran Kinerja
Performance Highlights

BCA finance
social impact development media

BERTUMBUH DENGAN SEHAT

PT BCA Finance ("Perseroan") senantiasa memperkuat pertumbuhan bisnis sekaligus menjaga kualitas aset di tengah dinamika eksternal industri multifinance. Berbagai langkah strategis telah ditempuh Perseroan dalam aspek pemasaran, kebijakan maupun pengelolaan akun bermasalah serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman nasabah. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan manajemen risiko yang prudent sehingga kinerja bisnis tetap solid disertai kesehatan portofolio yang terkendali.

Tema "Bertumbuh dengan Sehat" mencerminkan filosofi BCA Finance dalam membangun nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan mulai dari nasabah, karyawan, hingga investor. Di tengah dinamika ekonomi dan tantangan industri pembiayaan, Perseroan terus melangkah dengan keyakinan, inovasi, dan disiplin, serta memastikan setiap langkah pertumbuhan tidak hanya menghasilkan manfaat nyata bagi hari ini, tetapi juga meneguhkan pondasi yang kokoh untuk masa depan.

PT BCA Finance ("the Company") remains steadfast in driving business growth while safeguarding asset quality, even amid the dynamic landscape of the multifinance industry. Through strategic initiatives in marketing, policy oversight, non-performing loan management, and the adoption of digital technologies, we continually enhance operational efficiency and elevate the customer experience. These measures ensure that growth is balanced with prudent risk management, maintaining both strong business performance and a healthy portfolio.

The theme "Bertumbuh Dengan Sehat" reflects our philosophy of creating long-term value for all stakeholders, including customers, employees, and investors alike. Amid economic fluctuations and industry challenges, we move forward with confidence, innovation, and discipline, ensuring that every step we take not only delivers tangible results today but also reinforces a solid foundation for the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



ANNUAL REPORT 2023

Aggressive and Cautious Agresif dan Berhati-hati

Melihat beberapa tahun ke belakang dunia diterpa dengan pandemi Covid-19 dan seiring dengan pemulihan ekonomi muncul berbagai kondisi yang mengganggu jalannya pemulihan. Memasuki tahun 2023, dimana perekonomian relatif sudah pulih, BCA Finance mengambil langkah yang Agresif dalam menjalankan bisnis untuk menangkap momentum pemulihan pasca pandemi, namun tetap mengedepankan kehati-hatian untuk tetap waspada dalam membaca situasi yang terjadi sehingga BCA Finance dapat dengan cepat dan tepat memberikan respons yang diperlukan dan beradaptasi.

Looking at the past few years, the world has been hit by the Covid-19 pandemic and along with economic recovery, there are various conditions that interfere with the progress of recovery. Entering 2023 where the economy has relatively recovered, BCA Finance took Aggressive steps in running the business to capture the momentum of the post-pandemic recovery, but still prioritizes Cautious to remain vigilant in reading the situation that occurs so that BCA Finance can quickly and precisely provide the necessary response and adapt.



ANNUAL REPORT 2024

Aggressive as One Team Agresif sebagai satu tim

Setelah menjalani tahun 2023 dengan semangat "Aggressive and Cautious", situasi tahun 2024 pun menyajikan tantangan situasi pasar yang menurun dan kompetisi makin ketat sehingga Perusahaan mencanangkan semangat "Aggressive as One Team" bagi seluruh insan Perseroan untuk dapat memenangkan kompetisi dan mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya mempertahankan dan memperkuat market share dijalankan secara kolektif dan bahu-membahu antar unit kerja untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan.

After a year spent in 2023 with the spirit of "Aggressive and Cautious", the year 2024 also brought the challenge of a declining market situation and tighter competition, therefore the Company has launched the spirit of "Aggressive as One Team" for all of the Company's personnel to excel in the competition and record sustainable growth. Efforts to maintain and strengthen market share are carried out collectively and collaboratively between work units to ensure the Company's goals are achieved.

DAFTAR ISI

Table of Contents

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025/ INTEGRATED ANNUAL REPORT INTRODUCTION	2
--	---

SANGGAHAN DAN BATASAN/ DISCLAIMER	3
--------------------------------------	---

PENJELASAN TEMA TAHUN 2025/ EXPLANATION OF THE 2025 THEME	4
--	---

KESINAMBUNGAN TEMA/ THEME CONTINUITY	6
---	---

 IKHTISAR KINERJA/ PERFORMANCE HIGHLIGHTS	12
---	----

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL/ FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS	14
--	----

IKHTISAR KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS	16
--	----

KEBIJAKAN SUSPENSİ, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM POLICY ON SUSPENSION, DELISTING, AND RELISTING OF SHARES	17
--	----

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK-EFEK LAINNYA OVERVIEW OF BONDS AND OTHER SECURITIES	17
---	----

PERINGKAT PERUSAHAAN COMPANY RANKING	17
---	----

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS	18
--	----

 LAPORAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT REPORT	20
---	----

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	22
--	----

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	28
--	----

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI TAHUN 2025 CERTIFICATE OF ACCOUNTABILITY BY MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RESPECT OF PT BCA FINANCE'S 2025 ANNUAL REPORT	40
---	----

 PROFIL PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE	44
---	----

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	46
--	----

SKALA ORGANISASI ORGANIZATION SCALE	47
--	----

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY BRIEF HISTORY	48
---	----

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN INFORMATION ON CHANGES TO THE COMPANY'S NAME	49
---	----

JEJAK LANGKAH MILESTONES	50
-----------------------------	----

VISI & MISI DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURAL VALUES	52
---	----

BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES	56
-------------------------------------	----

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN PRODUCTS AND/OR SERVICES	52
---	----

MITRA BISNIS PERUSAHAAN COMPANY'S BUSINESS PARTNERS	59
--	----

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS	60
--	----

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES	69
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	70
KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP	72
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	73
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	79
DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF LIST OF EXECUTIVE OFFICERS	89
DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEE DEMOGRAPHICS	96
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION	98
STRUKTUR GRUP BCA BCA GROUP STRUCTURE	99
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA JOINT VENTURE LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES	100
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY	100
KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA BOND AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY	101
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA	101
INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE	105
INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)/ INFORMATION ON THE USE OF PUBLIC ACCOUNTANT (PA) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (PAF) SERVICES	106



SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

108

KEKUATAN SDM SEBAGAI KUNCI KOMPETITIF DI TENGAH TANTANGAN BISNIS HUMAN CAPITAL STRENGTH AS A KEY COMPETITIVE ADVANTAGE AMID BUSINESS CHALLENGES	110
STRUKTUR PENGELOLAAN DAN PENANGGUNG JAWAB SDM HUMAN CAPITAL GOVERNANCE STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES	111
REWARD AND PUNISHMENT REWARD AND PUNISHMENT	111
STRATEGI OPTIMAL DALAM MENGELOLA TURNOVER KARYAWAN OPTIMAL STRATEGIES FOR MANAGING EMPLOYEE TURNOVER	112
MEMBANGUN KOMPETENSI UNGGUL MELALUI PROGRAM PELATIHAN BERKELANJUTAN BUILDING SUPERIOR COMPETENCIES THROUGH CONTINUOUS TRAINING PROGRAMS	113
HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS	115
PENILAIAN KINERJA SEBAGAI PILAR PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN PERFORMANCE APPRAISAL AS A PILLAR OF EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT	116
REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2025 IMPLEMENTATION OF HUMAN CAPITAL WORK PROGRAMS IN 2025	117
MENARIK TALENTA TERBAIK: MENYIAPKAN SUKSESI KEPEMIMPINAN BERKELANJUTAN ATTRACTING TOP TALENT: PREPARING FOR SUSTAINABLE LEADERSHIP SUCCESSION	118
KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PEMBERIAN INSENTIF UNTUK MENDUKUNG KINERJA UNGGUL KARYAWAN REMUNERATION AND INCENTIVE POLICIES TO SUPPORT EMPLOYEE PERFORMANCE EXCELLENCE	119
STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2026 STRATEGY AND WORK PLAN FOR 2026	119

DAFTAR ISI

Table of Contents



TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY

120

TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI KUNCI KEBERLANJUTAN OPERASIONAL INFORMATION TECHNOLOGY AS A KEY ENABLER OF OPERATIONAL SUSTAINABILITY	122
--	-----

STRUKTUR PENGELOLA DAN PENANGGUNG JAWAB SDM HUMAN CAPITAL GOVERNANCE STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES	122
--	-----

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI INFORMATION TECHNOLOGY POLICIES AND GOVERNANCE	123
--	-----

CYBER SECURITY CYBER SECURITY	123
----------------------------------	-----

REALISASI PROGRAM KERJA TI TAHUN 2025 IMPLEMENTATION OF IT WORK PROGRAMS IN 2025	124
---	-----

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026 STRATEGIC IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2026	125
--	-----



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

126

TREN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA DINAMIKA INDUSTRI MULTIFINANCE NASIONAL GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC TRENDS AND THE DYNAMICS OF THE NATIONAL MULTIFINANCE INDUSTRY	128
--	-----

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA DAN INFORMASI SEGMENT USAHA OPERATING REVIEW BY BUSINESS SEGMENT AND BUSINESS SEGMENT INFORMATION	129
---	-----

KINERJA PENGELOLAAN PIUTANG ACCOUNTS RECEIVABLE MANAGEMENT PERFORMANCE	131
---	-----

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	131
---------------------------------------	-----

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA OTHER MATERIAL FINANCIAL INFORMATION	141
---	-----



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK/ GOOD CORPORATE GOVERNANCE

150

KOMITMEN PENERAPAN GCG COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION	152
--	-----

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN GCG PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION	153
---	-----

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG STRUCTURE AND MECHANISM OF GCG	157
--	-----

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	158
---	-----

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	168
---	-----

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	174
--	-----

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	175
-------------------------------	-----

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS	183
--	-----

NOMINASI DAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI NOMINATION AND REMUNERATION MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS	184
---	-----

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS	189
--	-----

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS	190
---	-----

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS	205
---	-----

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	211
--	-----

FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS PROFILE	213
--	-----

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	214
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	216
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	223
SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM	229
FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION	235
KEPATUHAN PERPAJAKAN TAX COMPLIANCE	236
PERKARA HUKUM LEGAL CASES	236
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS	237
KODE ETIK CODE OF CONDUCT	238
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL POLICY	240
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY	242
KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR POLICY ON FULFILLING CREDITORS' RIGHTS	243
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	243



LAPORAN KEBERLANJUTAN/ SUSTAINABILITY REPORT

246

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT OVERVIEW	248
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	251
REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKERLANJUTAN (RAKB) TAHUN 2025 IMPLEMENTATION OF THE 2025 SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN	252
TATA KELOLA BERKERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	254
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	259
PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKERLANJUTAN SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES	276
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY	281
TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S REPORT	281
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	282



LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ FINANCIAL STATEMENTS & INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

284

01

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT



FIRST CLASS TEAMWORK

Mengetahui peran diri sendiri dan orang lain serta mampu berkolaborasi dalam memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan organisasi.

Knowing the role of oneself and others and able to collaborate in delivering the best for the achievement of organizational goals.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Performance Highlights

Uraian	Satuan	2025	2024	2023*	Unit	Description
Jumlah Pembiayaan baru	Rp miliar	32.578	47.766	40.590	billion	Total New Financing
Total Aset Kelolaan	Rp miliar	57.099	65.871	54.614	billion	Total Managed Asset
Posisi Keuangan						Financial Position
Penyertaan dalam saham	Rp miliar	403	349	316	billion	Investment In Shares of Stock
Aset	Rp miliar	10.371	10.995	10.495	billion	Assets
Liabilitas	Rp miliar	3.332	3.782	3.246	billion	Liabilities
Ekuitas	Rp miliar	7.039	7.212	7.250	billion	Equity
Laporan Laba (Rugi)						Statement of Profit (Loss)
Jumlah Pendapatan	Rp miliar	4.628	4.871	4.569	billion	Total Incomes
Jumlah Beban	Rp miliar	(2.528)	(2.474)	(1.926)	billion	Total Expenses
Laba sebelum Pajak Penghasilan	Rp miliar	2.100	2.396	2.643	billion	Profit before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp miliar	1.651	1.879	2.063	billion	Net Profit for the Year

Catatan:
*) Disajikan kembali

Note:
*) Restated

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	Satuan	2025	2024	2023*	Unit	Description
Rasio Profitabilitas						Financial Position
Imbal Hasil atas Aset	%	19,62	24,04	25,13	%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	%	24,94	27,39	27,53	%	Return on Equity
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional	%	55,58	46,72	38,51	%	Operating Expense/Operating Income
Rasio Utang terhadap Aktiva	Kali	0,32	0,34	0,31	Times	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	Kali	0,31	0,34	0,24	Times	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset Produktif						Financial Position
Rasio Piutang Bermasalah (Bruto)**	%	2,37	2,88	2,15	%	Non-Performing Financing Ratio (Gross)
Rasio Piutang Bermasalah (Neto)**	%	0,76	0,85	0,74	%	Non-Performing Financing Ratio (Net)
Kinerja Operasional						Financial Position
Jaringan Usaha***	Jumlah	120	139	75	Total	Business Network
Jumlah Kota	Jumlah	97	96	70	Total	No. of Cities
Jumlah Kontrak	Jumlah	569.259	626.507	380.626	Total	No. of Contracts

Catatan:

- *) Disajikan kembali
 **) Perhitungan berdasarkan Total Aset Buku
 ***) Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Notes:

- *) Restated
 **) Calculated based on Total Booked Assets
 ***) Head Office and Branch Offices

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Share Performance Highlights

Jumlah Saham

Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas BCA Finance terdiri dari modal saham sebanyak 104.296.119 lembar dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham. Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh saham BCA Finance masih belum tersedia untuk diperdagangkan di pasar publik.

Informasi Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham Publik

Sejak didirikan hingga berakhirnya periode pelaporan tahun 2025, BCA Finance tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham serta tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham mana pun, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini membuat Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi terkait jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, pergerakan harga saham tertinggi, terendah, maupun penutupan serta volume perdagangan pada Bursa Efek.

Dividen Saham

BCA Finance senantiasa menjaga komitmennya untuk membagikan dividen setiap tahun sebagai bentuk penghargaan atas hak para pemegang saham. Kebijakan ini dijalankan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan serta didasarkan pada kinerja profitabilitas yang dicapai. Penentuan kebijakan dividen, termasuk waktu dan jumlah pembayarannya, diputuskan melalui rapat umum berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, BCA Finance telah merealisasikan pembagian dividen tunai senilai Rp1.837,5 miliar kepada seluruh pemegang saham. Praktik tersebut mencerminkan tata kelola yang prudent serta fokus Perseroan dalam menjaga stabilitas finansial dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Number of Shares

As of December 31, 2025, BCA Finance's equity consists of 104,296,119 shares with a nominal value of IDR 10,000 per share. As of the end of 2025, all BCA Finance shares are still not available for public trading.

Share Trading Information and Public Shareholding

Since its establishment and up to the end of the 2025 reporting period, BCA Finance has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and has not listed its shares on any stock exchange, including the Indonesia Stock Exchange (IDX). Consequently, the Company is not required to present information on outstanding shares, market capitalization, highest, lowest, or closing share prices, or trading volume on the stock exchange.

Share Dividends

BCA Finance consistently maintains its commitment to distribute dividends annually as a form of recognition of shareholders' rights. This policy is implemented by considering the Company's overall interest and is based on the profitability achieved. The dividend policy, including the timing and amount of payments, is determined through regular general meetings in accordance with applicable regulations.

In 2025, BCA Finance distributed cash dividends totaling IDR 1,837.5 billion to all shareholders. This practice reflects prudent governance and the Company's focus on maintaining financial stability and long-term value for shareholders.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM

Policy on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Sebagai perusahaan tertutup, BCA Finance tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), penerbitan dividen saham maupun saham bonus, serta tidak menetapkan penurunan nilai nominal saham. Dengan status tersebut, saham Perseroan otomatis tidak menjadi subjek *suspension* atau *delisting* oleh regulator.

As a privately held company, BCA Finance has not undertaken corporate actions such as a stock split, reverse stock split, issuance of stock dividends or bonus shares, nor has it reduced the nominal value of its shares. With this status, the Company's shares are automatically not subject to suspension or delisting by the regulator.

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK-EFEK LAINNYA

Overview of Bonds and Other Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki atau menerbitkan obligasi maupun efek bersifat utang lainnya baik di BEI maupun pada bursa efek lainnya.

Throughout 2025, the Company did not hold or issue any bonds or other debt securities, either on the IDX or any other stock exchange.

PERINGKAT PERUSAHAAN

Company Ranking

BCA Finance memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dengan hasil sebagai berikut:

BCA Finance received a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") with the following results

Lembaga Pemeringkat/ Rating Institution	2025	2024	2023*
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idAAA	idAAA	idAAA

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Nama Penghargaan/ Award Name	Kategori/ Category	Institusi Pemberi/ Awarding Institution	Penerima/ Recipient
The Best Performing Multifinance 2025 Based On Financial Performance 2022-2024, Multifinance Company Category, With Assets Above Rp10 Trillion	Aset di Atas 10 Triliun/ Assets Above 10 Trillion	Infobank Media Group	BCA Finance
The Finance Golden Star Award 2025/	Aset di Atas 10 Triliun/ Assets Above 10 Trillion	Infobank Media Group	BCA Finance
Best Performance Multifinance – Kategori Multifinance Aset > Rp10 Triliun	Multifinance Aset > Rp10 Triliun/ Assets Multifinance > IDR 10 Trillion	Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2025	BCA Finance
Indonesia Best Multifinance 2025 For Implementing Business Growth Strategies To Maximize Business Opportunity	Aset Rp10 – 30 Triliun/ Assets IDR 10 - 30 Trillion	Warta Ekonomi.co.id	BCA Finance
The Excellent Performance Multifinance Company Asset Class > IDR 10 Trillion	Aset di Atas 10 Triliun/ Assets Above 10 Trillion	Infobank	BCA Finance
The Best Performance Multifinance Company In 20 Consecutive Years (2005 - 2024)		Infobank	BCA Finance
The Most Efficient Multifinance Company		Infobank	BCA Finance



Nama Serifikat/ Certificate Name	Jenis Sertifikasi/ Certification Type	Institusi Pemberi/ Awarding Institution	Masa Berlaku/ Validity Period
SNI ISO/IEC 27001:2022	Information security management system provision of digital platform FINA and KKB BCA Virtual Mall, Verifikasi Data Kependudukan/ Information security management system provision of digital platform FINA and KKB BCA Virtual Mall, Verification of Population Data	PT SGS Indonesia	Desember 2025 - November 2027/ December 2025 - November 2027





ORIENTATION TO QUALITY

Mengidentifikasi berbagai kondisi yang berdampak pada kualitas pelayanan dengan menetapkan standar mutu dan meningkatkan secara berkesinambungan.

Identifying various conditions that have an impact on service quality by setting quality standards and improving them continuously.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Informasi Umum
General Information

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sistem dan Risiko
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Ulasan Kinerja
Performance Highlights

BCA finance
solid trust pembiayaan Anda

RONI HASLIM

**PRESIDEN KOMISARIS
MERANGKAP KOMISARIS
INDEPENDEN/
PRESIDENT COMMISSIONER
CONCURRENTLY INDEPENDENT
COMMISSIONER**

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BCA Finance ("Perseroan") dapat melewati tahun 2025 yang penuh tantangan dengan sebaik-baiknya. Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris telah secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi yang mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Tahunan, implementasi strategi korporasi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam hal manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengawasan kegiatan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Melalui laporan ini, kami memaparkan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perseroan selama tahun buku.

Esteemed Shareholders,

We would like to express our utmost gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled PT BCA Finance ("the Company") to successfully navigate the challenging year of 2025. Throughout the year, the Board of Commissioners has diligently executed its supervisory mandate over the Board of Directors, encompassing the evaluation of the Annual Business Plan implementation, oversight of corporate strategy execution, and ensuring compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly in risk management, internal control systems, and sustainable finance practices.

This report provides a comprehensive account of the Board of Commissioners' supervisory activities during the 2025 fiscal year. It presents our assessment of the Directors' performance, oversight of strategy implementation, perspectives on business prospects prepared by the Directors, and the Company's adherence to GCG standards.

Pandangan Terhadap Perkembangan Makroekonomi dan Industri Pembiayaan Nasional

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa industri *multifinance* nasional berada dalam fase tekanan pertumbuhan yang ditandai oleh perlambatan ekspansi piutang pembiayaan dibandingkan periode sebelumnya. Berdasarkan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan piutang pembiayaan industri *multifinance* tetap positif, namun melambat dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan kendaraan bermotor dan kondisi perekonomian domestik secara umum.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja BCA Finance tetap terkelola dengan baik meskipun secara umum menunjukkan perlambatan selaras dengan tren industri. Melalui penerapan konsolidasi, manajemen risiko yang memadai, selektivitas penyaluran pembiayaan, serta sinergi yang kuat dengan ekosistem BCA Group, Perseroan tetap mampu menjaga kualitas portofolio dan kesinambungan kinerja di tengah tekanan industri. Dewan Komisaris menyambut baik berbagai strategi yang sudah dijalankan sepanjang tahun ini karena dinilai memperkuat posisi BCA Finance sebagai entitas pembiayaan yang resilien dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi serta Kebijakan Perseroan

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dengan dukungan komite-komite di bawahnya telah melaksanakan pengawasan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkesinambungan. Seluruh aktivitas pengawasan dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi dan unit-unit kerja terkait melalui penyampaian rekomendasi yang didukung analisis risiko yang komprehensif, serta penelaahan laporan-laporan komite untuk memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan yang telah disepakati dapat diimplementasikan secara konsisten dan selaras dengan pencapaian target kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan hingga akhir 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menerjemahkan dan menyinergikan berbagai prioritas strategi secara *prudent* dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Meskipun capaian kinerja Perseroan secara umum belum sepenuhnya memenuhi target, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi serta langkah-langkah perbaikan secara cepat, termasuk penguatan pengendalian internal, pemantauan portofolio pembiayaan secara lebih selektif, dan peningkatan efisiensi operasional di seluruh unit kerja.

Macro-Economic and National Financing Industry Overview

During 2025, the Board of Commissioners observed that the national multifinance industry faced a growth-constraining environment, characterized by a slowdown in financing receivables compared to the previous period. According to the Financial Services Authority (OJK), industry receivables growth remained positive but at a slower pace, primarily due to declining motor vehicle sales and broader domestic economic conditions.

Against this backdrop, the Board of Commissioners assesses that BCA Finance has maintained sound performance, reflecting industry trends yet demonstrating resilience. Through prudent consolidation, robust risk management, selective financing disbursement, and strong synergy with the BCA Group ecosystem, the Company successfully preserved portfolio quality and operational continuity. The Board welcomes the strategies implemented throughout the year, which have reinforced BCA Finance's position as a resilient, growth-oriented financing institution committed to sustainable development.

Supervision of Strategy Formulation and Policy Implementation

The Board of Commissioners has consistently performed its oversight and advisory roles in accordance with its authority. In 2025, with the support of its committees, the Board conducted structured and continuous supervisory activities. These activities included joint meetings with the Board of Directors and relevant work units, delivering recommendations underpinned by comprehensive risk analyses, and reviewing committee reports to ensure that agreed strategies and policies were implemented consistently and aligned with the achievement of the Company's financial and operational targets.

Based on oversight through the end of 2025, the Board of Commissioners concludes that the Directors have demonstrated capability in translating and integrating strategic priorities prudently and in accordance with GCG principles. While overall performance has not fully met all targets, the Board notes that the Directors have acted promptly on recommendations and corrective measures, including strengthening internal controls, selective portfolio monitoring, and improving operational efficiency across all units.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik meskipun Perseroan beroperasi di tengah tekanan yang sama dengan industri pembiayaan nasional sepanjang tahun 2025. Di tengah perlambatan pertumbuhan industri, BCA Finance tetap berhasil mencatat perolehan pendapatan dan laba bersih, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan daya tahan operasional dan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang menantang.

Selain mengawasi realisasi kinerja keuangan, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang berhasil menjaga likuiditas dan struktur pendanaan Perseroan secara optimal, sekaligus mempertahankan kolektibilitas portofolio pembiayaan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas dedikasi dan kerja keras Direksi beserta seluruh karyawan yang telah memastikan bahwa Perseroan mampu bertahan dan mempertahankan kualitas operasional di tengah kondisi pasar yang menantang sepanjang 2025. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa Perseroan telah menerapkan strategi bisnis secara *prudent*, menjaga stabilitas keuangan, serta mampu memperkuat manajemen risiko dan kualitas aset.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026 telah disiapkan secara komprehensif, realistis, dan selaras dengan dinamika industri pembiayaan nasional. Direksi optimis bahwa tren pembiayaan akan tetap menjanjikan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan di industri otomotif domestik. Melalui rencana bisnis yang menekankan eksekusi strategi yang tepat dan berkelanjutan, termasuk pengelolaan portofolio yang selektif, penguatan manajemen risiko, optimalisasi likuiditas, serta peningkatan efisiensi operasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menyelaraskan target pertumbuhan dengan kapasitas internal Perseroan dan kondisi pasar yang terus berubah sehingga prospek usaha tidak hanya menekankan pertumbuhan pendapatan dan laba, tetapi juga kualitas aset, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap fokus pada inovasi produk dan digitalisasi proses pembiayaan, termasuk perluasan kanal distribusi melalui kerja sama dengan jaringan dealer serta ekosistem BCA Group, dengan tujuan memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengalaman nasabah.

Assessment of the Directors' Performance in 2025

The Board of Commissioners recognizes that the Directors have executed their duties effectively, despite operating under the same pressures affecting the national financing industry throughout 2025. Amid industry growth slowdown, BCA Finance achieved revenue and net income, albeit lower than the previous year, reflecting operational resilience and sustained profitability under challenging market conditions.

In addition to financial oversight, the Board appreciates the Directors' efforts in maintaining optimal liquidity and funding structures, while preserving portfolio collectibility. The Board highly commends the dedication and professionalism of the Directors and all employees, whose commitment ensured the Company remained operationally robust and maintained service quality throughout 2025. Oversight results indicate that the Company has executed its business strategies prudently, maintained financial stability, and strengthened risk management and asset quality.

Business Prospects Prepared by the Directors

The Board of Commissioners considers the business prospects prepared by the Directors for 2026 to be comprehensive, realistic, and aligned with national financing industry dynamics. The Directors remain confident that financing demand will remain promising, despite challenges in the domestic automotive sector. Through a business plan emphasizing precise and sustainable strategy execution, including selective portfolio management, risk management enhancement, liquidity optimization, and operational efficiency improvements.

The Board acknowledges the Directors' efforts in aligning growth targets with the Company's internal capacity and evolving market conditions. This approach ensures that business prospects emphasize not only revenue and profit growth but also asset quality, regulatory compliance, and GCG adherence. Moreover, the Board encourages the Directors to continue focusing on product innovation and digitalization of financing processes, including expanding distribution channels through dealer networks and the BCA Group ecosystem, to broaden market reach while enhancing operational efficiency and customer experience.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang ada, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun Direksi memberikan kerangka kerja yang solid bagi Perseroan untuk melanjutkan pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris menekankan perlunya implementasi strategi bisnis yang konsisten, pemantauan kinerja secara berkala, serta penyesuaian strategi yang responsif terhadap dinamika pasar agar target kinerja dapat tercapai dan nilai optimal dapat diberikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"), sebagaimana diatur dalam POJK No. 29/POJK.05/2020 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta berpedoman pada praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku di ekosistem BCA Group. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah dan inisiatif Direksi dalam memastikan kegiatan usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, dan profesional, sekaligus menumbuhkan budaya kepatuhan dan disiplin operasional di seluruh lini bisnis.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkup Perseroan telah berjalan secara efektif, didukung oleh peran aktif setiap organ utama maupun pendukung serta kesiapan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai. Penerapan ini tercermin dalam konsistensi pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta disiplin operasional yang diterapkan di seluruh unit bisnis. Dewan Komisaris juga mengamati bahwa mekanisme pengawasan, termasuk *Whistleblowing System* (WBS), audit internal, dan komite-komite pendukung berfungsi secara optimal sehingga potensi risiko atau praktik yang tidak sesuai prinsip GCG dapat terdeteksi, dilaporkan, dan ditindaklanjuti secara tepat. Dengan fondasi GCG yang kuat ini, Perseroan berada pada posisi yang kokoh untuk mempertahankan stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus memastikan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan didukung secara efektif oleh 3 (tiga) komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas peran aktif ketiga komite ini yang secara konsisten meningkatkan efektivitas pengawasan dan mendukung penerapan GCG Perseroan.

Considering the existing challenges and opportunities, the Board of Commissioners believes that the Directors' business prospects provide a solid framework for the Company to sustain and advance its business development. Moving forward, the Board emphasizes consistent strategy implementation, periodic performance monitoring, and responsive strategic adjustments to ensure achievement of targets and optimal stakeholder value.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company's operations have been conducted in accordance with GCG principles, as regulated under OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Good Corporate Governance for Financing Companies, and guided by best practices within the BCA Group ecosystem. The Board commends the Directors' initiatives in ensuring that business operations are transparent, accountable, and professional, fostering a culture of compliance and operational discipline across all business lines.

GCG implementation has been effective, supported by the active role of principal and supporting organs, as well as adequate internal policies and procedures. This is reflected in consistent risk management, regulatory compliance, and operational discipline. Supervisory mechanisms, including the Whistleblowing System (WBS), internal audit, and supporting committees, function optimally, enabling timely detection, reporting, and mitigation of potential risks or non-compliant practices. With this strong GCG foundation, the Company is well-positioned to maintain operational stability, enhance efficiency, drive sustainable growth, and ensure maximum value for stakeholders.

Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board's oversight is effectively supported by three committees: the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Board commends these committees for their active and consistent roles in enhancing oversight effectiveness and supporting GCG implementation.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, ketiga komite tersebut sudah menunjukkan kinerja yang konsisten dan memuaskan sepanjang tahun 2025. Penilaian terhadap komite-komite pendukung ini didasarkan pada beberapa aspek utama, antara lain sejauh mana pelaksanaan tugas pokok sesuai Piagam Komite, pencapaian kompetensi dan keahlian anggota, realisasi kinerja tahunan, serta tingkat kehadiran anggota dalam rapat. Secara keseluruhan, kinerja tersebut mencerminkan dedikasi dan profesionalisme komite-komite dalam mendukung pengawasan Perseroan secara optimal.

Uraian lengkap mengenai hasil penilaian kinerja masing-masing komite dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, halaman 198, dalam laporan ini.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami penyesuaian sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2025. Dalam keputusan tersebut, Roni Haslim ditetapkan sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen efektif menjabat sejak 1 November 2025. Dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru ini, kami berharap peran pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan lebih optimal dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, memperkuat penerapan GCG, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan yang telah diberikan sehingga Perseroan memiliki pijakan kokoh untuk terus menjalankan bisnis di tengah tantangan industri yang semakin kompleks. Penghargaan yang sama juga ditujukan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa tahun 2025 telah memberikan banyak pembelajaran berharga dan semakin memperkuat soliditas tim internal. Dengan dasar tersebut, kami berharap Direksi dan seluruh Insan Perseroan dapat terus melanjutkan strategi yang adaptif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian agar Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik serta berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The Board observes that these committees have demonstrated consistent and satisfactory performance throughout 2025. Evaluations were based on adherence to committee charters, member competencies, annual performance realization, and meeting attendance. Collectively, their performance reflects dedication and professionalism in supporting optimal corporate oversight.

Detailed committee performance assessments are presented in the Good Corporate Governance chapter, page 198, of this report.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Board of Commissioners was revised following the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Roni Haslim was appointed as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, effective November 1, 2025. The new composition is expected to enhance supervisory effectiveness, strengthen GCG application, and support sustainable achievement of strategic objectives.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to shareholders for their trust and continued support, providing a solid foundation for the Company to operate amid an increasingly complex industry environment. Similar appreciation is extended to the Board of Directors and all employees for their dedication, professionalism, and commitment in realizing the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners believes that 2025 has provided valuable lessons and further strengthened internal team cohesion. Building on this foundation, we trust that the Directors and all Company personnel will continue executing adaptive and prudent strategies, enabling the Company to achieve enhanced and sustainable performance in the years ahead.

Jakarta, Januari/January 2026

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Roni Haslim

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

Informasi Utama
Key Information

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perencanaan
Company Policy

Laporan Manajemen
Management Report

Utara Utara
Performance Highlights

BCA finance
social impact penyayian media

PETRUS SANTOSO KARIM

**PRESIDEN DIREKTUR/
PRESIDENT DIRECTOR**



Tahun 2025 menjadi periode yang menuntut ketangguhan, disiplin, dan ketepatan strategi dalam mengelola usaha di tengah dinamika industri *multifinance* yang kian kompleks. Dalam menghadapi tantangan pasar yang beragam, PT BCA Finance ("BCA Finance" atau "Perseroan") telah mengambil langkah-langkah yang cermat untuk memastikan kelangsungan pertumbuhan, menjaga kualitas portofolio, dan memperkuat daya tahan operasional.

The year 2025 has been a period demanding resilience, discipline, and strategic precision in managing business amid the increasingly complex multifinance industry. In addressing diverse market challenges, PT BCA Finance ("BCA Finance" or the "Company") has taken careful measures to ensure sustained growth, maintain portfolio quality, and strengthen operational resilience.

Seiring dengan perkembangan tersebut, izinkan saya mewakili segenap jajaran Direksi PT BCA Finance ("BCA Finance" atau "Perseroan"), menyampaikan laporan kinerja dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini tidak sekadar menyoroti capaian keuangan dan operasional, tetapi juga menguraikan arah strategis, inisiatif utama, serta upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk menghadapi dinamika industri sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

In line with these developments, on behalf of the entire Board of Directors of PT BCA Finance, I hereby present the Company's performance and management report for the fiscal year ended December 31, 2025. This report not only highlights financial and operational achievements but also outlines strategic directions, key initiatives, and efforts undertaken by the Company to navigate industry dynamics while meeting stakeholders' expectations.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional, serta Tinjauan Kinerja Sektor Pembiayaan

Perkembangan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri tetap berada pada kisaran yang sehat sebesar 5,11% (yoy), didukung oleh konsumsi domestik yang stabil serta inflasi yang terjaga dalam rentang sasaran otoritas moneter.

Pertumbuhan ekonomi domestik yang stabil tidak serta-merta membuat pasar otomotif terjaga. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan kendaraan roda empat secara *wholesales* sepanjang 2025 tercatat mencapai 803.687 unit atau turun 7,17% (yoy). Pada segmen kendaraan roda dua, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan penjualan domestik mencapai 6.412.769 unit atau tumbuh 1,25% (yoy) dibandingkan tahun lalu. Kinerja tersebut mencerminkan daya beli masyarakat pada sektor otomotif belum sejalan dengan stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pergeseran preferensi otomotif masyarakat yang beralih ke model kendaraan yang lebih efisien dan ramah lingkungan beserta insentif yang didapatkan konsumen menjadi penggerak yang cukup signifikan tahun ini dalam menjaga pasar otomotif untuk tidak turun lebih dalam dibanding tahun 2024.

Di tengah tantangan tersebut BCA Finance melakukan konsolidasi yang bertujuan untuk menghasilkan kualitas portofolio yang optimal melalui serangkaian penyesuaian strategi bisnis secara menyeluruh. Sehingga BCA Finance, tetap mampu mempertahankan posisinya sebagai mitra pembiayaan kendaraan bermotor yang tepercaya. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, disiplin risiko, serta kerja sama yang erat dengan ekosistem Grup BCA, dan jaringan dealer yang memiliki rekam jejak positif, Perseroan berhasil menjaga kualitas aset dengan baik pada tingkat yang prima.

Keterlibatan Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis dan Implementasinya

Direksi memiliki peran strategis dan bertanggung jawab penuh atas perumusan, penetapan, serta pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis BCA Finance. Pelaksanaan peran tersebut dilakukan secara kolegal sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Global and National Economic Developments and Financing Sector Performance Review

National economic developments throughout 2025 demonstrated solid resilience amid ongoing global uncertainty. Domestic economic growth remained at a healthy 5.11% (yoy), supported by stable domestic consumption and inflation maintained within the monetary authority's target range.

Stable domestic economic growth did not automatically sustain the automotive market. According to data from the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), wholesale sales of four-wheeled vehicles in 2025 reached 803,687 units, down 7.17% (yoy). In the two-wheeled vehicle segment, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) reported domestic sales of 6,412,769 units, an increase of 1.25% (yoy) compared to the previous year. These results indicate that consumer purchasing power in the automotive sector has not fully aligned with the stability of national economic growth. However, shifts in consumer preference toward more efficient and environmentally friendly vehicle models, along with government and dealer incentives, were significant drivers in preventing a deeper decline in the automotive market compared to 2024.

Amid these challenges, BCA Finance undertook consolidation aimed at achieving optimal portfolio quality through comprehensive business strategy adjustments. Consequently, BCA Finance remained capable of maintaining its position as a trusted automotive financing partner. By prioritizing prudence, risk discipline, close collaboration with the BCA Group ecosystem, and networks of reputable dealers, the Company successfully maintained asset quality at a prime level.

Board of Directors' Involvement in Strategic Policy Formulation and Implementation

The Board of Directors holds a strategic role and full responsibility for the formulation, determination, and supervision of BCA Finance's strategies and strategic policies. This role is executed collegially in accordance with the Company's Articles of Association and the Board Charter, upholding prudence, accountability, and compliance with prevailing laws and regulations.

Dalam rangka memastikan kualitas pengambilan keputusan strategis sebelum dimulainya tahun buku 2025, Direksi bersama Manajemen telah menyusun dan menetapkan Rencana Bisnis, target usaha, anggaran, serta kebijakan strategis Perseroan. Proses perumusan tersebut didasarkan pada analisis yang komprehensif terhadap kondisi makroekonomi, dinamika industri otomotif dan pembiayaan nasional, serta evaluasi terhadap kinerja, profil risiko, dan kapasitas internal Perseroan. Setiap anggota Direksi berkontribusi aktif sesuai dengan lingkup tugas dan keahliannya sehingga strategi yang ditetapkan mencerminkan keseimbangan antara aspirasi pertumbuhan dan pengelolaan risiko yang *prudent*.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Direksi tidak hanya menetapkan arah strategi, tetapi juga secara aktif memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis oleh unit-unit kerja. Pengawasan tersebut dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkelanjutan, antara lain melalui rapat Direksi dan rapat koordinasi lintas fungsi, penelaahan laporan kinerja dan laporan risiko secara berkala, serta pembahasan tindak lanjut atas temuan atau isu strategis yang berpotensi memengaruhi pencapaian target Perseroan.

Untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan strategi, Direksi menetapkan indikator kinerja yang terukur serta meminta pertanggungjawaban manajemen unit kerja atas realisasi program dan inisiatif strategis. Dalam pelaksanaan proyek-proyek strategis tertentu, Direksi membentuk tim kerja lintas unit yang melibatkan *key talents* dengan mandat dan pelaporan yang jelas guna memastikan eksekusi berjalan sesuai dengan rencana, jadwal, dan kerangka pengendalian internal yang telah ditetapkan.

Direksi juga memastikan bahwa proses pengawasan strategi terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal sehingga potensi risiko dapat diidentifikasi dan dimitigasi secara dini. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *three lines of defense* yang diterapkan Perseroan untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dan kualitas pengambilan keputusan.

Keterlibatan aktif segenap anggota Direksi dalam seluruh siklus strategi mulai dari tahap perumusan, penetapan, pengawasan, hingga evaluasi memungkinkan Direksi memiliki visibilitas yang memadai untuk mengidentifikasi tantangan dan dinamika yang berkembang dalam proses bisnis. Dengan demikian, Direksi dapat melakukan penyesuaian strategi dan mengambil langkah-langkah korektif secara tepat waktu guna memastikan pencapaian target kinerja keuangan dan operasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Tahun 2025, sekaligus menjaga keberlanjutan usaha dan kepentingan pemangku kepentingan.

To ensure the quality of strategic decision-making prior to the start of fiscal year 2025, the Board of Directors, together with Management, prepared and approved the Business Plan, business targets, budget, and strategic policies of the Company. This formulation process was based on comprehensive analyses of macroeconomic conditions, dynamics of the national automotive and financing industries, as well as evaluations of the Company's performance, risk profile, and internal capacity. Each Director actively contributed according to their respective scope of duties and expertise, ensuring that the established strategies balanced growth aspirations with prudent risk management.

As part of its oversight function, the Board not only determines strategic directions but also actively monitors and evaluates the implementation of strategies and policies by business units. Such oversight is carried out through structured and continuous mechanisms, including Board meetings and cross-functional coordination meetings, periodic review of performance and risk reports, and discussion of follow-ups on findings or strategic issues that may affect the Company's target achievement.

To ensure accountability in strategy execution, the Board sets measurable performance indicators and requires management units to report on the realization of strategic programs and initiatives. For certain strategic projects, the Board establishes cross-unit working teams involving key talents with clear mandates and reporting lines to ensure execution aligns with plans, schedules, and established internal control frameworks.

The Board also ensures that strategy oversight is integrated with risk management, compliance, and internal audit functions, enabling early identification and mitigation of potential risks. This approach aligns with the three lines of defense principle implemented by the Company to maintain internal control effectiveness and decision-making quality.

Active involvement of all Board members throughout the entire strategy cycle—from formulation, determination, and oversight to evaluation—enables the Board to maintain adequate visibility to identify emerging challenges and dynamics in the business process. Accordingly, the Board can adjust strategies and take corrective measures in a timely manner to ensure the achievement of financial and operational performance targets as outlined in the 2025 Business Plan, while safeguarding business continuity and stakeholder interests.

Fokus Strategi dan Inisiatif Utama Perseroan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, BCA Finance menempatkan strategi pertumbuhan yang seimbang antara pencapaian volume pembiayaan dan pengelolaan kualitas portofolio sebagai prioritas utama. Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional, serta dinamika industri otomotif, Perseroan secara konsisten menerapkan pendekatan yang selektif dan *prudent* dalam menyalurkan pembiayaan baru. Setiap permohonan pembiayaan dievaluasi melalui proses *due diligence* yang memadai untuk memastikan portofolio tetap terjaga dalam batas risiko yang dapat diterima, sekaligus menjaga kualitas aset di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dan pasar.

Selain menekankan kualitas portofolio dan mitigasi risiko, BCA Finance juga secara aktif mengimplementasikan strategi pemasaran yang terarah dan inovatif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program promosi dan event strategis, antara lain BCA EXPOVERSARY dan BCA EXPO. Kegiatan ini dimanfaatkan sebagai ajang untuk menawarkan produk pembiayaan kendaraan bermotor dengan skema yang kompetitif dan bernilai tambah bagi nasabah.

Melalui partisipasi aktif dalam *event-event* tersebut, Perseroan tidak hanya memperluas eksposur merek, tetapi juga memperkuat sinergi dengan ekosistem Grup BCA, sekaligus menghadirkan solusi pembiayaan yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan konsumen. Di luar penyelenggaraan *event*, BCA Finance terus meluncurkan beragam produk pembiayaan dengan fitur fleksibel dan pricing yang kompetitif sehingga mampu menjawab preferensi konsumen yang semakin beragam dan dinamis.

Tahun 2025 juga menandai fase penting dalam penguatan bisnis pasca penggabungan usaha dengan BCA Multi Finance di tahun sebelumnya. Integrasi ini akan mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha dan memperkuat fondasi bagi ekspansi jangka panjang.

Melalui kombinasi strategi selektif dalam penyaluran pembiayaan, komunikasi aktif dengan debitur, pengembangan produk unggulan, promosi yang terarah di tengah tantangan industri pembiayaan. Pelaksanaan strategi yang terintegrasi dan disiplin ini menjadi landasan utama bagi BCA Finance dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus menegaskan posisi Perseroan sebagai entitas *multifinance* yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Strategic Focus and Key Initiatives in 2025

Throughout 2025, BCA Finance prioritized a balanced growth strategy between financing volume and portfolio quality management. Considering national economic conditions and automotive industry dynamics, the Company consistently applied a selective and prudent approach in disbursing new financing. Each financing application underwent adequate due diligence to ensure that the portfolio remained within acceptable risk limits while maintaining asset quality amid economic and market uncertainties.

In addition to emphasizing portfolio quality and risk mitigation, BCA Finance actively implemented targeted and innovative marketing strategies. Throughout 2025, the Company held various promotional programs and strategic events, including BCA EXPOVERSARY and BCA EXPO. These events were used to offer automotive financing products with competitive schemes and added value to customers.

Through active participation in these events, the Company not only expanded brand exposure but also strengthened synergies with the BCA Group ecosystem, while delivering integrated financing solutions relevant to consumer needs. Beyond events, BCA Finance continued to launch diverse financing products with flexible features and competitive pricing to meet increasingly dynamic consumer preferences.

The year 2025 also marked an important phase in strengthening the business following the merger with BCA Multi Finance in the previous year. This integration supports the sustainability of business growth and strengthens the foundation for long-term expansion.

Through a combination of selective financing disbursement, active debtor engagement, flagship product development, and targeted promotions amid industry challenges, the disciplined and integrated strategy implementation has become the main foundation for BCA Finance in creating long-term value for all shareholders and stakeholders, while reaffirming the Company's position as an adaptive, innovative, and sustainability-oriented multifinance entity.

Kinerja Perseroan Tahun 2025 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

BCA Finance berhasil mencatat kinerja yang mencerminkan ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika pasar yang menantang, sekaligus menegaskan sinergi yang kuat dengan entitas induknya di sektor perbankan. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penyaluran pembiayaan sebesar Rp32,58 triliun, total aset sebesar Rp10,37 triliun, NPL bruto yang terkendali di angka 2,37% serta total portofolio sebesar Rp57,10 triliun.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1,65 triliun, turun 12,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan pencapaian kinerja 2025 mengalami penurunan dibanding tahun 2024, hal tersebut mencerminkan langkah konsolidasi Perseroan terhadap ketidakpastian ekonomi dan pelemahan daya beli otomotif. Direksi memastikan bahwa pertumbuhan bisnis dijalankan dengan pengelolaan risiko yang cermat dan selektif sehingga fondasi portofolio tetap kuat dan mampu menghadapi berbagai tantangan eksternal.

Meski demikian, tren positif tetap terlihat pada pembiayaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/"EV") yang menjadi salah satu pendorong kinerja Perseroan. Hal ini menjadi indikator bahwa BCA Finance memiliki kontribusi yang signifikan dalam tren elektrifikasi kendaraan yang tengah berkembang di Indonesia, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra pembiayaan yang adaptif terhadap inovasi pasar.

Tantangan Sektor Pembiayaan Nasional dan Langkah Mitigasi BCA Finance Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, industri pembiayaan nasional menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks sehingga berdampak pada pertumbuhan dan kualitas portofolio para pelaku *multifinance*.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, BCA Finance telah mengambil langkah mitigasi yang terstruktur dan konsisten. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat konsolidasi dalam penyaluran pembiayaan dengan menerapkan strategi disiplin *underwriting* yang ketat dan fokus pada profil risiko debitur yang sehat. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga secara proaktif melakukan pemantauan portofolio secara berkala untuk mendeteksi potensi risiko sejak dini. Fungsi *collection* dan sistem pemantauan risiko ditingkatkan untuk memastikan respons cepat terhadap perubahan perilaku pembayaran debitur dan dinamika pasar.

Selain itu, BCA Finance juga terus memperkuat kemitraan strategis dengan Grup BCA dan jaringan dealer yang memiliki rekam jejak baik sebagai filter awal dalam memastikan kualitas kontrak pembiayaan.

Company Performance in 2025 Comparison of Targets and Achievements

BCA Finance recorded performance reflecting business resilience in navigating challenging market dynamics, while demonstrating strong synergy with its parent banking entity. In 2025, the Company achieved financing disbursements of IDR 32.58 trillion, total assets of IDR 10.37 trillion, controlled gross NPL at 2.37%, and a total portfolio of IDR 57.10 trillion.

On profitability, the Company recorded a net profit of IDR 1.65 trillion, down 12.14% compared to the previous year. Overall, 2025 performance declined compared to 2024, reflecting the Company's consolidation measures in response to economic uncertainty and weakened automotive purchasing power. The Board ensured that business growth was executed with careful and selective risk management, maintaining a strong portfolio foundation capable of facing external challenges.

Nonetheless, positive trends were observed in Electric Vehicle ("EV") financing, which became one of the Company's performance drivers. This indicates that BCA Finance has made a significant contribution to the ongoing vehicle electrification trend in Indonesia and strengthens the Company's position as an adaptive financing partner responsive to market innovation.

National Financing Sector Challenges and BCA Finance Mitigation Measures in 2025

Throughout 2025, the national financing industry faced complex challenges affecting growth and portfolio quality for multifinance players.

In response, BCA Finance implemented structured and consistent mitigation measures. In 2025, the Company strengthened consolidation in financing disbursement by applying disciplined underwriting strategies focused on healthy debtor risk profiles. The Company also conducted proactive portfolio monitoring to detect potential risks early. Collection functions and risk monitoring systems were enhanced to ensure rapid response to changes in debtor payment behavior and market dynamics.

Additionally, BCA Finance strengthened strategic partnerships with the BCA Group and reputable dealer networks as an initial filter to ensure financing contract quality.

Dalam menghadapi pelemahan sektor otomotif yang semakin nyata, BCA Finance juga terus mengoptimalkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar termasuk inovasi pembiayaan kendaraan listrik, kendaraan bekas berkualitas. Pendekatan ini membantu Perseroan menjaga pertumbuhan portofolio yang seimbang antara volume dan kualitas, sekaligus memperkuat daya saing di tengah kondisi pasar yang menantang.

Outlook Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Peluang Strategis BCA Finance Tahun 2026

Penyaluran pembiayaan kendaraan listrik selama tahun 2025 oleh industri *multifinance* terus mencatat pertumbuhan positif sejalan dengan pemberian insentif oleh pemerintah. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan EV tetap berpeluang positif pada 2026 dengan dukungan insentif dari pemerintah, seiring meningkatnya minat konsumen terhadap kendaraan ramah lingkungan, bertambahnya pilihan merek di pasar domestik, serta dukungan kebijakan lingkungan dan pembangunan ekosistem EV yang lebih matang.

Dalam menangkap peluang tersebut, BCA Finance akan memperluas portofolio pembiayaan EV melalui model bisnis selektif berbasis risiko sekaligus memperkuat penawaran dengan pilihan merek yang semakin beragam di pasar domestik. Strategi ini tidak hanya memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang pasar yang berkembang, tetapi juga memastikan kualitas portofolio tetap terjaga, sehingga BCA Finance siap menghadapi dinamika industri yang terus berubah.

Selain itu, BCA Finance juga berencana untuk mengoptimalkan segmen pembiayaan lain yang memiliki prospek pertumbuhan menjanjikan, termasuk segmen kendaraan bekas, pembiayaan modal kerja dan layanan *excellent* kepada konsumen untuk menghadirkan *customer journey* yang memuaskan konsumen. Dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan Perseroan dapat menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan volume dan kualitas portofolio, sekaligus memperkuat daya saing dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah.

Komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

BCA Finance menempatkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai fondasi utama dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Penerapan GCG tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

Amid the increasingly evident weakening of the automotive sector, BCA Finance continued to optimize products and services relevant to market needs, including electric vehicle financing and quality used vehicles. This approach helped the Company maintain balanced portfolio growth between volume and quality while strengthening competitiveness in challenging market conditions.

Business Outlook and Strategic Opportunities for 2026

EV financing disbursements in 2025 by the multifinance industry continued to record positive growth, supported by government incentives. This achievement indicates that EV financing growth remains promising in 2026 with government support, alongside increasing consumer interest in environmentally friendly vehicles, more brand options in the domestic market, and support from environmental policies and a more mature EV ecosystem.

To capture these opportunities, BCA Finance will expand its EV financing portfolio through a selective, risk-based business model while strengthening offerings with increasingly diverse domestic market brands. This strategy allows the Company to capitalize on emerging market opportunities while maintaining portfolio quality, preparing BCA Finance to face an evolving industry landscape.

Additionally, BCA Finance plans to optimize other financing segments with promising growth prospects, including used vehicles, working capital financing, and delivering excellent customer service to provide a satisfying customer journey. Implementing these strategies is expected to balance volume growth and portfolio quality while strengthening competitiveness amid changing industry dynamics.

Commitment to Good Corporate Governance

BCA Finance positions Good Corporate Governance ("GCG") as the fundamental principle in all business activities. GCG implementation not only ensures compliance with Indonesian regulations but also underscores the Company's commitment to transparency, accountability, and integrity, supporting business sustainability and stakeholder protection.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan seluruh organ utama, termasuk Direksi, manajemen, dan unit-unit pendukung sudah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai piagam dan pedoman kerja masing-masing. Direksi secara aktif memimpin proses perumusan strategi bisnis, pengawasan operasional, dan evaluasi implementasi strategi, serta memastikan integrasi prinsip GCG dengan arah pertumbuhan pembiayaan Perseroan. Sementara Unit Audit Internal (UAI) berperan sebagai fungsi independen yang memberikan penilaian objektif terhadap efektivitas pengendalian internal, kepatuhan, dan pengelolaan risiko sehingga setiap langkah strategis dalam penyaluran pembiayaan dilakukan secara terukur dan terkontrol.

Melalui penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan membangun fondasi yang kokoh untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan *prudent*, sekaligus berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan ini juga memperkuat posisi BCA Finance sebagai mitra pembiayaan kendaraan bermotor yang tepercaya, profesional, dan inovatif di Indonesia.

Komitmen Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berkomitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang, BCA Finance menempatkan prinsip keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan pengelolaan risiko Perseroan. Penerapan prinsip ini bertujuan tidak hanya untuk mendukung pertumbuhan usaha yang stabil, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap keputusan pembiayaan memperhitungkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, & Governance*/"ESG") secara seimbang.

Sepanjang tahun 2025, BCA Finance secara konsisten mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis, dari sisi *environment* Perusahaan mendukung pembiayaan kendaraan ramah lingkungan dan penerapan *going green at the office*, dari sisi *social* Perusahaan aktif dalam penyelenggaraan program donor darah, pemberian beasiswa dan bantuan kemanusiaan, serta dari sisi *governance* Perusahaan telah menerapkan tata kelola yang baik dan patuh melalui penyesuaian terhadap peraturan regulator.

Dengan mengintegrasikan pilar lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam setiap proses bisnis, BCA Finance memiliki fondasi yang kokoh untuk mewujudkan pertumbuhan yang responsif, berkelanjutan, dan berorientasi jangka panjang. BCA Finance memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis yang dijalankan tidak hanya dirancang untuk menghadirkan nilai bagi pemegang saham dan debitur, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap mitra dealer serta komunitas di sekitarnya.

Throughout 2025, the Company ensured that all key organs, including the Board of Directors, management, and supporting units, carried out their functions effectively in accordance with their respective charters and work guidelines. The Board actively led business strategy formulation, operational oversight, and implementation evaluation, ensuring integration of GCG principles with the Company's financing growth direction. The Internal Audit Unit (IAU) served as an independent function providing objective assessment of internal control effectiveness, compliance, and risk management, ensuring all strategic steps in financing disbursement were measured and controlled.

Through comprehensive GCG implementation, the Company builds a solid foundation to drive sustainable and prudent growth while focusing on long-term value creation. This approach also strengthens BCA Finance's position as a trusted, professional, and innovative automotive financing partner in Indonesia.

Commitment to Sustainable Finance

As a financing company committed to long-term growth, BCA Finance integrates Sustainable Finance principles into its business strategy and risk management. This ensures stable business growth while incorporating environmental, social, and governance (ESG) considerations in every financing decision.

Throughout 2025, BCA Finance consistently integrated sustainability considerations in all business processes. From an environmental perspective, the Company supports financing for eco-friendly vehicles and the implementation of green office practices; socially, the Company actively conducts blood donation programs, scholarships, and humanitarian assistance; and in governance, the Company implements good governance in compliance with regulatory requirements.

By integrating environmental, social, and governance pillars into every business process, BCA Finance has a solid foundation for responsive, sustainable, and long-term growth. The Company ensures that every business initiative creates value not only for shareholders and debtors but also for dealer partners and surrounding communities.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, pemegang saham menyetujui pengangkatan 1 (satu) orang Direktur baru sekaligus menetapkan beberapa penyesuaian pada struktur internal sebagai bagian dari upaya penguatan kepemimpinan dan penyesuaian strategi perusahaan ke depan. Dalam keputusan tersebut, Hendrik Sia diangkat sebagai Direktur CS Used Car & Special Financing dan efektif menjabat sejak 1 Agustus 2025, sementara Petrus Santoso Karim ditetapkan sebagai Presiden Direktur dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur.

Dengan komposisi Direksi yang baru, Perseroan optimistis bahwa jajaran Direksi dapat bekerja lebih sinergis dan efektif, sehingga BCA Finance terus berada pada jalur pertumbuhan yang tepat dan mampu meraih kinerja yang memuaskan, berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang.

Apresiasi

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi BCA Finance menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin. Kepercayaan ini menjadi pendorong utama bagi Perseroan dalam menjaga konsistensi kinerja, memperkuat fondasi bisnis, serta melanjutkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai jangka panjang.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat strategis yang telah diberikan sehingga memungkinkan Direksi mengelola bisnis secara transparan, disiplin, dan bertanggung jawab. Demikian juga kepada segenap karyawan, mitra dealer, dan regulator, Direksi juga berterima kasih atas kolaborasi erat dan dukungan penuh yang diberikan sehingga kelangsungan usaha Perseroan tetap terjaga. Kontribusi setiap pihak menjadi katalis penting bagi pencapaian kinerja Perseroan dan keberhasilan strategi jangka panjang.

Changes in the Board of Directors

In accordance with the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decision, shareholders approved the appointment of one new Director and several internal structure adjustments to strengthen leadership and align future corporate strategy. Hendrik Sia was appointed Director of CS Used Car, effective August 1, 2025, while Petrus Santoso Karim was appointed President Director, previously serving as Director.

With the new Board composition, the Company is confident that the Board can operate more synergistically and effectively, ensuring BCA Finance continues on a growth trajectory capable of achieving sustainable, long-term performance.

Appreciation

In closing, the Board of Directors extends its highest appreciation to all shareholders and stakeholders for their trust, support, and cooperation. This trust drives the Company to maintain consistent performance, strengthen business foundations, and continue sustainable, long-term growth strategies.

The Board also expresses sincere gratitude to the Board of Commissioners for strategic oversight and guidance, enabling the Board of Directors to manage the business transparently, disciplined, and responsibly. Appreciation is also extended to all employees, dealer partners, and regulators for their close collaboration and full support, ensuring the Company's business continuity. Each party's contribution has been a critical catalyst for the Company's performance and long-term strategic success.

Dengan semangat kepemimpinan saat ini, Direksi BCA Finance terus membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan Perseroan, memastikan bahwa inovasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan berkelanjutan tetap menjadi inti dari setiap langkah strategis dan operasional. Kami meyakini bahwa melalui kolaborasi erat dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, setiap aspirasi Perseroan dapat diwujudkan secara konsisten. Bersama-sama, kita akan mampu menjadikan BCA Finance sebagai mitra pembiayaan kendaraan bermotor yang terpercaya, profesional, dan inovatif, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan industri pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

With the current leadership spirit, the Board of Directors continues to build a solid foundation for the Company's future, ensuring that innovation, sustainability, and long-term growth remain at the core of every strategic and operational step. We are confident that through close collaboration with shareholders and other stakeholders, the Company's aspirations can be realized consistently. Together, we will position BCA Finance as a trusted, professional, and innovative automotive financing partner, while strengthening the Company's contribution to supporting inclusive and sustainable growth of the financing industry in Indonesia.

Jakarta, Januari/January 2026

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Petrus Santoso Karim

Presiden Direksi/

President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
[This page is intentionally left blank.](#)

Halaman ini sengaja dikosongkan.
[This page is intentionally left blank.](#)

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI TAHUN 2025

Certificate of Accountability by Members of Board of Commissioners and Board of Directors In Respect of PT BCA Finance's 2025 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BCA Finance Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Januari 2026

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT BCA Finance 2025 Annual Report is complete and accurate in all respects.

This statement is hereby made in all the truthfulness.

Jakarta, January 2026

Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners



Roni Haslim

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/
President Commissioner concurrently Independent Commissioner



David Hamdan

Komisaris/
Commissioner



Sulistiyowati

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Direksi/ The Board of Directors



Petrus Santoso Karim

Presiden Direktur/
President Director



Sugito Lie

Direktur/
Director



Lim Handoyo

Direktur/
Director



Liston Nainggolan

Direktur/
Director



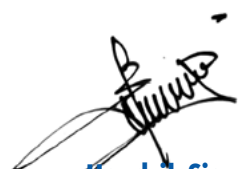
Tan Widy Tarmizi

Direktur/
Director



Herwardi Kuswanto

Direktur/
Director



Hendrik Sia

Direktur/
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
[This page is intentionally left blank.](#)

Halaman ini sengaja dikosongkan.
[This page is intentionally left blank.](#)

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



COSTUMER FOCUS

Memegang sikap bahwa customer adalah “aliran darah” dalam tubuh perusahaan yang akan menentukan hidup atau matinya perusahaan.

Holding the attitude that the customer is the “blood flow” in the company's body that will determine the life or death of the company.



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



**Nama Perusahaan/
Company Name**

PT BCA Finance



**Tanggal Pendirian/
Establishment Date**

7 Maret 1981/ March 7, 1981



**Kegiatan Usaha/
Business Activities**

1. Pembiayaan Investasi/
Investment Financing
2. Pembiayaan Modal Kerja/
Working Capital Financing
3. Pembiayaan Multiguna/
Multipurpose Financing
4. Sewa Operasi/
Operating Lease
5. Pembiayaan Lainnya/
Other Financing



**Status Perusahaan/
Company Status**

Perusahaan tertutup/ Private company



**Bidang Usaha/
Line of Business**

Pembiayaan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan kendaraan bermotor roda dua/
Financing of four-wheeled or more motor vehicles and two-wheeled motor vehicles



**Induk Perusahaan/
Parent Company**

PT Bank Central Asia Tbk



**Komposisi Pemegang Saham/
Shareholder Composition**

99,9999999% 0,0000001%

PT Bank Central Asia Tbk

BCA Finance Limited



**Modal Dasar/
Authorized Capital**

RP3.000.000.000.000



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/
Issued and Paid-up Capital**

RP1.042.961.190.000



**Jumlah Karyawan/
Total Employees**

4.758 Karyawan/ Employees



**Jaringan Usaha per 31 Desember 2025/
Business Network as of December 31, 2025**

1. 1 kantor pusat/ 1 Head Office
2. 119 kantor cabang/ 119 Branch Offices
3. 65 kantor selain kantor cabang/ 65 Non-Branch Offices



**Alamat Kantor Pusat/
Head Office Address**

Wisma BCA Pondok Indah, Lantai 2
Jl. Metro Pondok Indah No.10, Jakarta 12310, Indonesia

Telp : +62 21 29973100



**Dasar Hukum Pendirian/
Business Network as of 31 December 2025**

Akta No. 41 tanggal 7 Maret 1981, dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7324.HT.01.01. TH.83 atas pendiriannya pada tanggal 11 November 1983./
Deed No. 41 dated March 7, 1981, executed before Notary Winanto Wiryomartani, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7324. HT.01.01.TH.83 on November 11, 1983.



**Kontak kami/
Contact Us**

Email:
customerarebcaf@bcf.id

Whatsapp:
+62 811 1027790 (ASTARI)

Situs Web Perusahaan:
<http://www.bcafinance.co.id/>

**Media Sosial/
Social Media**

@mybcaf ; @mykkbbca
 BCAFinance
 BCAFinance
 mybcaf
 mybcaf
 FINA by BCA Finance (Mobile Apps)

SKALA ORGANISASI

Organization Scale

Jumlah Aset/ Total Assets

Dalam miliar rupiah/ in Billion Rupiah

2025

Rp10.371,20

2024

Rp10.994,61

2023

Rp10.495,14

Jumlah Karyawan/ Total Employees

2025

4.758

karyawan/employees

2024

5.677
karyawan/employees

2023

3.955
karyawan/employees

Jumlah Ekuitas/ Total Equity

Dalam miliar rupiah/ in Billion Rupiah

2025

Rp7.039,15

2024

Rp7.212,47

2023

Rp7.249,64

Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities

Dalam miliar rupiah/ in Billion Rupiah

2025

Rp3.332,04

2024

Rp3.782,14

2023

Rp3.245,50

Jaringan Usaha/ Business Networks

2025

185

jaringan usaha di 140 kota
business networks in 140 cities

2024

198

jaringan usaha di 147 kota
business networks in
147 cities

2023

114

jaringan usaha di 108 kota
business networks in
108 cities

Demografi Karyawan/ Employees Demographics

Informasi Demografi Karyawan sudah
diungkapkan di dalam Laporan Tahunan
2025, halaman 100/

Employee Demographic information is
disclosed in the 2025 Annual Report on
page 100.

Wilayah Operasional/ Operational Areas

Informasi Wilayah Operasional sudah
diungkapkan di dalam Laporan Tahunan
2025, halaman 64/

Operational Area information is
disclosed in the 2025 Annual Report
on page 64.

Komposisi Kepemilikan Saham/ Shareholders Composition

Informasi Komposisi Pemegang Saham
sudah diungkapkan di dalam Laporan
Tahunan 2025, halaman 103/

Shareholding Composition information
is disclosed in the 2025 Annual Report
on page 103

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

Tonggak awal berdirinya PT BCA Finance ("Perseroan" atau "BCA Finance") sebagai perusahaan pembiayaan dimulai pada 7 Maret 1981 melalui pendirian PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pendirian tersebut tercatat dalam Akta No. 41 tanggal 7 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7324.HT.01.01.TH.83 tanggal 11 November 1983.

Pada masa awal operasionalnya, PT CSML berfokus pada pembiayaan komersial yang mencakup mesin produksi, alat berat, dan transportasi.

Pada tahun 2001, PT Bank Central Asia secara resmi mengambil alih kepemilikan saham PT CSML dan membawa perusahaan memasuki babak baru dengan nama PT Central Sari Finance ("CSF"). Pergantian nama tersebut diikuti dengan penajaman fokus bisnis, di mana Perusahaan mulai memusatkan operasionalnya pada pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya mobil baru dengan roda empat atau lebih. Langkah ini menjadi pondasi penting dalam membentuk arah bisnis yang lebih terfokus dan relevan dengan kebutuhan pasar.

Seiring berjalannya waktu, PT CSF terus memperkuat pijakan untuk membangun pertumbuhan jangka panjang. Tahun 2002 menjadi momentum penting ketika Perusahaan memperluas portofolio produknya melalui peluncuran layanan pembiayaan mobil bekas untuk melengkapi layanan pembiayaan mobil baru yang telah terlebih dahulu berjalan. Upaya pengembangan ini semakin diperkuat pada tahun 2003 melalui sinergi strategis dengan BCA yang ditandai dengan peluncuran produk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Melalui layanan tersebut, Perseroan dapat memasarkan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah BCA, sehingga membuka akses yang lebih luas, meningkatkan jangkauan pasar, serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri pembiayaan.

Selanjutnya, pada tahun 2005, nama Perusahaan secara resmi diubah menjadi BCA Finance sebagai langkah strategis untuk memperkuat identitas merek sebagai bagian dari Grup BCA di kalangan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing di tengah ketatnya industri pembiayaan. Setelah BCA Finance secara resmi memperoleh izin usaha di bidang pembiayaan, menandai langkah penting dalam penguatan struktur dan legitimasi operasional Perseroan di industri pembiayaan nasional.

The establishment milestone of PT BCA Finance ("the Company" or "BCA Finance") as a financing company began on March 7, 1981 through the incorporation of PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). The establishment was stipulated in Deed No. 41 dated March 7, 1981, executed before Notary Winanto Wiryomartani, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-7324.HT.01.01.TH.83 dated November 11, 1983.

In its early operations, PT CSML focused on commercial financing, which included production machinery, heavy equipment, and transportation.

In 2001, PT Bank Central Asia officially acquired the shares of PT CSML, marking a new chapter for the Company under the name PT Central Sari Finance ("CSF"). The name change was followed by a refinement of the business focus, with the Company beginning to concentrate its operations on motor vehicle financing, particularly for new four-wheeled or more vehicles. This shift laid an important foundation for shaping a clearer and more market-relevant business direction.

Over time, PT CSF continued to strengthen its foundation for long-term growth. The year 2002 became a significant milestone as the Company expanded its product portfolio by introducing used car financing to complement its existing new car financing services. This development was further reinforced in 2003 through a strategic synergy with BCA, marked by the launch of the Motor Vehicle Loan (Kredit Kendaraan Bermotor/KKB). Through this service, the Company was able to offer motor vehicle financing to BCA customers, enabling greater access, expanding market reach, and strengthening the Company's positioning within the financing industry.

Subsequently, in 2005, the Company's name was officially changed to BCA Finance as a strategic step to enhance brand identity as part of the BCA Group within the wider community, while increasing competitiveness in the highly dynamic financing industry. After obtaining its official business license in the financing sector, BCA Finance solidified its operational structure and legitimacy in the national financing industry.

Selanjutnya, tanggal 1 September 2024 menjadi salah satu tonggak penting dalam sejarah panjang perjalanan BCA Finance di industri pembiayaan, seiring terlaksananya penggabungan usaha dengan PT BCA Multi Finance yang selama ini berfokus pada pembiayaan kendaraan roda dua. Aksi korporasi tersebut memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum, Nomor AHU-AH.01.09-0246695 tanggal 1 September 2024, mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT BCA Finance.

Setelah menempuh perjalanan lebih dari empat dekade, BCA Finance telah membuktikan dirinya sebagai perusahaan pembiayaan yang tangguh dan terpercaya. Pengalaman panjang serta kepercayaan yang diberikan oleh para konsumen dan pemegang saham menjadi pondasi kokoh bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan hingga saat ini.

Dengan berbekal rangkaian produk dan layanan inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembiayaan konsumen, BCA Finance menghadirkan nilai terbaik bagi para pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan yang andal, responsif terhadap perkembangan teknologi, dan berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Furthermore, September 1, 2024 marked a significant milestone in BCA Finance's long-standing journey in the financing industry, following the completion of its business merger with PT BCA Multi Finance, which had previously focused on two-wheeled vehicle financing. This corporate action received approval through the Legal Administration Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration, No. AHU-AH.01.09-0246695 dated September 1, 2024, concerning the Receipt of Notification on the Merger of PT BCA Finance.

After more than four decades of growth, BCA Finance has proven itself as a resilient and trusted financing company. Its long experience, along with the trust of customers and shareholders, has become a strong foundation for the Company's sustainability and continued growth to this day.

Equipped with a range of innovative products and services to meet various consumer financing needs, BCA Finance continues to deliver optimum value to customers and all stakeholders. Looking ahead, the Company remains committed to delivering reliable services, being responsive to technological developments, and actively contributing to sustainable business growth.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Changes to the Company's Name



JEJAK LANGKAH

Milestones

1981

PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML") resmi didirikan dan menjadi tonggak awal yang menandai dimulainya perjalanan BCA Finance.
PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML") was officially established, marking the starting point of BCA Finance's journey.

2001

- Kepemilikan saham mayoritas PT CSML resmi diambil alih oleh BCA./
The majority share ownership of PT CSML was officially acquired by BCA;
- PT CSML resmi berganti nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), yang kemudian diikuti dengan perubahan fokus usaha menjadi perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya kendaraan roda empat atau lebih.
PT CSML officially changed its name to PT Central Sari Finance ("CSF"), followed by a shift in business focus toward motor vehicle financing, particularly four-wheeled or more vehicles.

2002

Peluncuran *CS Used Car* sebagai produk pembiayaan mobil bekas yang menandai upaya Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan sekaligus memperkuat posisinya di segmen pasar kendaraan bekas./
Launched CS Used Car as a used car financing product, marking the Company's efforts to expand service offerings and strengthen its presence in the used car financing segment.

2003

BCA Finance menjalin sinergi dengan BCA dan meluncurkan produk pembiayaan mobil yang secara khusus menyasar konsumen BCA, yaitu Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BCA./
BCA Finance established a synergy with BCA and launched a motor vehicle financing product specifically targeted at BCA customers, namely BCA's Motor Vehicle Loan (Kredit Kendaraan Bermotor/ KKB).

2005

Dalam upaya memperkuat citra dan identitas perusahaan, PT CSF mengganti namanya menjadi PT BCA Finance.
To strengthen its corporate image and identity, PT CSF changed its name to PT BCA Finance.

2007

Produk pembiayaan "bunga murah" resmi diluncurkan bertepatan dengan perayaan ulang tahun BCA yang ke-50. Sambutan positif dari masyarakat membuat produk ini segera berkembang menjadi salah satu layanan unggulan BCA Finance. Keberhasilan tersebut turut mengukuhkan posisi BCA Finance sebagai *price leader* di industri pembiayaan nasional.
The "low-interest rate" financing product was officially launched in conjunction with BCA's 50th anniversary. Its strong market acceptance quickly made it one of BCA Finance's flagship services. This success also reinforced BCA Finance's position as a price leader in the national financing industry.

2010

Modal dasar ditambahkan dari semula Rp200 miliar menjadi Rp500 miliar dan modal disetor turut ditambahkan dari Rp50 miliar menjadi Rp200 miliar.

The authorized capital was increased from IDR 200 billion to IDR 500 billion, and the paid-up capital was increased from IDR 50 billion to IDR 200 billion.

2011-
2022

BCA Finance terus memperluas wilayah operasionalnya secara masif melalui pembukaan kantor cabang di berbagai daerah di seluruh Indonesia./

BCA Finance continued its extensive geographical expansion by opening new branch offices across various regions in Indonesia.

2013

Mendapatkan peringkat AAA dari *Fitch Rating*./
Received AAA rating from *Fitch Ratings*.

2014

Mendapatkan peringkat AAA dari Pefindo.
Received AAA rating from Pefindo.

2019

Penambahan modal dasar dari Rp500 miliar menjadi Rp3 triliun, bersamaan dengan modal disetor dari Rp200 miliar menjadi Rp1 triliun.
The authorized capital was increased from IDR 500 billion to IDR 3 trillion, alongside an increase in paid-up capital from IDR 200 billion to IDR 1 trillion.

2020

Dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, BCA Finance dengan cepat beradaptasi melalui transformasi digital dalam aspek pemasaran, layanan, dan proses operasional secara menyeluruh./

In response to the challenges posed by the COVID-19 pandemic, BCA Finance swiftly adapted through digital transformation across marketing, services, and end-to-end operational processes.

2023

BCA Finance kembali melakukan perluasan jaringan usaha.
BCA Finance continued expanding its business network.

2024

Penggabungan usaha PT BCA Multi Finance ke dalam PT BCA Finance dan penambahan modal disetor menjadi Rp1.042.961.190.000
Merger of PT BCA Multi Finance into PT BCA Finance and increase in paid-up capital to IDR 1,042,961,190,000.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Cultural Values

VISI/ VISION

Menjadi perusahaan terkemuka dalam industri pembiayaan di Indonesia yang memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para *stakeholders*.

To become the leading company in financing industry in Indonesia delivering the **BEST VALUE** to our stakeholders.

MISI/ MISSION



- 1) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** untuk memuaskan para pelanggan yang telah memilih kami sebagai pilihan utama mereka dengan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, inovatif, dan andal.

- 1) We deliver **BEST VALUE** to satisfy our customers who have chosen us as their preferred partner by providing high-quality, innovative, and reliable products and services.



- 2) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para rekan distribusi dengan mengembangkan hubungan saling percaya dan kemitraan saling menguntungkan yang terfokus pada pertumbuhan berkesinambungan.

- 2) We deliver **BEST VALUE** to our distribution partners by developing mutually trusting and beneficial partnerships focused on sustainable growth.



- 3) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para pemegang saham dan kreditur dengan menciptakan pertumbuhan keuangan dan tingkat pengembalian yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

- 3) We deliver **BEST VALUE** to our shareholders and creditors by generating sustainable long-term financial growth and returns at an acceptable level of risk.

Visi dan Misi Perusahaan dirumuskan melalui buku budaya perusahaan **"I DO FOCUS"** yang diterbitkan pada tahun 2006. Sejak saat itu hingga kini, rumusan tersebut tetap menjadi pondasi kokoh bagi BCA Finance dalam melangkah maju, sekaligus menopang konsistensinya dalam mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang unggul serta terdepan di Indonesia.

The Company's Vision and Mission were formulated through the corporate culture book **"I DO FOCUS,"** published in 2006. Since then, these formulations have remained a solid foundation for BCA Finance in moving forward, supporting the Company's consistency in maintaining its position as one of the leading and foremost financing companies in Indonesia.



Perusahaan Terkemuka/ **Leading Company**

"Terkemuka" berarti menjadi yang terdepan dalam memberikan nilai yang unggul dan berkelanjutan dalam jangka panjang kepada para stakeholders, sebagaimana dijabarkan dalam pernyataan misi kami/ **"Leading" refers to being at the forefront in delivering superior and sustainable long-term value to stakeholders, as outlined in our mission statement.**



Industri Pembiayaan di Indonesia/ **Financing Industry in Indonesia**

BCA Finance memfokuskan diri pada industri multi finance, dengan portofolio pembiayaan terbesar saat ini adalah pembiayaan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan sepeda motor.

BCA Finance focuses on the multi-finance industry, with its largest financing portfolio currently consisting of motor vehicle financing for four-wheeled or more vehicles and motorcycles.



Memberikan **NILAI TERBAIK** kepada Pemangku Kepentingan/ **Delivering the BEST VALUE to Stakeholders**

Kalimat ini didefinisikan lebih lanjut dalam pernyataan misi kami. **This statement is further defined in our mission statement.**



6) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para *supplier* dengan memperlakukan mereka secara fair dan prinsip saling menguntungkan.

6) We deliver **BEST VALUE** to our suppliers by treating them fairly and upholding mutually beneficial principles.



5) Kami yakin bahwa hasil-hasil yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang untuk para stakeholders hanya dapat dicapai dengan memberikan **NILAI TERBAIK** kepada orang-orang kami dengan merekrut, mengembangkan, dan memberikan imbalan kepada orang-orang yang berkompetensi tinggi dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dimana orang-orang dapat bertumbuh dan berinovasi.

5) We believe that sustainable long-term results for our stakeholders can only be achieved by delivering **BEST VALUE** to our people through recruiting, developing, and rewarding highly competent individuals and creating a conducive work environment where people can grow and innovate.



4) Kami memahami tanggung jawab sosial kami sebagai korporat dan memberikan **NILAI TERBAIK** kepada masyarakat dengan secara aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka.

4) We understand our social responsibility as a corporate citizen and deliver the **BEST VALUE** to our community by actively contributing to its welfare.

NILAI-NILAI ATAU BUDAYA PERUSAHAAN

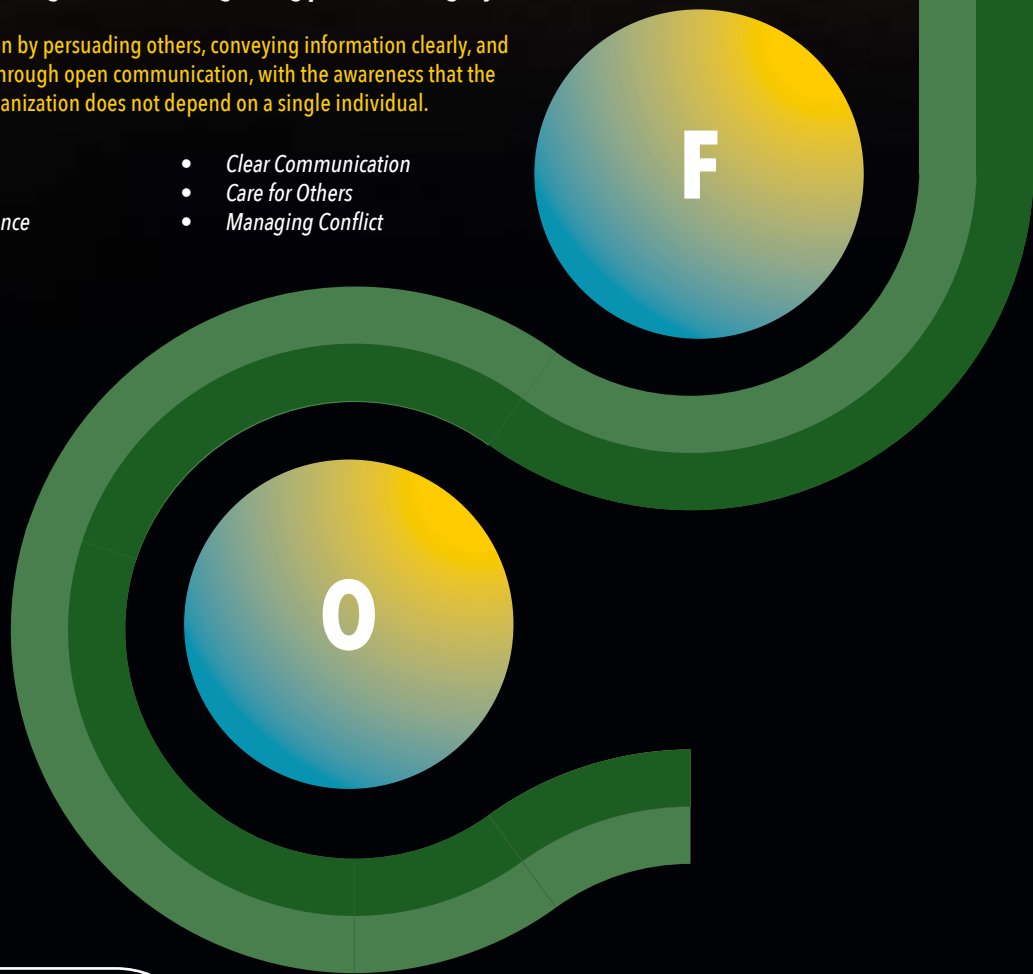
Corporate Values or Corporate Culture

FIRST CLASS TEAMWORK

Mengembangkan kerja sama dengan meyakinkan orang lain dan mampu untuk menyampaikan informasi dengan jelas serta menyelesaikan perbedaan pendapat dengan komunikasi yang terbuka dengan kesadaran bahwa keberhasilan unit atau organisasi tidak bergantung pada seseorang saja.

Developing cooperation by persuading others, conveying information clearly, and resolving differences through open communication, with the awareness that the success of a unit or organization does not depend on a single individual.

- Teamwork
- Transparency
- Impact and Influence
- Clear Communication
- Care for Others
- Managing Conflict



BCA Finance selalu memotivasi dan mendorong setiap karyawan untuk berkolaborasi secara erat dengan mewujudkan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang diikrarkan melalui akronim FOCUS.

BCA Finance consistently motivates and encourages every employee to collaborate closely by embodying the Company's values and culture, which are articulated through the acronym FOCUS.

ORIENTATION TO QUALITY

Mengidentifikasi berbagai kondisi yang berdampak pada kualitas pelayanan dengan menetapkan standar mutu, melaksanakan pekerjaan berdasarkan standar tersebut, dan meningkatkannya secara berkesinambungan.

Identifying various conditions that affect service quality by establishing quality standards, performing work based on those standards, and continuously improving them.

- Continuous Quality Improvement
- Accuracy
- Responsiveness
- Readiness to Change
- Problem Analysis

CUSTOMER FOCUS

Membangun dan menjaga hubungan dengan pelanggan serta berupaya untuk memahami kebutuhannya, serta menyediakan solusi yang dapat memenuhi harapan pelanggan.

Building and maintaining relationships with customers, understanding their needs, and providing solutions that meet their expectations.

- Customer Relationship
- Listening to Customers
- Fulfilling Customers' Needs
- Commitment to Customers
- Internal Customer Service

C

U

UNCOMPROMISED INTEGRITY

Penerapan nilai-nilai etika, sosial, dan prosedur kerja yang standar dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

Application of ethical values, social values, and standard operating procedures in completing daily tasks.

- Integrity and Honesty
- Ethics
- Consistency
- Accountability
- Concern for the Company

S

STRIVING FOR EXCELLENCE

Menetapkan target yang menantang dan berusaha untuk mencapainya serta mampu untuk memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan yang menantang.

Setting challenging targets and working to achieve them, while motivating others to reach similarly ambitious goals.

- Stretching Goals
- Achievement
- Self Motivation
- Motivating Others

BIDANG USAHA

Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Tujuan pendirian BCA Finance sudah ditegaskan dalam Anggaran Dasar yang disahkan melalui Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024. Pendirian Perseroan dimaksudkan untuk menjalankan usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal beserta jasa untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi.
2. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.
3. Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang dijanjikan.
4. *Operating lease* dan/atau fee based adalah sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi sektor jasa keuangan.
5. Usaha lain seizin OJK adalah kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau instansi berwenang terkait dan/atau yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi sektor jasa keuangan.

Kegiatan Usaha di Tahun 2025 Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Pada tahun 2025, BCA Finance menjalankan seluruh kegiatan usaha utama dan penunjang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025

Informasi tentang kegiatan usaha BCA Finance tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BCA Finance untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Business Activities in Accordance with the Latest Articles of Association

The establishment objectives of BCA Finance are stipulated in the Articles of Association as stated in Deed No. 134 dated 15 August 2024. The Company's incorporation is intended to conduct financing business activities in accordance with the prevailing laws and regulations. Based on the Articles of Association, the scope of the Company's business activities comprises the following:

1. Investment Financing, which refers to financing for capital goods and related services for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of business/investment facilities.
2. Working Capital Financing, which refers to financing for expenditures that are consumed within one business cycle.
3. Multipurpose Financing, which refers to financing for goods and/or services intended for use/consumption and not for business (productive) activities within the agreed period.
4. Operating Lease and/or Fee-Based Activities, which refers to operating leasing and/or fee-based activities that do not contravene the prevailing laws and regulations applicable to the financial services sector.
5. Other Business Activities with OJK Approval, which refers to other financing activities approved by the Financial Services Authority (OJK) or other relevant authorities and/or activities permitted under the prevailing laws and regulations governing the financial services sector.

Business Activities in 2025 in Accordance with the Latest Articles of Association

In 2025, BCA Finance carried out all core and supporting business activities in accordance with the latest Articles of Association

Disclosure of Business Activities in the Annual Financial Statements for the 2025 Fiscal Year

Information on BCA Finance's business activities is presented in the Annual Financial Statements of PT BCA Finance for the fiscal year ended 31 December 2025.



PRODUK DAN/ATAU LAYANAN

Products and/or Services

Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing

Produk pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan roda empat atau lebih, baik baru maupun bekas.

Financing products for new two-wheeled motor vehicles and new or used four-wheeled or more motor vehicles.

Informasi Tambahan
Additional Information

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Profil Perusahaan
Company Profile

Manajemen Risiko
Risk Management

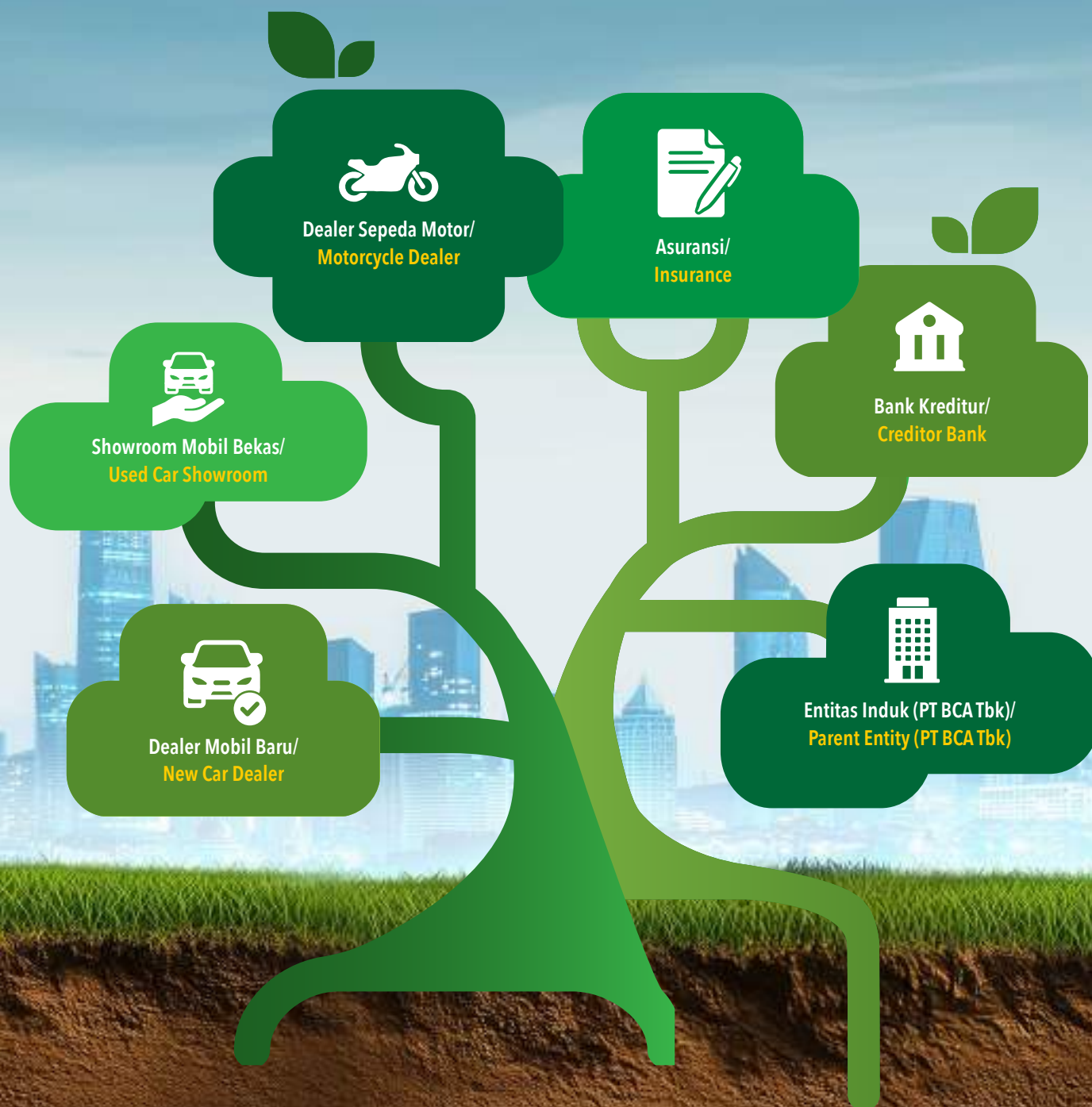
Ukuran Kinerja
Performance Highlights

BCA finance
solusi tepat pembiayaan Anda



MITRA BISNIS PERUSAHAAN

The Company's Business Partners



Kelompok Perusahaan Manajemen
Management & Administration

Tanah Kritis Perusahaan yang Baik
Good Corporate Citizen

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keuangan dan Laporan Audit Independen
Financial & Independent Audit Report

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



Technology Information
Informasi Teknologi

Sustainable Development
Human Resources

Profil Perusahaan
Company Profile

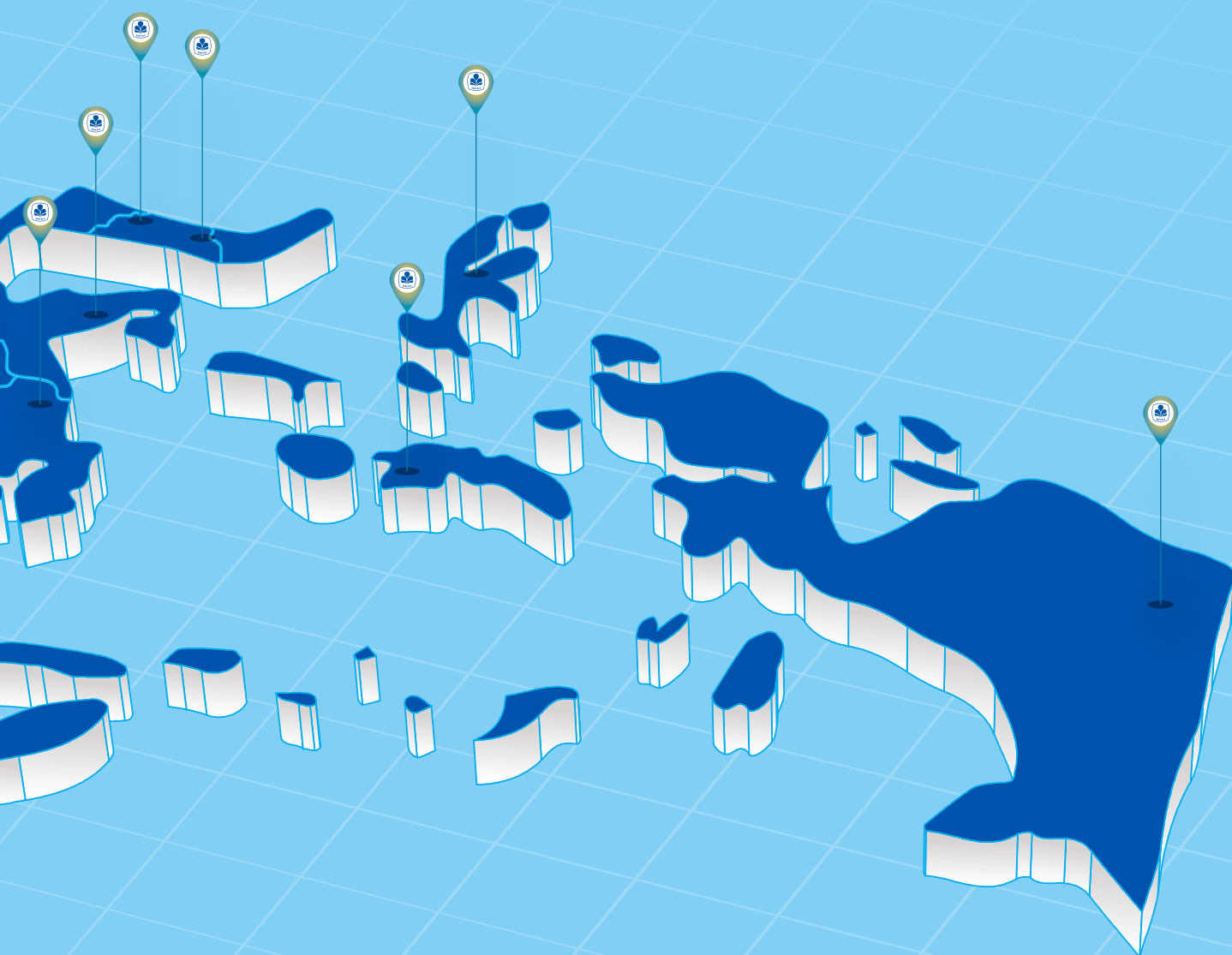
Business Management
Management Report

Business Performance
Performance Highlight

BCA finance
social report penyusunan mda

Per 31 Desember 2025, BCA Finance memiliki jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri atas 1 kantor pusat, 119 kantor cabang dan 65 kantor selain kantor cabang. Wilayah operasional yang luas ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan pembiayaan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di berbagai daerah.

As of 31 December 2025, BCA Finance had a business network spread across Indonesia, consisting of 1 head office, 119 branch offices, and 65 non-branch offices. This extensive operational coverage reflects the Company's commitment to providing accessible financing services to communities across various regions.



ALAMAT JARINGAN USAHA

Business Network Address

Sumatera

Kabupaten Asahan

Jl Prof M Yamin SH, Lingkungan II, Kisaran Naga, Kota Kisaran Timur, Asahan, Sumatera Utara, 21215

Telp : 0821 - 38519807

Kota Bandar Lampung

Jl Patimura No 33, Kupang Kota, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, Lampung, 35211

Telp : 0721 - 481949

Kota Batam

Jl Laksana Bintang No. 1 Sei Panas, Sungai Panas, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau, 29432

Telp : 0778 - 4885708

Kabupaten Bengkalis (Riau)

Jl Hangtuah No. 171 B, Air Jamban, Mandau, Bengkalis, Riau, 28884

Telp : 0765 - 560285

Kota Bengkulu

Jl Timur Indah Raya Blok E & F No 14, Sidomulyo, Gading Cempaka, Bengkulu, Bengkulu, 38229

0736 - 5612067

Kota Binjai

Jl Sultan Hasanuddin, Setia, Binjai Kota, Binjai, Sumatera Utara, 20713

Kabupaten Bungo (Muara Bungo)

Jl Sudirman KM 3, Sungai Kerjan, Bungo Dani, Bungo, Jambi, 37214

0853 - 68869671

Kabupaten Deli Serdang

Jl Ahmad Yani Lingkungan II No. 88, Paluh Kemiri, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20512

0811 - 8247022

Kota Dumai

Jl Kelapak Tujuh, Simpang Tetap, Dumai Barat, Dumai, Riau, 28824

0811 - 9639251

Kota Jambi

Komp Ruko Citra Land NGK. Jl KH Ismail Malik No C2-C3, Mayang Mangurai, Kota Baru, Jambi, Jambi, 36129

0741 - 3071311

Kabupaten Labuhanbatu (Rantau Prapat)

Suzuya Mall Rantau Prapat No 2A, Jl Sisingamangaraja, Bakaran Batu, Rantau Selatan, Labuhan Batu, Sumatera Utara, 21418

0624 - 2603828

Kota Lubuk Linggau

Jl Yos Sudarso RT. 1 No.33 Majapahit, Lubuk Linggau Timur, Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31611

0733 - 7329866

Kota Medan

Jl Industri Ruko Bisnis Center/Ring Road A-10/11, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara, 20122

0815 - 10496950

Kota Medan

Komp Grand Jati Junction. Jl Perintis Kemerdekaan No3A Ruko Blok P, Perintis, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara, 20218

061 - 4156420

Kota Lubuk Linggau

Jl Yos Sudarso RT. 1 No.33 Majapahit, Lubuk Linggau Timur, Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31611

0733 - 7329866

Kota Padang

Jl Sawahan No 55A-55B, Sawahan, Padang Timur, Padang, Sumatera Barat, 25121

0751 - 894040

Kota Palembang

Jl Letkol Iskandar No 280, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang, Sumatera Selatan, 30134

0711 - 360733

Kota Pematang Siantar

Komp Ruko Megaland Blok C No. 6. Jl Sangnawalu, Siopat Suhu, Siantar Timur, Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21151

0622 - 433940

Kota Tebing Tinggi

Jl Jenderal Sudirman No 6C, Sri Padang, Rambutan, Tebing Tinggi, Sumatera Utara, 20616

0811 - 8247026

Kabupaten Ogan Komering Ulu (Baturaja)

Jl Ahmad Yani KM 3, Tanjung Baru, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, 32121

0735 - 3741992

Banten

Kota Cilegon

Komp Ruko Sehati Blok E No 1&2, Jl Lingkar Dlm Pondok Cilegon Indah, Kedaleman, Cibeber, Cilegon, Banten, 42411

0254 - 7879070

Kabupaten Pandeglang

Jl Yumaga No 99C dan 99D, Kabayan, Pandeglang, Pandeglang, Banten, 42212

0811 - 8672144

Kota Serang

Jl Raya Cilegon KM3 Dragong Taktakan Serang No. 9-10, Drangong, Taktakan, Serang, Banten, 42162

0896 - 03763456

Kabupaten Tangerang

Jl Boulevard Gading Serpong Scientia Garden Blok S/1 RT3 RW5, Curug Segareng, Klp Dua, Tangerang, Banten. 15810

021 - 22226111

Kabupaten Tangerang

Jl RE Martadinata No. 27, Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15411

0815 - 74486706

Kota Tangerang

Jl Imam Bonjol, Ruko Victoria Park-Ligamas Blok A-2 No 33, Bojong Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten, 15115

0895 - 353133443

Daerah Khusus Jakarta

Jakarta Barat

Rukan Citta Graha 1-L, Jl Arteri Kedoya/Jl Panjang, RT6 RW1, Kedoya Sel., Kebon Jeruk, Jakbar, DKI Jakarta, 11520

Jakarta Barat (Daan Mogot)

Jl Dr. Prof. Latumeten No. 33, RT 13 RW 001, Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11320

021 - 22635750

Jakarta Selatan (Pondok Indah)

BCA Iskandar Muda. Jl Sultan Iskandar Muda Kav80 No 1-2, Keb. Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12240

021 - 7269948

Jakarta Utara

Jl Agung Utara Raya Blok A 36 D No. 50-51, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakut, DKI Jakarta, 14350

0896 - 03014934

Jakarta Utara (Kelapa Gading)

Jl Boulevard Barat Raya No12 Blok B32&33, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240

021 - 45869883

Jakarta Utara (WTC Mangga Dua)

WTC Mangga Dua Lt3 dan 6 Blok CL, Jl Mangga Dua Raya No8, Pademangan, Ancol, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14430

021 - 30013999

Jawa Barat

Kota Bandung

Jl Ir. H. Juanda No 66, Lebak Gede, Coblong, Bandung, Jawa Barat, 40227

022 - 20455880

Kota Bandung

Jl BKR No 19A, RT 05 RW 02, Pasirluyu, Regol, Bandung, Jawa Barat, 40254

022 - 63173003

Kota Bandung

Gedung BCA Antapani Bandung, Jl Terusan Jkt No 57, Cicaheum, Kiaracondong, Bandung, Jawa Barat, 40282

0896 - 03011100

Kabupaten Bekasi

Jl Jababeka I Permata Junction Blok B10, Pasirgombong, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17530

0895 - 353120097

Kota Bekasi

Komp Mega Office Park Blok OP No08. Jl Harapan Indah Boulevard, Medan Satria, Mdn Satria, Bekasi, Jawa Barat, 17132

021 - 38312050

Kota Bekasi

Jl Raya Jatimakmur Blok A No 16 I-J, Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat 17411

0815 - 19630419

Kota Bogor

Jl Otto Iskandardinata No. 80-82, RT 04/ RW 02, Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor, Jawa Barat, 16122

0251 - 8571102

Kota Bogor

Jl KH. Soleh Iskandar / Jl Baru, Kedung Jaya, Tanah Sereal, Bogor, Jawa Barat, 16164

0251 - 8248973

Kabupaten Bogor (Cibinong)

Jl Raya Bogor, Kompleks Graha Cibinong Blok E No 8 dan 8A, Cirimekar, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16916

0815 - 84131028

Kabupaten Bogor (Cileungsi)

Jl Raya Narogong No KM 14,5, Limus Nunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, 16820

0896 - 03018787

Kabupaten Bogor (Leuwiliang)

Jl Raya Leuwiliang Km 20 No 14, Galuga, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat, 16630

0815 - 84131027

Kabupaten Ciamis

Jl MR. Iwa Kusumasumantri No 26, Ciamis, Ciamis, Ciamis, Jawa Barat, 46211

0265 - 771330

Kota Cimahi

Jl Sangkuriang 22, RT 007, RW 05, Cipageran, Cimahi Utara, Cimahi, Jawa Barat, 40511

0858 - 83203995

Kota Cirebon

Jl Dr. Cipto Mangunkusumo. Blok Berry Green No 17&18, Pekiringan, Kesambi, Cirebon, Jawa Barat, 45131

0231 - 8291764

Kota Depok

Jl Margonda Raya Kantor No5 Ruko Margonda Aarden RT 002 RW 011, Depok, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat, 16431

021 - 77268627

Jawa Barat

Kota Depok

Komp Perkantoran Pesona Khayangan Blok D No.2,3&4.
Jl Ir H Juanda, Mekarjaya, Sukmajaya, Depok, Jawa Barat,
16411

021 - 77840971

Kabupaten Garut

Komplek Intan Bisnis Center (IBC) Blok I No 12. Jl Guntur,
Pakuwon, Garut Kota, Garut, Jawa Barat, 44117

0262 - 2792233

Kabupaten Indramayu

Jl Yos Sudarso No 12, Margadadi, Indramayu, Indramayu,
Jawa Barat, 45211

0234 - 5351099

Kabupaten Karawang

Komp Resinda Blok TA 5 No 1 dan 2. Jl Resinda Raya,
Purwadana, Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat,
41312

0267 - 408862

Kabupaten Kuningan

Jl Siliwangi RT 04 RW 04 Lingk Dago, Cijoho, Kuningan,
Kuningan, Jawa Barat, 45513

0232 - 8913210

Kabupaten Purwakarta

Jl Ibrahim Singadilaga No 54, Negrikaler, Purwakarta,
Purwakarta, Jawa Barat, 41119

0264 - 8306222

Kabupaten Subang

Jl Otista No. 254 (dalam SPPT PBB Jl Otista No254A), RT 95
RW 26, Karanganyar, Subang, Subang, Jawa Barat, 41211

0811 - 9421081

Kota Sukabumi

Jl Jendral Sudirman No 31, Gunung Puyuh, Gunung
Puyuh, Sukabumi, Jawa Barat, 43111

0266 - 6227100

Kota Tasikmalaya

Jl HZ Mustofa No 300, Tugu Raja, Cihideung, Tasikmalaya,
Jawa Barat, 46124

0265 - 7520960

Jawa Tengah & DIY

Kabupaten Banyumas

Jl Jenderal Sutoyo No 47A, Kedungwuluh, Purwokerto
Barat, Banyumas, Jawa Tengah, 53131

Kabupaten Banyumas (Purwokerto)

Jl Gerilya Timur No 1335 Ruko A, Purwokerto Kidul,
Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah, 53114

0281 - 643101

Kabupaten Cilacap

Jl S. Parman No 13, Sidanegara, Cilacap Tengah, Cilacap,
Jawa Tengah, 53223

0282 - 520883

Kabupaten Cilacap

Jl Gatot Subroto No 104 B - I RT 05, RW 11, Sidanegara,
Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah, 53223

0282 - 5561110

Kabupaten Grobogan

Komp Ruko Grand Mutiara. Jl Ahmad Yani Nglejok No 6-8,
Kuripan, Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah, 58114

0292 - 4270051

Kabupaten Klaten

Jl Diponegoro, Griya Diponegoro Permai Blok C5, C6, C7,
Karanganom, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah, 57438

0272 - 3350319

Kabupaten Kudus

Komp Ruko Sudirman Square. Jl Jend. Sudirman No. 101
Kav. A9, Ngangkuk, Kudus, Kudus, Jawa Tengah, 59311

0291 - 4257030

Kabupaten Magelang

Komp Ruko Maris Square. Jl Sarwoedi Wibowo Blok A6
& A7, Banyurojo, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah,
56172

0293 - 3276711

Kabupaten Pati

Komp Grand Puri Jl Diponegoro No 19, Puri, Pati, Pati,
Jawa Tengah, 59112

0295 - 385454

Kabupaten Pekalongan

Komp Ruko The Luxor, No 1 & 2, Bener, Wiradesa,
Pekalongan, Jawa Tengah, 51152

0285 - 430450

Kota Semarang

Jl Brigjend Katamso No. 31, Karang Tempel, Semarang
Timur, Semarang, Jawa Tengah, 50242

024 - 76443358

Kota Semarang

Jl Pierre Tendean No. 13, RT 001 RW 04, Sekayu, Semarang
Tengah, Semarang, Jawa Tengah, 50133

024 - 70043084

Kabupaten Sragen

Jl Raya Sukowati No. 433, Sragen Wetan, Sragen, Sragen,
Jawa Tengah, 57214

0815 - 48299804

Kabupaten Sukoharjo (Solo)

Ruko Office Park Blok A3,A4&A5. Jl Ir Soekarno, Solo Baru,
Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552

0271 - 5723050

Kota Surakarta

Jl Arifin No. 7-9, RT 006 RW 03, Kepatihan Kulon, Jebres,
Surakarta, Jawa Tengah, 57129

0271 - 637006

Kota Tegal

Jl Sultan Agung No.29, Kejambon, Tegal Timur, Tegal, Jawa
Tengah, 52124

0283 - 325034

Kabupaten Wonogiri

Jl Diponegoro No 98 Pokoh, RT.03 RW.04, Wonoboyo,
Wonogiri, Wonogiri, Jawa Tengah 57615

0273 - 322361

Kota Yogyakarta

Jl Bridgen Katamso 141, Keparakan, Mergangsan,
Yogyakarta, DIY, 55121

0274 - 411772

Jawa Timur

Kabupaten Banyuwangi

BCA Kankas Banyuwangi Lt 2. Jl PB Sudirman No 85 - 87, Panderejo, Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur, 68415

0333 - 426775

Kabupaten Banyuwangi

Jl Letjend. S. Parman No. 98, Sumberrejo, Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur, 68419

0811 - 3548158

Kabupaten Gresik

Jl Wahidin Sudirohusodo No 788, Komp.Ruko Green Garden Blok A-2 No. 6,Dahanrejo,Kebomas,Gresik,Jawa Timur, 61161

031 - 51163927

Tangerang

Jl Boulevard Gading Serpong Scientia Garden Blok S/1 RT3 RW5,Curug Segareng,Klp Dua,Tangerang,Banten. 15810

021 - 22226111

Tangerang

Jl RE Martadinata No. 27, Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15411

0815 - 74486706

Tangerang

Jl Imam Bonjol,Ruko Victoria Park-Ligamas Blok A-2 No 33,Bojong Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten, 15115

0895 - 353133443

Kabupaten Jember

BCA Cabang Jember Lt. 3, Jl Gajah Mada No.14-18, Jember Kidul, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, 68131

0331 - 485150

Kabupaten Jember

Jl Gajah Mada 301, Ruko Gajah Mada Sq. Blok A16, RT3, RW2,Kaliwates,Kaliwates,Jember, Jawa Timur, 68133

0331 - 488529

Kabupaten Jombang

Komp Ruko Cempaka Mas Blok C-1, RT 001 RW 03, Kepuhkembang, Peterongan, Jombang, Jawa Timur, 61481

0321 - 861100

Kabupaten Mojokerto

Jl Raya Jabon Ruko D, Jabon, Mojoanyar, Mojokerto, Jawa Timur, 61364

0321 - 5285558

Kabupaten Pamekasan

Jl Jokotole (Ruko 1-2/A-B), Barurambat Timur, Pademawu, Pamekasan, Jawa Timur, 69321

0356 - 6122303

Kabupaten Sidoarjo

Komp Pondok Mutiara K7, RT 030 RW 04, Jati, Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur 61226

0811 - 3532614

Kabupaten Tuban

Komp. Mitra Business Center Ruko No2, Jl Basuki Rachmad No 123-125, Doromukti, Tuban, Tuban, Jawa Timur, 62316

0324 - 8830883

Kota Kediri

Komp Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok G-7, Jl Hayam Wuruk Balowerti, Kota, Kediri, Jawa Timur, 64123

0354 - 698855

Kota Madiun

Pertokoan SuncityFest Madiun.Jl Letjen S Parman No8 Ruko C2,3&5,Oro-oro Ombo,Kartoharjo,Madiun,Jawa Timur, 63117

0351 - 4472887

Kota Madiun

Jl Mayjend Sungkono No 11 A, Nambangan Kidul, Manguharjo, Madiun, Jawa Timur, 63129

0815 - 54215166

Kota Malang

Jl Borobudur Kav. 3B-C, Mojolangu, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur, 65142

0341 - 403194

Kota Mojokerto

Jl Jayanegara No 14 B-C, Meri, Magersari, Mojokerto, Jawa Timur, 61315

0321 - 322097

Kota Pasuruan

Jl Soekarno-Hatta No 29, Trajeng, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur, 67132

0343 - 5611038

Kota Probolinggo

Jl Ade Irma Suryani Nasution No 5 RT 03, RW 02, Sukabumi, Mayangan, Probolinggo, Jawa Timur, 67219

0335 - 5892715

Kota Surabaya (Dukuh Pakis)

BCA KCU Bukit Darmo Lt3. Jl Mayjen Yono Suwoyo No14,Pradah Kalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur, 60225

031 - 99150175

Kota Surabaya (Sukolilo)

Komp Soho Klampis. Jl Klampis Jaya No.1 Ruko No. 3, 5, 6, 7 & 8, Klampisngasem, Sukokilo, Surabaya, Jawa Timur, 60117

031 - 59177171

Bali & Nusa Tenggara

Kabupaten Badung (Denpasar)

BCA KCU Kuta Lt 1 Jl Sunset Road No 88 B, Legian, Kuta, Badung, Bali, 80361

0361- 4727410

Kabupaten Buleleng (Singaraja)

Jl Udayana No. 16, Kaliuntu, Buleleng, Buleleng, Bali, 81116

0362 - 3309000

Kota Denpasar

Jl Raya Puputan No 10, Panjer, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80226

0815 - 13703599

Kota Kupang

Jl Frans Seda No 88 B, Fatululi, Oebobo, Kupang, NTT, 85000

0811 - 9356411

Kota Mataram (Cakranegara)

Jl Raya Sandubaya Bertais No. 23 Bertais, Sweta, Cakranegara, Mataram, NTB, 83236

0370 - 6175571

Kalimantan

Kota Balikpapan

Jl MT Haryono No 91 RT 084, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114

0542 - 5460454

Kabupaten Ketapang

Jl D.I Panjaitan RT 037 RW 08, Sampit, Delta Pawan, Ketapang, Kalimantan Barat, 78813

0811 - 8330150

Kabupaten Kotawaringin Barat (Pangkalan Bun)

Jl Pakunegara No 32, Raja, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74112

0532 - 6619139

Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit)

Jl HM Arsyad RT 46, RW IX, Mentawa Baru Hilir, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74323

0531 - 2065012

Kabupaten Kutai Timur (Sangatta)

Jl APT Pranoto RT 09 No 120, Sangatta Utara, Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur, 75683

0549 - 2036269

Kota Banjarmasin

Jl Ahmad Yani KM 4 RT 04 Banjarmasin, Pemurus Baru, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70249

0511 - 3276343

Kota Banjarmasin

Jl Pangeran Hidayatullah RT 12, Banua Anyar, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70121

0811 - 1782339

Kota Palangkaraya

Jl Raden Tumenggung Milono Km 1 No 2, Langkai, Pahandut, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, 73111

0536 - 3222339

Kota Pontianak

Komp Ruko Central Perdana Blok B1. Jl Perdana, Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat, 78115

0561 - 8175751

Kota Samarinda

BCA Cabang Samarinda Lt. 4, Jl Jend. Sudirman 30, Bugis Pasar Pagi, Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75111

0541 - 732792

Kota Singkawang

Jl Aliyanyang No. 16 A, RT 023, RW 28, Melayu, Singkawang Barat, Singkawang, Kalimantan Barat, 79111

0562 - 4269131

Kota Tarakan

Jalan Cendrawasih RT 05, Karang Anyar Pantai, Tarakan Barat, Tarakan, Kalimantan Utara, 77111

0551 - 3842028

Sulawesi & Irian Jaya (Papua)

Kota Gorontalo

Jl DI Panjaitan (Nani Wartabone), Limba UI, Kota Selatan, Gorontalo, Gorontalo, 95115

0435 - 8529898

Kota Kendari

Komp Ruko Senapati Land, Blok A No. 23. Jl Raya Bypass Kendari, Bande, Kadia, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93117

0401 - 3135111

Kota Makassar

Jl Sultan Allaudin Komplek Allaudin Plaza SSH No 10,11&12, Gunung Sari, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan, 90221

0411 - 8990511

Kota Manado

Komp Ruko Mega Mas. Jl Piere Tendean Boulevard, Titiwungen Selatan, Sario, Manado, Sulawesi Utara, 95113

0431 - 8800993

Kota Palu

Jl Ir Juanda (Perempatan Jl Sisingamangaraja) No. 91, Besusu Timur, Palu Timur, Palu, Sulawesi Tengah, 94111

0451 - 458508

Kota Pare-pare

Jl Bau Massepe No. 241, Cappagalung, Bacukiki Barat, Pare-pare, Sulawesi Selatan, 91122

0421 - 28285

Kota Jayapura

Komp Pertok Jayapura Pasifik Permai H11. Jl Sam Ratulangi, Bhayangkara, Jayapura Utara, Jayapura, Papua, 99111

0967 - 516043

KANTOR SELAIN CABANG

Non-Branch Offices

Sumatera		
Kabupaten Asahan Jl. Wahidin 81, Tegalsari, Kota Kisaran Barat, Asahan, Sumut 0811 - 8247033	Kabupaten Asahan Jl Lintas Sumatera Dusun IV, Desa Ledong Barat, Aek Ledong, Asahan, Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang Jalan Lintas - Medan No. 32D, Cemara, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumut 0811 - 9087624
Kabupaten Labuhan Batu Jl Jenderal Ahmad Yani No 40C, Kartini, Bilah Hulu, Labuhan Batu, Sumut 0624 - 351471	Kabupaten Lahat Jl Mayor Ruslan III, Pasar Lama, Lahat, Lahat, Sumsel 0822 - 79350642	Kabupaten Lampung Tengah (Bandar Jaya) Jl Proklamator Raya, Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Lampung 0811 - 9087631
Kabupaten Musi Banyuasin Jl Lingkar Randik, Balai Agung, Sekayu, Musi Banyuasin, Sumsel 0811 - 9087628	Kabupaten Pelalawan Jl Lintas Timur RT 00 RW 00, Pangkalan Kerinci Kota, Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau 0811 - 17042224	Kabupaten Rokan Hilir Jl Lintas Sumatera KM 4, Desa Bahtera Makmur, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau 0811 - 17042225
Kabupaten Rokan Hulu Jl Jenderal Sudirman, Ujung Batu, Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau 0811 - 17042218	Kabupaten Sarolangun Jl Lintas Sumatera KM 2 RT 001 RW 000, Aur Gading, Sarolangun, Sarolangun, Jambi 0811 - 9087623	Kota Bukittinggi Jl Ahmad Yani No.99, Benteng Pasar Atas, Guguk Panjang, Bukit Tinggi, Sumbang 0752 - 8016098
Kota Palembang Jl Letkol Iskandar No 367, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang, Sumsel	Kota Medan Komp Grand Jati Junction.Jl Perintis Kemerdekaan No3A Ruko Blok P,Perintis,Medan Timur,Medan,Sumatera Utara, 20218 061 - 4156420	Kota Pekanbaru Jl Tuanku Tambusai No 72B, Jadirejo, Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau 0761 - 8405901
Kota Pematangsiantar Jl Sangnawaluh Blok A No 39, Siopat Suhu, Siantar Timur, Pematangsiantar, Sumut 0811 - 8247018	Kota Prabumulih Jl Jenderal Sudirman RT 04, Muara Dua, Prabumulih Timur, Prabumulih, Sumsel 0811 - 9087626	Kota Sungai Penuh (Kerinci) Jl Muradi Koto Keras, Pesisir Bukit, Sungai Penuh, Jambi 0811 - 9087627
Kota Tanjung Pinang Jl Gatot Subroto RT1 RW1, Kampung Bulang, Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang, Kepri 0811 - 9087630		
Daerah Khusus Jakarta		
Kota Jakarta Selatan (Menara Citibank) Jl Metro Pondok Indah Kav II BA No1 RT 03 RW 14, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jaksel, Jkt 021 - 7662951	Kota Jakarta Selatan (Pondok Pinang) Jl Ciputat Raya RT 004 RW 006, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jaksel, Jkt 0811 - 9635130	

Jawa Barat

Kabupaten Bekasi (Cikarang)

KCP BCA Jababeka Lt.4,Ruko Permata Junc Blok A2- A3
Jababeka,Mekar Mukti,Cikarang Utara,Bekasi,Jabar

021 - 89835382

Kabupaten Garut

Komp Ruko IBC Blok C22 RT 000 RW 002, Pakuwon, Garut
Kota, Garut, Jawa Barat

0815 - 6231715

Kabupaten Karawang

Ruko Grand Taruma Dharmawangsa Blok G No. 17,
Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang, Jabar

0858 - 83203198

Kabupaten Purwakarta

Jl Baru RT 028 RW 003, Nagrikaler, Purwakarta,
Purwakarta, Jabar

0895 - 353134593

Kota Cirebon

Komp Cirebon Super Blok Berry Green No8,Jl Dr Cipto
Mangunkusumo 26,Pekiringan,Kesambi,Cirebon, Jawa
Barat

0811 - 8672136

Jawa Tengah

Kabupaten Banjarnegara

Jl Let Jend S Parman No43-45 Blok B RT1, RW5,
Parakancanggih, Banjarnegara, Banjarnegara, Jateng

0286 - 5986021

Kabupaten Boyolali

Kampung Tegal Arum, Ruko Mirai Trade Centre Blok B No
2, Kemiri, Mojosongo, Boyolali, Jateng

Kabupaten Jepara

Jl MT Haryono, RT 003, RW 01, Bulu, Jepara, Jepara,
Jateng

Kabupaten Kendal

Jl Soekarno-Hatta No 170, Ketapang, Kendal, Kendal,
Jateng

0815 - 7694762

Kabupaten Kudus

Jalan Jendral Sudirman Blok A5 No. 101, Nganguk, Kudus,
Kudus, Jateng

0291 - 4257255

Kota Salatiga

Jl Diponegoro, DK Bancaan Tengah RT 02 RW 05, Sidorejo
Lor, Sidorejo, Salatiga, Jateng

0811 - 81328445

Jawa Tengah

Kabupaten Banyuwangi

Jl Raya Genteng I, Desa Kembiritan, Genteng, Banyuwangi,
Jatim

Kabupaten Bojonegoro

Jl Veteran, Desa Sukorejo, Bojonegoro, Bojonegoro, Jatim

Kabupaten Gresik

Jl Dr Wahidin Sudiro Husodo,Ruko Green Garden Blok
A2/4 Tegalsari, Dahanrejo, Kebomas, Gresik, Jatim

0815 - 53091439

Kabupaten Lamongan

Jl Panglima Sudirman No 20, Ruko Permata 20,
Sidokumpul, Lamongan, Lamongan, Jatim
0815 - 19448314

Kabupaten Lumajang

Jl Veteran (Komplek Ruko Royal Regency),Tompokersan,
Lumajang, Lumajang, Jatim

0811 - 81328443

Kabupaten Malang

Jl Panglima Sudirman No. 27, RT 003, RW 02, Desa
Ngadilangkung, Kepanjen, Malang, Jatim

Kabupaten Ngawi

Jl Ahmad Yani No1309, Beran II (Jl Jend. Ahmad Yani),
RT1, RW1, Beran, Ngawi, Ngawi, Jawa Timur

Kabupaten Ponorogo

Perumahan Grand Sapphire Residence Ruko 01, Jl MT
Haryono,Mangkujayan,Ponorogo,Ponorogo,Jatim

Kabupaten Tuban

Jl Letda Sucipto, Perumahan Yasagriya Blok A-3, Desa
Perbon, Tuban, Tuban, Jatim

Kota Blitar

Jl Anjasmoro, RT 003, RW 03, Kepanjen Lor, Kepanjen
Kidul, Blitar, Jatim

0821 - 3851983

Kota Kediri

Komp Ruko Hayam Wuruk Trade Centre E6.Jl Hayam
Wuruk RT22 RW6 Balowerti, Kota Kediri, Kediri, Jatim

0815 - 53091490

Kota Malang

Jl Ahmad Yani No 10, Blimbing, Blimbing, Malang, Jatim

0341 - 2990329

Kota Surabaya

Jl Klampis Jaya Blok C No. 45, Klampisngasem, Sukolilo,
Surabaya, Jatim

031 - 99005102

Kota Surabaya (Veteran)

BCA KCU Veteran Lt.6. Jl Veteran No18-24, Kembangan
Selatan, Kembangan, Surabaya, Jatim

031 - 3528711

Kalimantan

Kabupaten Banjar

Jl Ahmad Yani Km.38, RT 001, RW 005, Jawa, Martapura, Banjar, Kalsel

Kabupaten Barito Utara (Muara Teweh)

Jl Padat Karya RT 19, Lanjas, Teweh Tengah, Barito Utara, Kalteng

0821 - 38519850

Kabupaten Berau

Jl Teuku Umar RT 009 No. 104, Tanjung Redeb, Tanjung Redeb, Berau, Kaltim

0813 - 11779253

Kabupaten Kutai Kartanegara

Jl Patin RT VI, Timbau, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kaltim

0813 - 99549214

Kabupaten Paser

Jl Diponegoro RT 010 RW 03, Tanah Grogot, Tanah Grogot, Paser, Kaltim

0812 - 92501809

Kabupaten Sintang

Jl Jendral Sudirman No. 57 RT 04/RW 01, Kapuas Kanan Hulu, Sintang, Sintang, Kalbar

0813 - 99549210

Kabupaten Tabalong

Jl Pangeran Antasari No. 11 RT 10, Tanjung, Tanjung, Tabalong, Kalsel

0822 - 57741026

Kabupaten Tanah Bumbu

Jl Transmigrasi RT 005, Desa Baroqah, Simpang Empat, Tanah Bumbu, Kalsel

0811 - 9087625

Kota Palu

Jl R. Soeprapto No. 71, Bontang Baru, Bontang Utara, Bontang, Kaltim

0812 - 92501675

Sulawesi

Kabupaten Banggai

Jl Moh. Hatta No. 45B Maahas, Luwuk Selatan, Banggai, Sulteng

0813 - 89772828

Kabupaten Bone

Jl Jend. Sukawati No. 18 Macege, Tanete Riattang Barat, Bone, Sulsel

0821 - 38519518

Kabupaten Bulukumba

Jl Kusuma Bangsa, Polewali, Gantarang, Bulukumba, Sulsel

0823 - 31466692

Kabupaten Kolaka

Jl Pramuka, Lamokato, Kolaka, Kolaka, Sultra

0823 - 31466694

Kabupaten Morowali

Jl Trans Sulawesi, Desa Ipi, Bungku Tengah, Morowali, Sulteng

0821 - 38519846

Kota Bitung

Jl Babe Palar Madidir Ure, Bitung Tengah, Bitung, Sulut

0821 - 38519841

Kota Kotamobagu

Jl Adampe Dolot Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu, Sulut

0821 - 38519845

Kota Palopo

Jl Kelapa RT 02 RW 03, Lagaligo, Wara, Palopo, Sulsel

0823 - 31466565

Maluku & Irian Jaya (Papua)

Kota Ternate

Jl Tugu Makugawene, Kalumata, Kota Ternate Selatan, Ternate, Maluku Utara

0812 - 92501673

Kota Sorong

Jl Basuki Rahmat, Klawuyuk, Sorong Timur, Sorong, Papua Barat

0811 - 17042223

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

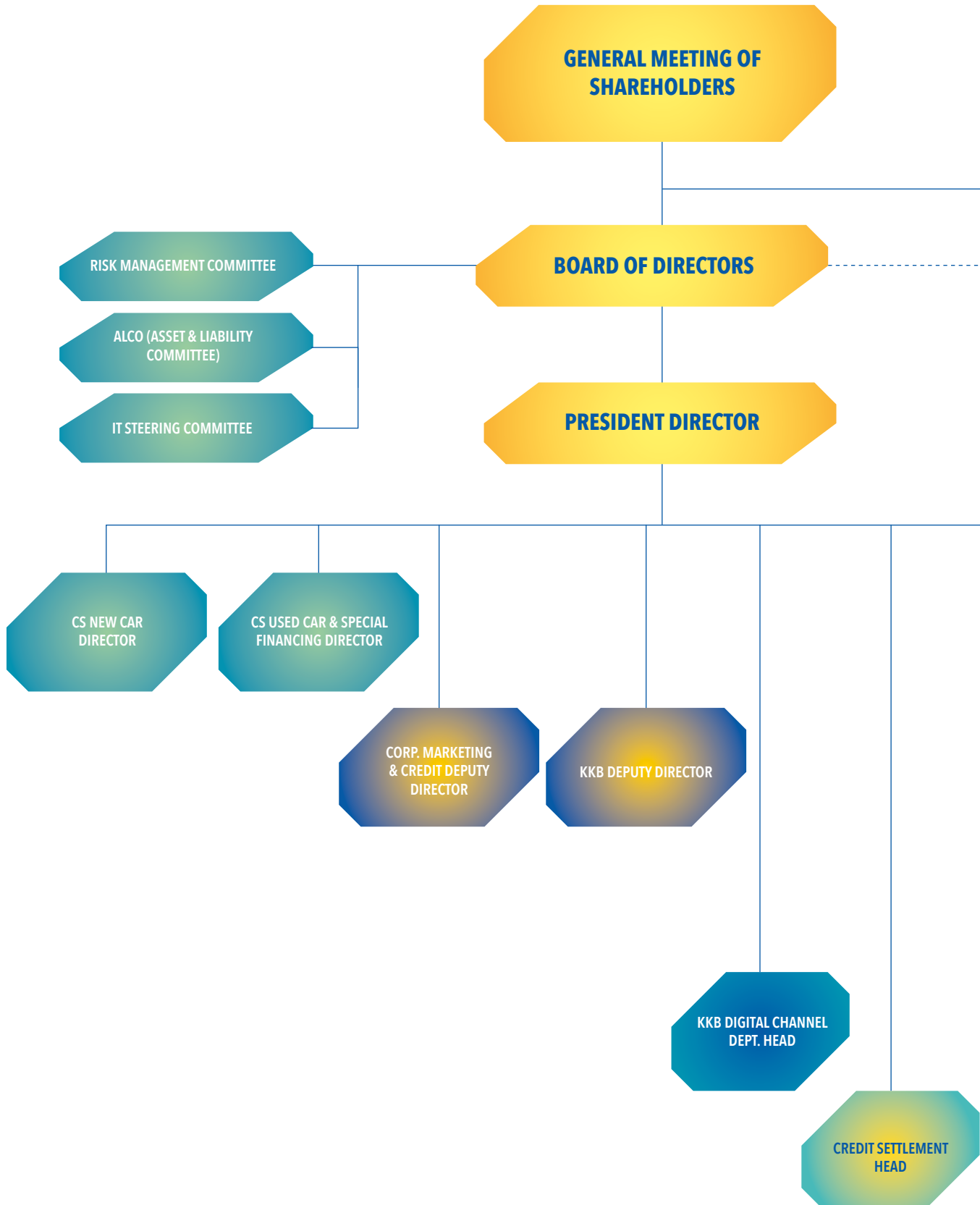
Significant Organizational Changes

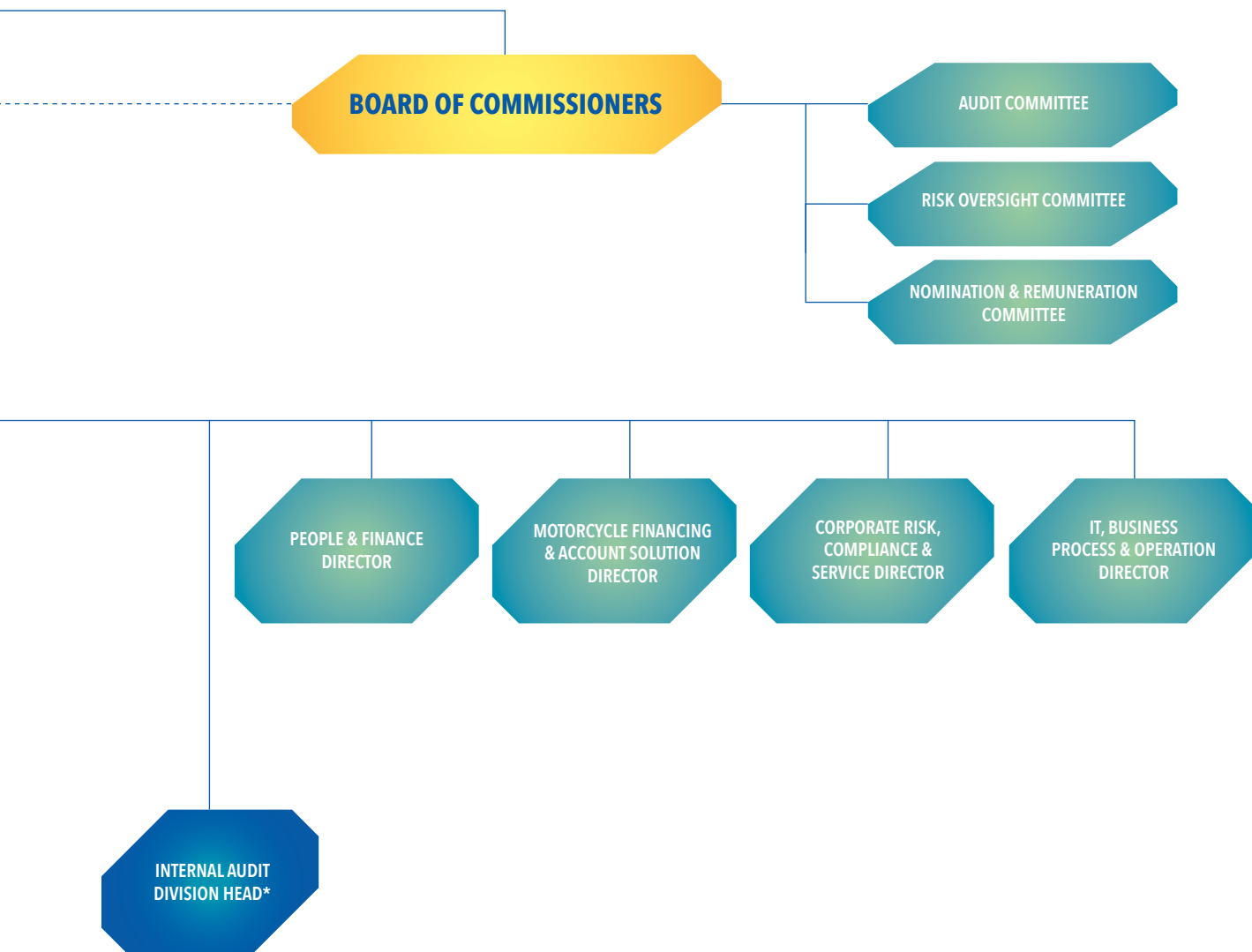
Selama tahun 2025, BCA Finance tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

During 2025, BCA Finance did not experience any significant organizational changes.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Catatan:

- *) Penanggung jawab penerapan Anti Fraud Management, bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur
- **) Penanggung jawab fungsi literasi

Notes:

- *) In charge of Anti Fraud Management implementation, reporting directly to the President Director
- **) In charge of literacy function

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Industry Association Membership

Sepanjang tahun 2025, BCA Finance terus mengambil peran dalam perkembangan mengenai arah perkembangan industri *multifinance* di Indonesia, melalui keterlibatan aktif di berbagai asosiasi nasional. Selama periode pelaporan, BCA Finance mempertahankan perannya sebagai anggota aktif dalam berbagai asosiasi industri skala nasional, di antaranya:

Throughout 2025, BCA Finance continued to take an active role in discussions and developments related to the direction of the multifinance industry in Indonesia through active participation in various national associations. During the reporting period, BCA Finance maintained its role as an active member of several national-scale industry associations, including:

Nama Asosiasi/ Name of Association	Kedudukan dalam Asosiasi/ Position in the Association	Lingkup/ Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota/Member	Nasional/National
Asset Registry	Anggota/Member	Nasional/National

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris BCA Finance mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan. Adapun komposisi perubahan dimaksud adalah sebagai berikut:

Change in Board of Commissioners Composition

In 2025, the composition of BCA Finance's Board of Commissioners underwent changes as stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS) resolution. The details of the composition changes are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 2025 - 2027

Composition of the Board of Commissioners for the 2025-2027 Period

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan/ Appointment Basis
Roni Haslim	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Akta No. 15 Tanggal 29 Oktober 2025/ Deed No. 15 dated 29 October 2025
Sulistiyowati	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024
David Hamdan	Komisaris/ Commissioner	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

David Hamdan

Komisaris/
Commissioner

Sulistiyowati

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Roni Haslim

Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen/
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner



Roni Haslim

**Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen/
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner**

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 15 Tanggal 29 Oktober 2025

Deed No. 15 dated 29 October 2025

Masa Jabatan

Term of Office

2025-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia/

Age

63 Tahun

63 Years Old



Domisili &

Kewarganegaraan/ Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Sarjana Teknik, Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1985)
Bachelor of Engineering, Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1985)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Wakil Pimpinan Kantor Cabang Utama Gajah Mada PT Bank Central Asia Tbk (1989 - 1997)/
Deputy Head of Gajah Mada Main Branch Office of PT Bank Central Asia Tbk (1989 - 1997)
2. Branch Manager PT Bank Tiara Asia (1997 - 2000)/
Branch Manager of PT Bank Tiara Asia (1997 - 2000)
3. General Manager Pemasaran PT BCA Finance (2000 - 2004)/
General Manager Marketing PT BCA Finance (2000 - 2004)
4. Direktur PT BCA Finance (2004 - 2008)/ Director of PT BCA Finance (2004 - 2008)
5. Presiden Direktur PT BCA Finance (2008-2025)/
President Director of PT BCA Finance (2008-2025)
6. Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen PT BCA Finance (2025-sekarang)/
President Commissioner concurrently Independent Commissioner, PT BCA Finance (2025-present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Komisaris PT BCA Multi Finance (2010 - Agustus 2024)/
President Commissioner of PT BCA Multi Finance (2010 - August 2024)
- Anggota Dewan Pengawas Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (2022 - sekarang)/
Member of the Supervisory Board, Indonesian Financing Companies Association (2022-present)

David Hamdan

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024

Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan

Term of Office

2024-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

59 Tahun

59 Years Old



Domisili &

Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Sarjana Ekonomi Perbanas, Jakarta (2005)

Bachelor of Economics, Perbanas, Jakarta (2005)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan KCU Asia Afrika, Bandung (1986 – 2013)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Asia Afrika Main Branch, Bandung (1986–2013)
2. Presiden Direktur PT BCA Multi Finance d/h PT Sentral Sentosa Finance (2013-2018)/
President Director, PT BCA Multi Finance (formerly PT Sentral Sentosa Finance) (2013–2018)
3. Komisaris PT BCA Finance (2019-sekarang)/
Commissioner, PT BCA Finance (2019–present).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Presiden Direktur PT Abacus Dana Pensiuntama (2018-sekarang)/
President Director, PT Abacus Dana Pensiuntama (2018–present)

Sulistyowati

Komisaris Independen Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024

Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan

Term of Office

2024-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

66 Tahun

66 Years Old



Domisili & Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1996)

Master of Management in International Management, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1996)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Staf Pembukuan PT Sido Mambul (1978-1979)/
Accounting Staff, PT Sido Mambul (1978-1979)
2. Staf Pembukuan PT Olympic (1979-1981)/
Accounting Staff, PT Olympic (1979-1981)
3. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (1981-2004)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Finance and Accounting Division (1981-2004)
4. Trainer dan Konsultan PT Bank Central Asia Tbk (2004-2009)/
Trainer and Consultant, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2009)
5. Komisaris Independen PT BCA Finance (2016-sekarang)/
Independent Commissioner, PT BCA Finance (2016-present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Partner dan *trainer* di Elevasi Performa Insani (2010-sekarang)/
Partner and Trainer, Elevasi Performa Insani (2010-present)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Pada tahun 2025, Ibu Sulistyowati dan Bapak Roni Haslim selaku Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kriteria independensi yang dibuktikan melalui penyampaian surat pernyataan independensi kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

In 2025, Mrs. Sulistyowati and Mr. Roni Haslim, as the Independent Commissioners of the Company, has fulfilled the requirements and criteria of independence, as evidenced by the submission of a statement of independence to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

DIREKSI

Directors

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2025, BCA Finance menetapkan pengangkatan 1 (satu) Direktur baru beserta beberapa perubahan struktural lainnya. Langkah ini menjadi bagian dari upaya penguatan kepemimpinan dan penyelarasan strategi perusahaan ke depan. Rangkaian perubahan tersebut tercermin dalam tabel kronologis berikut:

Komposisi Direksi Periode 2025-2027

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan/ Appointment Basis
Petrus Santoso Karim	Presiden Direktur/ President Director	Akta No. 82 Tanggal 28 Mei 2025/ Deed No. 82 dated 28 May 2025
Hendrik Sia	Direktur/ Director	Akta No. 01 Tanggal 1 Agustus 2025/ Deed No. 01 dated 1 August 2025
Liston Nainggolan	Direktur/ Director	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024
Lim Handoyo	Direktur/ Director	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024
Sugito Lie	Direktur/ Director	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024
Herwandi Kuswanto	Direktur/ Director	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024
Tan Widy Tarmizi	Direktur/ Director	Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated 15 August 2024

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), BCA Finance appointed one (1) new Director along with several other structural changes. This initiative is part of efforts to strengthen leadership and align the Company's strategy moving forward. The series of changes is reflected in the following chronological table:

Composition of the Board of Directors for the 2025-2027 Period

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Petrus Santoso Karim

Presiden Direktur/
President Director

Liston Nainggolan

Direktur/
Director

Lim Handoyo

Direktur/
Director



Sugito Lie

Direktur/
Director

**Tan Widy
Tarmizi**

Direktur/
Director

Herwandi Kuswanto

Direktur/
Director

Hendrik Sia

Direktur/
Director



Petrus Santoso Karim

Presiden Direktur
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Basis

Akta No. 82 Tanggal 28 Mei 2025
Deed No. 82 dated 28 May 2025

Masa Jabatan
Term of Office
2025-2027

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia
Age

61 Tahun
61 Years Old



Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI
Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification

Magister Manajemen Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (2003)/
Master of Management, Indonesian Management Development Institute (IPMI), Jakarta (2003)



Riwayat Pekerjaan
Career History

1. Biro - Senior Manager PT Bank Central Asia Tbk (1990-2000)/
Bureau - Senior Manager, PT Bank Central Asia Tbk (1990-2000)
2. General Manager Operasional PT BCA Finance/
General Manager of Operations, PT BCA Finance (2000-2004)
3. Direktur PT BCA Finance (2004-2025)/
Director, PT BCA Finance (2004-2025)
4. Presiden Direktur PT BCA Finance (2025-sekarang)/
President Director, PT BCA Finance (2025-present)



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Presiden Komisaris PT Asuransi Umum BCA (2011-sekarang)/
President Commissioner, PT Asuransi Umum BCA (2011-present)

Liston Nainggolan

Direktur People and Finance
Director of People and Finance

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024

Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan

Term of Office

2024-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

60 Tahun

60 Years Old



Domisili & Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Tangerang/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/

atau Sertifikasi

Education and/or

Certification

Magister Manajemen (S2)

jurusan Akuntansi, Universitas

Sumatera Utara, Medan (2004)/

Master of Management (M.M.)

in Accounting, University of

North Sumatra, Medan (2004)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Komersial & SME Kantor Pusat (1989 - 2020)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Commercial & SME Business Division, Head Office (1989-2020)
2. Komisaris PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) (2016-2021)/
Commissioner, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) (2016-2021)
3. Direktur Operasional PT BCA Multi Finance (2020-2023)/
Operational Director, PT BCA Multi Finance (2020-2023)
4. Direktur PT BCA Finance (2023-sekarang)/
Director, PT BCA Finance (2023-present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif di Induk Perusahaan, perusahaan lain, ataupun lembaga pembiayaan lain./

Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer in the Parent Company, other companies, or other financing institutions.

Lim Handoyo

Direktur Corporate Risk, Compliance & Service
Director of Corporate Risk, Compliance & Service

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024

Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan

Term of Office

2024-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

59 Tahun

59 Years Old



Domisili &

Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Program Spesialis Notariat, Universitas Indonesia, Jakarta (2002)/

Notary Specialist Program, University of Indonesia, Jakarta (2002)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Cabang Korporasi PT Bank Central Asia Tbk (1993 - 2016)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Corporate Branch, PT Bank Central Asia Tbk (1993-2016)
2. Direktur PT BCA Finance (2016-sekarang)/
Director, PT BCA Finance (2016-present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif di Induk Perusahaan, perusahaan lain, ataupun lembaga pembiayaan lain./

Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer in the Parent Company, other companies, or other financing institutions.

Sugito Lie

Direktur IT, Business Process, & Operation
Director of IT, Business Process & Operation

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024

Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan

Term of Office

2024-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

62 Tahun

62 Years Old



Domisili &

Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Senior Executive Programme,
London Business School,
Inggris (2017)/

Senior Executive Programme,
London Business School,
United Kingdom (2017)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Branch Manager United City Bank (1986–1990)/
Branch Manager, United City Bank (1986–1990)
2. Direktur Operasi Bank Risjad Salim International (1991–1999)/
Operations Director, Bank Risjad Salim International (1991–1999)
3. Information Technology Officer California State University Fullerton, International
Education & Exchange Office, Fullerton, California, Amerika Serikat (2003–2004)/
Information Technology Officer, California State University Fullerton, International
Education & Exchange Office, Fullerton, California, USA (2003–2004)
4. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai
Kepala Divisi Logistik dan Gedung (2005–2018)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of
Logistics and Building Division (2005–2018)
5. Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa BCA (2016–2017)/
President Commissioner, PT Asuransi Jiwa BCA (2016–2017)
7. Komisaris Utama PT Sentral Layanan Prima (2017–2018)/
President Commissioner, PT Sentral Layanan Prima (2017–2018)
8. Direktur PT BCA Finance (2018-sekarang)/ Director, PT BCA Finance (2018–present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris PT Digital Otomotif Indonesia (2023 – sekarang)./
Commissioner, PT Digital Otomotif Indonesia (2023–present)

Tan Widy Tarmizi

Direktur CS New Car
Director of CS New Car

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024

Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan

Term of Office

2024-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

57 Tahun

57 Years Old



Domisili &

Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Panglima Sudirman (2000)/

Bachelor of Business

Administration, Sekolah

Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)

Panglima Sudirman, Surabaya

(2000)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Wilayah IV (1991 – 2023)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Regional Office IV (1991–2023)
2. Direktur PT BCA Finance (2024-sekarang)/
Director, PT BCA Finance (2024–present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif di Induk Perusahaan, perusahaan lain, ataupun lembaga pembiayaan lain./

Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer in the Parent Company, other companies, or other financing institutions.

Herwandi Kuswanto

Direktur Motorcycle Financing & Account Solution
Director of Motorcycle Financing & Account Solution

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Basis

Akta No. 134 Tanggal 15 Agustus 2024
Deed No. 134 dated 15 August 2024

Masa Jabatan
Term of Office
2024-2027

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia Age

59 Tahun
59 Years Old



Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship
Jakarta/WNI
Tangerang/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification

Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta (1993)/
Bachelor of Business Administration, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1993)



Riwayat Pekerjaan Career History

1. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Wilayah IX (1992 - 2018)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Regional Office IX (1992-2018)
3. Komisaris PT Asuransi BCA Life (2014-2016)/
Commissioner, PT BCA Life Insurance (2014-2016)
3. Presiden Direktur PT BCA Multi Finance (2018-2024)/
President Director, PT BCA Multi Finance (2018-2024)
4. Direktur PT BCA Finance (2024-sekarang)/
Director, PT BCA Finance (2024-present)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif di Induk Perusahaan, perusahaan lain, ataupun lembaga pembiayaan lain./
Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer in the Parent Company, other companies, or other financing institutions.

Hendrik Sia

Direktur CS Used Car & Special Financing
Director of CS Used Car & Special Financing

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Basis

Akta No. 01 Tanggal 1 Agustus 2025

Deed No. 01 dated 1 August 2025

Masa Jabatan

Term of Office

2025-2027

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham./

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



Usia

Age

55 Tahun

55 Years Old



Domisili &

Kewarganegaraan

Domicile and Citizenship

Jakarta/WNI

Jakarta/Indonesian Citizen



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Education and/or Certification

Magister Manajemen,
Universitas Airlangga,
Surabaya (2004)/

Master of Management,
Airlangga University, Surabaya
(2004)



Riwayat Pekerjaan

Career History

1. Berbagai posisi strategis di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Wilayah III (1995 - 2025)/
Held various strategic positions at PT Bank Central Asia Tbk, most recently as Head of Regional Office III (1995-2025)
2. Direktur PT BCA Finance (2025-sekarang)/
Director, PT BCA Finance (2025-present)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif di Induk Perusahaan, perusahaan lain, ataupun lembaga pembiayaan lain./

Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer in the Parent Company, other companies, or other financing institutions.

DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officer Profile

Daftar pejabat eksekutif BCA Finance per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

The list of BCA Finance's Executive Officers as of 31 December 2025 is presented as follows:

Andre Kassiga Suhartono
CS New Car I Deputy Director

Evi Sulistyowati
CS New Car II Deputy Director

Kresna Wijayanto
CS New Car III Deputy Director



Suwandi Halim
CS Used Car I Deputy Director

Fajar Aziz
CS Used Car II Deputy Director

Arista Dian Santoso
CS Used Car III Deputy Director

Willy Wiryanto
CS Used Car IV Deputy Director



**Herry Mulyanto
Sumantri**
KKB I Deputy Director

Steven Lodrich
KKB II Deputy Director

Nezha Fahmi
KKB III Deputy Director

Niko Sunardi
KKB IV Deputy Director



Adhi Purnama
KPM Deputy Director

Didi Irwanto Setiawan
KSM Deputy Director



Tomi Djoko Muljono Tanto
National Account Solution & Recovery Deputy
Director

Rahmat Susanto
Corporate Finance, Planning & Investor
Relation Deputy Director

Carolina Lukito
Corporate Marketing & Credit
Deputy Director

**Fransiskus Widiya
Andreanto**
National Operation Deputy Director



Meivita Andriani

Human Capital Management Deputy
Director

Robert M. Basri

Finance & Accounting Deputy Director

Tok Sukiadi Hartono

Information & Technology Deputy
Director



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, BCA Finance tercatat memiliki 4.758 karyawan. Jumlah tersebut mengalami pengurangan sebesar 16% dibandingkan tahun 2024 yang mencatat total 5.677 karyawan.

Informasi lengkap mengenai demografi karyawan BCA Finance selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

As of 31 December 2025, BCA Finance recorded a total of 4.758 employees. This represents an decrease of 16% compared to 2024, which recorded a total of 5,677 employees.

Detailed information on BCA Finance's employee demographics over the past three (3) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Deskripsi/ Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Tahun 2025-2024 Increase (Decrease) 2025 vs 2024	
	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Selisih/ Difference	Persentase/ Percentage
Laki-laki/ Male	3.898	81,93%	1.437	80,41%	-667	-14,61%
Perempuan/ Female	860	18,07%	4.240	19,59%	-252	-22,66%
Jumlah/ Total	4.758	100,00%	5.677	100,00%	-919	-16,19%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Deskripsi/ Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Tahun 2025-2024 Increase (Decrease) 2025-2024	
	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition Percentage	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition Percentage	Selisih/ Difference	Persentase/ Percentage
Tetap/ Permanent	1.425	29,95%	4.565	25,31%	-12	-0,84%
Kontrak/ Contract	3.333	70,05%	1.112	74,69%	-907	-21,39%
Jumlah/ Total	4.758	100,00%	5.677	100,00%	-919	-16,19%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organizational Level

Deskripsi/ Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Tahun 2025-2024 Increase (Decrease) Year 2025-2024	
	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Selisih/ Difference	Persentase/ Percentage
Direktur/ Director	7	0,15%	7	0,12%	0	0,00%
Eksekutif Senior/ Senior Executive	73	1,53%	78	1,37%	-5	-6,41%
Manajer/ Manager	768	16,14%	764	13,48%	4	0,52%
Staf/ Staff	3910	82,18%	4.828	85,04%	-918	-19,01%
Jumlah/Total	4.758	100,00%	5.677	100,00%	-919	-16,19%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Deskripsi/ Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Tahun 2025-2024 Increase (Decrease) Year 2025-2024	
	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Selisih/ Difference	Persentase/ Percentage
Sarjana (S2)/ Master's Degree (S2)	35	0,74%	32	0,56%	3	9,38%
Sarjana (S1)/ Bachelor's Degree (S1)	3.955	83,12%	4.603	81,08%	-648	-14,08%
Diploma (D1, D2, D3, D4)/ Diploma (D1-D4)	441	9,27%	580	10,22%	-139	-23,97%
< SMU/SMK dan Setingkat/ Below High School (SMU/SMK or equivalent)	327	6,87%	462	8,14%	-135	-29,22%
Jumlah/Total	4.758	100,00%	5.677	100,00%	-919	-16,19%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Deskripsi/ Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Tahun 2025-2024 Increase (Decrease) Year 2025-2024	
	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Jumlah/ Number	Persentase Komposisi/ Composition (%)	Selisih/ Difference	Persentase/ Percentage
>45 tahun/ >45 years	127	2,67%	131	2,31%	-4	-3,05%
36-45 tahun/ 36-45 years old	475	9,98%	468	8,24%	7	1,50%
26-35 tahun/ 26-35 years old	2.411	50,67%	2.720	47,91%	-309	-11,36%
18-25 tahun/ 18-25 years old	1.745	36,68%	2.358	41,54%	-613	-26,00%
Jumlah/Total	4.758	100,00%	5.677	100,00%	-919	-16,19%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan, yakni dengan struktur sebagai berikut:

Komposisi Pemegang Saham

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 is as follows:

Shareholder Composition

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Nama Pemegang Saham/ Shareholders' Name	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal (IDR)	Kepemilikan/ Ownership (%)
PT Bank Central Asia Tbk	104.296.118	1.042.961.180.000	99,9999999
PT BCA Sekuritas	1	10.000	0,0000001
Jumlah/Total	104.296.119	1.042.961.190.000	100,00
Kepemilikan Saham oleh masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public Shareholding (each below 5%)			
	-	-	-
Jumlah/Total	104.296.119	1.042.961.190.000	100,00

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional

Share Ownership Based on Institutional Status

Nama Pemegang Saham/ Shareholders' Name	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal (IDR)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Lokal/ Local Shareholders				
Perorangan/ Individual	-	-	-	-
Institusi/ Institutional	2	104.296.119	1.042.961.190.000	100,00%
Sub Jumlah/ Sub Total	2	104.296.119	1.042.961.190.000	100,00%
Pemegang Saham Asing/ Foreign Shareholders				
Perorangan/ Individual	-	-	-	-
Institusi/ Institutional	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2	104.296.119	1.042.961.190.000	100,00%

Kepemilikan Saham BCA Finance oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham BCA Finance, baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung.

BCA Finance Shareholding by the Board of Commissioners and Directors

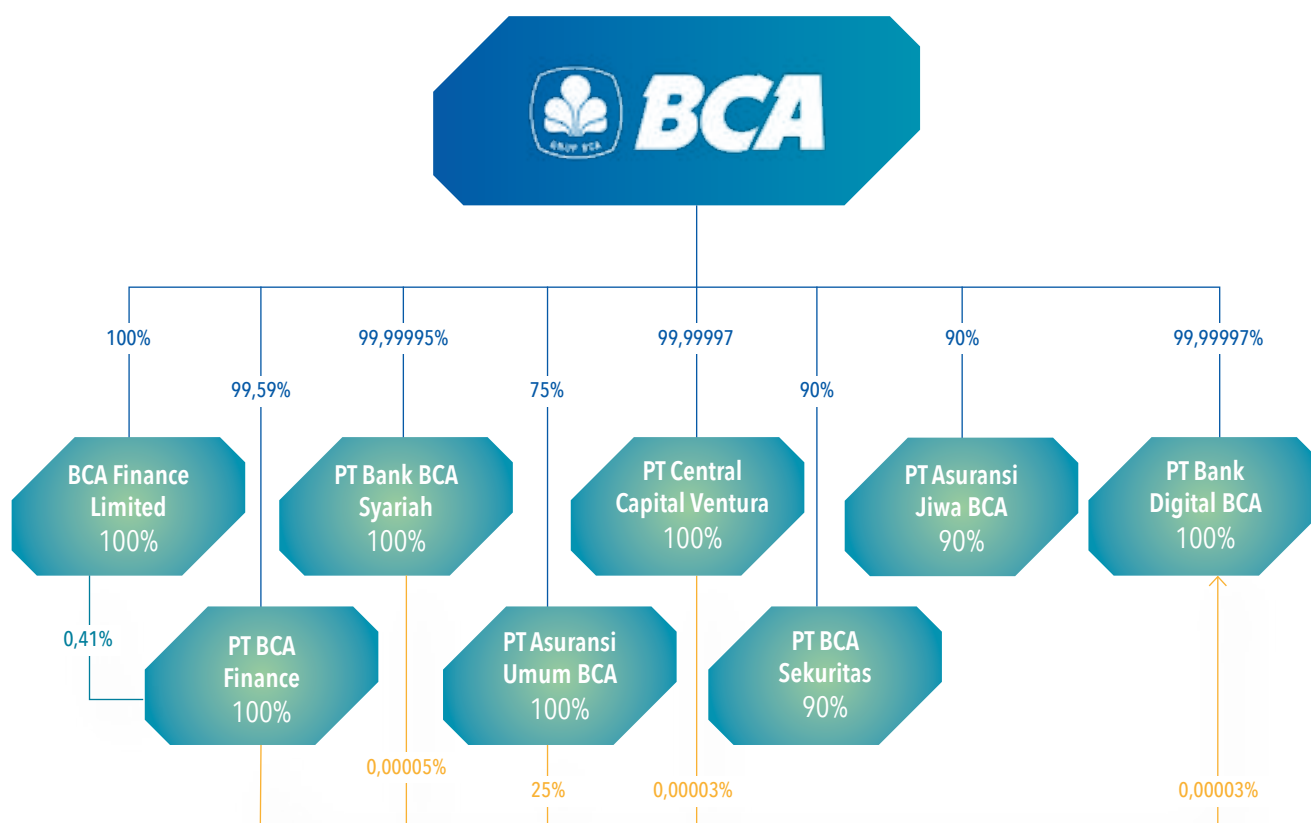
Throughout 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were recorded as shareholders of BCA Finance, either through direct or indirect ownership.

STRUKTUR GRUP BCA

BCA Group Structure

BCA Finance merupakan bagian dari kelompok usaha BCA. Sebagai Entitas Utama (EU), BCA memiliki sejumlah perusahaan anak yang terintegrasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Struktur grup beserta persentase kepemilikan saham pemegang saham utama, pengendali, serta entitas anak Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan pada bagan berikut:

BCA Finance is part of the BCA business group. As the Parent Entity (PE), BCA owns several subsidiaries that are integrated in carrying out its business activities. The group structure, along with the shareholding percentages of the major shareholders, controlling shareholders, and the Company's subsidiaries as of 31 December 2025, is presented in the diagram below:



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA JOINT VENTURE

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Entitas Anak

Pada akhir 2025, BCA Finance tidak memiliki Entitas Anak.

Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2025, BCA Finance memiliki satu Entitas Asosiasi, dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries

As of the end of 2025, BCA Finance does not have any subsidiaries.

Associates

As of 31 December 2025, BCA Finance has one associate, with the details as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	Bidang Usaha/ Business Field	Alamat/ Address	Tahun Penyertaan/ Year of Investment	Total Aset (dalam juta Rp)/ Total Assets (in million IDR)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Status
PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance")	Asuransi/ <i>Asuransi</i>	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10/Unit F Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat 10220/ Sahid Sudirman Center Building, 10th Floor/Unit F, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Central Jakarta 10220	2010	3.739.193	25,00%	Beroperasi/ Operating

Joint Venture

Pada akhir 2025, BCA Finance tidak memiliki perusahaan patungan atau *joint venture company*.

Joint Venture

As of the end of 2025, BCA Finance does not have any joint venture companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, BCA Finance tidak memperdagangkan sahamnya di bursa manapun dan tidak melakukan penawaran umum perdana (IPO), sehingga tidak terdapat informasi terkait Kronologi Pencatatan Saham di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025.

As of 31 December 2025, BCA Finance does not trade its shares on any stock exchange and has not conducted an initial public offering (IPO). Therefore, there is no information regarding the Share Listing Chronology in the 2025 Annual Report and Sustainability Report.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Bond and Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2025, BCA Finance tidak menerbitkan obligasi untuk publik dan tidak melakukan perdagangan obligasi maupun efek lainnya, sehingga informasi terkait Kronologi Pencatatan Obligasi dan efek lainnya tidak tersedia di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025.

Throughout 2025, BCA Finance has not issued any bonds to the public and does not trade bonds or other securities. Therefore, information regarding the Bond and Other Securities Listing Chronology is not available in the 2025 Annual Report and Sustainability Report.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

BCA Finance selalu membuka saluran komunikasi eksternal melalui berbagai media untuk menjamin keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi penting dapat diakses melalui situs web resmi, Whatsapp *chat*, email, Halo BCA, *video call*, website chat serta aplikasi FINA.

Dengan beragam kanal ini, Perseroan memastikan setiap informasi tersampaikan secara akurat, cepat, dan mudah diakses.

Situs Web

BCA Finance senantiasa memanfaatkan situs web resminya (<https://bcafinance.co.id/>) sebagai jendela utama bagi konsumen dan masyarakat luas untuk mengenal korporasi, produk, serta layanan Perseroan, sekaligus mendapatkan edukasi mengenai aktivitas dan inovasi yang dijalankan.

Melalui situs web ini, BCA Finance membuka akses edukasi literasi keuangan bagi masyarakat, serta mengoptimalkan *platform* sebagai media penyampaian informasi yang efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan jasa, sekaligus mengkomunikasikan informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan.

BCA Finance maintains open external communication channels through various media to ensure transparency of information for all stakeholders. Important information can be accessed via the official website, WhatsApp chat, email, Halo BCA, video calls, website chat, and the FINA application.

Through these diverse channels, the Company ensures that all information is delivered accurately, promptly, and is easily accessible.

Website

BCA Finance consistently utilizes its official website (<https://bcafinance.co.id/>) as the primary window for customers and the wider public to learn about the corporation, its products, and services, as well as to gain insights into the Company's activities and innovations.

Through this website, BCA Finance provides access to financial literacy education for the public and optimizes the platform as an effective and efficient medium to convey information, promote products and services, and communicate other important information to stakeholders.



Lebih jauh lagi, Perseroan juga menghadirkan *platform* khusus melalui KKB Virtual Mall (www.kreditkerenbanget.com) yang memberikan pengalaman digital sepenuhnya bagi konsumen dalam membeli mobil secara kredit. Melalui strategi ini, BCA Finance menegaskan komitmennya untuk menghadirkan layanan yang inovatif, mudah diakses, dan selaras dengan kebutuhan konsumen di era digital.

Perseroan senantiasa mengelola situs web secara berkala dan memperbarui tampilan serta penyajian informasinya agar setiap pengunjung dapat memperoleh data yang faktual, akurat, dan relevan. Dengan pendekatan ini, BCA Finance tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan pengalaman yang transparan dan mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kantor Pusat

BCA Finance menyediakan informasi dan data secara transparan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perusahaan. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi

Furthermore, the Company also provides a dedicated platform through the KKB Virtual Mall (www.kreditkerenbanget.com), offering consumers a fully digital experience for purchasing cars on credit. Through this strategy, BCA Finance reinforces its commitment to delivering innovative, easily accessible services that align with consumer needs in the digital era.

The Company regularly manages and updates its websites, refreshing both design and content to ensure that every visitor can access factual, accurate, and relevant information. With this approach, BCA Finance not only conveys information but also creates a transparent and easily accessible experience for all stakeholders.

Head Office

BCA Finance provides information and data transparently to all stakeholders through the Corporate Secretary. For further information regarding the Company, stakeholders may contact:



WISMA BCA Pondok Indah Lantai 2
Jl. Metro Pondok Indah No.10
Jakarta 12310 Indonesia



customercarebcf@bcf.id

Media Sosial

Sebagai perusahaan yang adaptif terhadap perkembangan digital yang pesat, BCA Finance memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk memperluas distribusi informasi sekaligus membangun interaksi yang efektif dengan para pemangku kepentingan eksternal. Saat ini, Perseroan hadir di sejumlah kanal, termasuk Instagram, TikTok, LinkedIn, YouTube, dan Facebook, guna menjangkau audiens yang lebih luas serta menyampaikan informasi dengan cara yang dinamis, transparan, dan mudah diakses.

 **instagram** : @mybcaf @mykbbca
 **facebook** : @mybcaf

 BCAFinance
 BCA Finance
 mybcaf

Solution Assistant

FINA Mobile Apps

Seiring pesatnya perkembangan digital, BCA Finance sebagai perusahaan yang berfokus pada kebutuhan konsumen menghadirkan aplikasi pembiayaan terintegrasi bernama **FINA BCA Finance**. Melalui aplikasi ini, konsumen dapat mengakses berbagai produk dan layanan pembiayaan secara cepat dan praktis, mulai dari informasi suku bunga, simulasi kredit mobil baru maupun bekas, simulasi pelunasan dipercepat, reservasi pengambilan BPKB, pembayaran angsuran hingga layanan lainnya. FINA BCA Finance juga menyediakan informasi promo dan layanan Customer Service Digital yang beroperasi sepanjang waktu, sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan respons yang cepat. Aplikasi ini dapat diunduh dengan mudah melalui *smartphone*, baik di App Store maupun Play Store.

Social Media

As a company that adapts to the rapid development of digital technology, BCA Finance utilizes various social media platforms to expand information distribution while fostering effective interactions with external stakeholders. Currently, the Company is present on multiple channels, including Instagram, TikTok, LinkedIn, YouTube, and Facebook, to reach a wider audience and deliver information in a dynamic, transparent, and easily accessible manner.

Solution Assistant

FINA Mobile Apps

In line with the rapid digital development, BCA Finance, as a consumer-focused company, has launched an integrated financing application called **FINA BCA Finance**. Through this application, consumers can quickly and conveniently access various financing products and services, including interest rate information, new and used car loan simulations, early repayment simulations, BPKB collection reservations, installment payment and other services. FINA BCA Finance also provides promotional information and a 24/7 Digital Customer Service, enabling fast responses to consumer needs. The application can be easily downloaded on smartphones via the App Store or Play Store.



ASTARI

Assistant Virtual Robot Intelligent (ASTARI) merupakan layanan digital berbasis chatbot BCA Finance yang dapat diakses melalui nomor Whatsapp +62 811-1027-780 maupun website BCA Finance. ASTARI hadir untuk memberikan bantuan terkait produk dan layanan secara otomatis, cepat, dan personal. Layanan ini mencakup berbagai informasi dan layanan penting, seperti reservasi BPKB, info angsuran, proses STNK dan sebagainya. Melalui layanan ini, Perseroan menjamin setiap konsumen memperoleh pengalaman yang responsif dan terasa personal.



ASTARI

The Assistant Virtual Robot Intelligent (ASTARI) is a digital chatbot service by BCA Finance, accessible via WhatsApp at +62 811-1027-780 as well as the BCA Finance website. ASTARI is designed to provide automated, fast, and personalized assistance regarding products and services. This service covers a variety of important information and services, such as BPKB reservations, installment information, vehicle registration (STNK) processes, and more. Through this service, the Company ensures that every consumer experiences a responsive and personalized interaction.

HaloBCA

Halo BCA adalah layanan bantuan serta layanan produk untuk nasabah yang disediakan oleh Bank BCA untuk memberikan informasi terkait produk dan layanan kepada nasabah maupun non-nasabah yang dapat diakses kapan saja. Sebagai bagian dari ekosistem Bank BCA, seluruh konsumen BCA Finance dapat memanfaatkan layanan ini melalui berbagai platform, termasuk aplikasi haloBCA, menghubungi nomor 1500888, WhatsApp Halo BCA, *webchat* (bca.co.id), *email* dan X (Twitter) sehingga memudahkan akses informasi dengan cepat dan mudah.

HaloBCA

Halo BCA is a customer assistance and product service provided by Bank BCA to deliver information regarding products and services to both customers and non-customers, accessible at any time. As part of the Bank BCA ecosystem, all BCA Finance consumers can utilize this service through various platforms, including the haloBCA app, by calling 1500888, via WhatsApp Halo BCA, BCA webchat (bca.co.id), email, and X (Twitter), making it easy to access information quickly and conveniently.



Email Customer Care

BCA Finance membuka kanal layanan konsumen melalui alamat email customerarebcaf@bcaf.id, di mana setiap keluhan yang diterima akan ditangani secara cepat dan responsif oleh tim *customer service* yang bertugas. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap keluhan atau masukan konsumen ditindaklanjuti dengan baik.

Email Customer Care

BCA Finance provides a consumer service channel through the email address customerarebcaf@bcaf.id, where every complaint received is handled promptly and responsively by the assigned customer service team. This aims to ensure that every consumer complaint or feedback is properly addressed.

KKB Virtual Mall

BCA Finance menghadirkan KKB BCA Virtual Mall - sebuah laman yang menyediakan informasi dan layanan mengenai pembiayaan kredit kendaraan secara daring. Aplikasi ini telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 untuk keamanan data nasabah, sehingga menjadikan KKB BCA Virtual Mall sebagai platform yang aman, terpercaya, dan andal bagi para konsumen.

KKB Virtual Mall

BCA Finance presents the KKB BCA Virtual Mall - a website that provides information and services for online vehicle financing. This application has obtained ISO 27001 certification for customer data security, making the KKB BCA Virtual Mall a safe, reliable, and trustworthy platform for consumers.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on The Company Website

Sebagai wujud nyata penerapan praktik governansi korporat yang baik, BCA Finance senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, khususnya dalam hal penyampaian informasi yang akurat dan relevan bagi publik serta pemangku kepentingan. Perseroan menghadirkan situs web resmi www.bcafinance.co.id, yang mudah diakses dan memiliki sistem navigasi yang jelas, sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat.

Setiap data yang diunggah telah melalui proses verifikasi oleh Manajemen, menjadikannya acuan yang andal bagi pengambilan keputusan investasi di masa mendatang. Dalam mempublikasikan informasi, BCA Finance tetap menegakkan prinsip kerahasiaan dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui situs web ini, Perseroan menyajikan berbagai informasi penting yang dapat diakses dengan mudah oleh publik dan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Profil Perusahaan
2. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
3. Informasi Pemegang Saham
4. Peringkat Perusahaan
5. Produk, Promo, dan Layanan
6. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
7. Tata Kelola Perusahaan
8. Penghargaan
9. Sertifikasi Perusahaan
10. Program CSR Perusahaan
11. Informasi Karier Serta Rekrutmen

Dengan menerapkan strategi komunikasi eksternal yang tepat, BCA Finance memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat mengenal, memahami, dan menilai kegiatan usaha Perseroan secara transparan dan menyeluruh

As a concrete implementation of good corporate governance practices, BCA Finance consistently conducts its business activities in adherence to the principle of transparency, particularly in providing accurate and relevant information to the public and stakeholders. The Company operates its official website, www.bcafinance.co.id, which is easily accessible and features a clear navigation system, allowing information to be obtained quickly and accurately.

All data uploaded on the website undergoes a verification process by Management, making it a reliable reference for future investment decision-making. In publishing information, BCA Finance upholds the principle of confidentiality and complies with all applicable laws and regulations.

Through this website, the Company provides various important information that can be easily accessed by the public and stakeholders, including:

1. Company Profile
2. Profile of the Board of Commissioners and Directors
3. Shareholder Information
4. Company Ratings
5. Products, Promotions, and Services
6. Financial Statements and Annual Reports
7. Corporate Governance
8. Awards
9. Company Certifications
10. Corporate CSR Programs
11. Career and Recruitment Information

By implementing an effective external communication strategy, BCA Finance ensures that all stakeholders can understand, evaluate, and assess the Company's business activities in a transparent and comprehensive manner.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) Services

Pada tahun 2025, BCA Finance menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers/"PwC") yang terdaftar di OJK sebagai auditor independen atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini dilakukan berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit sebagaimana ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan.

In 2025, BCA Finance appointed Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers network, "PwC"), registered with the OJK, as the independent auditor for the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2025. This appointment was made based on the proposal of the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee, as stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders' resolution.

Nama Lembaga/ Institution Name	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers/"PwC")/ Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (member of the PricewaterhouseCoopers network, "PwC")
Alamat/ Address	World Trade Centre Jakarta 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31 Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920 Tel.: (021) 50992901/31192901 Fax.: (021) 52905555/52905050 Situs web/ Website: www.pwc.com/id
Nama Akuntan/ Accountant Name	Tjhin Silawati
Jasa yang Diberikan/ Services Provided	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025/ General Audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2025
Periode/ Period	Tahun Buku 2025/ Fiscal Year 2025
Biaya Jasa Audit/ Audit Fee	Rp1.332.000.000/ IDR 1,332,000,000





UNCOMPROMISED INTEGRITY

Memegang prinsip bahwa integritas yang tidak tergoyahkan adalah pondasi utama perusahaan, yang menjadi penentu kepercayaan, keberlanjutan, dan arah masa depan perusahaan.

Holding the principle that uncompromised integrity is the company's core foundation, defining trust, sustainability, and the direction of the company's future.



KEKUATAN SDM SEBAGAI KUNCI KOMPETITIF DI TENGAH TANTANGAN BISNIS

HUMAN CAPITAL STRENGTH AS A KEY COMPETITIVE ADVANTAGE AMID BUSINESS CHALLENGES

Di tengah pertumbuhan industri pembiayaan yang masif, Perseroan menyadari bahwa SDM merupakan tulang punggung operasional dan faktor krusial untuk keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan melakukan investasi yang konsisten dan terstruktur dalam pengelolaan SDM, tidak hanya untuk menghadirkan layanan andal, tetapi juga untuk mengoptimalkan kapabilitas proses bisnis.

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan tema "Bertumbuh dengan Sehat" sebagai landasan utama pengelolaan SDM. Semangat ini diimplementasikan melalui inisiatif yang berfokus pada:

- Peningkatan keterlibatan (*engagement*) karyawan.
- Peningkatan motivasi kerja.
- Pengembangan kompetensi di seluruh level organisasi.

Strategi SDM dirancang selaras dengan regulasi ketenagakerjaan dan tujuan jangka panjang organisasi untuk mencetak talenta yang kompeten dan berintegritas. Perseroan juga konsisten membangun lingkungan kerja yang produktif serta program kepegawaian yang memberikan nilai tambah yang dirancang untuk memperkuat rasa memiliki (*sense of belonging*) dan partisipasi aktif karyawan.

Perseroan menaruh perhatian besar pada penciptaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan harmonis. Penerapan prinsip keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) yang optimal menjadi prioritas untuk mendorong kontribusi maksimal karyawan, yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh pendekatan ini bertujuan untuk menyelaraskan praktik SDM dengan visi-misi perusahaan guna:

- Memperkuat daya saing di industri yang kompetitif.
- Meneguhkan posisi sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka.
- Memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Amid the robust growth of the financing industry, the Company recognizes that human resources are the backbone of its operations and a critical factor for business sustainability. Accordingly, the Company has made consistent and structured investments in human capital management, not only to deliver reliable services but also to optimize the capabilities of its business processes.

In 2025, the Company adopted the theme "Growing in a Healthy Manner" as the principal foundation of its human capital management. This spirit was implemented through initiatives focused on:

- Enhancing employee engagement.
- Increasing work motivation.
- Developing competencies across all levels of the organization.

The human capital strategy is designed in alignment with prevailing labor regulations and the Company's long-term objectives to cultivate competent and high-integrity talent. The Company also consistently fosters a productive work environment and implements human capital programs that deliver added value, aimed at strengthening employees' sense of belonging and active participation.

The Company places significant emphasis on creating a safe, comfortable, and harmonious work environment. The implementation of optimal work-life balance principles is prioritized to encourage maximum employee contribution, which ultimately has a positive impact on sustainable business growth.

All of these approaches are intended to align human capital practices with the Company's vision and mission in order to:

- Strengthen competitiveness within an increasingly competitive industry.
- Reinforce the Company's position as a leading financing company.
- Ensure long-term growth and sustainability for all stakeholders.

STRUKTUR PENGELOLA DAN PENANGGUNG JAWAB SDM

HUMAN CAPITAL GOVERNANCE STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES

Berbagai inisiatif terkait pengembangan dan pengelolaan SDM di Perseroan berada di bawah koordinasi Subdirektorat Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur People & Finance. Subdirektorat ini memiliki peran strategis dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan perencanaan kebijakan serta program pengembangan SDM, dengan tujuan mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan secara optimal.

All initiatives related to human capital development and management within the Company are coordinated under the Human Capital Management Sub-Directorate, which is structurally accountable directly to the Director of People & Finance. This Sub-Directorate plays a strategic role in formulating, managing, and implementing human capital policies and development programs, with the objective of optimally supporting the achievement of the Company's business plan.

REWARD AND PUNISHMENT

Penerapan kebijakan *Reward and Punishment* secara konsisten bertujuan untuk membentuk budaya kerja yang disiplin, kondusif, dan produktif. Kebijakan ini diyakini efektif untuk menanamkan budaya kinerja tinggi (*high-performance culture*) serta menjaga profesionalisme di seluruh lini organisasi.

Perseroan memberikan apresiasi atas kinerja gemilang dan pencapaian target karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial yang dilakukan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu dengan prinsip tepat sasaran dan transparan sesuai kontribusi nyata karyawan.

Sanksi diterapkan sebagai langkah mitigasi untuk mencegah dampak negatif terhadap operasional dan keberlangsungan bisnis akibat pelanggaran. Hal ini diberikan kepada karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan (PP) atau tidak mematuhi nilai dan budaya perusahaan dengan sistem berjenjang sehingga sanksi disesuaikan dengan tingkat kesalahan, mulai dari teguran, surat peringatan, sanksi terkait penilaian kinerja, demosi, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dalam menegakkan sanksi, Perseroan memegang teguh prinsip keadilan dan sistematika yang jelas, yaitu Penanganan pelanggaran mempertimbangkan tingkat kesalahan secara objektif serta berlandaskan hukum yang berlaku sehingga seluruh tindakan pendisiplinan hingga tahap terberat (PHK) dilakukan dengan tetap berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Keseimbangan penerapan *reward dan punishment* ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pencapaian tujuan bisnis berkelanjutan. Karyawan didorong untuk mempertahankan disiplin dan berorientasi pada prestasi, sementara risiko operasional akibat indiscipliner dapat diminimalkan.

The consistent implementation of the Reward and Punishment policy is aimed at fostering a disciplined, conducive, and productive work culture. This policy is considered effective in instilling a high-performance culture and maintaining professionalism across all levels of the organization.

The Company provides recognition for outstanding performance and the achievement of employee targets in the form of both financial and non-financial rewards, granted objectively based on performance evaluation results and the achievement of individual Key Performance Indicators (KPIs), in accordance with the principles of fairness, transparency, and alignment with employees' actual contributions.

Sanctions are imposed as a mitigation measure to prevent negative impacts on operations and business continuity arising from violations. Such sanctions are applied to employees who breach the Company Regulations or fail to comply with the Company's values and culture, through a tiered system whereby disciplinary measures are proportionate to the level of violation, ranging from verbal warnings, written warnings, performance-related sanctions, demotion, to termination of employment.

In enforcing sanctions, the Company upholds the principles of fairness and a clear, systematic approach. The handling of violations is conducted objectively based on the severity of the offense and in compliance with applicable laws and regulations, ensuring that all disciplinary actions, including termination of employment as the most severe measure, are carried out in accordance with prevailing labor regulations.

The balanced application of reward and punishment creates a conducive working environment for the achievement of sustainable business objectives. Employees are encouraged to maintain discipline and performance orientation, while operational risks arising from indiscipliner can be effectively minimized.

STRATEGI OPTIMAL DALAM MENGELOLA TURNOVER KARYAWAN

OPTIMAL STRATEGIES FOR MANAGING EMPLOYEE TURNOVER

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan kerap menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang berpotensi memengaruhi tingkat perputaran karyawan (*turnover*). Sebagai langkah mitigasi, pengelolaan *turnover* dilakukan melalui upaya penerapan strategi retensi, guna mempertahankan talenta-talenta terbaik dan memastikan tingkat *turnover* tetap terkendali sehingga operasional perusahaan berjalan lancar dan berkesinambungan.

- 1. Program Pengembangan Karier**
Program ini dirancang untuk menyiapkan karyawan potensial mengisi posisi strategis di organisasi sesuai kemampuan dan kapabilitas masing-masing individu.
- 2. Program Apresiasi Karyawan**
Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan kinerja, Perseroan menyelenggarakan program apresiasi yang terintegrasi dengan pengembangan karier bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.
- 3. Program Komunikasi**
Perseroan menjalin komunikasi yang efektif dan transparan melalui kanal digital serta HR ER/IR (*Human Resource Employee Relations/Industrial Relations*) Clinic. Kebijakan komunikasi internal memaksimalkan platform media sosial dan HALLO SDM untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan kinerja Perseroan. HR ER/IR Clinic berfungsi sebagai wadah diskusi langsung antara manajemen dan karyawan, memungkinkan penyampaian umpan balik, pengakomodasian kebutuhan, dan pembahasan isu ketenagakerjaan terkini.

In carrying out its business activities, the Company is frequently exposed to various challenges and dynamics that may affect employee turnover. As a mitigation measure, employee turnover is managed through the implementation of retention strategies aimed at retaining top talent and ensuring that turnover levels remain under control, thereby supporting smooth and sustainable business operations.

- 1. Career Development Program**
This program is designed to prepare high-potential employees to fill strategic positions within the organization, in line with their respective competencies and capabilities.
- 2. Employee Appreciation Program**
As a form of recognition for employee contributions and performance, the Company implements appreciation programs integrated with career development initiatives, with the objective of enhancing employee motivation and loyalty.
- 3. Communication Program**
The Company fosters effective and transparent communication through digital channels as well as the HR ER/IR (Human Resource Employee Relations/Industrial Relations) Clinic. Internal communication policies optimize the use of social media platforms and *HALLO SDM* to disseminate information related to the Company's performance developments. The HR ER/IR Clinic serves as a forum for direct dialogue between management and employees, enabling the delivery of feedback, accommodation of employee needs, and discussion of current employment-related issues.

MEMBANGUN KOMPETENSI UNGGUL MELALUI PROGRAM PELATIHAN BERKELANJUTAN

BUILDING SUPERIOR COMPETENCIES THROUGH CONTINUOUS TRAINING PROGRAMS

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas dan mempertahankan kualitas SDM melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur. Tujuannya adalah membentuk SDM unggul yang mampu memberikan kontribusi maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi meliputi pelatihan, sertifikasi profesional, webinar, seminar, hingga partisipasi dalam organisasi profesi yang memadukan gabungan antara pelatihan internal dan pihak ketiga yang kompeten serta penerapan teknologi dengan pemanfaatan platform digital (*e-learning*) agar karyawan dapat belajar secara fleksibel (kapan pun dan di mana pun) sesuai dengan kebutuhan dan ritme kerja masing-masing.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memprioritaskan pengembangan pada aspek kepemimpinan (*leadership*). Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan diselenggarakan khusus untuk memperkuat kompetensi ini guna menyiapkan karyawan menghadapi tantangan bisnis yang berkelanjutan.

Berbagai model pembelajaran yang disediakan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan profesional semata, tetapi juga untuk mendorong karyawan mengeksplorasi potensi diri, memperkuat kapabilitas kerja sama tim dan memastikan kesiapan SDM dalam mendukung strategi jangka panjang Perseroan.

The Company is committed to enhancing capabilities and maintaining the quality of its human resources through structured competency development programs. These initiatives aim to cultivate superior human capital capable of making optimal contributions in support of the Company's strategic objectives.

The implementation of competency development programs encompasses training, professional certifications, webinars, seminars, and participation in professional associations, combining internal training initiatives with programs delivered by competent third parties. The Company also leverages technology through digital learning platforms (*e-learning*), enabling employees to learn flexibly—anytime and anywhere—according to their individual needs and work rhythms.

Throughout 2025, the Company prioritized development in leadership aspects. Various education and training activities were specifically conducted to strengthen leadership competencies in order to prepare employees to face sustainable business challenges.

The learning models provided are not only intended to enhance professional skills, but also to encourage employees to explore their potential, strengthen teamwork capabilities, and ensure human capital readiness in supporting the Company's long-term strategy.

Rincian pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Details of the implementation of employee training and competency development programs throughout 2025 are presented in the following table:

Nama Kegiatan Pendidikan dan/atau Pelatihan / Name of Education and/or Training Program	Penyelenggara/ Organizer	Frekuensi/ Frequency	Jumlah Peserta/ Number of Participants
Training New Employee/ New Employee Training	Internal BCA Finance/ BCA Finance (Internal)	12	1.076
Training Basic Technical Skill/ Basic Technical Skills Training	Internal BCA Finance/ BCA Finance (Internal)	34	972
Training Soft and Technical Competencies/ Soft and Technical Competency Training	Internal BCA Finance dan Eksternal/ BCA Finance (Internal) and External	332	2.969
Training Leadership Character/ Leadership Character Training	Internal BCA Finance dan Eksternal/ BCA Finance (Internal) and External	17	448
Training Leadership/ Leadership Training	Internal BCA Finance dan Eksternal/ BCA Finance (Internal) and External	23	394
Training Corporate Culture & Internalization/ Corporate Culture and Internalization Training	Internal BCA Finance/ BCA Finance (Internal)	21	2.335
Training Self Learning/ Self-Learning Training	Internal BCA Finance/ BCA Finance (Internal)	50	59.452
Training Uji Kepatuhan/ Compliance Test Training	Internal BCA Finance/ BCA Finance (Internal)	6	29.218
Training Sertifikasi/ Certification Training	Eksternal BCA Finance/ BCA Finance (External)	23	2.422

Pelaksanaan program pelatihan selama tahun 2025 dipastikan mencakup seluruh jenjang jabatan dan melibatkan partisipasi karyawan dari berbagai kategori.

The implementation of training programs throughout 2025 covered all job levels and involved employee participation across various categories.

Sertifikasi Kompetensi Karyawan

Employee Competency Certification

Perseroan mendorong karyawan, terutama yang menduduki posisi kunci, untuk mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan industri pembiayaan, guna memastikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sejalan dengan standar profesional yang berlaku di sektor ini. Pelaksanaan program sertifikasi dilakukan bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang kredibel di bidang jasa keuangan dan terdaftar di OJK, sehingga menjamin kualitas dan akurasi proses sertifikasi.

The Company encourages its employees, particularly those holding key positions, to participate in certification programs relevant to the financing industry, in order to ensure that their knowledge and competencies are aligned with the professional standards applicable in the sector. The implementation of these certification programs is carried out in collaboration with reputable Professional Certification Institutions (Lembaga Sertifikasi Profesi/LSP) in the financial services sector that are registered with the Financial Services Authority (OJK), thereby ensuring the quality and credibility of the certification process.

Melalui program sertifikasi, karyawan memperoleh kompetensi yang terstandar, meningkatkan kapabilitas individu, dan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Through these certification programs, employees acquire standardized competencies, enhance their individual capabilities, and are able to contribute optimally to the achievement of the Company's sustainable performance.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Perseroan memandang hubungan industrial yang harmonis sebagai salah satu fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa mendorong komunikasi yang efektif dan transparan, sekaligus memastikan pemenuhan seluruh hak karyawan secara adil dan proporsional.

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, Perseroan telah menyusun peraturan perusahaan yang memuat hak dan kewajiban baik Perseroan maupun karyawan secara komprehensif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sehingga seluruh pengaturan hubungan kerja di lingkungan Perseroan dapat dilaksanakan secara tertib, patuh regulasi, dan konsisten dengan prinsip hukum yang berlaku.

Dalam membangun komunikasi yang harmonis, Perseroan menyediakan berbagai saluran bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, masukan, maupun ekspektasi. Melalui mekanisme ini, Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola SDM yang baik, menjunjung tinggi keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan, serta memastikan hubungan industrial yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan.

The Company views harmonious industrial relations as one of the key foundations in creating a conducive and sustainable working environment. To this end, the Company consistently promotes effective and transparent communication, while ensuring the fair and proportionate fulfillment of all employees' rights.

As a manifestation of its commitment to fair and responsible labor practices, the Company has established Company Regulations that comprehensively stipulate the rights and obligations of both the Company and its employees, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. This ensures that all employment relations within the Company are conducted in an orderly manner, in compliance with applicable regulations, and consistent with prevailing legal principles.

In fostering harmonious communication, the Company provides various channels for employees to convey their aspirations, feedback, and expectations. Through these mechanisms, the Company is committed to implementing sound human capital governance, upholding transparency, fairness, and equality, and ensuring harmonious, productive, and sustainable industrial relations.

PENILAIAN KINERJA SEBAGAI PILAR PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

PERFORMANCE APPRAISAL AS A PILLAR OF EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

Evaluasi kinerja dilakukan secara konsisten bukan hanya sebagai alat penilaian, tetapi sebagai dasar strategis untuk:

- Memastikan setiap unit kerja beroperasi pada tingkat optimal.
- Menyelaraskan pencapaian individu dengan tujuan bisnis perusahaan.
- Menjaga standar kualitas operasional.
- Merancang peta pengembangan karier (*career map*) yang jelas dan terarah bagi setiap individu.

Perseroan menjamin objektivitas dan keseimbangan dalam penilaian melalui penggunaan metode *Balanced Scorecard* (BSC). Mekanisme ini meliputi:

- **Penurunan Target (*Cascading*):** Target strategis perusahaan diturunkan secara berjenjang hingga ke level individu melalui Key Performance Indicator (KPI).
- **Parameter KPI:** Disusun berdasarkan peran dan tanggung jawab utama, diselaraskan dengan tujuan Perseroan, serta berlandaskan pada nilai-nilai budaya perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi didukung oleh sistem manajemen kinerja yang efektif. Hal ini memberikan manfaat bagi karyawan untuk mengetahui pencapaian KPI secara transparan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (*improvement*) dan menetapkan sasaran kerja masa depan yang lebih akurat.

Hasil evaluasi menjadi penentu utama dalam pengembangan karier yang transparan. Peluang pengembangan karier terbuka bagi karyawan yang menunjukkan kompetensi unggul dan konsistensi kinerja. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun fondasi SDM yang tangguh, adaptif, dan siap menghadapi tantangan industri.

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi strategis untuk posisi-posisi kritis. Langkah ini diambil untuk:

- Menyiapkan calon pemimpin masa depan.
- Memastikan kelancaran operasional tetap terjaga.
- Memperkuat kesinambungan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Performance appraisal is conducted consistently not merely as an assessment tool, but as a strategic foundation to:

- Ensure that each work unit operates at an optimal level.
- Align individual performance achievements with the Company's business objectives.
- Maintain high standards of operational quality.
- Design a clear and well-structured career development roadmap for each individual.

The Company ensures objectivity and balance in the appraisal process through the implementation of the *Balanced Scorecard* (BSC) methodology. This mechanism includes:

- **Target Cascading:** The Company's strategic targets are cascaded hierarchically down to the individual level through Key Performance Indicators (KPIs).
- **KPI Parameters:** KPIs are formulated based on key roles and responsibilities, aligned with the Company's objectives, and grounded in the Company's core values and corporate culture.

The performance appraisal process is supported by an effective performance management system. This system enables employees to transparently monitor KPI achievements, identify areas requiring improvement, and set more accurate and measurable future performance targets.

Appraisal results serve as a key determinant in transparent career development processes. Career advancement opportunities are provided to employees who demonstrate superior competencies and consistent performance. This approach aims to build a resilient and adaptive human capital foundation capable of responding to industry challenges.

In addition, the Company implements a strategic nomination policy for critical positions, which is designed to:

- Prepare future leaders.
- Ensure the continuity of operational effectiveness.
- Strengthen long-term and sustainable business growth.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF HUMAN CAPITAL WORK PROGRAMS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Subdirektorat Manajemen SDM berhasil merealisasikan berbagai program kerja tahunan yang mencakup pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Perekrutan karyawan dan Profesional Development Program fungsi *Business, Strategic, Operation and Technology*;
2. Penggunaan Kamus Kompetensi Teknis direktorat terkait sebagai dasar acuan keperluan pelatihan kompetensi teknis;
3. Realisasi pelatihan dan budaya pembelajaran mandiri untuk *upskill and reskill* disertai pengembangan *Learning Management System* sehingga proses belajar karyawan secara virtual menjadi lebih komprehensif dan interaktif;
4. Pemetaan suksesi dan pengembangan kemampuan kepemimpinan disertai pengukuran kualitas;
5. Internalisasi budaya perusahaan;
6. Penyelenggaraan kompetisi inovasi dan *improvement*;
7. Sinergi infrastruktur organisasi Mobil dan Motor sehingga struktur organisasi menjadi lebih efektif dan efisien;
8. Survei kepuasan unit kerja dengan tujuan mendapatkan *feedback* dan masukan dari unit kerja lain;
9. Program apresiasi dan penghargaan bagi karyawan level staf dan *head*.

Throughout 2025, the Human Capital Management Sub-Directorate successfully implemented various annual work programs encompassing human resources management and development, as outlined below:

1. Employee recruitment and the Professional Development Program for the Business, Strategic, Operations, and Technology functions;
2. Utilization of the Technical Competency Dictionary of the relevant directorates as a reference for technical competency training requirements;
3. Implementation of training programs and a self-directed learning culture to support upskilling and reskilling initiatives, accompanied by the development of a Learning Management System (LMS) to enhance a more comprehensive and interactive virtual learning experience for employees;
4. Succession mapping and leadership capability development, supported by quality measurement mechanisms;
5. Internalization of corporate culture across the organization;
6. Organization of innovation and improvement competitions to encourage continuous improvement;
7. Synergy of organizational infrastructure between the Automobile and Motorcycle business segments, aimed at creating a more effective and efficient organizational structure;
8. Work unit satisfaction surveys conducted to obtain feedback and input from other work units; and
9. Employee appreciation and reward programs for staff-level employees and heads.

MENARIK TALENTA TERBAIK: MENYIAPKAN SUKSESI KEPEMIMPINAN BERKELANJUTAN

ATTRACTING TOP TALENT: PREPARING FOR SUSTAINABLE LEADERSHIP SUCCESSION

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menghadirkan kepemimpinan yang kuat dan berkelanjutan, pencarian talenta terbaik menjadi fokus utama dalam pengelolaan SDM. Perseroan memanfaatkan dua sumber utama dalam menjaring kandidat strategis, yaitu melalui jalur internal maupun eksternal. Pemanfaatan sumber internal dilakukan melalui program rotasi dan promosi jabatan, sedangkan sumber eksternal melalui rekrutmen eksternal. Informasi lowongan disebarluaskan secara luas melalui situs resmi Perseroan (<https://bcafinance.co.id/karir>), media sosial resmi, situs pencarian kerja terpercaya, serta melalui kolaborasi dengan berbagai universitas untuk menjaring talenta yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dalam setiap tahap proses rekrutmen, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, profesionalisme, dan inklusivitas. Keputusan final atas proses rekrutmen dilakukan berbasis kompetensi dan standar kualifikasi, tanpa memandang suku, agama, ras serta *gender* kandidat. Pendekatan ini memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang adil untuk berkontribusi, sekaligus memperkuat keragaman dan budaya inklusif di lingkungan kerja Perseroan.

Dengan menerapkan strategi rekrutmen yang terintegrasi dan inklusif, Perseroan tidak hanya menyiapkan suksesi kepemimpinan berkelanjutan, tetapi juga membangun tim yang tangguh dan siap menghadapi tantangan industri pembiayaan yang kompetitif.

As part of the Company's commitment to fostering strong and sustainable leadership, the attraction of top talent remains a key focus of its Human Capital management. The Company leverages two primary sources in identifying strategic candidates, namely internal and external channels. Internal sourcing is carried out through structured rotation and promotion programs, while external sourcing is conducted through external recruitment. Job vacancy information is disseminated widely through the Company's official website (<https://bcafinance.co.id/karir>), official social media platforms, reputable job portals, as well as collaborations with various universities to attract talent in line with the Company's needs.

Throughout each stage of the recruitment process, the Company upholds the principles of transparency, professionalism, and inclusivity. Final recruitment decisions are made based on competency and qualification standards, without discrimination on the basis of ethnicity, religion, race, or gender. This approach ensures equal opportunities for all individuals to contribute, while at the same time strengthening diversity and fostering an inclusive corporate culture within the Company.

By implementing an integrated and inclusive recruitment strategy, the Company not only prepares for sustainable leadership succession but also builds a resilient team capable of addressing the challenges of the highly competitive financing industry.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PEMBERIAN INSENTIF UNTUK MENDUKUNG KINERJA UNGGUL KARYAWAN

REMUNERATION AND INCENTIVE POLICIES TO SUPPORT EMPLOYEE PERFORMANCE EXCELLENCE

Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil, layak, dan kompetitif sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan kinerja karyawan. Struktur remunerasi karyawan disusun dengan mempertimbangkan standar upah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam menentukan komponen dan nominal remunerasi, Perseroan mempertimbangkan beberapa kriteria utama, termasuk prestasi kerja individu, tingkat inflasi, kesesuaian dengan *peer group*, kinerja keuangan perusahaan, serta faktor relevan lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem imbal jasa yang setara, adil, dan kompetitif di pasar tenaga kerja. Selain memberikan paket remunerasi dasar, Perseroan juga menyediakan remunerasi non-tunai yang beragam bagi karyawan.

The Company is committed to providing fair, reasonable, and competitive remuneration as a form of appreciation for employees' contributions and performance. The employee remuneration structure is formulated with due consideration to prevailing wage standards in accordance with applicable regulations in Indonesia.

In determining the components and amounts of remuneration, the Company takes into account several key criteria, including individual performance, inflation rates, alignment with peer group practices, the Company's financial performance, as well as other relevant factors. This approach is intended to establish a remuneration system that is equitable, fair, and competitive within the labor market. In addition to basic remuneration packages, the Company also provides various forms of non-cash remuneration to employees.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2026

STRATEGY AND WORK PLAN FOR 2026

Dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan yang semakin kompleks dan kompetitif, Perseroan telah merumuskan strategi pengelolaan SDM untuk tahun 2026 dengan fokus sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas SDM serta efektivitas infrastruktur organisasi pasca penggabungan usaha dengan PT BCA Multi Finance.
2. Memperkuat kapabilitas kepemimpinan dan kualitas SDM sesuai dengan nilai budaya perusahaan dengan melanjutkan program eksisting dan berfokus pada internalisasi (implementasi & *coaching*) serta memberdayakan sistem informasi pembelajaran yang telah dibangun.

In responding to the increasingly complex and competitive dynamics of the financing industry, the Company has formulated its Human Capital management strategy for 2026 with the following focus areas:

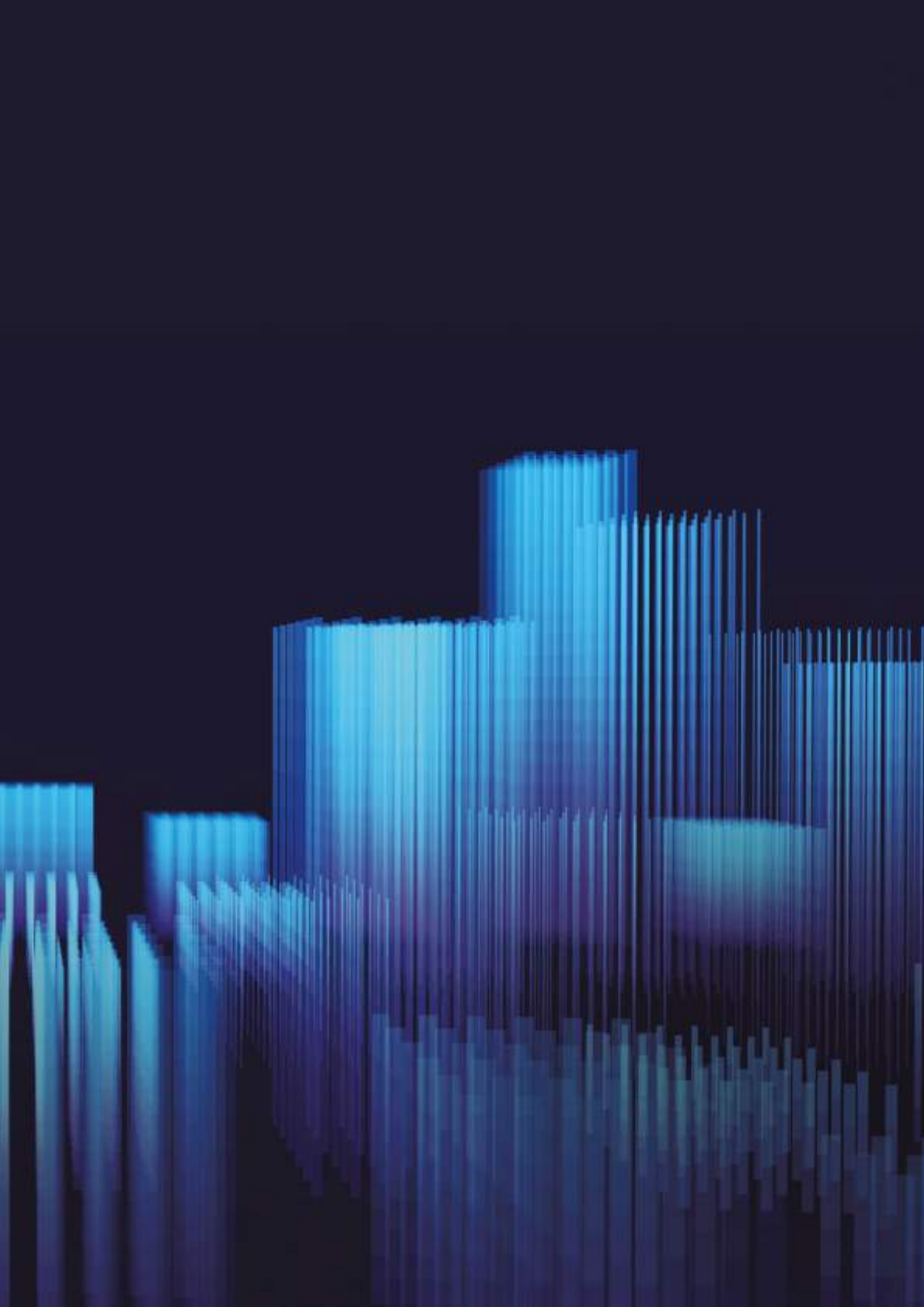
1. Enhancing Human Capital productivity and optimizing organizational infrastructure effectiveness in the business merger with PT BCA Multi Finance;
2. Strengthening leadership capabilities and the quality of Human Capital in alignment with the Company's cultural values by continuing existing programs, with a strong emphasis on internalization (implementation and coaching), as well as further leveraging the learning information system that has been developed.



STRIVING FOR EXCELLENCE

Selalu menetapkan target di atas standar rata-rata, baik secara individu maupun sebagai tim, serta menjaga sikap positif dalam setiap upaya pencapaian target.

Always setting targets above the average, both individually and as a team, while maintaining a positive attitude in achieving those targets.



TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI KUNCI KEBERLANJUTAN OPERASIONAL

Information Technology as a Key Enabler of Operational Sustainability

Sebagai pilar strategis perusahaan, Teknologi Informasi (TI) berperan dalam mendorong inovasi berkelanjutan di BCA Finance. Penguatan infrastruktur digital memberikan fleksibilitas dalam menghadirkan layanan yang responsif, aman, dan berkualitas, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan fondasi TI yang solid dan inovasi yang terus dikembangkan, Perseroan menegaskan peran TI sebagai pilar utama dalam menjaga keberlanjutan operasional serta daya saing jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Perseroan menempatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai fondasi strategis untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara lancar, aman, dan adaptif. Melalui penerapan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur yang selaras dengan strategi bisnis, TI mendukung pencapaian rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Pemanfaatan teknologi terkini memungkinkan pengawasan operasional secara real-time, sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan secara efektif serta memperkuat pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan berbasis data.

As a strategic pillar of the Company, Information Technology (IT) plays a vital role in driving sustainable innovation at BCA Finance. The strengthening of digital infrastructure provides flexibility in delivering responsive, secure, and high-quality services, while simultaneously creating added value for all stakeholders. With a solid IT foundation and continuously evolving innovation, the Company reaffirms the role of IT as a key pillar in safeguarding operational sustainability and long-term competitiveness.

In line with this commitment, the Company positions Information Technology (IT) as a strategic foundation to ensure that all business processes operate smoothly, securely, and adaptively. Through the implementation of frameworks, policies, and procedures aligned with business strategy, IT supports the achievement of both short-term and long-term plans. The adoption of advanced technologies enables real-time operational monitoring, allowing for effective risk mitigation and strengthening fast, accurate, and data-driven decision-making.

STRUKTUR PENGELOLA DAN PENANGGUNG JAWAB SDM

Human Capital Governance Structure and Responsibilities

Seluruh inisiatif terkait pengelolaan dan pengembangan SDM di Perseroan berada di bawah koordinasi Subdirektorat IT yang memiliki tanggung jawab menyeluruh atas perencanaan, pengelolaan, dan implementasi sistem TI yang mendukung seluruh operasional Perseroan. Secara struktural, Direktorat ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur IT, Business Process, & Operasional.

All initiatives related to human capital management and development within the Company are coordinated under the IT Sub-Directorate, which holds overall responsibility for the planning, management, and implementation of information technology systems supporting the Company's entire operations. Structurally, this Directorate reports directly to the Director of IT, Business Process, & Operations.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Information Technology Policies and Governance

BCA Finance menempatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai pilar strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional, menjaga keandalan informasi, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan TI dilakukan secara terintegrasi melalui kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang dirancang untuk melindungi data nasabah, mengatur akses informasi, menjaga stabilitas sistem, serta memastikan kesinambungan layanan di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai bentuk penguatan tata kelola keamanan informasi, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang telah tersertifikasi ISO 27001:2022 untuk tahun kelima berturut-turut. Sertifikasi ini mencakup aplikasi FINA, FINA Showroom, Verifikasi Data Kependudukan, Virtual Mall, serta Website BCA, dan mencerminkan keselarasan pengamanan informasi dengan standar internasional terkini, kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung terjaganya kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perseroan juga mengimplementasikan kebijakan Perlindungan Data Pribadi (PDP) melalui pembentukan Departemen Data Protection sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), sebagai komitmen untuk menjaga kerahasiaan dan privasi data konsumen secara menyeluruh.

CYBER SECURITY

Dalam upaya memberikan perlindungan data yang optimal sekaligus meminimalkan potensi gangguan siber terhadap seluruh aktivitas operasional, BCA Finance telah memastikan penerapan standar keamanan informasi yang komprehensif. Pada tahun 2025, penerapan keamanan siber mencakup berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Peningkatan infrastruktur teknologi
- Peningkatan kesadaran keamanan siber karyawan
- Implementasi teknologi keamanan canggih
- *Monitoring* dan pemulihan sistem

BCA Finance positions Information Technology (IT) as a strategic pillar in supporting operational sustainability, safeguarding information reliability, and ensuring compliance with prevailing laws and regulations. IT management is implemented in an integrated manner through policies, procedures, and controls designed to protect customer data, regulate information access, maintain system stability, and ensure service continuity across all of the Company's operational activities.

As part of its efforts to strengthen information security governance, the Company has implemented an Information Security Management System (ISMS) certified under ISO/IEC 27001:2022 for the fifth consecutive year. The certification covers the FINA application, FINA Showroom, Population Data Verification, Virtual Mall, and the BCA Website, and reflects the alignment of information security practices with the latest international standards, compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations, and adherence to applicable laws and regulations, thereby supporting the maintenance of customer and stakeholder trust.

In addition, the Company has also implemented a Personal Data Protection (PDP) policy through the establishment of a Data Protection Department in accordance with the Personal Data Protection Law (UU PDP), as a manifestation of its commitment to comprehensively safeguarding the confidentiality and privacy of consumer data.

In an effort to provide optimal data protection while minimizing potential cyber threats across all operational activities, BCA Finance has ensured the implementation of comprehensive information security standards. In 2025, the implementation of cybersecurity encompassed various strategic initiatives, including:

- Enhancement of technology infrastructure
- Strengthening employee cybersecurity awareness
- Implementation of advanced security technologies
- System monitoring and recovery

REALISASI PROGRAM KERJA TI TAHUN 2025

Implementation of It Work Programs In 2025

Sepanjang tahun 2025, Direktorat IT & Business Process Perseroan berhasil merealisasikan serangkaian program kerja strategis, antara lain:

1. Mendukung pertumbuhan bisnis melalui penguatan *customer engagement* dan pengembangan berkelanjutan kanal digital.
2. Optimalisasi *data analytics* sebagai sumber insight bisnis dan layanan.
3. Penyesuaian terhadap mekanisme penilaian (*scoring*).
4. Pengembangan tools pendukung yang terintegrasi.
5. Memastikan keandalan dan keamanan sistem TI melalui penguatan keamanan informasi dengan menerapkan:
 - UU PDP dan standar ISO.
 - Modernisasi infrastruktur dan tools keamanan.
 - *Monitoring* sistem secara *real-time*.
 - Penguatan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk menjamin keberlangsungan layanan.
6. Mengembangkan kapabilitas SDM TI.

Throughout 2025, the Company's IT & Business Process Directorate successfully implemented a series of strategic work programs, including:

1. Supporting business growth through the strengthening of customer engagement and the continuous development of digital channels.
2. Optimizing data analytics as a source of business and service insights.
3. Adjusting and enhancing scoring mechanisms to support more accurate assessments.
4. Developing integrated supporting tools to improve operational effectiveness.
5. Ensuring the reliability and security of IT systems through the strengthening of information security by implementing:
 - Compliance with the Personal Data Protection Law (PDP Law) and ISO standards;
 - Modernization of infrastructure and security tools;
 - Real-time system monitoring; and
 - Strengthening the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure service continuity.
6. Developing IT human capital capabilities to support sustainable digital transformation.

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

Strategic It Development Plan For 2026

Melanjutkan fondasi yang telah dibangun, Perseroan telah menyusun rencana strategis pengembangan TI untuk tahun 2026 yang dirancang untuk memperkuat keamanan, mendukung inovasi layanan digital, dan meningkatkan efisiensi operasional. Rencana strategis ke depan mencakup:

1. **Teknologi Informasi berperan sebagai *Enabler Business to Win Dynamic Competition*.**

Mendorong daya saing, pertumbuhan bisnis, dan penguatan *customer* & ekosistem yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis Teknologi Informasi.

2. ***Driver of Optimization & Transformation***

Peran ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis Teknologi Informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

3. ***Value Co-Creator for Business and Functional Support Solutions***

BCA Finance memposisikan Teknologi Informasi (TI) tidak hanya sebagai pendukung operasional, tetapi sebagai mitra strategis dalam menciptakan nilai bersama melalui penyediaan solusi yang mendukung fungsi bisnis dan tata kelola perusahaan. Peran ini diwujudkan melalui pengembangan sistem dan kapabilitas digital yang memperkuat analisis kinerja, meningkatkan kualitas pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan berbasis data.

Selain itu, TI juga berperan dalam memberdayakan ekosistem bisnis untuk meningkatkan basis nasabah, nilai bisnis, dan pertumbuhan pendapatan melalui pemanfaatan platform dan layanan digital yang inovatif.

Building upon the foundation that has been established, the Company has formulated a Strategic IT Development Plan for 2026 aimed at strengthening security, supporting digital service innovation, and enhancing operational efficiency. The forward-looking strategic plan encompasses the following key roles:

1. **Information Technology as a Business Enabler to Win in a Dynamic Competitive Landscape**

Through this role, Information Technology drives competitiveness, business growth, and the strengthening of customer and ecosystem engagement, which are realized through various strategic IT initiatives.

2. **Driver of Optimization and Transformation**

This role is implemented through strategic IT initiatives aimed at improving operational efficiency, accelerating business processes, and creating added value for all stakeholders.

3. **Value Co-Creator for Business and Functional Support Solutions**

BCA Finance positions Information Technology (IT) not merely as an operational support function, but as a strategic partner in co-creating value through the provision of solutions that support business functions and corporate governance. This role is realized through the development of systems and digital capabilities that strengthen performance analysis, enhance the quality of reporting, and support effective, data-driven decision-making.

In addition, IT also plays a role in empowering the business ecosystem to expand the customer base, enhance business value, and drive revenue growth through the utilization of innovative digital platforms and services.



FIRST CLASS TEAMWORK

Mengetahui peran diri sendiri dan orang lain serta mampu berkolaborasi dalam memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan organisasi.

Knowing the role of oneself and others and able to collaborate in delivering the best for the achievement of organizational goals.



TREN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA DINAMIKA INDUSTRI MULTIFINANCE NASIONAL

Global and National Economic Trends and The Dynamics of The National Multifinance Industry

Perkembangan ekonomi dunia sepanjang 2025 bergerak dalam lanskap yang dinamis, dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan, ketidakpastian geopolitik, serta fluktuasi perdagangan dan rantai pasok global. Kondisi ini menuntut negara-negara di berbagai kawasan untuk merespons dengan adaptasi yang cepat dan ketangguhan yang tinggi guna menjaga kesinambungan pemulihan ekonomi.

Ekonomi dunia mengalami perlambatan dan ketidakpastian geopolitik, dengan revisi penurunan pertumbuhan di banyak negara. Namun, negara berkembang tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan global.

Indonesia mempertahankan ekonomi yang solid dengan PDB di kisaran sebesar 5% (yoy), didukung oleh konsumsi domestik kuat, inflasi terkendali dan kebijakan suku bunga yang mendukung pertumbuhan.

Kondisi makroekonomi yang relatif stabil sepanjang 2025 tidak serta-merta berdampak pada semua sektor perekonomian. Sektor otomotif menjadi salah satu sektor yang masih mengalami tekanan, yang terlihat dari data penjualan mobil nasional (GAIKINDO *wholesale*) pada tahun 2025 yang membukukan penurunan dibanding tahun 2024.

Sejalan dengan perlambatan kinerja industri otomotif, kinerja industri pembiayaan sepanjang 2025 turut mengalami perlambatan, dimana sebagian besar dipicu oleh melambatnya daya beli masyarakat pada sektor otomotif yang berdampak langsung pada volume penyaluran pembiayaan otomotif dan menekan permintaan pembiayaan baru.

Di tengah kondisi tersebut, para pelaku industri *multifinance* termasuk BCA Finance, tetap tanggap dan adaptif dalam menyesuaikan strategi bisnis yang dijalankan untuk menopang pertumbuhan. Dalam merespons dinamika industri yang dihadapi sepanjang 2025, BCA Finance konsisten menerapkan berbagai langkah strategis yang tepat, termasuk memperkuat sistem manajemen risiko serta mengarahkan portofolio ke segmen yang lebih resilien. Pendekatan ini diyakini tidak hanya menjaga daya saing perusahaan, tetapi juga memastikan ketahanan bisnis dalam menghadapi fluktuasi pasar, sekaligus untuk membangun pertumbuhan bisnis jangka panjang.

The global economy throughout 2025 operated within a dynamic landscape, influenced by slowing growth, geopolitical uncertainties, and fluctuations in global trade and supply chains. This situation required countries across regions to respond with swift adaptation and strong resilience to maintain the continuity of economic recovery.

The world economy experienced a slowdown and geopolitical uncertainty, with downward growth revisions in many countries. However, developing countries remained the main contributors to global growth.

Indonesia maintained a solid economy with GDP growth around 5% year-on-year, supported by strong domestic consumption, controlled inflation, and interest rate policies conducive to growth.

The relatively stable macroeconomic conditions throughout 2025 did not automatically translate into positive impacts for all economic sectors. The automotive sector, in particular, continued to experience pressure, as reflected in national car sales data (GAIKINDO *wholesale*) in 2025, which recorded a decline compared to 2024.

In line with the slowdown in the automotive industry, the multifinance sector also experienced a deceleration in 2025, largely driven by weakened consumer purchasing power in the automotive sector, which directly affected automotive financing disbursement volumes and suppressed demand for new financing.

Amid these conditions, multifinance industry players, including BCA Finance, remained responsive and adaptive in adjusting their business strategies to support growth. In responding to the industry dynamics throughout 2025, BCA Finance consistently implemented targeted strategic measures, including strengthening risk management systems and directing the portfolio toward more resilient segments. This approach is believed not only to maintain the Company's competitiveness but also to ensure business resilience in the face of market fluctuations while supporting long-term business growth.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA DAN INFORMASI SEGMENT USAHA

Operating Review by Business Segment and Business Segment Information

BCA Finance menjalankan bisnis pembiayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan fokus utama pada pembiayaan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, seiring dengan efektifnya penggabungan PT BCA Multi Finance ke dalam Perseroan pada 1 September 2024. Strategi ini memperkuat kapabilitas Perseroan dalam menjangkau berbagai segmen pasar dan memperluas basis nasabah secara signifikan.

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam beberapa segmen utama dengan rincian sebagai berikut:

Pembiayaan Mobil

BCA Finance menyediakan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan roda empat atau lebih yang mencakup kendaraan penumpang maupun komersial. Produk ini dirancang sebagai solusi pembiayaan yang fleksibel sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh mobil baru maupun bekas dengan tenor mulai dari satu hingga delapan tahun, sesuai kebutuhan debitur.

Sepanjang 2025, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp 30.405 miliar, dengan perolehan kontrak eksisting mencapai 393.765.

Pembiayaan Sepeda Motor

Sejalan dengan aksi korporasi penggabungan PT BCA Multi Finance ke dalam Perseroan pada 2024 lalu maka kegiatan usaha pembiayaan sepeda motor yang sebelumnya dijalankan oleh PT BCA Multi Finance kini berada di bawah pengelolaan BCA Finance. Dengan integrasi ini, kinerja pembiayaan sepeda motor disajikan sebagai bagian dari segmen operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, penyaluran pembiayaan sepeda motor dibukukan mencapai Rp2.173 miliar, dengan jumlah kontrak eksisting sebanyak 175.171 unit.

Secara umum, kinerja penyaluran pembiayaan baru Perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024.

BCA Finance conducts its financing business in accordance with applicable laws and regulations, with a primary focus on financing for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles, following the effective merger of PT BCA Multi Finance into the Company on September 1, 2024. This strategy strengthens the Company's capabilities in reaching various market segments and significantly expanding its customer base.

The Company classifies its business activities into several main segments, as detailed below:

Car Financing

BCA Finance provides financing facilities for the ownership of four-wheeled or more vehicles, covering both passenger and commercial vehicles. This product is designed as a flexible financing solution to facilitate the public in acquiring new or used cars with tenors ranging from one to eight years, according to the debtor's needs.

Throughout 2025, the Company successfully disbursed new financing amounting to IDR 30,405 billion, with the number of existing contracts reaching 393,765.

Motorcycle Financing

In line with the corporate action of the merger of PT BCA Multi Finance into the Company in 2024, the motorcycle financing business activities previously conducted by PT BCA Multi Finance are now managed under BCA Finance. With this integration, the performance of motorcycle financing is presented as part of the Company's operating segments.

Throughout 2025, motorcycle financing disbursements amounted to IDR 2,173 billion, with a total of 175,171 existing contracts.

Overall, the Company's new financing disbursement performance declined compared to 2024.

Hal ini sejalan dengan penurunan pada pasar otomotif domestik dimana untuk indikator penjualan mobil (GAIKINDO *wholesale*) mengalami penurunan sebesar 7,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun untuk pasar sepeda motor mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,25% dibandingkan tahun 2024.

Penurunan pada sektor otomotif tersebut membuat Perseroan melakukan langkah strategis konsolidasi yang bertujuan untuk menjaga kualitas penyaluran pembiayaan baru yang disalurkan selama tahun 2025.

Tabel berikut menyajikan ringkasan kinerja kegiatan usaha pembiayaan Perseroan berdasarkan masing-masing objek pembiayaan:

Pembiayaan baru

2025	Nominal (dalam miliar Rp)/ Nominal (in IDR billion)	Persentase terhadap total pembiayaan/ Percentage of Total Financing	Jumlah Kontrak (unit)/ Number of Contracts (units)	Persentase terhadap Total Perolehan Kontrak/ Percentage of Total Contract Acquisition
Mobil/ Car	30.405	93,33%	123.230	58,97%
Sepeda motor*/ Motorcycle	2.173	6,67%	85.755	41,03%
Lain-Lain/ Other	0	0%	0	0%
Jumlah/ Total	32.578	100%	208.985	100%

Catatan:

*) Segmen baru per 1 September 2024 sebagai hasil dari penggabungan PT BCA Multi Finance ke dalam PT BCA Finance

This was in line with the contraction in the domestic automotive market, where car sales indicators (GAIKINDO *wholesale*) recorded a decrease of 7.17% compared to the previous year, following a decline already experienced in 2024. Meanwhile, the motorcycle market recorded a slight increase of 1.25% compared to 2024.

The downturn in the automotive sector prompted the Company to undertake strategic consolidation measures aimed at maintaining the quality of new financing disbursements throughout 2025.

The following table presents a summary of the Company's financing business performance based on each financing object:

New Financing

Total Aset Kelolaan

2025	Nominal (dalam miliar Rp)/ Nominal (in IDR billion)	Persentase terhadap total pembiayaan/ Percentage of Total Financing	Jumlah Kontrak (unit)/ Number of Contracts (units)	Persentase terhadap Total Perolehan Kontrak/ Percentage of Total Contract Acquisition
Mobil/ Car	54.518	95,48%	393.762	69,71%
Sepeda motor*/ Motorcycle	2.566	4,49%	175.102	30,76%
Lain-Lain/ Other	15	0,03%	395	0,07%
Jumlah/ Total	57.099	100%	569.259	100%

Catatan:

*) Segmen baru per 1 September 2024 sebagai hasil dari penggabungan PT BCA Multi Finance ke dalam PT BCA Finance

Total Assets Under Management

Note:

*) A new segment as of September 1, 2024, resulting from the merger of PT BCA Multi Finance into PT BCA Finance

Sewa Pembiayaan

Perseroan sebelumnya menyalurkan pembiayaan sewa guna usaha dengan fokus utama pada alat berat, terutama forklift. Sejalan dengan strategi optimalisasi portofolio, pada tahun 2024 Perseroan memutuskan untuk menutup lini bisnis ini. Dengan demikian, tidak ada penyaluran pembiayaan baru, dan portofolio yang tersisa hanya mencerminkan kontrak eksisting dengan nilai sebesar Rp10,33 miliar. Langkah ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memfokuskan sumber daya pada segmen-segmen pembiayaan yang lebih strategis dan berpotensi memberikan kontribusi pertumbuhan yang lebih signifikan.

Finance Lease

The Company previously disbursed leasing financing with a primary focus on heavy equipment, particularly forklifts. In line with its portfolio optimization strategy, in 2024 the Company decided to discontinue this business line. Accordingly, there was no new financing disbursement, and the remaining portfolio only reflects existing contracts with a value of IDR 10.33 million. This step is in line with the Company's efforts to focus its resources on financing segments that are more strategic and have the potential to deliver more significant growth contributions.

KINERJA PENGELOLAAN PIUTANG

Accounts Receivable Management Performance

Per 31 Desember 2025, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dengan keterlambatan pembayaran lebih dari 90 hari untuk total managed asset sebesar 2,39%, sedangkan untuk aset buku bruto dan neto masing-masing sebesar 2,37% dan 0,76%. Tingkat NPF yang tetap terkendali mencerminkan pendekatan ekspansi bisnis yang selektif, disiplin dalam penerapan prinsip kehati-hatian, serta penguatan kriteria risiko debitur. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan efektivitas penagihan dan pengamanan jaminan, memastikan kualitas portofolio pembiayaan tetap terkendali.

As of December 31, 2025, the Non-Performing Financing (NPF) ratio with payment arrears of more than 90 days for total managed assets stood at 2.39%, while the NPF ratios for gross and net book assets were 2.37% and 0.76%, respectively. The well-controlled NPF level reflects a selective business expansion approach, disciplined implementation of the prudential principle, and strengthened debtor risk criteria. In addition, the Company enhanced the effectiveness of collection efforts and collateral safeguarding, ensuring that the quality of the financing portfolio remains well maintained.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis keuangan diambil dari informasi Laporan Keuangan PT BCA Finance yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit yang menyatakan bahwa laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 22 Januari 2026.

The financial discussion and analysis are derived from the Financial Statements of PT BCA Finance for the year ended December 31, 2025. They were prepared by the Company's management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) based on the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audit opinion states that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, as stated in the audit report dated January 22, 2026.

Laporan Posisi Keuangan

Tren pertumbuhan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Statement of Financial Position

The trends in the growth of the Company's assets, liabilities, and equity over the last three (3) years are presented in the table below:

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Jumlah Aset/ Total Assets	10.371.197	10.994.614	10.495.142	(623.417)	(6)
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	3.332.044	3.782.144	3.245.502	(450.100)	(12)
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	7.039.153	7.249.640	7.249.640	(173.317)	(2)

Catatan:
*) Disajikan kembali

Note:
*) Restated

Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp10,37 triliun, menurun 5,67% (yoy) dibandingkan Rp10,99 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan aset ini paling besar dipengaruhi oleh penurunan piutang pembiayaan konsumen yang terdampak dari menurunnya penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

Assets

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp10,37 triliun, menurun 5,67% (yoy) dibandingkan Rp10,99 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan aset ini paling besar dipengaruhi oleh penurunan piutang pembiayaan konsumen yang terdampak dari menurunnya penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Kas dan Kas di Bank/ Cash on hand and in banks	1.050	1.237	3.193	(187)	(15)
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	8.954.035	9.435.676	8.664.681	(481.640)	(5)
Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	8.005	51.042	139.006	(43.037)	(84)
Piutang Pihak Berelasi/ Due from related parties	211.393	252.031	574.772	(40.638)	(16)
Piutang Lain-lain dan Aset Lain-lain Pihak Ketiga/ Other receivables and other assets - third parties	132.083	235.800	205.388	(103.717)	(44)
Beban Dibayar Dimuka/ Prepaid expenses	49.218	44.112	35.332	5.106	12
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	10.355	34.259	7.938	(23.904)	(70)
Aset Tetap -setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Fixed assets - net of accumulated depreciation	475.170	506.677	483.442	(31.507)	(6)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi/ Intangible assets - net of accumulated amortization	32.961	23.037	11.576	9.924	43
Aset derivatif/ Derivative assets	0	2.289	-	(2.289)	(100)
Investasi dalam Saham/ Investment in shares	402.532	348.902	316.227	53.630	15
Aset Pajak Tangguhan - Bersih/ Deferred tax assets - net	94.395	59.552	53.587	34.843	59
Jumlah Aset/ Total Assets	10.371.195	10.994.614	10.495.142	(623.419)	(6)

Catatan:
*) Disajikan kembali

Note:
*) Restated

Kas dan Kas di Bank

Per 31 Desember 2025, posisi kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp1,05 miliar, menurun 15,12% (yoy) dibandingkan Rp1,24 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan efektivitas dana sebagai Perusahaan Jasa Keuangan dengan meminimalkan dana mengendap.

Piutang Pembiayaan Konsumen

BCA Finance mencatatkan akun piutang pembiayaan konsumen sebagai jumlah piutang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Porsi piutang pembiayaan konsumen-bersih terhadap jumlah aset Perseroan di akhir periode pelaporan 2025 mencapai 86,34%.

Per 31 Desember 2025, jumlah piutang pembiayaan konsumen Perseroan dibukukan sebesar Rp8.954,04 miliar, turun 5,10% (yoy) dari periode sebelumnya senilai Rp9.435,68 miliar. Penurunan tersebut utamanya dikontribusikan oleh menurunnya penyaluran pembiayaan baru Perseroan sebagai dampak dari menurunnya pasar sektor otomotif domestik.

Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai piutang sewa pembiayaan pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp8,01 miliar, mengalami penurunan sebesar 84,32% (yoy) dari Rp51,04 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk menghentikan lini bisnis sewa pembiayaan alat berat dan fokus pada pembiayaan kendaraan bermotor.

Piutang Pihak Berelasi

Perseroan mencatat saldo piutang pihak berelasi sebesar Rp211,39 miliar pada akhir 2025, turun 16,12% (yoy) dari Rp252,03 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya piutang pencairan pembiayaan ke dealer untuk *joint financing* porsi BCA pada akhir tahun 2025.

Investasi dalam Saham

Per 31 Desember 2025, nilai investasi Perseroan dalam saham tercatat sebesar Rp402,53 miliar, mengalami kenaikan sebesar 15,37% (yoy) dibandingkan Rp348,90 miliar pada periode sebelumnya. Pergerakan nilai investasi ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih dari entitas asosiasi.

Cash on hand and in Banks

As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to IDR 1.05 billion, representing a decrease of 15.12% year-on-year compared to IDR 1.24 billion in the same period of the previous year. This decline was in line with the Company's strategy to optimize the effectiveness of funds as a financial services company by minimizing idle cash balances.

Consumer Financing Receivables

BCA Finance records consumer financing receivables as the outstanding receivables after deducting the allowance for impairment losses on consumer financing receivables. The proportion of net consumer financing receivables to the Company's total assets at the end of the 2025 reporting period reached 86.34%.

As of December 31, 2025, the Company's consumer financing receivables amounted to IDR 8,954.04 billion, declining by 5.10% year-on-year from IDR 9,435.68 billion in the previous period. This decrease was mainly attributable to lower new financing disbursements as a result of the downturn in the domestic automotive market.

Finance Lease Receivables

The value of finance lease receivables at the end of 2025 was recorded at IDR 8.01 billion, representing a decrease of 84.32% year-on-year from IDR 51.04 billion in the previous year. This decline was in line with the Company's strategy to discontinue the heavy equipment finance leasing business line and focus on motor vehicle financing.

Due from Related Parties

The Company recorded due from related parties amounting to IDR 211.39 billion at the end of 2025, a decrease of 16.12% year-on-year from IDR 252.03 billion in the same period of the previous year. This decrease was influenced by the lower outstanding receivables from financing disbursements to dealers for joint financing under BCA's portion at the end of 2025.

Investment in Shares

As of December 31, 2025, the Company's investment in shares amounted to IDR 402.53 billion, increasing by 15.37% year-on-year compared to IDR 348.90 billion in the previous period. The movement in the value of this investment was driven by higher net income from associated entities.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3.332,04 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,90% (yoy) dibandingkan Rp3.782,14 miliar pada posisi akhir Desember 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya pinjaman yang diterima dan utang lain-lain yang berkaitan dengan asuransi.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to IDR 3,332.04 billion, decreasing by 11.90% year-on-year compared to IDR 3,782.14 billion as of the end of December 2024. This change was primarily driven by a decline in borrowings received and other payables related to insurance.

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Pinjaman yang Diterima dan Cerukan/ Borrowings and Overdrafts	2.087.106	2.322.375	1.637.456	(235.269)	(10)
Beban yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	261.746	228.187	166.999	33.559	15
Utang Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax Payable	77.845	-	178.518	77.845	100
Utang Pajak Lain-Lain/ Other Taxes Payable	23.426	26.029	42.308	(2.603)	(10)
Utang Lain-Lain/ Other Payables	807.175	1.136.451	1.129.214	(329.276)	(29)
Liabilitas Derivatif/ Derivative Payables	0	-	2.136	0	0
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja/ Post-employment Benefits Obligations	74.746	69.102	88.871	5.644	8
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	3.332.044	3.782.144	3.245.502	(450.100)	(12)

Catatan:

*) Disajikan kembali

Note:

*) Restated

Pinjaman yang Diterima dan Cerukan

Posisi pinjaman jangka pendek dan fasilitas cerukan Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.087,11 miliar, mengalami penurunan 10,13% (yoy) dibandingkan Rp2.322,38 miliar pada akhir Desember 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kebutuhan dana untuk penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

Borrowings and Overdrafts

As of December 31, 2025, the Company's short-term borrowings and overdraft facilities amounted to IDR 2,087.11 billion, representing a decline of 10.13% (yoy) compared with IDR 2,322.38 billion as of December 31, 2024. This decrease was primarily attributable to the lower funding requirements for the Company's new financing disbursements.

Liabilitas Derivatif

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki liabilitas derivatif.

Derivative Payables

As of December 31, 2025, the Company had no derivative payables.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba. Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp7.039,15 miliar, mengalami penurunan 2,40% (yoy) dibandingkan Rp7.212,47 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba Perseroan pada tahun 2025.

Equity

The Company's equity consists of issued and fully paid share capital and retained earnings. As of 31 December 2025, total equity amounted to IDR 7,039.15 billion, representing a decrease of 2.40% (yoy) compared to IDR 7,212.47 billion in the same period of the previous year. This change was primarily attributable to the decline in the Company's profit in 2025.

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Modal Saham/ Share Capital	1.042.961	1.042.961	1.000.000	0	0
Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	758.707	758.707	-	0	0
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih/ Remeasurement of defined benefit obligation-net	10.907	12.631	1.015	(1.724)	(14)
Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	38.284	38.284	24.146	0	0
Cadangan nilai wajar bersih - instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Net fair value reserve - equity instrument measured at fair value through other comprehensive income	0	(7.121)	(7.121)	7.121	100
Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	7.861	3.881	7.289	3.980	103
Saldo laba/Retained earnings:					
• Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	281.500	244.000	204.000	37.500	15
• Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	4.898.933	5.119.127	5.203.542	(220.194)	(4)
Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	0	-	816.769	0	0
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	7.039.153	7.212.470	7.249.640	(173.317)	(2)

Catatan:

*) Disajikan kembali

Note:

*) Restated

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Pendapatan/ Income	4.627.712	4.870.916	4.569.098	(243.204)	(5)
Beban/ Expenses	(2.527.734)	(2.474.470)	(1.925.794)	(53.264)	2
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	2.099.978	2.396.446	2.643.304	(296.468)	(12)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(448.866)	(517.264)	(580.530)	68.398	(13)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Profit for the Year	1.651.112	1.879.182	2.062.774	(228.070)	(12)
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan/ Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Income Tax	9.377	22.619	(12.405)	(13.242)	(59)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Year	1.660.489	1.901.801	2.050.369	(241.312)	(13)

Catatan:

*) Disajikan kembali

Note:

*) Restated

Sepanjang tahun 2025, pendapatan dibukukan sebesar Rp4.627,71 miliar mengalami penurunan 4,99% dibandingkan Rp4.870,92 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

Throughout 2025, the Company recorded income of IDR 4,627.71 billion, representing a decrease of 4.99% compared to IDR 4,870.92 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to the reduction in the Company's new financing disbursements.

Berikut adalah rincian kontribusi pendapatan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following presents a breakdown of the Company's revenue contribution over the last three (3) years:

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Income	3.801.196	3.816.578	3.517.468	(15.382)	(0)
Pendapatan Sewa Pembiayaan/ Financing Lease Income	2.912	10.365	19.112	(7.453)	(72)
Denda dan Pendapatan lain-lain/ Penalty and other income	721.876	953.083	941.478	(231.207)	(24)
Penerimaan atas Piutang yang Dihapusbukukan/ Recovery of Receivables Previously Written off	32.668	32.164	38.032	504	2
Laba Penjualan dan Revaluasi Aset Tetap/ Gain on sale and revaluation of fixed assets	3.924	1.881	8.110	2.043	109
Pendapatan Bunga/ Total Income	25	58	258	(33)	(57)
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of net income of associated entities	65.111	56.787	44.640	8.324	15
Jumlah Pendapatan/ Total Income	4.627.712	4.870.916	4.569.098	(243.204)	(5)

Catatan:

*) Disajikan kembali

Note:

*) Restated

1. Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Sepanjang tahun 2025, pendapatan dari pembiayaan konsumen tercatat sebesar Rp3.801,20 miliar, menurun 4,99% (yoy) dibandingkan Rp3.816,58 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh menurunnya jumlah penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

2. Pendapatan Sewa Pembiayaan

Pendapatan dari sewa pembiayaan pada 2025 mencapai Rp2,91 miliar, menurun 71,91% (yoy) dari Rp10,37 miliar pada 2024. Penurunan ini sejalan dengan telah dihentikannya bisnis sewa pembiayaan Perseroan.

3. Denda dan Pendapatan Lain-lain

Pendapatan dari denda dan pos lainnya dibukukan sebesar Rp721,88 miliar, turun 24,26% (yoy) dari Rp953,08 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

4. Penerimaan atas Piutang yang Telah Dihapusbukukan

Pada tahun 2025, penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan mencapai Rp32,67 miliar, meningkat 1,57% (yoy) dari Rp32,16 miliar di tahun lalu.

5. Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp65,11 miliar, meningkat 14,66% (yoy) dibandingkan Rp56,79 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan oleh entitas asosiasi Perseroan.

1. Consumer Financing Income

Throughout 2025, income from consumer financing amounted to IDR 3,801.20 billion, representing a decrease of 4.99% (yoy) compared to IDR 3,816.58 billion in the previous year. This decline was primarily driven by a reduction in the Company's new financing disbursements.

2. Financing Lease Income

Income from financing lease in 2025 reached IDR 2.91 billion, a decrease of 71.91% (yoy) from IDR 10.37 billion in 2024. This decline reflects the Company's discontinuation of its lease financing business.

3. Penalty and Other Income

Income from penalties and other items was recorded at IDR 721.88 billion, down 24.26% (yoy) from IDR 953.08 billion in the previous year. This was mainly attributable to the reduction in the Company's new financing disbursements.

4. Recovery of Receivables Previously Written off

In 2025, recoveries of receivables previously written off amounted to IDR 32.67 billion, representing an increase of 1.57% (yoy) from IDR 32.16 billion in the previous year.

5. Share of Net Income of Associated Entities

The Company's Share of Net Income of Associated Entities amounted to IDR 65.11 billion, an increase of 14.66% (yoy) from IDR 56.79 billion in the previous year. This growth reflects higher net profit generated by the Company's associates.

Beban

Perseroan mencatatkan jumlah beban sebesar Rp2.527,73 miliar, meningkat 2,15% (yoy) dari Rp2.474,47 miliar pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Expenses

The Company recorded total expenses of IDR 2,527.73 billion, representing an increase of 2.15% (yoy) from IDR 2,474.47 billion in 2024. This increase was mainly due to higher allowance for impairment losses on financing receivables.

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan/ Salaries, Allowances, and Employee Benefits	(1.021.187)	(1.187.537)	(1.020.278)	166.350	(14)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(715.196)	(742.173)	(578.938)	26.977	(4)
Beban Bunga/ Interest Expenses	(83.259)	(92.858)	(73.932)	9.599	(10)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Provision for impairment losses on receivables	(626.513)	(373.002)	(159.992)	(253.511)	68
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Fixed Assets	(72.946)	(72.828)	(82.799)	(118)	0
Amortisasi Perangkat Lunak/ Amortisation of Software	(8.633)	(6.072)	(9.855)	(2.561)	42
Jumlah Beban/ Total Expense	(2.527.734)	(2.474.470)	(1.925.794)	(53.264)	2

Catatan:

*) Disajikan kembali

Note:

*) Restated

1. Beban Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban gaji, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.021,19 miliar, turun 14,01% (yoy) dari Rp1.187,54 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan jumlah karyawan sebagai bagian dari penataan ulang prioritas strategis Perseroan pasca penggabungan usaha.

1. Salaries, Allowances, and Employee Benefits

Throughout 2025, the Company recorded salaries, allowances, and employee benefits expenses of IDR 1,021.19 billion, down 14.01% (yoy) from IDR 1,187.54 billion in the previous year. This decrease was mainly driven by a reduction in the number of employees as part of the Company's strategic restructuring following the business merger.

2. Beban Umum dan Administrasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp715,20 miliar, turun 3,63% (yoy) dari Rp742,17 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipicu oleh turunnya beban penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

2. General and Administrative Expenses

In 2025, general and administrative expenses amounted to IDR 715.20 billion, a decrease of 3.63% (yoy) from IDR 742.17 billion in 2024. This reduction was primarily due to lower expenses related to the disbursement of new financing.

3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibukukan sebesar Rp626,51 miliar, meningkat 67,97% (yoy) dari Rp373,00 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini dilakukan sebagai penyesuaian terhadap profil risiko Perseroan.

3. Provision for Impairment Losses on Receivables

Provision for impairment losses on receivables was recorded at IDR 626.51 billion, up 67.97% (yoy) from IDR 373.00 billion in the previous year. This increase reflects adjustments made to align with the Company's risk profile.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Seiring dengan kenaikan beban yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan, laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 12,37% (yoy) dengan membukukan angka sebesar Rp2.099,98 miliar, dari Rp2.396,45 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih selama periode berjalan dibukukan sebesar Rp1.651,11 miliar, terkoreksi 12,14% (yoy) dari Rp1.879,18 miliar pada periode sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Profit Before Income Tax

As expenses grew at a higher rate than income, profit before income tax declined by 12.37% (yoy) to IDR 2,099.98 billion, from IDR 2,396.45 billion in the previous year.

Net Profit for the Year

Net profit for the year amounted to IDR 1,651.11 billion, down 12.14% (yoy) from IDR 1,879.18 billion in the previous year. The decrease was primarily due to the lower disbursement of new financing.

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rp/ In IDR million

Uraian/ Description	2025	2024	2023*	Perubahan (2025-2024)/ Change (2025-2024)	
				Nominal (Rp)/ (IDR)	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Operasi/ Net Cash Flow Provided from Operating Activities	2.125.505	1.269.521	1.639.520	855.984	67
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi/ Net Cash Used in Investing Activities	(25.321)	(23.977)	(41.921)	(1.344)	6
Kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan/ Net Cash Used in Financing Activities	(2.240.873)	(1.210.692)	(1.704.120)	(1.030.181)	85
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas/ Net Increase/ (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(140.689)	34.852	(106.521)	(175.541)	(504)

Catatan:
*) Disajikan kembali

Note:
*) Restated

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran konsumen atas pembiayaan yang telah disalurkan. Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas bersih sebesar Rp2.125,51 miliar, meningkat 67,43% (yoy) dibandingkan Rp1.269,52 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pembiayaan konsumen lebih tinggi dibanding dengan pengeluaran kas untuk penyaluran pembiayaan baru.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp25,32 miliar pada akhir 2025, lebih tinggi 5,61% (yoy) dibandingkan Rp23,98 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian aset tetap.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Terkait aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih sebesar Rp2.240,87 miliar di akhir 2025, meningkat 85,09% (yoy) dari Rp1.210,69 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank.

Net Cash Flow Provided from Operating Activities

Cash inflows from operating activities primarily came from customer payments on financed receivables. As of December 31, 2025, the Company recorded net cash flow provided from operating activities of IDR 2,125.51 billion, an increase of 67% (yoy) compared to IDR 1,269.52 billion in the previous year. This increase was driven by higher cash collections from consumer financing relative to cash outflows for new financing disbursements.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to IDR 25.32 billion at the end of 2025, up 6% (yoy) from IDR 23.98 billion in the same period last year. The increase was mainly due to higher purchases of fixed assets.

Net Cash Used in Financing Activities

In financing activities, the Company recorded net cash used of IDR 2,240.87 billion at the end of 2025, an increase of 85% (yoy) from IDR 1,210.69 billion in the previous year. This increase was primarily due to a reduction in bank borrowings.

Rasio-Rasio Keuangan Utama

Perseroan menghitung sejumlah rasio keuangan kunci untuk memberikan pandangan yang komprehensif mengenai kinerja likuiditas, profitabilitas, efisiensi operasional, serta kualitas portofolio pembiayaan yang dikelola. Rasio-rasio ini juga berfungsi sebagai indikator utama bagi Manajemen, pemangku kepentingan, dan investor dalam menilai kesehatan, daya tahan, dan keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang.

Tabel berikut menyajikan ringkasan rasio-rasio keuangan utama yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit:

Key Financial Ratios

The Company calculates several key financial ratios to provide a comprehensive view of its liquidity, profitability, operational efficiency, and the quality of its managed financing portfolio. These ratios also serve as key indicators for Management, stakeholders, and investors in assessing the Company's financial health, resilience, and business sustainability amid the dynamic financing industry.

The table below presents a summary of key financial ratios calculated based on the Company's audited financial statements:

Uraian	2025	2024	Description
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	86,41%	86,29%	Net financing receivables to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	429,78%	408,90%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan dengan working total saldo piutang pembiayaan	10,24%	19,27%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF") bersih	0,76%	0,85%	Non-performing financing ratio ("NPF") nett
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	674,92%	691,54%	Equity to paid up capital ratio
Rasio permodalan	72,58%	72%	Capital Ratio

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

Other Material Financial Information

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan BCA Finance dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hingga jangka panjang tercermin dari beberapa indikator rasio utama, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari ketiga jenis kategori rasio tersebut selama 2 (dua) tahun terakhir:

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Rentabilitas:			Profitability Ratios:
• Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	19,62%	24,04%	• Profit to Total Assets Ratio
• Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	24,94%	27,39%	• Ratio of Profit to Total Equity
Rasio Sovabilitas:			Solvency Ratio:
• Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,32 kali	0,34 kali	• Total liabilities to total assets
• Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	0,47 kali	0,52 kali	• Total liabilities to total equity
• Jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (Gearing Ratio)	0,31 kali	0,34 kali	• Debt-to-Equity Ratio (Gearing Ratio)
Rasio Likuiditas:			Liquidity Ratio:
• Rasio lancar	161,75%	171,53%	• Current Ratio

Rasio Likuiditas

Perseroan secara reguler menghitung rasio likuiditas untuk menilai kemampuan dalam menjaga ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan yang cukup tinggi sebesar 161,75%. Hal ini mencerminkan kapasitas kuat Perseroan untuk memenuhi kewajiban dan melunasi utang jangka pendek secara efektif.

Rasio Solvabilitas

Perseroan memanfaatkan rasio solvabilitas sebagai tolok ukur kemampuan melunasi utang jangka panjang. Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 0,47 kali, jauh di bawah batas maksimum POJK No. 35/2018 yaitu 10 kali. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset juga tetap terjaga di level aman sebesar 0,32 kali, menunjukkan bahwa kewajiban Perseroan didukung secara memadai oleh aset yang dimiliki Perseroan.

Debt Servicing Ability and Receivables Collectibility

Debt Servicing Ability

BCA Finance's ability to meet its short-term and long-term obligations is reflected in several key financial ratios, including liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. The following table presents the results of these three categories of ratios over the past two (2) years:

Liquidity Ratio

The Company regularly calculates liquidity ratios to assess its ability to maintain a sufficient level of high-quality liquid assets that can be used to meet short-term obligations. In 2025, the Company's current ratio was relatively high at 161.75%, reflecting a strong capacity to meet obligations and effectively settle short-term debt.

Solvency Ratio

The Company uses solvency ratios as a benchmark for its ability to repay long-term liabilities. The ratio of total liabilities to total equity stood at 0.31 times, well below the maximum limit under POJK No. 35/2018 of 10 times. The ratio of total liabilities to total assets remained at a safe level of 0.32 times, indicating that the Company's obligations are adequately supported by its assets.

Rasio Rentabilitas

Untuk menilai efektivitas penggunaan modal, Perseroan menghitung rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Pada 2025, ROA dan ROE masing-masing tercatat sebesar 19,62% dan 24,94%, mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang tersedia.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan berhasil mempertahankan kualitas portofolio pembiayaan dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) neto sebesar 0,76% pada tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga portofolio tetap sehat meskipun menghadapi persaingan yang ketat dan tekanan pasar otomotif domestik.

Profil umur piutang pembiayaan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Periode Tunggal/ Overdue Period	2025	2024	2023*
90 hari bruto/ 90 Days Past Due – Gross	2,37%	2,24%	1,83%

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dihitung dengan membandingkan sisa pokok piutang bermasalah yang menunggak lebih dari 90 hari terhadap total piutang buku. Metode ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan sekaligus menilai efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko terhadap piutang bermasalah.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan secara aktif mengelola struktur modalnya secara optimal dan melakukan penyesuaian seiring dengan perubahan kondisi ekonomi. Pemantauan modal dilakukan melalui analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal sendiri/*net worth*) sesuai ketentuan POJK 35/2018 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan.

Kebijakan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum 10 kali seperti yang disyaratkan oleh OJK, sekaligus mendukung kelangsungan bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Untuk menjaga struktur permodalan tetap sehat dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan pembagian dividen atau menerbitkan saham baru guna mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman.

Profitability Ratio

To assess the efficiency of capital utilization, the Company calculates the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). In 2025, ROA and ROE were recorded at 19.62% and 24.94%, respectively, demonstrating the Company's strong ability to generate profits from the available assets and equity.

Collectability of Receivables

The Company successfully maintained the quality of its financing portfolio with a net Non-Performing Finance (NPF) ratio of 0.76% in 2025. This achievement reflects the Company's commitment to keeping the portfolio healthy despite tight competition and pressures in the domestic automotive market.

The aging profile of the Company's financing receivables over the past three (3) years is presented in the following table:

The Company's receivables collectability ratio is calculated by comparing the outstanding principal of non-performing receivables overdue for more than 90 days against total book receivables. This method reflects the Company's ability to maintain the quality of its financing portfolio while assessing the effectiveness of its risk mitigation measures on non-performing receivables.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure and the Basis for Policy Determination

Management Policy on Capital Structure

The Company actively manages its capital structure optimally and makes adjustments in line with changing economic conditions. Capital monitoring is conducted through the analysis of the gearing ratio (debt-to-equity/*net worth* ratio) in accordance with POJK 35/2018 concerning the implementation of financing company operations.

The capital management policy aims to ensure that the gearing ratio does not exceed the maximum limit of 10 times as required by the OJK, while supporting business continuity and maximizing shareholder value. To maintain a healthy capital structure and support long-term business sustainability, the Company may adjust its dividend distribution policy or issue new shares to reduce reliance on debt.

Secara menyeluruh, pengelolaan struktur modal Perseroan mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

- **Rasio Permodalan** – menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri.
- **Kualitas Piutang Pembiayaan** – memastikan portofolio tetap sehat dan risiko piutang terkendali.
- **Rentabilitas** – memaksimalkan pengembalian modal yang digunakan.
- **Likuiditas** – memastikan ketersediaan aset likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kebijakan ini bersifat fleksibel, namun senantiasa mempertimbangkan kondisi makroekonomi baik nasional maupun global serta karakteristik risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menilai struktur modal yang solid sebagai fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas operasional jangka panjang.

Struktur Permodalan

Komposisi permodalan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Uraian/ Description	Nilai Nominal Rp10.000 per saham/ Nominal Value Rp10,000 per share	
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (IDR)
Modal Dasar/ Authorized Capital	300.000.000	3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital: :		
1. PT Bank Central Asia Tbk	104.296.118	1.042.961.180.000
2. PT BCA Sekuritas	1	10.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid-up Capital	104.296.119	1.042.961.190.000
Jumlah Saham dalam Portepel/ Number of Shares in Portepel	195.703.881	1.957.038.810.000

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Pengelolaan struktur modal Perseroan senantiasa diselenggarakan dengan strategi bisnis korporasi tahunan dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan struktur modal yang memadai untuk menopang eksekusi strategi bisnis.

Overall, the Company's capital structure management encompasses several key aspects, including:

- **Capital Ratio** – maintaining a balance between debt and equity.
- **Quality of Financing Receivables** – ensuring a healthy portfolio and controlled receivable risks.
- **Profitability** – maximizing returns on utilized capital.
- **Liquidity** – ensuring the availability of liquid assets to meet short-term obligations.

This policy is flexible, yet always considers both national and global macroeconomic conditions and the inherent risk characteristics of the Company's business activities. The Company views a solid capital structure as a crucial foundation to maintain long-term operational sustainability and stability.

Capital Structure

The composition of the Company's capital as of December 31, 2025, is as follows:

Basis for Determining Management's Policy on Capital Structure

The Company's capital structure management is always aligned with the annual corporate business strategy, with the objective of ensuring the availability of an adequate capital structure to support the execution of the business strategy.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku 2025

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja barang modal senilai Rp43,02 miliar, mengalami penurunan sebesar 56,55% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian investasi barang modal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Jenis Belanja Modal/ Type of Capital Expenditure	2025	2024	2023*
Tanah/ Land	0	0	4.081
Bangunan dan prasarana/ Building & Infrastructure	0	0	7.948
Kendaraan bermotor/ Vehicles	0	1.294	2.873
Perlengkapan dan peralatan kantor/ Office Equipment & Fixtures	19.901	31.607	7.948
Aset hak-guna - pihak ketiga/ Right-of-use asset - third parties	23.121	22.021	12.060
Aset hak-guna - pihak berelasi/ Right-of-use asset - related party	0	44.080	18.024
Jumlah/ Total	43.022	99.002	52.934

Catatan:

*) Disajikan kembali

Note:

*) Restated

Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi sehingga dapat dipastikan semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

Material Linkage for Capital Expenditure Investments

Throughout 2025, the Company did not have any material linkage for capital expenditure investments with any parties. Therefore, the Company does not provide information regarding the purpose of such linkages; the expected sources of funds to fulfill them; the currency denomination involved; or the measures planned to mitigate risks arising from the related foreign currency positions.

Capital Expenditure Investments in the 2025 Financial Year

In 2025, the Company realized capital expenditure investments amounting to IDR 43.02 billion, representing a decrease of 56.55% (yoy) compared to the previous year. The breakdown of the Company's capital expenditure investments over the past three (3) years is presented as follows:

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Infrequent Events

Throughout the year 2025, the Company did not record any financial information classified as extraordinary or infrequent, ensuring that all financial transactions during the period were normal and occurred in the course of operating, investing, or financing activities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam menetapkan besaran dividen, manajemen melakukan perhitungan dan analisis secara cermat terhadap struktur permodalan Perseroan untuk memastikan bahwa keputusan tersebut tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final dari laba bersih tahun 2024. Rincian pembayaran dividen kepada pemegang saham selama dua tahun buku terakhir disajikan sebagai berikut:

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Throughout 2025, the Company did not record any material information or facts occurring after the accountant's report date.

Dividend Policy and Its Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution is determined through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In setting the dividend amount, management carefully calculates and analyzes the Company's capital structure to ensure that the decision does not negatively affect the Company's financial performance or risk profile.

Chronology of Dividend Distribution

Based on the Deed of Statement of the Meeting's Resolution, the shareholders approved the distribution of final dividends from the 2024 net profit. The details of dividend payments to shareholders for the last two financial years are presented as follows:

	2025	2024
Dasar hukum/ Legal Basis	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Maret 2025./ Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Statement of Shareholders' Resolution dated March 14, 2025	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Februari 2024./ Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Shareholders' Resolution of the Company dated February 28, 2024
Laba bersih tahun berjalan periode sebelumnya/ Net profit for the year in the previous period	Rp1.879.182 juta/ IDR 1,879,182 million	Rp1.960.022 juta/ IDR 1,960,022 million
Total dividen tunai yang dibagikan / Total cash dividends distributed	Rp1.837.500 juta/ IDR 1,837,500 million	Rp1.920.000 juta/ IDR 1,920,000 million
Persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih/ Percentage of dividends distributed to net income	98%	98%

Prospek Usaha

Setelah mengalami perlambatan pertumbuhan yang cukup signifikan sepanjang 2025, prospek usaha industri otomotif dihadapkan pada tantangan baru di tahun 2026 terutama terkait dengan regulasi insentif mobil listrik (EV) dari pemerintah. Rencana diberhentikannya regulasi insentif EV pada tahun 2026 tentunya akan berpengaruh terhadap sektor otomotif nasional, dimana saat ini pasar sudah mulai menerima transisi dari mobil bahan bakar konvensional ke energi listrik/baterai. Namun dengan berkembangnya realisasi investasi dari pabrikan mobil listrik di Indonesia, diproyeksikan akan tetap kuat serta pasar masih memiliki opsi mobil jenis *hybrid*.

Momentum pemulihan ekonomi pada segmen menengah akan cukup menentukan arah pasar otomotif nasional, mengingat segmen tersebut merupakan *pareto* pembeli mobil nasional. Pemulihan ekonomi tersebut tidak hanya akan meningkatkan penyaluran pembiayaan sektor otomotif namun juga akan dapat membuat kualitas aset menjadi lebih baik pada perusahaan pembiayaan termasuk BCA Finance di dalamnya.

Dalam upaya mewujudkan target pertumbuhan yang lebih baik, BCA Finance akan menitikberatkan penguatan fondasi bisnis melalui implementasi strategi yang terukur dan terintegrasi, serta diikuti dengan pengelolaan risiko pembiayaan yang lebih baik dan penuh kehati-hatian agar kualitas portofolio tetap terjaga. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk memantapkan komposisi portofolio pada segmen-segmen yang lebih resilien.

Dengan mengintegrasikan langkah-langkah strategis yang adaptif dan proaktif, BCA Finance optimis mampu meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat performa bisnis di tengah dinamika industri yang terus berlangsung. Dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, BCA Finance menempatkan prinsip kehati-hatian sebagai landasan utama dalam setiap langkah pertumbuhan yang ditempuh ke depan.

Aspek Pemasaran

Dalam upaya memperkuat daya saing sekaligus memperluas pangsa pasar, BCA Finance secara konsisten menerapkan strategi pemasaran yang terfokus dan adaptif. Strategi ini tidak hanya dirancang untuk merespon dinamika pasar yang terus berubah, tetapi juga untuk secara proaktif menangkap peluang yang muncul serta mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang tersedia. Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan debitur, tren industri, dan kondisi pasar yang kompleks secara lebih efektif.

Untuk memperkuat eksekusi strategi pemasaran, BCA Finance telah mengeksekusi berbagai inisiatif dan aktivitas pemasaran yang menjadi prioritas di tahun 2025 yang berfokus pada konsolidasi bisnis dimana langkah ini diambil dalam rangka penyesuaian diri pada fluktuasi industri otomotif.

Business Prospects

After experiencing a significant slowdown throughout 2025, the business prospects of the automotive industry face new challenges in 2026, particularly related to government regulations on electric vehicle (EV) incentives. The planned discontinuation of EV incentive regulations in 2026 is expected to impact the national automotive sector, which is currently transitioning from conventional fuel vehicles to electric/battery-powered vehicles. However, with the growing realization of investments by electric car manufacturers in Indonesia, the market is projected to remain strong, and hybrid vehicles continue to be an available option.

The economic recovery momentum in the middle-income segment will be a key determinant of the national automotive market, as this segment represents the *Pareto* of car buyers in Indonesia. Such economic recovery is expected not only to increase financing disbursements in the automotive sector but also to improve asset quality for financing companies, including BCA Finance.

To achieve better growth targets, BCA Finance will focus on strengthening its business foundation through the implementation of measured and integrated strategies, coupled with prudent financing risk management to maintain portfolio quality. Additionally, the Company plans to optimize its portfolio composition in more resilient segments.

By integrating adaptive and proactive strategic measures, BCA Finance is confident in its ability to enhance competitiveness while strengthening business performance amid ongoing industry dynamics. In creating long-term value for all stakeholders, BCA Finance places prudence as the core principle in every growth initiative moving forward.

Marketing Aspects

In an effort to strengthen competitiveness while expanding market share, BCA Finance consistently implements a focused and adaptive marketing strategy. This strategy is designed not only to respond to the continuously changing market dynamics but also to proactively seize emerging opportunities and optimize available growth potential. With this approach, the Company is able to more effectively align with debtor needs, industry trends, and complex market conditions.

To reinforce the execution of its marketing strategy, BCA Finance carried out various marketing initiatives and activities prioritized in 2025, focusing on business consolidation as part of adapting to fluctuations in the automotive industry.

Melalui penerapan strategi pemasaran yang tepat, BCA Finance berhasil menjaga pertumbuhan bisnis yang tetap menguntungkan meskipun menghadapi tantangan pasar dan tekanan pelemahan daya beli masyarakat. Dukungan sinergi antara inovasi produk, pemanfaatan digitalisasi, dan kolaborasi yang efektif dengan para mitra strategis memungkinkan BCA Finance tidak hanya bertahan, tetapi juga semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Pangsa Pasar

Keberhasilan strategi pemasaran turut memperkuat posisi BCA Finance sebagai pemain utama di industri pembiayaan nasional. Sampai dengan akhir 2025, BCA Finance tercatat sebagai salah satu kontributor terbesar dalam penyaluran pembiayaan baru, dengan total aset kelolaan dan laba yang menempatkan Perseroan di jajaran atas industri pembiayaan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum perdana saham atau menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, laporan ini tidak memuat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi keuangan yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan melakukan berbagai transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang tidak termasuk dalam kategori transaksi benturan kepentingan. Sebagian besar transaksi tersebut terkait dengan aktivitas pinjam-meminjam dana untuk mendukung operasional bisnis. Seluruh transaksi dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan praktik transaksi sejenis bersama pihak ketiga, kecuali jika diatur berbeda sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan.

Perseroan memastikan pelaksanaan seluruh transaksi keuangan senantiasa memperhatikan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Kepatuhan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjamin pelaksanaan prinsip GCG secara konsisten.

Through the implementation of an appropriate marketing strategy, BCA Finance successfully maintained profitable business growth despite market challenges and pressures from declining consumer purchasing power. The synergy between product innovation, digitalization, and effective collaboration with strategic partners enables BCA Finance not only to remain resilient but also to further strengthen its position as one of Indonesia's leading financing companies.

Market Share

The success of the marketing strategy has also reinforced BCA Finance's position as a key player in the national financing industry. As of the end of 2025, BCA Finance was recorded as one of the largest contributors to new financing disbursements, with total managed assets and profit placing the Company among the top ranks in the financing industry.

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

As of the end of 2025, the Company did not conduct an initial public offering of shares or issue bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Consequently, this report does not provide information on the realization of the use of proceeds from any public offering.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not record any financial transactions that involved a conflict of interest with any party.

Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations on Transactions with Affiliated Parties

In conducting its day-to-day business activities, the Company carried out various financial transactions with related parties that do not fall under the category of conflict-of-interest transactions. Most of these transactions were related to lending and borrowing activities to support business operations. All transactions were executed on terms and conditions equivalent to those applied in similar transactions with third parties, unless otherwise specified in the financial statements.

The Company ensures that all financial transactions comply with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, as well as PSAK 7 on "Related Party Disclosures." Compliance with these regulations forms part of the Company's effort to consistently implement GCG principles.

Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dan sifat transaksi yang dijalankan hingga periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Further information regarding related parties and the nature of the transactions carried out up to the period ended December 31, 2025, is presented as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat dari Hubungan/ Nature of the Relationship
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pemegang saham pengendali Perseroan/ Controlling shareholder of the Company
BCA Finance Limited, Hong Kong	Pemegang saham Perseroan sampai 3 Maret 2025/ Shareholder of the Company until March 3, 2025
PT BCA Sekuritas	Pemegang saham Perseroan/ Shareholder of the Company
PT Asuransi Umum BCA ("BCAI") (sebelumnya bernama PT Central Sejahtera Insurance)/ PT Bank BCA Digital ("Bank BCA Digital") (formerly PT Central Sejahtera Insurance)	Entitas asosiasi/ Associated entity
PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	Entitas sepengendali/ Entities under common control
PT Asuransi Jiwa BCA ("BCA Life")	Entitas sepengendali/ Entities under common control
PT Digital Otomotif Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control
PT Central Capital Ventura ("CCV")	Entitas sepengendali/ Entities under common control
PT Bank BCA Digital ("Bank BCA Digital") (sebelumnya bernama PT Bank Royal Indonesia)/ PT Bank BCA Digital ("Bank BCA Digital") (formerly PT Bank Royal Indonesia)	EEntitas sepengendali/ Entities under common control
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Reason for Related Party Transactions

Transactions with related parties are primarily conducted to support the Company's business interests and continuity, particularly in relation to borrowing and lending activities within normal business operations. These transactions generate operating income and are carried out on a routine, recurring, and/or ongoing basis.

Saldo Transaksi Afiliasi

Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak berelasi, sifat hubungan transaksi, serta saldo transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 27 dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BCA Finance untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Balances of Affiliated Transactions

Detailed information regarding the related parties, the nature of the transactions, and the balances of affiliated transactions undertaken by the Company throughout 2025 can be found in Note 27 of the Notes to the Financial Statements (CALK) in the 2025 Annual Financial Statements of PT BCA Finance for the fiscal year ended 31 December 2025.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Tidak ada

Information on Transactions Related to Investments, Expansion, Divestments, Business Combinations, Acquisitions, and Restructuring

None

Transaksi Lindung Nilai

BCA Finance melakukan transaksi derivatif sebagai bagian dari strategi lindung nilai untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dalam mata uang asing (USD) yang dikonversi ke Rupiah. Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat adanya liabilitas derivatif yang masih *outstanding*.

Hedging Transactions

BCA Finance enters into derivative transactions as part of its hedging strategy for short-term loan facilities denominated in foreign currency (USD) that are converted into Rupiah. As of December 31, 2025, the Company had no outstanding derivative liabilities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan atau perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap operasional Perseroan di bidang pembiayaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2025

Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan maupun memengaruhi kinerja keuangan BCA Finance. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan konsistensi pelaporan keuangan, sekaligus memastikan transparansi dan keterbandingan informasi keuangan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company

Throughout 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's financing operations.

Changes in Accounting Policies and Their Impact Implemented in 2025

Throughout the 2025 reporting year, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company or affected BCA Finance's financial performance. This situation allowed the Company to maintain consistency in financial reporting while ensuring transparency and comparability of financial information for all stakeholders.

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



ORIENTATION TO **QUALITY**

Menerima ide-ide atau cara-cara baru secara terbuka untuk meningkatkan kualitas kerja

Openly accepting new ideas or ways to improve the quality of work



KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to GCG Implementation

BCA Finance berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten dan berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG dipandang sebagai elemen strategis yang tidak hanya mendukung pencapaian kinerja Perseroan, tetapi juga memastikan keberlangsungan usaha yang sehat, *prudent*, dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap penerapan GCG diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan, serta penguatan struktur, proses, dan budaya tata kelola di seluruh tingkatan organisasi.

BCA Finance meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan prasyarat dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, mengelola risiko secara prudent, serta mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas dan berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan GCG menjadi tanggung jawab bersama seluruh organ Perseroan dan senantiasa dievaluasi serta disempurnakan sejalan dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi.

Melalui komitmen tersebut, BCA Finance terus berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memperkuat ketahanan dan daya saing Perseroan di industri pembiayaan.

BCA Finance is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance ("GCG") as a fundamental foundation in conducting its business activities. GCG implementation is regarded as a strategic element that not only supports the Company's performance achievement but also ensures sound, prudent, and sustainable business continuity.

The Company's commitment to GCG is embodied through full compliance with all applicable laws and regulations, the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of corporate management, as well as the strengthening of governance structures, processes, and culture across all organizational levels.

BCA Finance believes that effective GCG implementation is a prerequisite for building stakeholder trust, managing risks prudently, and supporting high-quality and long-term oriented decision-making. Accordingly, GCG implementation is the collective responsibility of all corporate organs and is continuously evaluated and enhanced in line with business dynamics and regulatory developments.

Through this commitment, BCA Finance strives to create sustainable value for shareholders and other stakeholders, while strengthening the Company's resilience and competitiveness within the financing industry.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN GCG

Principles of GCG Implementation

Penerapan GCG di BCA Finance berpedoman pada berbagai regulasi dan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU No. 6 Tahun 2023") yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan ("POJK 22/2023");
3. POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("POJK 44/2020");
4. POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya) ("POJK 48/2024");
5. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015");
6. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014");
7. POJK No. 29/POJK.05/2020 mengatur tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK 29/2020");
8. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021");
9. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2021; dan
10. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of GCG at BCA Finance is guided by various applicable laws and regulations, including the following:

1. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as a Law ("Law No. 6/2023"), which amends Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector ("POJK 22/2023");
3. POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions ("POJK 44/2020");
4. POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions ("POJK 48/2024");
5. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015");
6. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014");
7. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies ("POJK 29/2020");
8. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021");
9. The Indonesian Code of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021; and
10. The Company's Articles of Association.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagaimana diatur dalam POJK 29/2020, beserta implementasinya di lingkungan BCA Finance diuraikan sebagai berikut:

The Company's commitment to implementing the five fundamental GCG principles as stipulated in POJK 29/2020, along with their implementation within BCA Finance, is described as follows.

Penjelasan/ Description

Penerapannya di BCA Finance Tahun 2025/ Implementation at BCA Finance in 2025

Prinsip 1: Transparansi/ Principle 1: Transparency

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat./

Transparency refers to openness in the decision-making process and in the disclosure and provision of relevant information on the Company that is easily accessible to Stakeholders in accordance with laws and regulations in the financing sector, as well as applicable standards, principles, and sound financing industry practices.

- Informasi mengenai produk dan/atau jasa serta kinerja terkini Perseroan telah dipublikasikan pada situs web resmi Perseroan (<https://bcafinance.co.id>).
- Perseroan telah menyampaikan laporan berkala dan insidental secara tepat waktu kepada regulator.
- Perseroan telah memiliki Kode Etik, Pedoman Kerja, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- Perseroan telah membuat kesepakatan bersama dalam Perjanjian Pembiayaan yang mengatur tentang hak dan kewajiban debitur.
- Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.
- Information on the Company's products and/or services and latest performance has been published on the Company's official website (<https://bcafinance.co.id>).
- The Company has submitted periodic and incidental reports to regulators in a timely manner.
- The Company has established a Code of Ethics, Work Guidelines, and Standard Operating Procedures (SOPs), all of which have been disseminated to all employees.
- The Company has established mutual agreements in Financing Agreements governing the rights and obligations of debtors.
- Discussion and decision-making processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out transparently through internal and joint meetings.

Prinsip 2: Akuntabilitas/ Principle 2: Accountability

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien./

Accountability is the clarity of functions and responsibilities of each corporate organ to ensure that the Company's performance is conducted in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

- Menetapkan Piagam atau Pedoman Kerja yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas untuk seluruh organ Perseroan.
- Memiliki kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan BCA Finance.
- Memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi.
- Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan untuk memperoleh *acquit et decharge*.
- Establishing Charters or Work Guidelines that clearly regulate the division of duties, authorities, and responsibilities for all corporate organs.
- Implementing a Code of Ethics that must be adhered to by all BCA Finance employees.
- Implementing a reward and punishment system.
- The Board of Directors and the Board of Commissioners submit accountability reports on the Company's management for the financial year to shareholders through the Annual GMS to obtain *acquit et decharge*.

Prinsip 3: Pertanggungjawaban/ Principle 3: Responsibility

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat./

Responsibility is the conformity of the Company's management with laws and regulations in the financing sector, ethical values, and applicable standards, principles, and sound financing industry practices.

- Perseroan memastikan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
- Perseroan menerapkan nilai etika yang tinggi dalam setiap aspek pengelolaan dan operasional usaha.
- Perseroan mematuhi standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
- Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktik usaha yang bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Ensuring that the Company's management complies with laws and regulations in the financing sector.
- Upholding high ethical values in all aspects of business management and operations.
- Complying with applicable standards, principles, and sound financing business practices.
- Committing to implementing responsible business practices in accordance with prevailing regulations.

Prinsip 4: Kemandirian/ Principle 4: Independence

Kemandirian adalah keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat./

Independence is a condition in which the Company is managed independently and professionally, free from Conflict of Interest and from any influence or pressure that is inconsistent with laws and regulations in the financing sector, ethical values, and applicable standards, principles, and sound financing industry practices.

- Perseroan mengedepankan manajemen yang independen untuk memastikan setiap keputusan diambil tanpa tekanan eksternal, menjaga integritas dalam proses bisnis.
- Perseroan mengimplementasikan kebijakan konflik kepentingan yang jelas, memastikan seluruh anggota manajemen dan karyawan bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik perusahaan.
- Perseroan mematuhi seluruh regulasi dan standar etika yang berlaku di industri pembiayaan, memastikan operasional yang transparan dan akuntabel.
- Perseroan melakukan sosialisasi bagi karyawan mengenai kode etik dan kebijakan internal untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kemandirian dalam pengelolaan.
- Prioritizing independent management to ensure that all decisions are made free from external pressure, thereby maintaining integrity in business processes.
- Implementing clear conflict-of-interest policies ensuring that all members of management and employees act in the best interest of the Company.
- Complying with all applicable regulations and ethical standards in the financing industry to ensure transparent and accountable operations.
- Conducting employee awareness programs on the Code of Ethics and internal policies to strengthen understanding of the importance of independence in management.

**Penjelasan/
Description****Penerapannya di BCA Finance Tahun 2025/
Implementation at BCA Finance in 2025****Prinsip 5: Kewajaran/ Principle 5: Fairness**

Kewajaran adalah kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat./ Fairness refers to equality, balance, and justice in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements, laws and regulations, ethical values, and applicable standards, principles, and sound financing industry practices.

- Perseroan menjamin hak pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dengan memastikan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam RUPS.
- Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada mitra bisnis di seluruh proses pengadaan, mendukung hubungan kerja yang transparan.
- Program pengembangan SDM dirancang untuk memberikan kesempatan setara kepada semua karyawan, tanpa diskriminasi.
- Praktik pemberian penghargaan dan sanksi diterapkan secara adil untuk mendorong kinerja yang optimal di seluruh tingkat organisasi.
- Komunikasi dengan pemangku kepentingan dilakukan secara terbuka untuk memastikan kejelasan dan membangun kepercayaan.
- Ensuring the rights of Stakeholders, including shareholders, by providing equal opportunities for participation in decision-making, including in the GMS.
- Ensuring fair treatment of business partners throughout the procurement process to support transparent working relationships.
- Designing human capital development programs to provide equal opportunities to all employees without discrimination.
- Applying reward and punishment practices fairly to encourage optimal performance at all organizational levels.
- Maintaining open communication with Stakeholders to ensure clarity and build trust.

Penerapan GCG di BCA Finance dilaksanakan dengan mengacu pada implementasi praktik terbaik dari 4 (empat) pilar tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia (PUGKI) versi 2021, yang dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of GCG at BCA Finance is carried out with reference to the best practices based on the four pillars of corporate governance as stipulated in the 2021 Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUGKI), which are elaborated as follows:

**Penjelasan Berdasarkan PUGKI 2021/
Description Based on PUGKI 2021****Penerapannya di BCA Finance Tahun 2025/
Implementation at BCA Finance in 2025****Prinsip 1: Perilaku Beretika/ Principle 1: Ethical Conduct**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain./

In carrying out its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently so that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by other parties.

- Perseroan mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan operasional.
- Perseroan mendorong karyawan untuk menghormati (*respect*) kepentingan semua pemangku kepentingan.
- Perseroan menjaga kepercayaan melalui komitmen yang konsisten.
- Perseroan memelihara nilai moral dalam hubungan bisnis.
- Perseroan mempertimbangkan kepentingan dengan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).
- Perseroan melakukan pengelolaan operasional tanpa intervensi.
- Perseroan menerapkan etika dan transparansi dalam pekerjaan.

- The Company prioritizes honesty in all operational activities.
- The Company encourages employees to respect the interests of all stakeholders.
- The Company maintains trust through consistent commitments.
- The Company upholds moral values in business relationships.
- The Company considers interests based on the principles of fairness and equality.
- The Company manages its operations independently without intervention.
- The Company applies ethical conduct and transparency in the execution of duties.

Prinsip 2: Transparansi/ Principle 2: Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya./

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also those important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

- Perseroan menyediakan informasi material dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya disyaratkan oleh regulasi tetapi juga yang penting bagi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.
- Perseroan menyampaikan informasi bisnis dan operasional secara terbuka dan transparan
- Perseroan memberikan akses informasi yang membantu pemegang saham dan kreditur dalam penilaian obyektif terkait kinerja Perseroan.
- Perseroan melaporkan perkembangan penting secara berkala, guna mendukung transparansi dalam tata kelola.

- The Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders.
- The Company takes the initiative to disclose information that is not only required by regulations but also important for stakeholder decision-making.
- The Company communicates business and operational information openly and transparently.
- The Company provides access to information that supports shareholders and creditors in making objective assessments of the Company's performance.
- The Company reports significant developments periodically to support transparency in governance.

Prinsip 3: Akuntabilitas/ Principle 3: Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan./

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also those important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

- Perseroan menyusun dan melaksanakan laporan kinerja secara transparan dan wajar.
- Perseroan mengelola bisnis dengan prinsip akuntabilitas yang jelas dan terukur, sesuai kepentingan Perseroan serta pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Perseroan menetapkan prosedur akuntabilitas untuk memastikan semua keputusan bisnis dapat dipertanggungjawabkan.
- Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan.
- Perseroan mengutamakan pelaporan yang akurat dan objektif guna mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.
- The Company prepares and implements performance reporting in a transparent and fair manner.
- The Company manages its business with clear and measurable accountability principles aligned with the interests of the Company, shareholders, and stakeholders.
- The Company establishes accountability procedures to ensure that all business decisions can be justified.
- The Company implements an effective internal control system to maintain performance and sustainability.
- The Company prioritizes accurate and objective reporting to support the achievement of sustainable performance.

Prinsip 4: Keberlanjutan/ Principle 4: Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan./

The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward the community and the environment to contribute to sustainable development through collaboration with relevant stakeholders to improve their quality of life in alignment with business interests and the sustainable development agenda.

- Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dalam setiap aktivitas bisnisnya.
- Perseroan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.
- Perseroan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.
- Perseroan mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.
- Perseroan mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.
- The Company complies with applicable laws and regulations in all business activities.
- The Company is committed to implementing social and environmental responsibilities to contribute to sustainable development.
- The Company collaborates with stakeholders to improve the quality of life of communities in a sustainable manner.
- The Company supports community welfare through programs aligned with business interests and the sustainable development agenda.
- The Company promotes environmentally responsible business practices to support environmental sustainability.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Structure and Mechanism of GCG

Struktur GCG

Struktur GCG di BCA Finance dirancang untuk memastikan terselenggaranya mekanisme pengelolaan dan pengawasan Perseroan secara efektif serta dapat dipertanggungjawabkan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ memiliki peran dan fungsi yang berbeda, namun saling melengkapi dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan dan pengawasan, Direksi dan Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite dan satuan kerja terkait yang berfungsi membantu organ Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hubungan kerja antar-organ Perseroan, komite, dan satuan kerja pendukung dijalankan berdasarkan prinsip *check and balance* yang memadai.

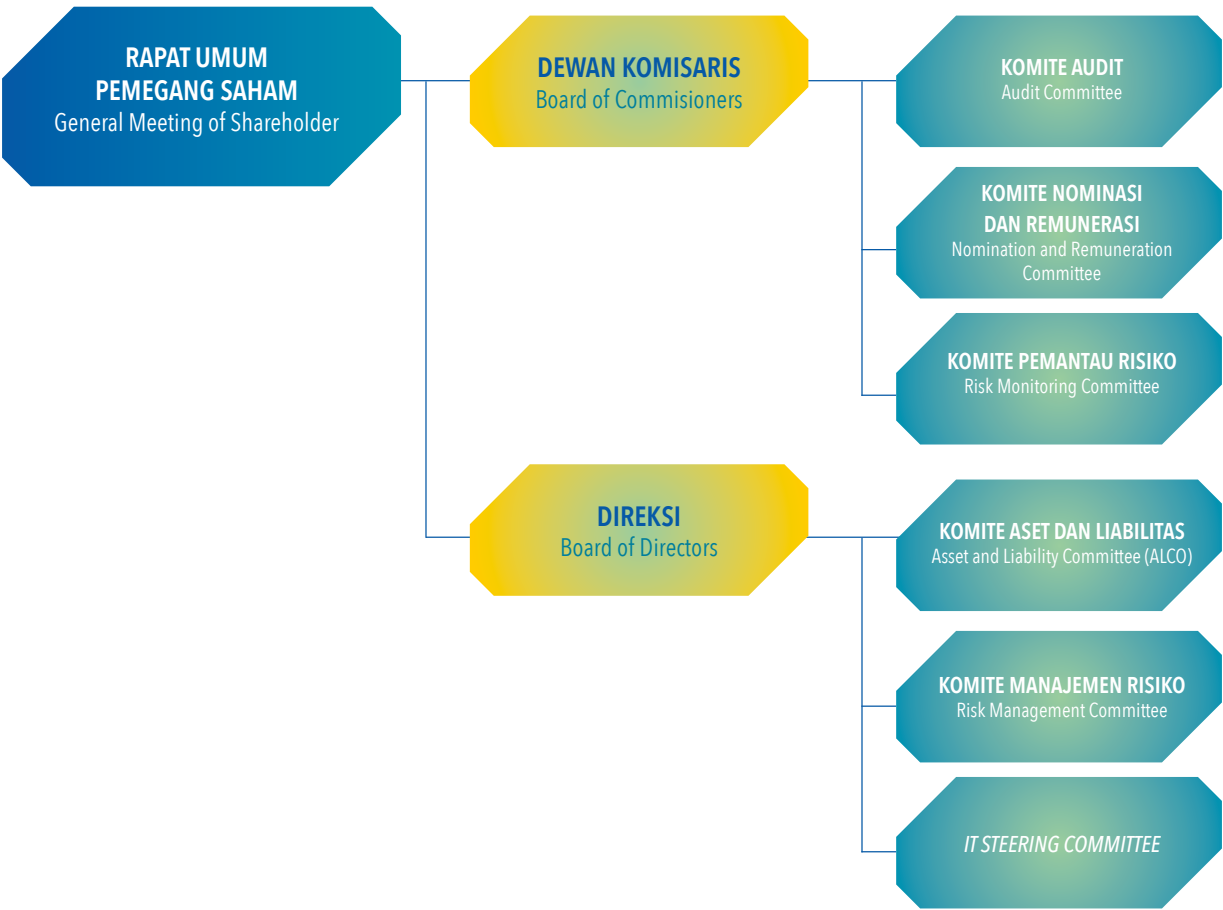
Bagan berikut ini menggambarkan struktur GCG BCA Finance secara menyeluruh:

GCG Structure

The GCG structure at BCA Finance is designed to ensure effective and accountable management and supervisory mechanisms within the Company. In accordance with Article 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main corporate organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each corporate organ has distinct roles and functions that complement one another in achieving the Company's objectives.

To support effective management and supervision, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by relevant committees and working units that support each organ in carrying out its duties. The working relationships among corporate organs, committees, and supporting units are implemented based on an adequate check-and-balance mechanism.

The following diagram illustrates the overall GCG structure of BCA Finance:



Mekanisme GCG

Implementasi mekanisme GCG di BCA Finance disusun secara terstruktur, menyeluruh, dan berkesinambungan, mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

BCA Finance memiliki struktur organ tata kelola yang memadai dan optimal, serta didukung oleh *soft structure* GCG yang komprehensif sebagai landasan penerapan GCG secara terintegrasi. *Soft structure* tersebut mencakup Anggaran Dasar, Tata Tertib Kerja, Piagam Komite, Kode Etik dan Kode Perilaku, serta *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk seluruh proses bisnis utama.

Keberadaan *soft structure* ini berperan penting sebagai pedoman bagi seluruh insan BCA Finance dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, berintegritas, serta selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Dengan demikian, mekanisme GCG yang diterapkan mampu memastikan pengelolaan dan pengawasan Perseroan berjalan efektif, akuntabel, dan transparan.

GCG Mechanism

Implementation of the GCG mechanism at BCA Finance is structured, comprehensive, and continuous, covering three main aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

BCA Finance has an adequate and optimal governance structure, supported by a comprehensive GCG soft structure as the foundation for integrated GCG implementation. This soft structure includes the Articles of Association, Board Manual, Committee Charters, Code of Ethics and Code of Conduct, and Standard Operating Procedures (SOPs) for all key business processes.

The presence of this soft structure serves as an important guideline for all personnel of BCA Finance in carrying out their duties and responsibilities professionally, with integrity, and in alignment with the Company's values. Accordingly, the implemented GCG mechanism ensures that the Company's management and supervisory functions are conducted effectively, accountably, and transparently.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama dalam struktur GCG yang memiliki kewenangan tertinggi, yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, BCA Finance menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")**
RUPST diselenggarakan sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir.
- 2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")**
RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi dan/atau Komisaris dan/atau atas permintaan Pemegang Saham.

RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk menggunakan haknya, baik dalam menyampaikan pendapat maupun memberikan suara dalam pengambilan keputusan strategis yang menentukan arah pengembangan bisnis Perseroan, sepanjang hal tersebut sesuai dengan agenda rapat serta ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main governing body within the GCG structure with the highest authority, which is not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with the prevailing laws and/or the Company's Articles of Association. In accordance with the provisions of the Articles of Association, BCA Finance convenes two types of GMS, namely:

- 1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")**
The AGMS is held once a year no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year.
- 2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")**
The EGMS may be held at any time as deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or upon the request of the Shareholders.

The GMS provides an opportunity for shareholders to exercise their rights, both in expressing their opinions and casting their votes in strategic decision-making that determines the direction of the Company's business development, insofar as such matters are included in the meeting agenda and in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS BCA Finance dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS dapat dilaksanakan secara fisik dengan kehadiran pemegang saham atau kuasanya, maupun secara elektronik melalui media yang memungkinkan seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pengambilan keputusan RUPS juga dapat dilakukan melalui mekanisme keputusan sirkuler, sepanjang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2025; dan
2. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 Oktober 2025.

RUPST Tahun 2025 (Tahun Buku 2024)

Pada hari Jumat, tanggal 7 Maret pukul 09.30 WIB, PT BCA Finance telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan secara daring melalui video konferensi.

Kehadiran Peserta di Dalam RUPST Tahun 2025

Pelaksanaan RUPST tahun 2025 Perseroan dihadiri oleh:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
Suwigno Budiman	Presiden Komisaris
Sulistiyowati	Komisaris Independen.
Direksi / Board of Directors	
Roni Haslim	Presiden Direktur/ President Director
Petrus Santoso Karim	Direktur/ Director
Sugito Lie	Direktur/ Director
Lim Handoyo	Direktur/ Director
Liston Nainggolan	Direktur/ Director
Tan Widy Tarmizi	Direktur/ Director
Herwandi Kuswanto	Direktur/ Director

Kuorum

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki hak suara sah sebanyak 104.296.119 saham atau 100% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

General Provisions and Procedures for the Implementation of the GMS

The convening of the GMS of BCA Finance is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The GMS may be held physically with the attendance of shareholders or their proxies, or electronically through a platform that enables all participants to actively engage in the decision-making process. In addition, GMS resolutions may also be adopted through a circular resolution mechanism, provided that it complies with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Implementation of the 2025 GMS

In 2025, the Company convened the GMS with the following details:

1. The AGMS, held on March 7, 2025; and
2. The EGMS, held on October 29, 2025.

2025 Annual General Meeting of Shareholders (Financial Year 2024)

On Friday, March 7, 2025, at 09:30 Western Indonesian Time, PT BCA Finance convened the Annual General Meeting of Shareholders, which was held virtually through a video conference platform.

Attendance of Participants at the 2025 AGMS

The 2025 AGMS was attended by the following:

Quorum

The AGMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies holding 104,296,119 valid voting shares, representing 100% of the total shares issued by the Company.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2025 (Tahun Buku 2024) dan Realisasi

Atas penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025, pemegang saham telah sepakat membahas sejumlah agenda dan menghasilkan sejumlah keputusan berikut:

Agenda 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024./ Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements, the Board of Directors' Report on the management actions taken by the Board of Directors, and the Board of Commissioners' Report on the supervisory actions carried out by the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan/ Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk: a. Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC dengan laporannya Nomor 00012/2.1457/AU.1/09/0229-2/1/1/2025 tertanggal 21 Januari 2025 yang telah memberikan opini wajar tanpa modifikasi; b. Laporan Direksi Perseroan; dan c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya./ Approval and Ratification of the Annual Report Reviewed by the Board of Commissioners, including: a. The Company's Financial Statements, comprising the balance sheet and profit and loss statement for the fiscal year ended December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network, with report No. 00012/2.1457/AU.1/09/0229-2/1/1/2025 dated January 21, 2025, which provided an unmodified opinion; b. The Company's Board of Directors' Report; and c. The Board of Commissioners' Supervisory Report. Furthermore, the General Meeting granted full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors for management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, provided that such management and supervisory actions are recorded in the Company's Annual Report, Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, and supporting documents.
Realisasi/ Implementation	Telah terealisasi seluruhnya di tahun 2025/ Fully implemented in 2025

Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024./ The appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024.
Keputusan/ Resolution	Menetapkan bahwa laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.879.182.404.245,- (satu triliun delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar seratus delapan puluh dua juta empat ratus empat ribu dua ratus empat puluh lima Rupiah) ("Laba Bersih 2024"). Selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan menetapkan penggunaan Laba Bersih 2024 dengan rincian sebagai berikut: a. sebesar Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan. Dengan demikian dana cadangan akan meningkat dari Rp244.000.000.000,- (dua ratus empat puluh empat miliar Rupiah) menjadi Rp281.500.000.000,- (dua ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah); b. sebesar Rp1.837.500.000.000,- (satu triliun delapan ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah), dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham Perseroan; c. sisa dari Laba Bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan. The net profit of the Company for the fiscal year ended December 31, 2024, was determined to be IDR 1,879,182,404,245 (one trillion eight hundred seventy-nine billion one hundred eighty-two million four hundred four thousand two hundred forty-five Rupiah) ("Net Profit 2024"). The Company's Shareholders further resolved to allocate Net Profit 2024 as follows: a. IDR 37,500,000,000 (thirty-seven billion five hundred million Rupiah) is set aside for the Company's reserve fund. Accordingly, the reserve fund will increase from IDR 244,000,000,000 (two hundred forty-four billion Rupiah) to IDR 281,500,000,000 (two hundred eighty-one billion five hundred million Rupiah); b. IDR 1,837,500,000,000 (one trillion eight hundred thirty-seven billion five hundred million Rupiah) is distributed as dividends to the Company's Shareholders; c. The remaining portion of Net Profit 2024, not specifically allocated, shall be recorded as retained earnings.
Realisasi/ Implementation	Telah terealisasi seluruhnya di tahun 2025/ Fully implemented in 2025

Agenda 3	Penegasan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Clarification on the expiration of the term of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan/ Resolution	Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah efektifnya pengunduran diri Bapak Suwignyo Budiman selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Roni Haslim selaku Presiden Direktur Perseroan, serta seluruh pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan telah efektif menjabat adalah sebagai berikut: A. Dewan Komisaris Perseroan • Presiden Komisaris : Bapak Roni Haslim • Komisaris : Bapak David Hamdan • Komisaris Independen : Ibu Sulistiyowati B. Direksi Perseroan • Presiden Direktur : Bapak Petrus Santoso Karim • Direktur : Bapak Lim Handoyo • Direktur : Bapak Sugito Lie • Direktur : Bapak Liston Nainggolan • Direktur : Bapak Tan Widy Tarmizi • Direktur : Bapak Herwandi Kuswanto • Direktur : Bapak Hendrik Sia, ST, MM dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu memberhentikan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas sewaktu-waktu./ Affirmation of the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors following the effective resignations of Mr. Suwignyo Budiman as President Commissioner and Mr. Roni Haslim as President Director, with all newly appointed members taking office as follows: A. Board of Commissioners • President Commissioner: Mr. Roni Haslim • Commissioner: Mr. David Hamdan • Independent Commissioner: Mrs. Sulistiyowati B. Board of Directors • President Director: Mr. Petrus Santoso Karim • Director: Mr. Lim Handoyo • Director: Mr. Sugito Lie • Director: Mr. Liston Nainggolan • Director: Mr. Tan Widy Tarmizi • Director: Mr. Herwandi Kuswanto • Director: Mr. Hendrik Sia, ST, MM Their terms of office shall continue until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Directors or Board of Commissioners at any time.
Realisasi/ Implementation	Telah terealisasi seluruhnya di tahun 2025/ Fully implemented in 2025
Agenda 4	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 serta bonus untuk tahun buku 2024 yang akan dibagikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan./ Determination of salaries or honoraria and allowances for the 2025 fiscal year, as well as bonuses for the 2024 fiscal year, to be distributed to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan/ Resolution	Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat ini untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang akan diberikan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan besarnya bonus yang akan diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan dimuat dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku 2025./ Granting full authority to PT Bank Central Asia Tbk, as the current majority shareholder of the Company, to determine the amount of salaries or honoraria and other allowances to be provided by the Company to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving during the fiscal year ending December 31, 2025, as well as to determine the amount of bonuses to be granted to these members. The amounts granted will be disclosed in the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Realisasi/ Implementation	Telah terealisasi seluruhnya di tahun 2025/ Fully implemented in 2025

Agenda 5

Persetujuan atas pengajuan permohonan kredit/peminjaman uang dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari sehubungan dengan permohonan kredit tersebut./
Approval of the submission of loan/credit applications and/or the guarantee of bills or receivables owned by the Company that have been or will arise in the future in connection with such loan applications.

Keputusan/ Resolution

- A. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam uang atas nama Perseroan dari pihak lain (antara lain dari Bank, Industri Keuangan Non-Bank, Badan Usaha lainnya, menerbitkan Obligasi maupun Medium Term Notes) sampai dengan maksimum sejumlah Rp25.000.000.000.000,- (dua puluh lima triliun Rupiah) dan/atau menjaminkan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari sehubungan dengan permohonan pinjaman dan/atau penerbitan Obligasi maupun Medium Term Notes tersebut, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain untuk periode sejak ditetapkan dalam Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dengan ketentuan untuk setiap permohonan kredit peminjaman uang/ penerbitan Obligasi maupun Medium Term Notes dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan tersebut Direksi Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.
 - B. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat ini untuk memberikan persetujuan atas permohonan Direksi Perseroan untuk meminjam uang atas nama Perseroan dari pihak lain, baik yang merupakan pinjaman baru maupun penambahan jumlah pinjaman berapapun yang mengakibatkan jumlah maksimum pinjaman Perseroan melebihi dari jumlah yang sudah ditentukan dalam angka 5 huruf A keputusan ini, termasuk untuk menjaminkan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain untuk periode sejak ditetapkan dalam Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dengan ketentuan untuk setiap permohonan kredit/peminjaman uang dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan tersebut Direksi Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.
- A. Approving the Board of Directors of the Company to borrow funds on behalf of the Company from other parties (including Banks, Non-Bank Financial Institutions, other Business Entities, or through the issuance of Bonds and/or Medium Term Notes) up to a maximum amount of IDR 25,000,000,000,000 (twenty-five trillion Rupiah) and/or to pledge the Company's receivables or bills that have been or will arise in the future in connection with such borrowings and/or issuance of Bonds or Medium Term Notes, either in a single transaction or multiple independent or related transactions, for the period from the date of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2026, provided that for each loan/borrowing request and/or issuance of Bonds or Medium Term Notes and/or pledge of the Company's receivables or bills, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners of the Company.
- B. Granting full authority and power to PT Bank Central Asia Tbk, as the current majority shareholder of the Company, to approve any request by the Board of Directors of the Company to borrow funds on behalf of the Company from other parties, whether as a new loan or an increase in the amount of any existing loan resulting in the Company's total borrowings exceeding the maximum amount set forth in item 5 letter A of this resolution, including pledging the Company's receivables or bills that have been or will arise in the future, either in a single transaction or multiple independent or related transactions, for the period from the date of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2026, provided that for each loan/borrowing request and/or pledge of the Company's receivables or bills, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners of the Company.

Realisasi/ Implementation

Telah terealisasi seluruhnya di tahun 2025/ Fully implemented in 2025

Agenda 6

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) untuk memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Appointment of a Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountants affiliated with the appointed Public Accounting Firm) to examine/audit the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2025.

Keputusan/ Resolution

- A. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC ("PwC Indonesia"), untuk memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menyetujui besaran honorarium dan syarat lainnya yang berkaitan dengan penunjukan tersebut sesuai dengan usulan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BCA Finance Tentang Usulan Penunjukan Akuntan Publik Dan/Atau Kantor Akuntan Publik Nomor 002/BCAF-BOC/II/2025 tanggal 8 Februari 2025, yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sebagaimana yang termuat dalam surat Rekomendasi Komite Audit Dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi Keuangan Historis Tahunan PT BCA Finance Tahun 2025 Nomor 003/KA/BCAF/II/2025 tanggal 8 Februari 2025.
 - B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal PwC Indonesia karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
 - menunjuk Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik penggantinya, dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan
 - menyetujui besaran honorarium dan syarat lainnya yang berkaitan dengan penunjukan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- A. Appoint Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm, a member firm of the global PwC network ("PwC Indonesia"), to examine/audit the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2025, and approve the fees and other terms related to the appointment in accordance with the proposal of the Company's Board of Commissioners as set out in the Decree of the Board of Commissioners of PT BCA Finance on the Proposal for the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm No. 002/BCAF-BOC/II/2025 dated February 8, 2025, taking into account the recommendation of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Recommendation Letter on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for PT BCA Finance's Historical Annual Financial Information 2025 No. 003/KA/BCAF/II/2025 dated February 8, 2025.
- B. Grant authority to the Board of Commissioners to:
- appoint a replacement Public Accounting Firm if, for any reason, PwC Indonesia is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2025;
 - appoint a replacement Public Accountant if, for any reason, the appointed Public Accountant is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2025; and
 - approve the fees and other terms related to such appointment, taking into account the recommendations of the Audit Committee and the prevailing laws and regulations.

Realisasi/ Implementation

Telah terealisasi seluruhnya di tahun 2025/ Fully implemented in 2025

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dan Realisasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan satu kali RUPSLB dengan keputusan yang telah sepenuhnya direalisasikan di tahun 2025, dengan keputusan rapat yaitu pengangkatan Bapak Roni Haslim sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan dan terhitung sejak tanggal 1 November 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
Roni Haslim	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently Independent Commissioner
David Hamdan	Komisaris/ Commissioner
Sulistiyowati	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Petrus Santoso Karim	Presiden Direktur/ President Director
Sugito Lie	Direktur/ Director
Lim Handoyo	Direktur/ Director
Liston Nainggolan	Direktur/ Director
Tan Widy Tarmizi	Direktur/ Director
Herwandi Kuswanto	Direktur/ Director
Hendrik Sia, ST., MM	Direktur/ Director

Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu memberhentikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 4 Maret 2024 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024.

Kehadiran Peserta di Dalam RUPST dan RUPSLB Tahun 2024

RUPST tahun 2024 dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 100.000.000 saham atau 100,00% dari 100.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda and Resolutions of the 2025 EGMS and Implementation

Throughout 2025, the Company convened one EGMS, with all resolutions fully implemented within the year. The meeting resolution appointed Mr. Roni Haslim as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, effective November 1, 2025. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Their terms of office shall remain effective until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Commissioners or Board of Directors at any time.

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, the Company convened one (1) Annual GMS on March 4, 2024, and one (1) Extraordinary GMS on August 15, 2024.

Attendance of Participants in the 2024 AGMS and EGMS

The 2024 AGMS was attended by shareholders and shareholder proxies representing one hundred million (100,000,000) shares, or 100.00% of the Company's total issued and fully paid shares with valid voting rights.

Dewan Komisaris dan Direksi turut menghadiri pelaksanaan RUPST tahun 2024 secara fisik maupun elektronik dengan keterangan sebagai berikut

The Board of Commissioners and the Board of Directors also attended the 2024 AGMS physically and electronically, with the details as follows:

Nama/ Name	Kehadiran/ Attendance
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
Suwarno Budiman	☒
David Hamdan	☒
Sulistiyowati	☒
Direksi / Board of Directors	
Roni Haslim	☒
Petrus Santoso Karim	☒
Sugito Lie	☒
Lim Handoyo	☒
Liston Nainggolan	☒

Keputusan RUPST Tahun 2024 dan Realisasi

Pada pelaksanaan RUPST Tahun 2024, pemegang saham menetapkan hasil keputusan RUPST yang telah disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Maret 2024, dibuat di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan di tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

Keputusan RUPST Tahun 2024 dan Realisasi

At the 2024 AGMS, the shareholders ratified the resolutions of the AGMS as formalized in the Minutes of Meeting Resolutions No. 01 dated March 4, 2024, drawn up before Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. All of these AGMS resolutions were fully implemented in 2024, with details as follows:

No	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Implementation
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk: a. Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC dengan laporannya Nomor 0005/2.1025/AU.1/09/0229- 1/1/1/2024 tertanggal 19 Januari 2024 yang telah memberikan opini tanpa modifikasi; b. Laporan Direksi Perseroan; dan c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya. Approving and ratifying the Annual Report reviewed by the Board of Commissioners, including: a. The Company's Financial Statements comprising the balance sheet and profit and loss statement for the fiscal year ended December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the global PwC network, with report Number 0005/2.1025/AU.1/09/0229-1/1/1/2024 dated January 19, 2024, which provided an unmodified fair opinion; b. The Board of Directors' Report; and c. The Board of Commissioners' Supervisory Report. As well as granting <i>acquit et de charge</i> to the members of the Board of Directors for management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2023, provided that such management and supervisory actions are recorded in the Annual Report, the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, and supporting documents.	Telah teralisasi seluruhnya di tahun 2024/ Fully implemented in 2024
2	Menetapkan bahwa laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.960.023.244.892 (satu triliun sembilan ratus enam puluh miliar dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh dua rupiah) ("Laba Bersih 2023"). Selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023 dengan rincian sebagai berikut: a. sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan. Dengan demikian dana cadangan akan meningkat dari Rp204.000.000.000 (dua ratus empat miliar rupiah) menjadi Rp244.000.000.000 (dua ratus empat puluh empat miliar rupiah); b. sebesar Rp1.920.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus dua puluh miliar rupiah), dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham Perseroan, yang akan dibayarkan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: 1. pada semester pertama tahun 2024 sebesar Rp768.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh delapan miliar rupiah); dan 2. pada semester kedua tahun 2024 sebesar Rp1.152.000.000.000 (satu triliun seratus lima puluh dua miliar rupiah); c. sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan. Determining that the net profit of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023, amounted to one trillion nine hundred sixty billion twenty-three million two hundred forty-four thousand eight hundred ninety-two Rupiah (IDR 1,960,023,244,892) ("2023 Net Profit"). Subsequently, the shareholders resolved the allocation of the 2023 Net Profit as follows: a. forty billion Rupiah (IDR 40,000,000,000) set aside as the Company's reserve fund, increasing the reserve fund from two hundred four billion Rupiah (IDR 204,000,000,000) to two hundred forty-four billion Rupiah (IDR 244,000,000,000); b. one trillion nine hundred twenty billion Rupiah (IDR 1,920,000,000,000) distributed as dividends to the Company's shareholders, to be paid in two (2) installments: 1. seven hundred sixty-eight billion Rupiah (IDR 768,000,000,000) in the first half of 2024; and 2. one trillion one hundred fifty-two billion Rupiah (IDR 1,152,000,000,000) in the second half of 2024; c. The remaining 2023 Net Profit not allocated is recorded as retained earnings.	Telah teralisasi seluruhnya di tahun 2024/ Fully implemented in 2024

No	Keputusan RUPS/ Resolution	Realisasi/ Implementation
3	a. Sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang mengangkat masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang bersangkutan, yang menyebutkan bahwa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024, maka dengan ini Rapat menegaskan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dokumen pendukungnya; b. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut: Direksi Perseroan Presiden Direktur: Roni Haslim Direktur: Petrus Santoso Karim Direktur: Lim Handoyo Direktur: Sugito Lie Direktur: Liston Nainggolan Dewan Komisaris Perseroan Presiden Komisaris: Suwignyo Budiman Komisaris: David Hamdan Komisaris Independen: Sulistiyowati dengan masa jabatan mulai berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu memberhentikan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas; dan c. Mengangkat Bapak Tan Widy Tarmizi selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, dengan ketentuan apabila pengangkatan Bapak Tan Widy Tarmizi selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh OJK, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. d. Menyatakan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Perseroan Presiden Direktur : Roni Haslim Direktur : Petrus Santoso Karim Direktur : Lim Handoyo Direktur : Sugito Lie Direktur : Liston Nainggolan Dewan Komisaris Perseroan Presiden Komisaris : Suwignyo Budiman Komisaris : David Hamdan Komisaris Independen : Sulistiyowati dengan masa jabatan mulai berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu memberhentikan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas. a. In connection with the resolutions of the shareholders regarding the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which stated that their terms of office would continue until the closure of the 2024 AGMS, the meeting hereby confirms the end of the term of office of all current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of this meeting, and grants <i>acquit et de charge</i> to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, provided that such management and supervisory actions are recorded in the Financial Statements and supporting documents; b. Reappointing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows: Board of Directors: President Director : Roni Haslim Director : Petrus Santoso Karim Director : Lim Handoyo Director : Sugito Lie Director : Liston Nainggolan Board of Commissioners: President Commissioner : Suwignyo Budiman Commissioner : David Hamdan Independent Commissioner : Sulistiyowati with terms of office effective from the closing of this meeting until the closing of the AGMS to be held in 2027, without prejudice to the rights of the AGMS to dismiss any member of the Board of Directors or Board of Commissioners at any time; and c. Appointing Mr. Tan Widy Tarmizi as Director, effective on the first working day of the following month after the Company receives approval from the Financial Services Authority ("OJK") for the appointment, with term of office until the closing of the AGMS to be held in 2027. Should OJK not approve the appointment, it shall be null and void without further action by the AGMS; d. Declaring that as of the closing of this meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows: Board of Directors: President Director: Roni Haslim Director: Petrus Santoso Karim Director: Lim Handoyo Director: Sugito Lie Director: Liston Nainggolan Board of Commissioners: President Commissioner: Suwignyo Budiman Commissioner: David Hamdan Independent Commissioner: Sulistiyowati with terms of office effective from the closing of this meeting until the closing of the AGMS to be held in 2027, without prejudice to the rights of the AGMS to dismiss any member at any time.	Telah teralisasi seluruhnya di tahun 2024/ Fully implemented in 2024
4	Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat ini untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang akan diberikan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan besarnya bonus yang akan diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan dimuat dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024. Granting full authority to PT Bank Central Asia Tbk as the Company's majority shareholder to determine the amount of salaries, honoraria, and other benefits to be provided to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving during the fiscal year ended December 31, 2024, as well as to determine the bonuses to be given to such members, which will be disclosed in the Financial Statements for the fiscal year 2024.	Telah teralisasi seluruhnya di tahun 2024/ Fully implemented in 2024

No	Keputusan RUPS/ Resolution	Realisasi/ Implementation
5	a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam uang atas nama Perseroan dari pihak lain (antara lain dari Bank, Industri Keuangan Non-Bank, Badan Usaha lainnya, menerbitkan Obligasi maupun Medium Term Notes) sampai dengan maksimum sejumlah Rp25.000.000.000.000 (dua puluh lima triliun rupiah) dan/atau menjaminkan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari sehubungan dengan permohonan pinjaman dan/atau penerbitan Obligasi maupun Medium Term Notes tersebut, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain untuk periode sejak ditetapkan dalam Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025 dengan ketentuan untuk setiap permohonan kredit/peminjaman uang/penerbitan Obligasi maupun Medium Term Notes dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan tersebut Direksi Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; dan b. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat ini untuk memberikan persetujuan atas permohonan Direksi Perseroan untuk meminjam uang atas nama Perseroan dari pihak lain, baik yang merupakan pinjaman baru maupun penambahan jumlah pinjaman berapa pun yang mengakibatkan jumlah maksimum pinjaman Perseroan melebihi dari jumlah yang sudah ditentukan dalam angka 5 huruf a keputusan ini, termasuk untuk menjaminkan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain untuk periode sejak ditetapkan dalam Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025 dengan ketentuan untuk setiap permohonan kredit/peminjaman uang dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan tersebut Direksi Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. a. Granting approval to the Board of Directors to borrow funds on behalf of the Company from other parties (including Banks, Non-Bank Financial Industries, other Business Entities, issuing Bonds or Medium Term Notes) up to a maximum of twenty-five trillion Rupiah (IDR 25,000,000,000,000) and/or to pledge the Company's receivables that exist and/or may exist in the future in relation to such borrowings and/or issuance of Bonds or Medium Term Notes, whether in a single transaction or multiple standalone or related transactions, for the period from the date of this meeting until the 2025 AGMS, provided that each borrowing request and/or pledge of receivables must first obtain approval from the Board of Commissioners; and b. Granting full authority to PT Bank Central Asia Tbk as the Company's majority shareholder to approve any borrowing requests of the Board of Directors, whether as new loans or additional amounts exceeding the maximum limit set in item 5(a), including pledging receivables, for the period from the date of this meeting until the 2025 AGMS, provided that each borrowing request and/or pledge must first obtain approval from the Board of Commissioners.	Telah teralisasi seluruhnya di tahun 2024/ Fully implemented in 2024
6	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC, untuk memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan usulan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BCA Finance Tentang Usulan Penunjukan Akuntan Publik Dan/Atau Kantor Akuntan Publik No. 002/BCAF-BOC/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sebagaimana yang termuat dalam surat Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi Keuangan Historis Tahunan PT BCA Finance Tahun 2024 No. 003/KA/BCAF/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, serta menyetujui besaran honorarium dan syarat lainnya yang berkaitan dengan penunjukan tersebut sebagaimana terlampir. Appointing Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the global PwC network, as the Public Accounting Firm to audit the Company's books and records for the fiscal year ended December 31, 2024, in accordance with the proposal of the Board of Commissioners as set out in the Board of Commissioners' Decree on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm No. 002/BCAF-BOC/II/2024 dated February 5, 2024, taking into account the Audit Committee's recommendation as set out in the Audit Committee Recommendation Letter on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for PT BCA Finance's Annual Historical Financial Information 2024 No. 003/KA/BCAF/II/2024 dated February 5, 2024, and approving the related fees and other terms as attached.	Telah teralisasi seluruhnya di tahun 2024/ Fully implemented in 2024

Pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan satu kali RUPSLB dengan keputusan yang telah sepenuhnya direalisasikan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

In 2024, the Company convened one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with resolutions that were fully implemented, as detailed in the following table:

Agenda RUPS/ EGMS Agenda	Keputusan RUPS/ EGMS Resolutions	Realisasi/ Implementation
Persetujuan atas rencana Penggabungan PT BCA Multi Finance ke dalam Perseroan/ Approval of the plan to merge PT BCA Multi Finance into the Company	Memutuskan, menyetujui rencana Penggabungan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Rancangan Penggabungan/ Approving the Merger plan in accordance with the provisions set out in the Merger Draft	Terealisasi pada tahun 2024/ Fully implemented in 2024
Persetujuan atas konsep akta Penggabungan / Approval of the draft Merger Deed	Persetujuan atas konsep akta Penggabungan/ Approving the draft Merger Deed	Terealisasi pada tahun 2024/ Fully implemented in 2024
Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan/ Approval of the increase in the Company's issued and paid-up capital	Memutuskan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penggabungan, yang semula sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) menjadi sebesar Rp1.042.961.190.000,00 (satu triliun empat puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus sembilan puluh ribu rupiah)/ Approving the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the Merger, from one trillion Rupiah (IDR 1,000,000,000,000) to one trillion forty-two billion nine hundred sixty-one million one hundred ninety thousand Rupiah (IDR 1,042,961,190,000)	Terealisasi pada tahun 2024/ Fully implemented in 2024

Agenda RUPS/ EGMS Agenda	Keputusan RUPS/ EGMS Resolutions	Realisasi/ Implementation
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan/ Approval of the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Mengangkat Herwandi Kuswanto yang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Menegaskan setelah Penggabungan berlaku efektif maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Perseroan Presiden Direktur : Roni Haslim Direktur : Petrus Santoso Karim Direktur : Lim Handoyo Direktur : Sugito Lie Direktur : Liston Nainggolan Direktur : Tan, Widy Tarmizi Direktur : Herwandi Kuswanto Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Suwignyo Budiman Komisaris : David Hamdan Komisaris Independen : Sulistiyowati/ Appointing Herwandi Kuswanto, who has passed the Fit and Proper Assessment as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK). Confirming that, upon the effective date of the Merger, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors President Director : Roni Haslim Director : Petrus Santoso Karim Director : Lim Handoyo Director : Sugito Lie Director : Liston Nainggolan Director : Tan Widy Tarmizi Director : Herwandi Kuswanto Board of Commissioners President Commissioner : Suwignyo Budiman Commissioner : David Hamdan Independent Commissioner : Sulistiyowati	Terealisasi pada tahun 2024/ Fully implemented in 2024

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan pilar utama dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang peran strategis dalam mengawasi kinerja Direksi sekaligus memberikan arahan dan nasihat terkait pengelolaan Perseroan. Dengan dukungan komite-komite pendukung, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung prinsip GCG di setiap jenjang organisasi, sehingga tercipta pengelolaan yang efektif, akuntabel, dan transparan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang menjadi acuan utama dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pedoman ini disusun untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara efektif.

Untuk menjaga kesesuaian pedoman dengan perkembangan kondisi Perseroan, dinamika industri, serta ketentuan regulasi yang berlaku, pedoman Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala. Pedoman terakhir kali ditinjau dan disesuaikan pada tanggal 22 September 2021, dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 102/SK/DIR/2021.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup ketentuan mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual; tata cara pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi; pengaturan mengenai independensi dan pencegahan benturan kepentingan; serta ketentuan etika kerja dan perilaku anggota Dewan Komisaris.

Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris secara kolektif memiliki kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

The Board of Commissioners serves as a key pillar in the Company's governance structure, playing a strategic role in overseeing the performance of the Board of Directors while providing guidance and advice on the Company's management. Supported by its supporting committees, the Board of Commissioners ensures that all Company activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) at every level of the organization, thereby fostering effective, accountable, and transparent management.

Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established work guidelines that serve as the primary reference in carrying out its supervisory functions and providing advice to the board of directors. These guidelines are designed to ensure that the duties and responsibilities of the board of commissioners are performed effectively.

To ensure the guidelines remain aligned with the company's developments, industry dynamics, and applicable regulations, they are reviewed and updated periodically. The guidelines were last reviewed and updated on September 22, 2021, and were formally approved through the Board of Commissioners' Decree No. 102/SK/DIR/2021.

The Board of Commissioners' guidelines cover provisions regarding membership; appointment, dismissal, and replacement of members; duties, responsibilities, and authorities; transparency of share ownership; working hours; meetings; and specific provisions for independent commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners, collectively, has duties, responsibilities, and authorities as follows:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau saran kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan secara independen.
3. Dewan Komisaris Perseroan wajib mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
4. Dewan Komisaris bertugas mengajukan calon auditor eksternal berdasarkan usulan Komite Audit (jika ada), yang selanjutnya wajib ditunjuk oleh RUPS sebagai auditor eksternal Perseroan.
5. Dewan Komisaris wajib menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Divisi Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
7. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
8. Dewan Komisaris memastikan dilaksanakannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris, yaitu:
 - Komite Audit;
 - Komite Pemantau Risiko;
 - Komite Nominasi dan Remunerasi.Dan dapat membentuk Komite lainnya guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
11. Dewan Komisaris Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.
12. Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik BCA Finance.

A. Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for overseeing management policies, the general course of management regarding the Company and its business, and providing advice or recommendations to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full accountability, due diligence, and independently.
3. The Board of Commissioners is required to supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interests among all stakeholders.
4. The Board of Commissioners is tasked with proposing candidates for external auditors based on recommendations from the Audit Committee (if any), who shall then be appointed by the GMS as the Company's external auditor.
5. The Board of Commissioners must prepare an activity report, which is part of the Company's Good Corporate Governance implementation report.
6. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division, external auditors, OJK supervision results, and/or other regulatory authorities.
7. Under certain circumstances, the Board of Commissioners must convene the annual GMS and other GMS as authorized under the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
8. The Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance in all Company business activities at all levels of the organization through committees established by the Board of Commissioners, namely:
 - Audit Committee;
 - Risk Monitoring Committee;
 - Nomination and Remuneration Committee.The Board may also establish other committees to support the execution of its duties.
9. In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association.
10. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees assisting it in performing their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
11. The Board of Commissioners must ensure effective, timely, and appropriate decision-making and act independently in carrying out its duties.
12. The Board of Commissioners must comply with the BCA Finance Code of Ethics.

B. Wewenang

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris wajib memberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan atas pemberhentian sementara tersebut.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang ini sesuai dengan ketentuan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan pelaksanaan tugasnya.
5. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
6. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2025

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Selama periode pelaporan, terjadi 1 (satu) kali perubahan anggota Dewan Komisaris, dengan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

B. Authorities

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss a member of the Board of Directors with stated reasons and must provide written notification to the concerned Director.
2. If a member of the Board of Directors is temporarily dismissed, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or confirm the temporary dismissal, no later than ninety (90) days after the date of dismissal.
3. The Board of Commissioners may perform management actions under certain conditions and for a specified period, in accordance with the provisions of the Articles of Association or GMS resolutions.
4. The Board of Commissioners may request any member of the Board of Directors to provide explanations regarding the execution of their duties.
5. Members of the Board of Commissioners, individually or collectively, at any time during the Company's working hours, have the right to enter Company buildings, premises, or other workspaces under the Company's control, examine all books, documents, and other evidence, inspect and reconcile cash balances and other assets, and be informed of all actions undertaken by the Board of Directors
6. Members of the Board of Commissioners have the right to obtain complete and timely information from the Board of Directors regarding the Company.

Number, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners in 2025

As of December 31, 2025, the Company had three (3) members of the Board of Commissioners, consisting of one (1) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, one (1) Commissioner, and one (1) Independent Commissioner. During the reporting period, there was one (1) change in the Board of Commissioners, with the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Hukum Pengangkatan/ Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Term of Office
Roni Haslim	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ <i>President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner</i>	Akta No. 15 tanggal 29 Oktober 2025/ Deed No. 15 dated October 29, 2025	2024-2027
David Hamdan	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027
Sulistiyowati	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan setiap potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan. Benturan kepentingan dimaknai sebagai kondisi di mana anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan pribadi, keuangan, atau hubungan tertentu yang dapat memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugasnya.

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan benturan kepentingan yang diatur dalam kode etik, pedoman kerja Dewan Komisaris, serta kebijakan internal lainnya. Kebijakan tersebut antara lain mengatur kewajiban pengungkapan benturan kepentingan, larangan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu, serta mekanisme penanganan apabila terjadi benturan kepentingan.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

BCA Finance menempatkan prinsip independensi sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan GCG. Anggota Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Independen, berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, bebas dari pengaruh kepentingan pribadi, afiliasi, maupun tekanan dari pihak manapun. Prinsip independensi ini memastikan Dewan Komisaris mampu memberikan pengawasan dan nasihat kepada Direksi secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Berikut adalah pernyataan independensi dari Anggota Dewan Komisaris:

Aspek Independensi/ Aspect of Independence	Roni Haslim	David Hamdan	Sulistiyowati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi/ Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors	☒	☒	☒
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi/ Does not hold management positions in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	☒	☒	☒
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite/ Does not have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Committee members	☒	☒	☒
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah/ Does not serve as a political party official, government official, or public officer	☒	☒	☒

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Pelaksanaannya di Tahun 2025

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Conflict of Interest Management

In carrying out their supervisory functions, members of the Board of Commissioners are required to disclose any potential conflicts of interest that may affect their independence in decision-making. A conflict of interest is defined as a situation in which a member of the Board of Commissioners has personal, financial, or relational interests that could influence their objectivity in performing their duties.

The Company has established policies and procedures for managing conflicts of interest, which are regulated in the Code of Ethics, the Board of Commissioners' Work Guidelines, and other internal policies. These policies include obligations to disclose conflicts of interest, prohibitions on using positions for personal or third-party gain, and mechanisms for addressing any conflicts of interest that may arise.

Independence of the Board of Commissioners' Members

BCA Finance places the principle of independence as one of the key foundations in the implementation of GCG. Members of the Board of Commissioners, particularly the Independent Commissioner, are committed to performing supervisory functions objectively, free from personal interests, affiliations, or pressures from any party. This principle of independence ensures that the Board of Commissioners can provide oversight and advice to the Board of Directors in a professional, transparent, and accountable manner.

The following are the independence statements from the Members of the Board of Commissioners:

Board of Commissioners Meeting Policy and Its Implementation in 2025

The Board of Commissioners is required to convene meetings periodically at least once every two (2) months. This policy is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat, yang dilaksanakan secara fisik dan/atau melalui video konferensi. Berikut adalah informasi rinci terkait pelaksanaan rapat Dewan Komisaris:

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened a total of ten (10) meetings, held physically and/or via video conference. The following presents detailed information on the implementation of the Board of Commissioners' meetings:

Nama Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Member Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Roni Haslim*	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently Independent Commissioner	2	1	50
Suwigno Budiman**	Presiden Komisaris/ President Commissioner	2	2	100
David Hamdan	Komisaris/ Commissioner	10	10	100
Sulistiyowati	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	10	10	100

Catatan:

*) Beliau efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak November 2025

**) Beliau tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Maret 2025

Note:

*) Effective as the President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of the Company since November 2025

**) No longer served as the President Commissioner of the Company as of March 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Dalam rangka memaksimalkan efektivitas komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan menyelenggarakan forum rapat gabungan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3(tiga) bulan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat gabungan, dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

To maximize the effectiveness of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company holds regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once (1) every three (3) months.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of twelve (12) joint meetings, with the following details:

Nama Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Member Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Roni Haslim*	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently Independent Commissioner	2	1	50
Roni Haslim*	Presiden Direktur/ President Director	2	2	100
Suwigno Budiman**	Presiden Komisaris/ President Commissioner	2	2	100
David Hamdan	Komisaris/ Commissioner	12	12	100
Sulistiyowati	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12	12	100
Petrus Santoso Karim	Presiden Direktur/ President Director	12	12	100
Sugito Lie	Direktur/ Director	12	12	100
Lim Handoyo	Direktur/ Director	12	12	100
Liston Nainggolan	Direktur/ Director	12	12	100
Tan Widy Tarmizi	Direktur/ Director	12	12	100
Herwandi Kuswanto	Direktur/ Director	12	12	100
Hendrik Sia***	Direktur/ Director	5	5	100

Catatan:

*) Eektif menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak November 2025

**) Tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Maret 2025

***) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2025

Note:

*) Effective as the President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of the Company since November 2025

**) No longer served as the President Commissioner of the Company as of March 2025

***) Effective as a Director of the Company since August 2025

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Pada Tahun Buku 2025

Dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan lanjutan (*continuing education*) yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertajam kompetensi, wawasan, serta pemahaman yang memadai terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya mengenai perkembangan dan tren dalam industri.

Berikut adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Training and/or Competency Development in the 2025 Financial Year

To support the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners consistently participates in various continuing education and training programs held both internally and externally. These activities are intended to enhance competencies, broaden insights, and strengthen understanding related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly regarding developments and emerging trends in the industry.

The following were the education and training programs attended by the Board of Commissioners throughout 2025:

Nama Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Member Name	Judul Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi/ Training and/or Competency Development Program Title	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan/ Venue and Date	Penyelenggara/ Organizer
Roni Haslim	<i>International Seminar Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts</i>	12 Desember 2025/ December 12, 2025	APPI
	<i>ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance</i>	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Sulistiyowati	Webinar OJK "Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah"/ OJK Webinar "The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Houses"	31 Juli 2025/ July 31, 2025	OJK
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	<i>ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance</i>	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
	Indonesia Knowledge Forum XIV 2025	28-29 Oktober 2025/ October 28-29, 2025	BCA
David Hamdan	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	<i>ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance</i>	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center

Program Orientasi Anggota Baru Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*induction program*) yang diselenggarakan oleh Perseroan. Program orientasi ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai profil Perseroan, strategi bisnis, struktur organisasi, penerapan tata kelola perusahaan, proses bisnis utama, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

Each newly appointed member of the Board of Commissioners is required to participate in an orientation (induction) program organized by the Company. This orientation program aims to provide a comprehensive understanding of the Company's profile, business strategy, organizational structure, corporate governance practices, key business processes, risk management, internal control systems, and the applicable laws and regulations in the financial services sector.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite-Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite pendukung, yang secara struktural berada langsung di bawah Dewan Komisaris. Ketiga komite pendukung Dewan komisaris tersebut adalah:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian efektivitas kinerja komite pendukung tersebut berdasarkan kriteria dan indikator penilaian yang telah disepakati bersama, antara lain mencakup efektivitas pelaksanaan rapat komite, termasuk frekuensi, tingkat kehadiran, kualitas pembahasan, serta tindak lanjut atas hasil rapat; peran dan kontribusi komite dalam mendukung implementasi GCG, kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Berdasarkan hasil penilaian tahunan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta berperan aktif dalam mendukung tugas dan wewenang Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen dalam Perseroan bertujuan untuk mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen dan objektif guna melindungi kepentingan *stakeholders*.

Per 31 Desember 2025, Komisaris Independen BCA Finance berjumlah 2 (dua) orang dari total seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku, khususnya pasal 48 POJK No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Supporting Committees

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by three (3) committees that are structurally under the Board of Commissioners. These supporting committees are:

1. the Audit Committee;
2. the Nomination and Remuneration Committee; and
3. the Risk Oversight Committee.

The Board of Commissioners conducts an assessment of the effectiveness of the performance of these supporting committees based on mutually agreed criteria and evaluation indicators, which include, among others, the effectiveness of committee meetings—covering meeting frequency, attendance levels, quality of discussions, and follow-up on meeting results; the roles and contributions of the committees in supporting GCG implementation; the quality of recommendations provided to the Board of Commissioners; as well as the level of compliance with applicable laws and regulations and the Company's internal policies.

Based on the annual assessment conducted, the Board of Commissioners concluded that all Committees have carried out their duties and responsibilities effectively and have played an active role in supporting the duties and authorities of the Board of Commissioners throughout 2025.

Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or with the Company, which may impede or compromise their ability to act independently in accordance with GCG principles. The presence of Independent Commissioners within the Company aims to foster and ensure a more independent and objective environment to safeguard the interests of stakeholders.

As of 31 december 2025, BCA Finance had two (2) Independent Commissioners out of a total of three (3) members of the Board of Commissioners. This composition complies with prevailing regulations, particularly article 48 of POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and other Financial Services Institutions.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur GCG Perseroan yang bertanggung jawab secara kolegal atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memimpin jalannya pengurusan perusahaan, Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, guna memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi menyusun dan melaksanakan strategi, kebijakan, serta rencana kerja Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan integritas. Direksi berkomitmen untuk bertindak profesional, objektif, dan berpikiran strategis, serta mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran menjadi landasan Direksi dalam menciptakan nilai tambah dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DIR/2025. Secara garis besar, pedoman ini mengatur hal-hal keanggotaan; pengangkatan, pemberhentian dan penggantian; tugas, tanggung jawab dan wewenang; etika kerja; evaluasi kinerja; transparansi kepemilikan saham; nilai-nilai; waktu kerja; dan rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Kewajiban dan Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi secara kolegal memiliki kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sebagai berikut:

1. Direksi Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Direksi Perseroan bertugas mengelola, menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the primary governing body within the Company's GCG structure, collectively responsible for managing and administering the Company in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In leading the Company's management, the Board of Directors is authorized to represent the Company, both within and outside the courts, to ensure business continuity and the achievement of the Company's objectives.

In carrying out its duties, the Board of Directors formulates and implements the Company's strategies, policies, and work plans by upholding the principles of prudence, compliance, and integrity. The Board of Directors is committed to acting professionally, objectively, and strategically, prioritizing the interests of the Company and its stakeholders. The implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serves as the foundation for the Board of Directors in creating added value and supporting the Company's sustainable growth.

Board of Directors Charter and Code of Conduct

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter, which is reviewed periodically and was last updated through the Board of Directors Decree No. 042/SK/DIR/2025. Broadly, the charter regulates matters pertaining to membership; appointment, dismissal, and replacement; duties, responsibilities, and authorities; work ethics; performance evaluation; transparency of share ownership; values; working hours; and meetings.

Duties, Responsibilities, Obligations, and Authorities of the Board of Directors

In performing the management and operational functions of the Company, the Board of Directors collectively holds the following obligations, duties, responsibilities, and authorities:

1. The Board of Directors must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other internal regulations in carrying out its duties.
2. The Board of Directors is responsible for managing, operating, and overseeing the Company's management in accordance with its authorities and responsibilities, for the best interest of the Company and in line with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
5. Direksi Perseroan memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
6. Direksi Perseroan memastikan agar informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
7. Direksi Perseroan membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ perusahaan. Organ perusahaan adalah rapat umum pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris bagi perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau rapat anggota, pengurus, dan pengawas bagi Perseroan yang berbentuk badan hukum koperasi.
8. Direksi wajib membuat dan memelihara Risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi, dan menyelenggarakan pembukuan Perseroan. Risalah rapat dan pembukuan sebagaimana disebut di atas disimpan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain yang ditentukan oleh Direksi.
9. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
10. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, antara lain kebijakan mengenai sistem rekrutmen, sistem promosi, sistem remunerasi serta rencana Perseroan untuk melakukan efisiensi melalui pengurangan pegawai. Pengungkapan tersebut harus dilakukan melalui sarana yang diketahui atau diakses dengan mudah oleh pegawai.
12. Direksi Perseroan harus menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
13. Direksi Perseroan wajib menetapkan kebijakan dan rencana pembiayaan yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan Perseroan.
14. Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Perseroan dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap debitur dan kepentingan bagi pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan Kewenangan Komite Kredit berdasarkan total pembiayaan/*plafond*.

3. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.
4. In performing its management responsibilities, the Board of Directors must convene the Annual GMS and other GMS meetings, and account for the performance of its duties to the GMS in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
5. The Board of Directors ensures that the Company considers the interests of all parties—particularly debtors, creditors, and/or other stakeholders—in good faith and in accordance with the principles of prudence, as required by laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
6. The Board of Directors ensures that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners accurately, relevantly, and in a timely manner.
7. The Board of Directors assists and provides facilities and/or resources to support the effective implementation of the roles and authorities of the Company's organs. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners for companies established as limited liability companies, or the Members' Meeting, Management, and Supervisory Body for companies established as cooperatives.
8. The Board of Directors must prepare and maintain the minutes of GMS meetings and Board of Directors meetings, and maintain the Company's bookkeeping. Such minutes and bookkeeping are stored at the Company's domicile or any other location designated by the Board of Directors.
9. The Board of Directors must implement Good Corporate Governance principles in every business activity across all organizational levels.
10. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results, and/or the results of supervision by other authorities.
11. The Board of Directors must disclose to employees any strategic Company policies related to human resources, including recruitment systems, promotion systems, remuneration systems, and plans to implement efficiency measures through workforce reduction. Such disclosures must be made through media that are easily known or accessed by employees.
12. The Board of Directors must ensure effective, proper, and timely decision-making, and act independently without any conflicts of interest that may impair their ability to perform duties objectively.
13. The Board of Directors must establish financing policies and plans as set out in the Company's annual business plan.
14. The Board of Directors must make financing decisions professionally and optimize the added value of the Company's assets while ensuring protection for debtors and safeguarding the interests of other stakeholders in accordance with the authorities of the Credit Committee based on total financing/*plafond*.

15. Direksi Perseroan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan, dan peraturan perundang-undangan.
16. Anggota Direksi wajib tunduk pada kode etik Perusahaan.

15. The Board of Directors must establish effective and efficient internal controls to provide reasonable assurance that business activities are conducted in accordance with business objectives and strategies, as well as the Articles of Association, other internal regulations, and prevailing laws and regulations.
16. Members of the Board of Directors must comply with the Company's Code of Conduct.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direktur

Agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi mengemban pokok-pokok tugas dan wewenang penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan secara individual sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman kerja profesionalnya. Pembagian tugas Direksi ditunjukkan sebagai berikut:

Division of Duties of Each Director

In order to ensure more effective and efficient management of the Company, each member of the Board of Directors carries full duties and authorities for the implementation and management of the Company on an individual basis, in line with their respective areas of expertise and professional experience. The division of duties of the Board of Directors is presented as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Petrus Santoso Karim*	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Liston Nainggolan	Direktur Corporate Planning, Leasing, People & Finance/ <i>Director of People & Finance</i>
Lim Handoyo	Direktur Corporate Risk, Compliance & Service/ <i>Director of Corporate Risk, Compliance & Service</i>
Sugito Lie	Direktur IT, Business Process & Operation/ <i>Director of IT, Business Process & Operation</i>
Tan Widy Tarmizi	Direktur CS New Car/ <i>Director of CS New Car</i>
Herwandi Kuswanto	Direktur Motorcycle Financing & Account Solution/ <i>Director of Motorcycle Financing & Account Solution</i>
Hendrik Sia**	Direktur CS Used Car & Special Financing/ <i>Director of CS Used Car & Special Financing</i>

Catatan:

- *) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2025
**) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2025

Note:

- *) Effective as President Director of the Company since May 2025
**) Effective as Director of the Company since August 2025

Pembagian Tugas Masing-Masing Direktur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, masa jabatan Direksi 1 (satu) periode ditetapkan paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Sebagai organ utama, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan satu atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan dimaksud. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Board of Directors' Term of Office

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as the Board of Directors' Charter, the term of office for each member of the Board of Directors is set at a maximum of three (3) years for one (1) period or until the conclusion of the Annual GMS at the end of the respective term.

As the highest governing body, the GMS reserves the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time prior to the expiration of their term of office. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed for one subsequent term based on a resolution of the GMS.

Jumlah dan Komposisi Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan atas susunan anggota Direksi. Penyesuaian terhadap susunan, jumlah, dan komposisi Direksi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2025, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Term of Office
Petrus Santoso Karim*	Presiden Direktur/ President Director	Akta No. 82 tanggal 28 Mei 2025/ Deed No. 82 dated May 28, 2025	2025-2027
Liston Nainggolan	Direktur Corporate Planning, Leasing, People & Finance/ Director of People & Finance	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027
Lim Handoyo	Direktur Corporate Risk, Compliance & Service/ Director of Corporate Risk, Compliance & Service	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027
Sugito Lie	Direktur IT, Business Process & Operation/ Director of IT, Business Process & Operation	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027
Tan Widy Tarmizi	Direktur CS New Car/ Director of CS New Car	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027
Herwandi Kuswanto	Direktur Motorcycle Financing & Account Solution/ Director of Motorcycle Financing & Account Solution	Akta No. 134 tanggal 15 Agustus 2024/ Deed No. 134 dated August 15, 2024	2024-2027
Hendrik Sia**	Direktur CS Used Car & Special Financing/ Director of CS Used Car & Special Financing	Akta No. 01 tanggal 01 Agustus 2025/ Deed No. 01 dated August 1, 2025	2025-2027

Catatan:

- *) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2025
**) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2025

Note:

- *) Effective as President Director of the Company since May 2025
**) Effective as Director of the Company since August 2025

Berdasarkan ketentuan POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, seluruh anggota Direksi Perseroan dipastikan telah mengikuti dan dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi jabatannya.

Informasi lebih lanjut mengenai profil masing-masing anggota Direksi Perseroan disajikan secara lengkap pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi BCA Finance Tahun 2025.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan bagi Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DIR/2025 tanggal 26 April 2025. Kebijakan ini menjadi acuan bagi Direksi dalam menjaga independensi dan objektivitas dalam setiap pelaksanaan tugas, kewenangan, dan pengambilan keputusan, serta sebagai upaya pencegahan terhadap potensi benturan kepentingan yang dapat timbul dalam kegiatan usaha Perseroan.

Number and Composition of Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors. Adjustments to the structure, number, and composition of the Board of Directors were carried out to enhance the effectiveness of decision-making and have complied with the prevailing laws and regulations.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated October 29, 2025, the composition of the Company's Board of Directors has changed. Accordingly, the membership of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

In accordance with POJK No. 4/POJK.05/2013 concerning the Fit and Proper Assessment for Key Officers in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies, all members of the Company's Board of Directors have undergone and successfully passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK) prior to assuming their duties and functions.

Further information regarding the profiles of each member of the Company's Board of Directors is provided in full in the Company Profile chapter, under the Directors' Profile sub-section, in the 2025 Integrated Annual Report of BCA Finance.

Conflict of Interest Management

The Company has implemented a conflict of interest management policy for the Board of Directors, established under the Board of Directors' Decree No. 042/SK/DIR/2025 dated April 26, 2025. This policy serves as a guideline for the Directors to maintain independence and objectivity in carrying out their duties, authorities, and decision-making, as well as to prevent potential conflicts of interest that may arise in the Company's business activities.

Dalam hal terdapat transaksi, keputusan, atau aktivitas yang mengandung benturan kepentingan, anggota Direksi yang bersangkutan diwajibkan untuk mengungkapkan benturan kepentingan tersebut secara transparan dan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Apabila keputusan tetap diperlukan, Direksi wajib mengutamakan kepentingan Perseroan dan memastikan bahwa keputusan dimaksud diambil secara independen serta tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang terlibat dalam transaksi atau kondisi yang mengandung maupun berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Independensi Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan menjunjung tinggi itikad baik demi tercapainya sasaran serta tujuan Perseroan. Oleh karena itu, segala tindakan dan keputusan yang diambil Direksi selalu didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi juga ditegaskan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan setiap awal tahun. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yaitu sebagai berikut:

In the event of transactions, decisions, or activities that involve a conflict of interest, the concerned Director is required to disclose the conflict transparently and is prohibited from taking actions that may harm or reduce the Company's benefits. If a decision is still necessary, the Board of Directors must prioritize the interests of the Company and ensure that such decisions are made independently without causing loss to the Company.

Throughout the 2025 financial year, no members of the Board of Directors were involved in any transactions or situations that constituted or had the potential to create a conflict of interest.

Independence of Board of Directors Members

All members of the Board of Directors consistently carry out their duties and responsibilities professionally and uphold good faith to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, all actions and decisions taken by the Board of Directors are always based on the principles of GCG and comply with the applicable laws and regulations.

The independence of the Directors is also reinforced through the signing of an Integrity Pact at the beginning of each year. The Company ensures that all members of the Board of Directors meet the independence criteria as stipulated in the Board of Directors' Work Guidelines and Rules, as follows:

Aspek Independensi/ Independence Aspect	PS*	LN	LH	SL	HK	HS**	TW
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan sama dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama BCA Finance./ Does not have financial, management, ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the majority shareholders of BCA Finance.	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada BCA Finance./ Does not directly or indirectly own shares in BCA Finance.	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha BCA Finance./ Does not directly or indirectly own businesses related to BCA Finance's business activities.	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
PS: Petrus Santoso Karim (Presiden Direktur/ President Director) LN: Liston Nainggolan (Direktur People & Finance/ Director of People & Finance) LH: Lim Handoyo (Direktur Corporate Risk, Compliance & Service/ Director of Corporate Risk, Compliance & Service) SL: Sugito Lie (Direktur IT, Business Process & Operation/ Director of IT, Business Process & Operation) HK: Herwandi Kuswanto** (Direktur Motorcycle Financing & Account Solution/ Director of Motorcycle Financing & Account Solution) HS: Hendrik Sia (Direktur CS Used Car & Special Financing/ Director of CS Used Car & Special Financing) TW: Tan Widy Tarmizi* (Direktur CS New Car/ Director of CS New Car)							
Catatan: *) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2025 **) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2025							
Note: *) Effective as President Director of the Company since May 2025 **) Effective as Director of the Company since August 2025							

Kebijakan Rapat Direksi dan Pelaksanaannya di Tahun 2025

Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau paling sedikit 12 (dua belas) kali dalam satu tahun, sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat Direksi, yang dilaksanakan secara tatap muka dan/atau melalui media video konferensi. Informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi disajikan pada tabel berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Roni Haslim*	Presiden Direktur/ President Director	2	2	100
Petrus Santoso Karim**	Direktur KKB & Corporate Marketing/ Director of KKB & Corporate Marketing	12	12	100
Sugito Lie	Direktur IT, Business Process & Operation/ Director of IT, Business Process & Operation	12	11	92
Lim Handoyo	Direktur Corporate Risk, Compliance & Service/ Director of Corporate Risk, Compliance & Service	12	12	100
Liston Nainggolan	Direktur People & Finance/ Director of People & Finance	12	11	92
Tan Widy Tarmizi	Direktur CS New Car/ Director of CS New Car	12	11	92
Herwandi Kuswanto	Direktur Motorcycle Financing & Account Solution/ Director of Motorcycle Financing & Account Solution	12	11	92
Hendrik Sia***	Direktur CS Used Car & Special Financing/ Director of CS Used Car & Special Financing	5	5	100

Catatan:

- *) Tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2025
 **) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2025
 ***) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2025

Note:

- *) No longer serves as President Director of the Company since March 2025
 **) Effective as President Director of the Company since May 2025
 ***) Effective as Director of the Company since August 2025

Board of Directors Meeting Policy and Its Implementation in 2025

The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once (1) a month, or at least twelve (12) times a year, as stipulated in the Board of Directors' Work Guidelines and Rules.

Throughout 2025, the Company held a total of twelve (12) Board of Directors meetings, conducted either in person and/or via video conference. Information on the attendance of each member of the Board of Directors at these meetings is presented in the table below:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Pada Tahun Buku 2025

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar yang relevan dengan industri pembiayaan. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Direksi terhadap perkembangan regulasi di sektor pembiayaan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, serta dinamika pasar dan inovasi produk pembiayaan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang *prudent*, berkelanjutan, dan selaras dengan strategi usaha Perseroan.

Training and/or Competency Development in the 2025 Financial Year

In 2025, the Company's Board of Directors attended and participated in various training programs, workshops, conferences, and seminars relevant to the financing industry. These competency development activities were aimed at enhancing the Board's understanding of regulatory developments in the financing sector, risk management, corporate governance, as well as market dynamics and financing product innovations, thereby supporting prudent, sustainable, and strategy-aligned decision-making.

Berikut ini adalah daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following is a list of training and competency development programs attended by the Company's Board of Directors throughout 2025:

Nama Dewan Direksi/ Board of Directors Member Name	Judul Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi/ Training and/or Competency Development Program	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan/ Venue and Date	Penyelenggara/ Organizer
Petrus Santoso Karim	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?"/ National Seminar: "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	6 Mei 2025/ May 6, 2025	APPI
	Seminar Nasional <i>Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction</i> / National Seminar: "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction"	28 Oktober 2025/ October 28, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Sugito Lie	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?"/ National Seminar: "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	6 Mei 2025/ May 6, 2025	APPI
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar: "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Lim Handoyo	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?"/ National Seminar: "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	6 Mei 2025/ May 6, 2025	APPI
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar: "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Liston Nainggolan	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?"/ National Seminar: "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	6 Mei 2025/ May 6, 2025	APPI
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar: "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	International Seminar Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts	12 Desember 2025/ December 12, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Tan Widy Tarmizi	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?"/ National Seminar: "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	6 Mei 2025/ May 6, 2025	APPI
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar: "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Herwandi Kuswanto	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru/ OJK Policy Directions 2025 and New Government Economic Growth Strategy	4 Februari 2025/ February 4, 2025	APPI
	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?"/ National Seminar: "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	6 Mei 2025/ May 6, 2025	APPI
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar: "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center
Hendrik Sia	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar: "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA & Trisakti Sustainability Center

Program Orientasi Anggota Baru Direksi

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*induction program*) yang diselenggarakan oleh Perseroan. Program ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai profil Perseroan, strategi bisnis, struktur organisasi, penerapan tata kelola perusahaan, proses bisnis utama, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi Bapak Hendrik Sia pada tanggal 4 Juli 2025.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite-Komite Pendukung

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh komite-komite pendukung, yaitu *Asset Liability Committee*, Komite Manajemen Risiko, dan *IT Steering Committee*. Keberadaan komite-komite tersebut bertujuan untuk memperkuat proses pengambilan keputusan Direksi melalui kajian, analisis, serta rekomendasi yang komprehensif sesuai dengan ruang lingkup dan fungsi masing-masing komite.

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite-komite pendukung tersebut, yang dievaluasi setidaknya satu kali dalam satu tahun. Penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing komite telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara efektif, sejalan dengan kebijakan internal Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa *Asset Liability Committee*, Komite Manajemen Risiko, dan *IT Steering Committee* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut dinilai telah memberikan masukan, analisis, dan rekomendasi yang relevan dan bernilai tambah bagi Direksi, khususnya dalam mendukung pengelolaan likuiditas dan struktur pendanaan, penguatan manajemen risiko, serta pengembangan dan pengawasan strategi teknologi informasi Perseroan.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

Each newly appointed member of the Board of Directors is required to participate in an orientation (*induction*) program organized by the Company. This program aims to provide a comprehensive understanding of the Company's profile, business strategy, organizational structure, corporate governance practices, key business processes, risk management, internal control systems, and the prevailing laws and regulations applicable to the financial services sector.

In 2025, the Company conducted an orientation program for Mr. Hendrik Sia on July 4, 2025.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Supporting Committees

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors is supported by several supporting committees, namely the Asset Liability Committee, the Risk Management Committee, and the IT Steering Committee. The establishment of these committees aims to strengthen the Board of Directors' decision-making process through comprehensive reviews, analyses, and recommendations in line with each committee's respective scope and functions.

The Board of Directors periodically conducts an assessment of the performance of these supporting committees. The assessment is carried out to ensure that each committee has effectively performed its duties, functions, and responsibilities in accordance with the Company's internal policies as well as the prevailing laws and regulations.

In 2025, the Board of Directors concluded that the Asset Liability Committee, the Risk Management Committee, and the IT Steering Committee had all performed their respective duties and responsibilities effectively. These committees were assessed to have provided relevant and value-added input, analyses, and recommendations to the Board of Directors, particularly in supporting liquidity and funding structure management, strengthening risk management, and overseeing the Company's information technology strategy and development.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan secara konsisten menerapkan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan GCG. Penilaian kinerja tersebut bertujuan untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mendorong peningkatan kinerja dan kualitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun berjalan, termasuk pencapaian kinerja serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Secara Mandiri (*Self-Assessment*)

Selain penilaian melalui RUPS, Perseroan juga melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG. Proses *self-assessment* tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/"KPI") bagi anggota Dewan Komisaris dengan mengacu pada kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi antara lain:

1. Pemenuhan ketentuan mengenai jumlah dan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan tata kelola perusahaan, tingkat kesehatan keuangan, penerapan manajemen risiko terintegrasi dan kebijakan dasar manajemen risiko, tindak lanjut atas laporan audit eksternal, serta efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Company consistently implements a performance evaluation mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its GCG implementation. This performance evaluation aims to ensure accountability in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to encourage continuous improvement in the Company's performance and management quality.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors by the GMS

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by the Shareholders through the GMS mechanism. This evaluation serves as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management functions carried out during the year, including performance achievements and compliance with the prevailing laws and regulations.

Self-Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to the evaluation conducted through the GMS, the Company also carries out a self-assessment of its GCG implementation. The self-assessment process is conducted through the following stages:

1. The Board of Commissioners sets the Key Performance Indicators ("KPIs") for members of the Board of Commissioners by referring to the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the established indicators.

Performance Evaluation Criteria

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners include, among others:

1. Fulfillment of the requirements regarding the number of meetings and attendance at meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Company's level of compliance with corporate governance requirements, financial soundness, implementation of integrated risk management and basic risk management policies, follow-up on external audit reports, and the effectiveness of the committees under the Board of Commissioners.

Sementara itu, kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan pencapaian KPI Korporasi serta hasil *Audit Rating* terakhir Perseroan.

Melalui penerapan mekanisme penilaian kinerja yang ada, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Meanwhile, the performance evaluation criteria for the Board of Directors are determined based on the achievement of Corporate KPIs and the Company's latest Audit Rating.

Through the implementation of the existing performance evaluation mechanisms, the Company ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their functions and responsibilities effectively, accountably, and in alignment with the interests of the Company and its stakeholders.

NOMINASI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Perseroan menjalankan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, transparan, dan profesional dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai garda utama dalam menyeleksi calon kandidat. Komite ini bertugas memberikan penilaian yang independen terhadap bakal calon berdasarkan kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sebelum memberikan rekomendasi kepada RUPS.

Prosedur pelaksanaan nominasi di lingkup BCA Finance sepenuhnya berpedoman pada regulasi POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Lembaga Pembiayaan dan POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama. Kebijakan Perseroan memastikan bahwa proses pengangkatan, pemberhentian, maupun penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengikuti prinsip GCG.

Calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang direkomendasikan diwajibkan melengkapi dokumen administratif untuk diserahkan kepada OJK, dan kemudian menjalani proses *fit and proper test* yang diselenggarakan oleh OJK. Kandidat yang dinyatakan lulus pada seluruh tahapan seleksi secara resmi efektif menjabat sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination Policy and Procedures for the Board of Commissioners and/or Directors

The Company conducts the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a structured, transparent, and professional manner, with the involvement of the Nomination and Remuneration Committee as the primary body responsible for candidate selection. The Committee is tasked with providing an independent assessment of prospective candidates based on their qualifications, experience, and competencies in accordance with the Company's needs, prior to submitting its recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The nomination procedures implemented within BCA Finance fully adhere to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48 of 2024 concerning the Governance of Financing Institutions and POJK No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Tests for Key Parties. The Company's policies ensure that the appointment, dismissal, and replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are consistently carried out in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Recommended candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to complete the necessary administrative documentation for submission to the Financial Services Authority (OJK) and subsequently undergo a fit and proper test conducted by the OJK. Candidates who successfully pass all stages of the selection process are officially and effectively appointed as members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Kriteria Kandidat Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat wajib memenuhi standar kriteria tertentu untuk mendukung kepemimpinan Perseroan yang profesional, kompeten, dan patuh regulasi.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris:

- Paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Bagi anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan asing yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia wajib memiliki:
 - Surat izin menetap dari instansi berwenang, dan
 - Surat izin bekerja dari instansi berwenang.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris cakap melakukan perbuatan hukum.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.
- Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dari poin c hingga poin g wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada perusahaan.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi pada Perusahaan yang sama dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Criteria for Candidates for Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Each candidate for appointment as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors is required to meet specific criteria to support the Company's professional, competent, and regulation-compliant leadership.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

- At least one (1) member of the Board of Commissioners shall be domiciled within the territory of the Republic of Indonesia.
- Members of the Board of Commissioners who are foreign nationals and domiciled within the territory of the Republic of Indonesia shall be required to possess:
 - A valid residence permit issued by the competent authority; and
 - A valid work permit issued by the competent authority.
- All members of the Board of Commissioners shall possess good morals, ethics, and integrity.
- All members of the Board of Commissioners shall have full legal capacity.
- All members of the Board of Commissioners, within five (5) years prior to appointment and during their term of office, shall:
 - Never have been declared bankrupt;
 - Never have served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Never have been convicted of a criminal offense that resulted in losses to state finances and/or that was related to the financial sector;
 - Never have served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - Had accountability reports as a member of the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit accountability reports to the GMS; or
 - Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
- All members of the Board of Commissioners shall demonstrate a commitment to complying with prevailing laws and regulations.
- All members of the Board of Commissioners shall possess the knowledge required by the Company.
- Fulfillment of the requirements as referred to in points (c) through (g) shall be stated in a written declaration and submitted to the Company.
- Candidates shall not have served as a member of the Board of Directors of the same Company within the preceding six (6) months.

Kriteria Anggota Direksi:

- a. Seluruh anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- b. Seluruh anggota Direksi perusahaan wajib memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.
- c. Anggota Direksi perusahaan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - i. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
 - ii. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.
 - iii. Mendahulukan kepentingan perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.
 - iv. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan dan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
 - iv. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
- d. Seluruh anggota Direksi mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- e. Seluruh anggota Direksi cakap melakukan perbuatan hukum.
- f. Seluruh anggota Direksi dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- g. Seluruh anggota Direksi memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang terkait.
- h. Seluruh anggota Direksi memiliki pengetahuan yang dibutuhkan Perseroan.
- i. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dari poin d hingga h wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan

Criteria for Members of the Board of Directors:

- a. All members of the Board of Directors shall be Indonesian citizens and domiciled within the territory of the Republic of Indonesia.
- b. All members of the Board of Directors shall possess knowledge relevant to their respective positions.
- c. Members of the Board of Directors shall meet the following criteria:
 - i. Be able to act in good faith, honestly, and professionally;
 - ii. Be able to act in the best interests of the Company and/or other stakeholders;
 - iii. Prioritize the interests of the Company and/or other stakeholders;
 - iv. Be able to make decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the Company, debtors, creditors, and/or other stakeholders; and
 - iv. Be able to prevent any abuse of authority for improper personal gain or actions that may cause losses to the Company.
- d. All members of the Board of Directors shall possess good morals, ethics, and integrity.
- e. All members of the Board of Directors shall have full legal capacity.
- f. All members of the Board of Directors, within five (5) years prior to appointment and during their term of office, shall:
 - i. Never have been declared bankrupt;
 - ii. Never have served as a member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Never have been convicted of a criminal offense that resulted in losses to state finances and/or that was related to the financial sector;
 - iv. Never have served as a member of the Board of Directors who, during their tenure:
 - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - Had accountability reports as a member of the Board of Directors rejected by the GMS or failed to submit accountability reports to the GMS; or
 - Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
- g. All members of the Board of Directors shall demonstrate a commitment to complying with prevailing laws and regulations and other relevant provisions.
- h. All members of the Board of Directors shall possess the knowledge required by the Company.
- i. Fulfillment of the requirements as referred to in points (d) through (h) shall be stated in a written declaration and submitted to the Company.

Mekanisme Pemberhentian, Penggantian, dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi di BCA Finance diatur secara tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberhentian anggota dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyertakan alasan yang jelas dan transparan. Dalam hal terjadi pengunduran diri atau pemberhentian, Perseroan memastikan mekanisme penggantian anggota dilakukan secara tertib, mengacu pada regulasi yang berlaku dan prosedur nominasi yang telah ditetapkan.

Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat mengajukan pengunduran diri dengan pedoman sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
- Keputusan atas permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris ditentukan pada RUPS yang selambatnya diselenggarakan 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Pengunduran Diri Direksi

Anggota Direksi Perseroan dapat mengajukan pengunduran diri dengan pedoman sebagai berikut:

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
- Keputusan atas permohonan pengunduran diri anggota Direksi ditentukan pada RUPS yang selambatnya diselenggarakan 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Mechanism for the Dismissal, Replacement, and Resignation of Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Policies governing the resignation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at BCA Finance are stipulated in writing in the Company's Articles of Association as well as in the Board of Commissioners' and Board of Directors' Charter and Rules of Procedure. The dismissal of members may be carried out at any time based on a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), with clear and transparent reasons. In the event of a resignation or dismissal, the Company ensures that the replacement mechanism is implemented in an orderly manner, in compliance with prevailing regulations and the established nomination procedures.

Resignation of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners may submit their resignation in accordance with the following guidelines:

- Members of the Board of Commissioners may resign from their positions prior to the expiration of their term of office.
- In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the relevant member shall submit a written resignation request to the Company.
- A decision on the resignation request of a member of the Board of Commissioners shall be determined at a GMS, which must be convened no later than ninety (90) days after the resignation request is received.

Resignation of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may submit their resignation in accordance with the following provisions:

- A member of the Board of Directors may resign from his/her position prior to the end of his/her term of office.
- In the event that a member of the Board of Directors resigns, the relevant member of the Board of Directors shall submit a written resignation letter to the Company.
- The decision on the resignation of a member of the Board of Directors shall be determined at the GMS, which shall be convened no later than ninety (90) days after the receipt of the resignation letter.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Perseroan telah menyusun dan menetapkan kebijakan serta prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan yang dirancang untuk memastikan penerapan sistem remunerasi yang adil, wajar, dan kompetitif, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing anggota.

Penentuan struktur dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan, di mana pemegang saham mayoritas memiliki kuasa untuk:

1. Menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan pembagian tantiem atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2025, RUPS Tahunan memberikan kuasa kepada PT Bank Central Asia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besaran gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPST 2025, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meliputi gaji atau honorarium, tunjangan hari raya (THR), bonus, serta fasilitas lainnya, baik dalam bentuk natura maupun non-natura. Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima remunerasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

Remuneration Policy and Procedures for Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

The Company has formulated and established remuneration policies and procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a Decree, which is designed to ensure the implementation of a fair, reasonable, and competitive remuneration system, while taking into account the performance achievements of each member.

The structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), where the majority shareholders have the authority to:

1. Determine the amount of honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Determine the allocation of tantiem or bonuses for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2025, the Annual General Meeting of Shareholders granted authority to PT Bank Central Asia Tbk, as the majority shareholder, to determine the amount of salaries, honoraria, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Structure and Amount

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors comprises salaries or honoraria, religious holiday allowances (Tunjangan Hari Raya/THR), bonuses, as well as other benefits, both in kind and non-cash. Throughout 2025, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration in accordance with the applicable policies, with details as follows:

Nama/ Name	Tahun 2025/ 2025	
	Jumlah Anggota/ Number of Members	Total Besaran Remunerasi yang Diterima Dalam Setahun/ Total Remuneration Received during the Year
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	3 orang/ 3 persons	4.793.668.368
Direksi/ Board of Directors	7 orang/ 7 persons	72.293.283.906

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi hubungan afiliasi yang perlu diungkap meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

The disclosure of affiliation relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and controlling shareholders constitutes one of the criteria used to assess the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The affiliation information required to be disclosed includes:

1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and principal and/or controlling shareholders;
4. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and principal and/or controlling shareholders.

Nama/ Name	Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Relationship with					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners												
Roni Haslim*		☒		☒		☒		☒		☒		☒
David Hamdan		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Sulistiyowati		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Direksi/ Board of Directors												
Petrus Santoso Karim		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Sugito Lie		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Lim Handoyo		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Liston Nainggolan		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Tan Widy Tarmizi		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Herwandi Kuswanto		☒		☒		☒		☒		☒		☒
Hendrik Sia**		☒		☒		☒		☒		☒		☒

Catatan:

- *) Efektif menjabat sejak November 2025
 **) Efektif menjabat per tanggal Agustus 2025

Note:

- *) Effective since November 2025
 **) Effective as of August 2025

Komite Audit melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menjadi acuan operasional komite. Piagam ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 10 Agustus 2020 dan memuat ketentuan mengenai struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, masa tugas, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, pelaporan, serta kode etik. Dengan adanya pedoman ini, Komite Audit memastikan setiap kegiatan pengawasan dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai prinsip GCG.

The Audit Committee performs its duties independently and objectively in accordance with the Audit Committee Charter, which serves as the Committee's operational guideline. The Charter was approved by the Board of Commissioners on August 10, 2020, and sets out provisions regarding the Committee's composition, membership requirements, term of office, authorities, duties and responsibilities, committee meetings, reporting mechanisms, and code of ethics. Through the implementation of this Charter, the Audit Committee ensures that all oversight activities are carried out in an orderly, transparent manner and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Nama/ Name	Sulistiyowati
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Ketua Komite Audit/ Chairperson of the Audit Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 28 Februari 2024/ Decree of the Board of Commissioners dated February 28, 2024
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	- Komisaris Independen BCA Finance/ Independent Commissioner of BCA Finance - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT BCA Finance/ Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee of PT BCA Finance - Ketua Komite Pemantau Risiko PT BCA Finance/ Chairperson of the Risk Monitoring Committee of PT BCA Finance

Profil lengkap Sulistiyowati selaku Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris./
The complete profile of Sulistiyowati as Chairperson of the Audit Committee, who concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company, is presented in detail in the Company Profile chapter, under the sub-section Board of Commissioners Profile.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah komite pendukung yang dibentuk untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan, meliputi:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Dengan dukungan komite-komite ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif, transparan, dan terstruktur. Setiap komite memberikan kontribusi dalam bentuk analisis, rekomendasi, dan pemantauan yang mendalam, sehingga pengambilan keputusan Dewan Komisaris selalu selaras dengan prinsip GCG, serta mendukung pencapaian tujuan strategis, dan memperkuat keberlanjutan Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait integritas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta pelaksanaan fungsi audit internal dan audit eksternal.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several committees established to ensure the effective implementation of its duties and responsibilities. The committees under the Company's Board of Commissioners comprise:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Monitoring Committee.

With the support of these committees, the Board of Commissioners is able to perform its supervisory function in a more effective, transparent, and structured manner. Each committee contributes through in-depth analyses, recommendations, and monitoring, thereby ensuring that the Board of Commissioners' decision-making is consistently aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG), supports the achievement of strategic objectives, and strengthens the Company's sustainability.

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, particularly with regard to the integrity of financial reporting, the effectiveness of the internal control system, compliance with prevailing regulations, as well as the implementation of internal audit and external audit functions.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menjadi acuan operasional komite. Piagam Komite Audit telah dikinikan berdasarkan POJK no 48 tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya, dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 28 November 2025.

Piagam Komite Audit memuat ketentuan mengenai struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, masa tugas, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, pelaporan, kinerja komite, serta kode etik. Dengan adanya pedoman ini, Komite Audit memastikan setiap kegiatan pengawasan dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi kegiatan yang dirancang untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit internal, pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh Direksi dan menelaah kecukupan pengendalian internal.
2. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dan mengevaluasi pelaksanaan auditnya.
3. Menelaah laporan keuangan dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan.
4. Melakukan pemantauan atas implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat pilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Jumlah dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Per 31 Desember 2025 Komite Audit memiliki 3 (tiga) anggota yang terdiri atas Ketua Komite yang berasal dari Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lain dari pihak eksternal.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties independently and objectively by referring to the Audit Committee Charter, which serves as the Committee's operational guideline. The Audit Committee Charter has been updated in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48 of 2024 dated December 30, 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, and was approved by the Board of Commissioners on November 28, 2025.

The Audit Committee Charter sets forth provisions regarding the membership structure, membership requirements, term of office, authorities, duties and responsibilities, committee meetings, reporting, committee performance, as well as the code of ethics. With this guideline in place, the Audit Committee ensures that all supervisory activities are carried out in an orderly, transparent manner and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter, the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee encompasses activities designed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function effectively, including:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits, reviewing the follow-up on audit findings carried out by the Board of Directors, and assessing the adequacy of the internal control system.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, and evaluating the performance of their audit engagements.
3. Reviewing the financial statements and their compliance with the applicable Financial Accounting Standards.
4. Monitoring the implementation of effective and sustainable Good Corporate Governance (GCG).

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed for only one (1) subsequent term.

Number and Composition of the Audit Committee Membership

As of December 31, 2025, the Audit Committee comprised three (3) members, consisting of a Committee Chair who is the President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, and two (2) other members from external parties.

Selama periode pelaporan terjadi 1 (satu) kali perubahan anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 28 November 2025 yang berlaku efektif per 1 Desember 2025 dengan susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

During the reporting period, there was one (1) change in the composition of the Audit Committee based on a Resolution of the Board of Directors dated November 28, 2025, which became effective on December 1, 2025, with the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 as follows:

Nama/ Name	Posisi di Komite Audit/ Position in the Audit Committee	Jabatan di Perseroan/ Position in the Company	Masa Jabatan/ Term of Office
Roni Haslim*	Ketua/ Chairperson	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	2025-2027
Rita Tjahjadi	Anggota/ Member	-	2025-2027
Lili Purnawati**	Anggota/ Member	-	2025-2027
Catatan: *) Efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, merangkap Ketua Komite Audit mulai 1 Desember 2025. **) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Desember 2025		Note: *) Effective as President Commissioner and Independent Commissioner concurrently serving as Chairperson of the Audit Committee starting December 1, 2025. **) Effective as a member of the Audit Committee starting December 1, 2025.	

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama/ Name	Roni Haslim
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Ketua Komite Audit/ Chairperson of the Audit Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 28 November 2025, efektif tanggal 1 Desember 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025, effective as of December 1, 2025

Profil lengkap Roni Haslim selaku Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.
The complete profile of Roni Haslim as Chairperson of the Audit Committee, who concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, is presented in detail in the Company Profile chapter, under the sub-section Board of Commissioners Profile.

Nama/ Name	Rita Tjahjadi
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Audit/ Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	66 tahun/ 66 years old
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Magister Manajemen Internasional, Universitas Indonesia (1991)/ Master of International Management, University of Indonesia (1991)
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 28 November 2025, efektif tanggal 1 Desember 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025, effective as of December 1, 2025
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Auditor di Kantor Akuntan Publik Hanadi Rahardja dan Rekan (1982-1983);/ Auditor at Hanadi Rahardja & Partners Public Accounting Firm (1982-1983); - Berbagai posisi dengan jabatan terakhir Deputy Kepala Divisi Corporate Planning PT Bank Central Asia Tbk (1983-2000);/ Various positions, last position Deputy Head of Corporate Planning Division, PT Bank Central Asia Tbk (1983-2000); - Berbagai posisi dengan jabatan terakhir Deputy Director Divisi HR & Services PT BCA Finance (2005-2016);/ Various positions, last position Deputy Director of HR & Services Division, PT BCA Finance (2005-2016); - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT BCA Finance (2017-2021);/ Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT BCA Finance (2017-2021); - Anggota Komite Audit PT BCA Multifinance (2017 - Agustus 2024);/ Member of the Audit Committee, PT BCA Multifinance (2017-August 2024); - Anggota Komite Audit PT BCA Finance (2021-sekarang)./ Member of the Audit Committee, PT BCA Finance (2021-present).
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ In the Company: - Di Luar Perseroan/ Outside the Company: - Direktur Human Resources & General Affair PT Exa Mitra Solusi (2017 - 2025);/ Director of Human Resources & General Affairs, PT Exa Mitra Solusi (2017-2025)
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu. Has no affiliations with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the majority/controlling shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Nama/ Name	Lili Purnawati
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Audit/ Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	57 tahun/ 57 years old
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Strata 1 Universitas Kristen Krida Wacana (1992)/ Bachelor's Degree, Krida Wacana Christian University (1992)
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 28 November 2025, efektif tanggal 1 Desember 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025, effective as of December 1, 2025
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Kepala akuntansi di PT Biru Fast Food Nusantara (1990-1995);/ Head of Accounting, PT Biru Fast Food Nusantara (1990-1995); - Kepala akuntansi di PT Metropolitan Retailmart (1995-2000);/ Head of Accounting, PT Metropolitan Retailmart (1995-2000); - Berbagai posisi dengan jabatan terakhir Kepala Departemen Financial Analyst & Planning PT BCA Finance (2000 - 2025)./ Various positions, last position Head of Financial Analyst & Planning Department, PT BCA Finance (2000-2025).
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ In the Company: - Di Luar Perseroan/ Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu./ Has no affiliations with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the majority/controlling shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menyatakan kesanggupan untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab secara independen, objektif, dan profesional, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi penilaian atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komitmen ini memastikan seluruh temuan audit, rekomendasi, dan tindak lanjut dilaporkan secara transparan dan akuntabel, mendukung penerapan prinsip GCG serta pengambilan keputusan yang tepat.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 kali (enam) rapat baik secara fisik maupun melalui video konferensi, dengan rincian sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have declared their commitment to perform their duties and responsibilities independently, objectively, and professionally, free from any internal or external influence or pressure that could affect their assessments or recommendations to the Board of Commissioners. This commitment ensures that all audit findings, recommendations, and follow-ups are reported transparently and accountably, supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and enabling sound decision-making.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held as needed by the Company, but at least once every three (3) months. This policy has been established in the Audit Committee Charter.

In 2025, the Audit Committee held six (6) meetings, conducted both physically and via video conference, with the details as follows:

Nama/ Name	Posisi di Komite Audit/ Position in the Audit Committee	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	Persentase (%)/ Percentage (%)
Roni Haslim*	Ketua/ Chairperson	0	0	0
Sulistiyowati**	Ketua/ Chairperson	6	6	100
Rita Tjahjadi	Anggota/ Member	6	6	100
Ninik Indrajati***	Anggota/ Member	6	6	100
Lili Purnawati****	Anggota/ Member	0	0	0

Catatan:

- *) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit mulai 1 Desember 2025.
**) Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Desember 2025.
***) Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Desember 2025.
****) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Desember 2025.

Note:

- *) Effective as Chairperson of the Audit Committee starting December 1, 2025
**) No longer serves as Chairperson of the Audit Committee since December 1, 2025
***) No longer serves as a member of the Audit Committee since December 1, 2025
****) Effective as a member of the Audit Committee starting December 1, 2025

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi guna memperkuat kemampuan pengawasan dan mendukung pelaksanaan tugas secara efektif.

Berikut ini adalah daftar kegiatan pelatihan yang telah diikuti sepanjang 2025:

Training and/or Competency Enhancement of the Audit Committee in 2025

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in various training and competency enhancement programs to strengthen their oversight capabilities and support the effective performance of their duties.

The following is a list of training activities attended during 2025:

Nama/ Name	Jenis Pelatihan/ Training	Tanggal Pelatihan/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Rita Tjahjadi	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank/ Gazing into the Future of the Indonesian Gold Market: The Strategic Role of Bullion Banks	17 April 2025/ April 17, 2025	OJK Institute
	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia/ The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for Indonesia's Economy	15 Mei 2025/ May 15, 2025	OJK Institute
	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era/ Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era	22 Mei 2025/ May 22, 2025	OJK Institute
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan/ Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025/ October 9, 2025	OJK Institute
Ninik Indrajati	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovation/ The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovation	5 Juni 2025/ June 5, 2025	OJK Institute
	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making/ Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	3 Juli 2025/ July 3, 2025	OJK Institute
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan/ Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025/ October 9, 2025	OJK Institute

Laporan Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian program kerja utama yang dirancang untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait rencana kerja dan anggaran Audit Internal, memantau realisasi rencana kerja dan anggaran serta memantau tindak lanjut hasil audit oleh Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan melakukan evaluasi pelaksanaan audit oleh AP/KAP.
3. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan dan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
5. Melakukan pengkinian Piagam Komite Audit berdasarkan POJK no 48 tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024.
6. Melaksanakan tugas-tugas Komite Audit lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Report on the Work Program and Performance of the Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out a series of key work programs designed to support the Board of Commissioners in performing its supervisory functions effectively, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Internal Audit work plan and budget, monitoring the realization of the work plan and budget, and overseeing follow-up on audit findings by the Board of Directors.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAF), and evaluating the implementation of audits conducted by the PA/PAF.
3. Evaluating the conformity of financial statements with Financial Accounting Standards and reviewing financial information to be published.
4. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
5. Updating the Audit Committee Charter in accordance with POJK no 48 of 2024 dated December 30, 2024.
6. Performing other duties of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait proses nominasi, pengangkatan, dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris serta Direksi, sekaligus menetapkan kebijakan remunerasi yang adil, wajar, dan kompetitif. Komite ini bertugas menyiapkan rekomendasi mengenai struktur organisasi, kriteria seleksi, penetapan honorarium, tunjangan, serta pembagian bonus atau tantiem, sehingga setiap keputusan yang diambil selaras dengan prinsip GCG dan mendukung pencapaian kinerja serta keberlanjutan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman tata kelola perusahaan yang berlaku, antara lain:

1. POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
2. POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi acuan operasional komite. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dikinikan berdasarkan POJK No 48 tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya, dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 28 November 2025.

Piagam ini memuat ketentuan mengenai struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, masa tugas, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, pelaporan, serta kode etik. Dengan adanya pedoman ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa proses nominasi, evaluasi kinerja, dan penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan secara terstruktur, transparan, dan sesuai prinsip GCG.

Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions related to the nomination, appointment, and performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to establish remuneration policies that are fair, reasonable, and competitive. The Committee is tasked with preparing recommendations on organizational structure, selection criteria, determination of honoraria, allowances, and the distribution of bonuses or tantiems, ensuring that every decision taken aligns with Good Corporate Governance (GCG) principles and supports the Company's performance and sustainability.

Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to the provisions of the prevailing laws and regulations and corporate governance guidelines, including:

1. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
2. OJK Regulation No. 48 of 2024 on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently and objectively, guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as the Committee's operational reference. The Charter has been updated in accordance with OJK Regulation No. 48 of 2024 dated December 30, 2024, on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions, and was approved by the Board of Commissioners on November 28, 2025.

The Charter contains provisions regarding membership structure, membership requirements, term of office, authority, duties and responsibilities, committee meetings, reporting, and the code of ethics. With this guideline in place, the Nomination and Remuneration Committee ensures that the processes of nomination, performance evaluation, and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out in a structured, transparent manner and in accordance with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Adapun ruang lingkup tugas komite meliputi hal-hal berikut:

- Melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi
- Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan ini memastikan kesinambungan kepemimpinan, konsistensi pelaksanaan tugas, dan efektivitas pengawasan komite.

Jumlah dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang berasal dari Komisaris Independen, serta 4 (empat) orang anggota. Selama periode pelaporan terjadi 1 (satu) kali perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 28 November 2025, yang berlaku efektif tanggal 1 Desember 2025, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in performing supervisory functions related to the nomination, performance evaluation, and remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The scope of the Committee's duties includes the following:

- Evaluating and providing recommendations on remuneration policies.
- Preparing and providing recommendations on nomination policies.

Term of Office of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and the Company's Articles of Association. This provision ensures leadership continuity, consistency in the performance of duties, and the effectiveness of the Committee's supervisory function.

Number and Composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2025, the Nomination and Remuneration Committee consisted of one (1) Chairperson from an Independent Commissioner and four (4) members. During the reporting period, there was one (1) change in the membership of the Nomination and Remuneration Committee based on a Board of Directors' Resolution dated November 28, 2025, which became effective on December 1, 2025. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, was as follows:

Nama/ Name	Posisi di Komite Nominasi dan Remunerasi/ Position in the Nomination and Remuneration Committee	Jabatan di Perseroan/ Position in the Company	Masa Jabatan/ Term of Office
Sulistiyowati	Ketua/ Chairperson	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2025-2027
Roni Haslim *)	Anggota/ Member	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	2025-2027
David Hamdan	Anggota/ Member	Komisaris/ Commissioner	2025-2027
Meivita Andriani	Anggota/ Member	Deputy Direktur Human Capital Management/ Deputy Director of Human Capital	2025-2027
Rusliliana Kornelius	Anggota/ Member	HR Services Department Head Senior Advisor/ Senior Advisor, HR Services Department Head	2025-2027

Catatan:

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mulai 1 Desember 2025

Note:

*) Effective as a Member of the Nomination and Remuneration Committee as of December 1, 2025.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Nama/ Name	Sulistiyowati
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Profil lengkap Sulistiyowati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris./ The complete profile of Sulistiyowati as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee, who also concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company, has been comprehensively presented in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners' Profile.	
Nama/ Name	Roni Haslim
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Profil lengkap Roni Haslim selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris./ The complete profile of Roni Haslim as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, who also concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, has been comprehensively presented in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners' Profile.	
Nama/ Name	David Hamdan
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Profil lengkap David Hamdan selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris./ The complete profile of David Hamdan as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, who also concurrently serves as a Commissioner of the Company, has been comprehensively presented in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners' Profile.	
Nama/ Name	Meivita Andriani
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	46 tahun/ 46 years old
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Teknik Institut Teknologi Bandung/ Bachelor of Engineering, Institut Teknologi Bandung
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Analisis HR System Development PT Asuransi Astra (2003 – 2004);/ HR System Development Analyst, PT Asuransi Astra (2003–2004) - Analisis HR PDCA dan HR Development PT Asuransi Astra (2005 – 2007);/ HR PDCA and HR Development Analyst, PT Asuransi Astra (2005–2007) - Kepala Departemen HR Organization Development PT BCA Finance (2007–2010);/ Head of HR Organization Development Department, PT BCA Finance (2007–2010) - Kepala Divisi Human Resource Development PT BCA Finance (2010 – 2017);/ Head of Human Resource Development Division, PT BCA Finance (2010–2017)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ Within the Company: - Human Capital Management Deputy Director PT BCA Finance (2017–sekarang)/ Human Capital Management Deputy Director, PT BCA Finance (2017–present) Di Luar Perseroan/ Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu. Has no affiliations with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling/major shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.

Nama/ Name	Rusiliana Kornelius
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia
Usia/ Age	56 tahun/ 56 years old
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Informatika STMIK Bina Nusantara / Bachelor's Degree in Informatics, STMIK Bina Nusantara
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Kepala Administrasi CV Jakarta Agency House (1992 – 1995);/ Head of Administration, CV Jakarta Agency House (1992-1995) - Staf Payroll Bank ASPAC (1995 – 1997);/ Payroll Staff, Bank ASPAC (1995-1997) - Senior Officer HR Employee Relations PT BCA Tbk (1997 – 1999);/ Senior Officer of HR Employee Relations, PT Bank Central Asia Tbk (1997-1999) - Senior Staff HR PT BCA Finance (2000 – 2005);/ Senior HR Staff, PT BCA Finance (2000-2005) - Unit Head HR Administrasi & Payroll PT BCA Finance (2005 – 2007);/ Unit Head of HR Administration & Payroll, PT BCA Finance (2005-2007) - Department Head HR Operation PT BCA Finance (2007 – 2009);/ Department Head of HR Operation, PT BCA Finance (2007-2009) - HR Services Department Head PT BCA Finance (2009-2017);/ HR Services Department Head, PT BCA Finance (2009-2017)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ Within the Company: - HR Services Department Head Senior Advisor PT BCA Finance (2017 – sekarang)/ Senior Advisor of HR Services Department Head, PT BCA Finance (2017-present) Di Luar Perseroan/ Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu. Has no affiliations with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling/major shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan seluruh fungsi dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional, serta bebas dari intervensi pihak manapun. Seluruh anggota komite tidak memiliki hubungan afiliasi atau kepentingan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, sehingga setiap penilaian dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris selalu objektif, transparan, dan sejalan dengan prinsip GCG.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 6 (enam) rapat baik secara fisik maupun melalui video konferensi. Rincian tingkat kehadiran serta informasi terkait rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs all of its functions and responsibilities independently and professionally, and is free from any intervention by any party. All Committee members have no affiliations or other interests that may give rise to conflicts of interest, thereby ensuring that every assessment and recommendation submitted to the Board of Commissioners is objective, transparent, and aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened six (6) meetings, conducted either in person or via video conference. Details of the attendance rate and other relevant information regarding the meetings are as follows:

Nama/ Name	Posisi di Komite Nominasi dan Remunerasi/ Position in the Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	Persentase (%)/ Percentage (%)
Sulistiyowati	Ketua/ Chairperson	6	6	100
Roni Haslim*)	Anggota/ Member	0	0	0
David Hamdan	Anggota/ Member	6	5	83
Meivita Andriani	Anggota/ Member	6	5	83
Rusiliana Kornelius	Anggota/ Member	6	6	100

Catatan:

*) Menjabat sejak 1 Desember 2025 (tidak ada meeting di Desember 2025).

Note:

*) Serving since December 1, 2025 (no meetings were held in December 2025)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi guna memperkuat kapasitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Berikut ini adalah daftar kegiatan pelatihan yang telah diikuti sepanjang 2025:

Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in various training and competency development programs to strengthen their capacity to effectively carry out their duties and responsibilities. The following is a list of training activities attended during 2025:

Nama/ Name	Jenis Pelatihan/ Training	Tanggal Pelatihan/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Sulistiyowati	Webinar OJK "Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah"/ OJK Webinar "The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of Three (3) Million Housing Units"	31 Juli 2025/ July 31, 2025	OJK
	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	APPI
	ESG Refreshment Training : Towards Regional Leadership in governance/ ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	BCA Training Center
David Hamdan	Seminar Online "Economic Outlook 2026"/ Online Seminar "Economic Outlook 2026"	2 September 2025/ September 2, 2025	OJK
	ESG Refreshment Training : Towards Regional Leadership in governance/ ESG Refreshment Training: Towards Regional Leadership in Governance	25 November 2025/ November 25, 2025	APPI
Meivita Andriani	Lead With HEART : Reinforce with HEART	7 Mei 2025/ May 7, 2025	DUNAMIS
	Lead With HEART : Train The Trainer	5 Juni 2025/ June 5, 2025	DUNAMIS
	Sertifikasi Dasar Manajerial/ Basic Managerial Certification	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	SPPI
	Indonesia Human Capital Beyond Summit 2025 : Future - Ready Workforce "Strategies For Indonesia's Economic Transformation"	3 September 2025/ September 3, 2025	GML
	Indonesia Knowledge Forum	29 Oktober 2025/ October 29, 2025	BLS
	Refreshment Pembelajaran APU PPT & Data Security/ Refresher Training on AML, CFT, and Data Security	13 Juni 2025/ June 13, 2025	Internal
	Refreshment Pembelajaran BCP / Business Continuity Plan (BCP) Refresher Training	12 September 2025/ September 12, 2025	Internal
	Kuangan Berkelanjutan III/ Sustainable Finance II	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Peran Penting RCSA & OREM Dalam Pengelolaan Risiko/ The Role of RCSA and OREM in Risk Management	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	How to Become an Impact Player/ How to Become an Impact Player	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	"Collaboration Team with Emotional Intelligence"	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Becoming a Strategic Leader	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Menjadi Leader Supportif di Masa Sulit/ Becoming a Supportive Leader in Challenging Times	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Menjadi Pemimpin Panutan di Era yang Penuh Tuntutan/ Becoming a Role Model Leader in a Highly Demanding Era	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal

Nama/ Name	Jenis Pelatihan/ Training	Tanggal Pelatihan/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Rusiliana Kornelius	Lead With HEART : Model with HEART	31 Juli 2025/ July 31, 2025	Internal
	Refreshment Pembelajaran APU PPT & Data Security/ Refresher Training on AML, CFT, and Data Security	12 September 2025/ September 12, 2025	Internal
	Refreshment Pembelajaran BCP/ Business Continuity Plan (BCP) Refresher Training	18 Desember 2025/ December 18, 2025	SPPI
	Sertifikasi Dasar Manajerial/ Basic Managerial Certification	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Keuangan Berkelanjutan II/ Sustainable Finance II	25 November 2025/ November 25, 2025	Internal
	Peran Penting RCSA & OREM Dalam Pengelolaan Risiko/ The Role of RCSA and OREM in Risk Management	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	"Never Split the Difference" Cara Negosiasi Efektif/ "Never Split the Difference": Effective Negotiation Techniques	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	What will happened to Marketing in the age of AI ? TED	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	How to Become an Impact Player	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Alibaba oleh Duncan Clark	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal
	Collaborating Team with Emotional Intelligence URL	10 November 2025/ November 10, 2025	Internal

Laporan Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan program kerja yang dirancang untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengembangan kepemimpinan secara efektif, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi periode tahun buku 2025.
2. Melakukan proses dan penyelesaian pengajuan tes kepatutan dan kelayakan atas kandidat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Membuat Laporan Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
4. Melakukan pengkinian Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan POJK No 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024
5. Melakukan tugas-tugas Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi.

Report on the Work Program and Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee implemented work programs designed to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight and leadership development functions effectively, including the following:

1. Conducting performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year.
2. Carrying out the process and completion of fit and proper test submissions for candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Preparing the Annual Report of the Nomination and Remuneration Committee and submitting it to the Board of Commissioners.
4. Updating the Nomination and Remuneration Committee Charter based on POJK No. 48 of 2024 dated December 30, 2024.
5. Performing other duties of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Charter.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh risiko keuangan, operasional, dan *governance* yang dihadapi Perseroan. Komite ini bertugas memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan berjalan secara efektif, terstruktur, dan selaras dengan prinsip GCG. Dengan peran tersebut, Komite Pemantau Risiko memberikan analisis, pemantauan, dan rekomendasi yang membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis dan menjaga keberlanjutan operasional serta pertumbuhan Perseroan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam Komite Pemantau Risiko telah dikinakan berdasarkan POJK No. 48 tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 28 November 2025.

Kepatuhan terhadap piagam ini memastikan bahwa seluruh aktivitas komite dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan sesuai prinsip GCG.

Piagam ini mengatur ketentuan penting terkait struktur keanggotaan komite, evaluasi kinerja komite, persyaratan dan masa tugas anggota, tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta kode etik, sehingga komite dapat menjalankan fungsi pemantauan risiko secara efektif dan profesional.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko mencakup:

1. Mengevaluasi, menelaah, dan memastikan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan sesuai ketentuan regulator yang berlaku, khususnya POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
2. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko berdasarkan POJK yang terkait.
3. Menelaah efektivitas penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan Manajemen Risiko yang tercermin pada tingkat kesehatan perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dan profil risiko Perseroan.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight function over all financial, operational, and governance risks faced by the Company. The Committee is responsible for ensuring that the Company's risk management system is implemented effectively, in a structured manner, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Through this role, the Risk Monitoring Committee provides analysis, monitoring, and recommendations that assist the Board of Commissioners in making strategic decisions and safeguarding the sustainability of the Company's operations and growth.

Risk Monitoring Committee Charter

Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter. The Risk Monitoring Committee Charter has been updated in reference to OJK Regulation No. 48 of 2024 dated December 30, 2024 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, and was approved by the Board of Commissioners on November 28, 2025.

Compliance with this Charter ensures that all committee activities are conducted in a structured and consistent manner and in line with the principles of Good Corporate Governance.

The Charter stipulates key provisions relating to the committee's membership structure, evaluation of committee performance, membership requirements and terms of office, duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, activity reporting systems, and code of ethics, thereby enabling the committee to perform its risk monitoring function effectively and professionally.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with the provisions set forth in the Risk Monitoring Committee Charter, the scope of duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee includes the following:

1. Evaluating, reviewing, and ensuring the alignment between the risk management policies and the implementation of the Company's policies in accordance with applicable regulatory provisions, particularly POJK No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions and SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
2. Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter based on the relevant POJK regulations.
3. Reviewing the effectiveness of the implementation of Risk Management policies and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Risk Management policies as reflected in the Company's soundness level, good corporate governance practices, and the Company's risk profile.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Ketentuan ini memastikan kesinambungan kepemimpinan, konsistensi pelaksanaan tugas, dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh komite sehingga mendukung penerapan prinsip GCG di Perseroan.

Jumlah dan Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, yang merangkap sebagai Komisaris Independen, serta 2 (dua) anggota lain dari pihak eksternal. Rincian susunan keanggotaan sebagai berikut:

Nama/ Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko/ Position in the Risk Monitoring Committee	Jabatan di Perseroan/ Position in the Company	Masa Jabatan/ Term of Office
Sulistiyowati	Ketua/ Chairperson	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2025-2027
Neneng H. Santoso	Anggota/ Member	-	2025-2027
Ninik Indrajati	Anggota/ Member	-	2025-2027

Term of Office of Risk Monitoring Committee Members

The term of office of the Risk Monitoring Committee members, as stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter, shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. This provision ensures continuity of leadership, consistency in the execution of duties, and the effectiveness of the Committee's oversight, thereby supporting the implementation of GCG principles within the Company.

Number and Composition of the Risk Monitoring Committee Membership

During 2025, the Risk Monitoring Committee consisted of one (1) Chairperson, who concurrently served as an Independent Commissioner, as well as two (2) other members from external parties. The details of the committee composition are as follows:

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Nama/ Name	Sulistiyowati
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Ketua Komite Pemantau Risiko/ Chairperson of the Risk Monitoring Committee
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025

Profil lengkap Sulistiyowati selaku Ketua Pemantau Risiko yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris./
The complete profile of Sulistiyowati, in her capacity as Chairperson of the Risk Monitoring Committee, who concurrently serves as the Company's Independent Commissioner, has been presented in detail in the Company Profile chapter, subsection Board of Commissioners' Profile.

Nama/ Name	Neneng H. Santoso
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko/ Member of the Risk Monitoring Committee
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	62 tahun/ 62 years old
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta (1988)/ Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1988)
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Kepala KCU di enam cabang PT Bank Central Asia Tbk (1997-2018);/ Head of KCU at six branches of PT Bank Central Asia Tbk (1997-2018); - Anggota Komite Audit PT BCA Finance (2019-sekarang);/ Member of the Audit Committee of PT BCA Finance (2019-2024).
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ Within the Company: - Di Luar Perseroan/ Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu./ Has no affiliations with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the principal/controlling shareholders, either directly or indirectly, including individual owners.

Nama/ Name	Ninik Indrajati
Posisi di Komite/ Position in the Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko/ Member of the Risk Monitoring Committee
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	61 tahun/ 61 years old
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1989)/ Bachelor of Economics from Trisakti University (1989)
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Direksi Tanggal 28 November 2025/ Decree of the Board of Directors dated November 28, 2025
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Senior Audit Officer PT Bank Central Asia, Tbk. (1989-2019);/ Held various positions, with the last position as Senior Audit Officer at PT Bank Central Asia, Tbk. (1989-2019) - Anggota Komite Pemantau Risiko PT BCA Finance (2020 – sekarang)./ Member of the Risk Monitoring Committee of PT BCA Finance (2020–present)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ Within the Company: - Anggota Komite Audit PT BCA Finance (2024 – 31 November 2025). / Member of the Audit Committee of PT BCA Finance (2024–November 30, 2025) Di Luar Perseroan/ Outside the Company: - Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Digital BCA (2019 – sekarang)./ Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Bank Digital BCA (2019–present)
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu./ Has no affiliations with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the principal/controlling shareholders, either directly or indirectly, including individual owners.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Pemantau Risiko senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional, tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi penilaian atau rekomendasi terkait pengelolaan risiko Perseroan. Komitmen ini memastikan bahwa setiap identifikasi risiko, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dilaporkan secara transparan dan akuntabel kepada Dewan Komisaris, mendukung penerapan prinsip GCG dan pengambilan keputusan yang tepat.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 kali (empat) rapat baik secara fisik maupun melalui video konferensi, dengan rincian sebagai berikut:

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Company ensures that all members of the Risk Monitoring Committee perform their duties and responsibilities independently, objectively, and professionally, free from any influence or pressure from internal or external parties that may affect their assessments or recommendations related to the Company's risk management. This commitment ensures that all risk identification, findings, recommendations, and follow-up actions are reported transparently and accountably to the Board of Commissioners, thereby supporting the implementation of GCG principles and sound decision-making.

Meetings of the Risk Monitoring Committee

Meetings of the Risk Monitoring Committee are held according to the needs of the Company, at least once (1) every three (3) months. This policy has been established in the Charter of the Risk Monitoring Committee.

In 2025, the Risk Monitoring Committee held four (4) meetings, both physically and via video conference, with the details as follows:

Nama/ Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko/ Position in the Risk Monitoring Committee	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	Persentase (%)/ Percentage (%)
Sulistiyowati	Ketua/ Chairperson	4	4	100
Neneng H. Santoso	Anggota/ Member	4	3	75
Ninik Indrajati	Anggota/ Member	4	4	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi guna memperkuat kemampuan pengawasan dan mendukung pelaksanaan tugas secara efektif.

Berikut ini adalah daftar kegiatan pelatihan yang telah diikuti sepanjang 2025:

Nama/ Name	Jenis Pelatihan/ Training /Program	Tanggal Pelatihan/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Sulistiyowati	Informasi mengenai daftar pelatihan beliau sudah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, subbab Dewan Komisaris/ Information on her training history has been disclosed in the Good Corporate Governance chapter, under the Board of Commissioners subchapter.		
Neneng H. Santoso	Transformasi Digital : Trend Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan/ Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector	23 Januari 2025/ January 23, 2025	OJK Institute
	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025/ Economic and Financial Outlook for 2025	20 Februari 2025/ February 20, 2025	OJK Institute
	Peran Strategis Industri Jasa keuangan Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah/ Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	8 Mei 2025/ May 8, 2025	OJK Institute
Ninik Indrajati	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovation/ The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovation	5 Juni 2025/ June 5, 2025	OJK Institute
	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making/ Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	3 Juli 2025/ July 3, 2025	OJK Institute
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan/ Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025/ October 9, 2025	OJK Institute

Laporan Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan seluruh program kerja yang direncanakannya, dengan realisasi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi, menelaah, dan memastikan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan sesuai ketentuan regulator yang berlaku (POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan non Bank dan SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 tanggal 5 Februari 2021 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah).
2. Melakukan pengkinian Piagam Komite Pemantau Risiko berdasarkan POJK No. 48 tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024.
3. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas penerapan kebijakan Manajemen Risiko yang tercermin pada tingkat kesehatan Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, dan profil risiko Perseroan.

Training and/or Competency Development of the Risk Monitoring Committee in 2025

Throughout 2025, members of the Risk Monitoring Committee participated in various training and competency development programs to strengthen their oversight capabilities and support the effective performance of their duties.

The following is a list of training activities attended during 2025:

Report on the Work Program and Performance of the Risk Monitoring Committee in 2025

In 2025, the Risk Monitoring Committee carried out all of its planned work programs, with the following achievements:

1. Evaluated, reviewed, and ensured the alignment between the risk management policies and the implementation of the Company's policies in accordance with the applicable regulatory provisions (POJK No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020, on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, and SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 dated February 5, 2021, on the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies).
2. Updated the Charter of the Risk Monitoring Committee in accordance with POJK No. 48 of 2024 dated December 30, 2024.
3. Reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of the implementation of Risk Management policies, as reflected in the Company's soundness, good corporate governance, and risk profile.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under The Board of Directors

Dalam memimpin pengelolaan dan kepengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh 3 (tiga) komite pendukung yang secara struktural berada langsung di bawahnya, yakni Asset Liability Committee (ALCO), IT Steering Committee, dan Komite Manajemen Risiko. Pembentukan ketiga komite ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas pengambilan keputusan, mendorong koordinasi lintas fungsi, serta memastikan pengelolaan Perseroan berjalan terarah, selaras dengan strategi bisnis, dan mematuhi prinsip kehati-hatian.

Masing-masing komite memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik sesuai ruang lingkupnya, sekaligus berfungsi sebagai forum strategis untuk koordinasi dan pengambilan keputusan. Melalui mekanisme ini, setiap kebijakan dan langkah operasional Perseroan dapat dijalankan secara terstruktur, transparan, dan konsisten, sehingga Direksi mampu memastikan pencapaian tujuan Perseroan secara efektif dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip GCG.

Asset Liability Committee (ALCO)

Asset Liability Committee (ALCO) merupakan komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk mendukung pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan secara terintegrasi dan berimbang. ALCO berperan penting dalam menjaga efektivitas pelaksanaan *Asset Liability Management* (ALMA), khususnya terkait pengendalian risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas. Melalui mekanisme ini, ALCO membantu Direksi dalam mengambil keputusan strategis yang seimbang antara profitabilitas, likuiditas, dan risiko, sehingga mendukung stabilitas dan keberlanjutan keuangan Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Keanggotaan ALCO terdiri dari seluruh anggota Direksi serta Kepala Departemen yang bidang kerjanya terkait dengan manajemen aktiva dan pasiva. Struktur keanggotaan ini memastikan bahwa setiap keputusan terkait pengelolaan aset dan liabilitas dilakukan secara terkoordinasi, komprehensif, dan selaras dengan strategi keuangan Perseroan, sehingga mendukung stabilitas, likuiditas, dan profitabilitas yang optimal.

Profil Ketua dan Anggota ALCO

Informasi lebih rinci mengenai profil Bapak Petrus Santoso Karim, yang menjabat sebagai Ketua ALCO, telah diuraikan secara lengkap pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025.

In managing and overseeing the Company, the Board of Directors is supported by three (3) supporting committees that are structurally positioned directly under it, namely the Asset Liability Committee (ALCO), IT Steering Committee, and Risk Management Committee. The establishment of these committees aims to enhance decision-making effectiveness, promote cross-functional coordination, and ensure that the Company's management is conducted in a directed manner, aligned with the business strategy, and in compliance with prudential principles.

Each committee has specific roles and responsibilities according to its scope, while also serving as a strategic forum for coordination and decision-making. Through this mechanism, all Company policies and operational actions can be implemented in a structured, transparent, and consistent manner, enabling the Board of Directors to ensure the effective and sustainable achievement of the Company's objectives, in accordance with GCG principles.

Asset Liability Committee (ALCO)

The Asset Liability Committee (ALCO) is a committee under the Board of Directors established to support the integrated and balanced management of the Company's assets and liabilities. ALCO plays a key role in ensuring the effective implementation of Asset Liability Management (ALMA), particularly in controlling interest rate risk, foreign exchange risk, and liquidity risk. Through this mechanism, ALCO assists the Board of Directors in making strategic decisions that balance profitability, liquidity, and risk, thereby supporting the Company's financial stability and sustainability.

Structure and Membership of ALCO

The membership of ALCO consists of all members of the Board of Directors as well as Heads of Departments whose areas of responsibility are related to asset and liability management. This membership structure ensures that all decisions regarding the management of assets and liabilities are made in a coordinated, comprehensive manner, aligned with the Company's financial strategy, thereby supporting optimal stability, liquidity, and profitability.

Profile of the Chairperson and Members of ALCO

More detailed information on Mr. Petrus Santoso Karim, who serves as the Chairperson of ALCO, is fully presented in the Company Profile chapter, under the Board of Directors Profile subchapter, of the 2025 Integrated Annual Report.

Rapat ALCO

Sepanjang tahun 2025, ALCO telah menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

ALCO Meetings

Throughout 2025, ALCO held twelve (12) meetings, with attendance details as follows:

Nama/ Name	Posisi di ALCO / Position in ALCO	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	Persentase (%) / Percentage
Roni Haslim*	Ketua Komite/ Chairperson	2	2	100
Petrus Santoso Karim**	Ketua Komite/ Chairperson	12	12	100
Sugito Lie	Anggota Komite / Member	12	11	92
Lim Handoyo	Anggota Komite / Member	12	12	100
Liston Nainggolan	Anggota Komite / Member	12	11	92
Tan Widy Tarmizi	Anggota Komite / Member	12	11	92
Hendrik Sia***	Anggota Komite / Member	5	4	80
Herwandi Kuswanto	Anggota Komite / Member	12	12	100
Robert M Basri	Anggota Komite / Member	12	12	100
Rahmat Susanto	Anggota Komite / Member	7	7	100
Carolina Lukito	Anggota Komite / Member	12	11	92
Puspitasari Saputra	Anggota Komite / Member	12	12	100
Boen Juliani	Anggota Komite / Member	12	11	92
Freddy Lunardi	Anggota Komite / Member	12	11	92
Lili Purnawati	Anggota Komite / Member	4	4	100
Johannes Liong	Anggota Komite / Member	12	12	100
Mahendra Gautama	Anggota Komite / Member	12	11	92
Ray Pradana	Anggota Komite / Member	12	12	100
Eriawan Buntoro	Anggota Komite / Member	6	5	83

Catatan:

- *) Tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2025
- **) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2025
- ***) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2025

Note:

- *) No longer served as the President Director of the Company since March 2025
- **) Effective as the President Director of the Company since May 2025
- ***) Effective as a Director of the Company since August 2025

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi ALCO Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota ALCO telah mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk memperkuat kemampuan dalam mengelola aset dan liabilitas Perseroan secara efektif. Kegiatan pelatihan ini memastikan bahwa seluruh anggota ALCO dapat memberikan analisis, rekomendasi, dan keputusan strategis yang tepat, mendukung tercapainya stabilitas keuangan, profitabilitas, dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Training and/or Competency Development of ALCO in 2025

Throughout 2025, the members of the ALCO have participated in various training and competency development programs to strengthen their ability to effectively manage the Company's assets and liabilities. These training activities ensure that all ALCO members are able to provide accurate analyses, recommendations, and strategic decisions, supporting the achievement of financial stability, profitability, and the Company's operational sustainability.

IT Steering Committee

Information Technology Steering Committee (*IT Steering Committee*) dibentuk untuk mendukung Direksi dalam menetapkan dan mengarahkan Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI), serta merumuskan kebijakan Perseroan terkait pemanfaatan TI. Komite ini berperan penting dalam memastikan bahwa pengembangan dan penerapan TI selaras dengan strategi bisnis Perseroan, kebutuhan operasional, serta prinsip efektivitas dan efisiensi.

Dalam menjalankan tugasnya, *IT Steering Committee* berfungsi sebagai forum koordinasi dan pengambilan keputusan strategis, mencakup pengawasan atas implementasi proyek TI, pengelolaan risiko TI, keamanan informasi, serta optimalisasi investasi TI. Dengan mekanisme ini, komite mendukung Direksi dalam mengambil keputusan yang terstruktur, transparan, dan konsisten, sekaligus memperkuat penerapan prinsip GCG di bidang TI Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan *IT Steering Committee*

Keanggotaan *IT Steering Committee* terdiri dari seluruh anggota Direksi, Deputy Direktur IT, Kepala Departemen Corporate Risk Management, serta anggota tidak tetap yang berasal dari pejabat tertinggi unit terkait, disesuaikan dengan topik yang dibahas pada setiap pertemuan. Struktur ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis terkait pengembangan, implementasi, dan pengelolaan TI dilakukan secara terkoordinasi, komprehensif, dan selaras dengan kebutuhan operasional serta strategi bisnis Perseroan.

Profil Ketua *IT Steering Committee*

Profil lengkap Bapak Sugito Lie selaku Ketua *IT Steering Committee* telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab *IT Steering Committee*

Dalam menjalankan fungsinya, *IT Steering Committee* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab pokok sebagai berikut:

1. Menetapkan target dan rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha perusahaan.
2. Memastikan adanya kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi yang sejalan dengan kebijakan regulator.
3. Memastikan *project* Teknologi Informasi yang disetujui sesuai rencana pengembangan Teknologi Informasi.
4. Memastikan *project* Teknologi Informasi yang dilaksanakan sesuai dengan project yang disetujui.
5. Memastikan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha perusahaan.
6. Memastikan efektivitas mitigasi risiko atas investasi Teknologi Informasi agar memberikan kontribusi terhadap pencapaian bisnis perusahaan.

IT Steering Committee

The Information Technology Steering Committee (*IT Steering Committee*) was established to support the Board of Directors in determining and directing the Information Technology (IT) Strategic Plan, as well as formulating Company policies related to IT utilization. The committee plays a key role in ensuring that IT development and implementation are aligned with the Company's business strategy, operational needs, and principles of effectiveness and efficiency.

In carrying out its duties, the *IT Steering Committee* serves as a forum for coordination and strategic decision-making, covering oversight of IT project implementation, IT risk management, information security, and IT investment optimization. Through this mechanism, the committee supports the Board of Directors in making structured, transparent, and consistent decisions, while strengthening the application of GCG principles in the Company's IT domain.

Structure and Membership of the *IT Steering Committee*

The membership of the *IT Steering Committee* consists of all members of the Board of Directors, the Deputy IT Director, the Head of the Corporate Risk Management Department, as well as non-permanent members drawn from the senior officials of relevant units, depending on the topics discussed at each meeting. This structure ensures that all strategic decisions related to IT development, implementation, and management are made in a coordinated, comprehensive manner, and aligned with the Company's operational needs and business strategy.

Profile of the Chairperson of the *IT Steering Committee*

The complete profile of Mr. Sugito Lie, serving as the Chairperson of the *IT Steering Committee*, is presented in the Company Profile chapter, under the Board of Directors Profile subchapter, of the 2025 Integrated Annual Report.

Duties and Responsibilities of the *IT Steering Committee*

In performing its functions, the *IT Steering Committee* has the following key duties and responsibilities:

1. Establish IT development targets and plans that are aligned with the Company's business activities.
2. Ensure the existence of IT policies and procedures that comply with regulatory requirements.
3. Ensure that approved IT projects are in line with the IT development plan.
4. Ensure that implemented IT projects are executed according to the approved projects.
5. Ensure that IT systems meet management needs as well as the operational requirements of the Company.
6. Ensure the effectiveness of IT investment risk mitigation to contribute to the achievement of the Company's business objectives.

- Memantau kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
- Memberikan arahan pemecahan masalah Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh *user* dan Subdirektorat IT & Business Process.
- Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki perusahaan.

- Monitor IT performance and efforts to enhance IT capabilities.
- Provide guidance on resolving IT issues that cannot be addressed by users or the IT & Business Process Subdirectorate.
- Ensure the adequacy and proper allocation of IT resources within the Company.

Rapat *IT Steering Committee*

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat *IT Steering Committee*, dengan rincian kehadiran anggota sebagai berikut

IT Steering Committee Meetings

In 2025, the Company held three (3) IT Steering Committee meetings, with the attendance of members as follows:

Nama/ Name	Posisi di Komite Komite IT Steering Committee/ Position in the IT Steering Committee	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	Persentase (%)/ Percentage (%)
Sugito Lie	Ketua IT Steering Committee/ <i>Chairperson</i>	3	3	100
Petrus Santoso Karim	Anggota Komite / <i>Member</i>	3	3	100
Liston Nainggolan	Anggota Komite / <i>Member</i>	3	2	67
Lim Handoyo	Anggota Komite / <i>Member</i>	3	2	67
Tok Sukiadi	Anggota Komite / <i>Member</i>	3	3	100
Johannes Liong	Anggota Komite / <i>Member</i>	3	3	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi IT Steering Committee Tahun 2025

Dalam rangka memperkuat kapabilitas dan efektivitas pengambilan keputusan di bidang TI, Perseroan menyelenggarakan berbagai program **pelatihan dan peningkatan kompetensi** bagi anggota *IT Steering Committee* sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini mencakup *workshop* manajemen risiko TI, seminar transformasi digital, dan pelatihan keamanan siber yang dirancang untuk memastikan setiap anggota memiliki **pengetahuan terkini, keterampilan teknis, dan wawasan strategis** yang mendukung pengelolaan TI secara profesional.

Training and/or Competency Development of the IT Steering Committee in 2025

To strengthen the capabilities and decision-making effectiveness in the IT domain, the Company organized various **training and competency development** programs for members of the *IT Steering Committee* throughout 2025. These activities included IT risk management workshops, digital transformation seminars, and cybersecurity training, designed to ensure that each member possesses **up-to-date knowledge, technical skills, and strategic insights** to support professional IT management.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat tata kelola dan pengawasan risiko secara menyeluruh. Komite ini berfungsi membantu Direksi dalam mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko di seluruh lini usaha Perseroan. Melalui perannya, Komite memastikan bahwa kebijakan, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko dijalankan secara konsisten, terintegrasi, dan sesuai dengan strategi bisnis serta **risk appetite** Perseroan.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established as part of the Company's efforts to strengthen comprehensive risk governance and oversight. The committee assists the Board of Directors in coordinating, monitoring, and evaluating the implementation of risk management across all lines of the Company's business. Through its role, the Committee ensures that risk management policies, frameworks, and processes are implemented consistently, in an integrated manner, and in alignment with the Company's business strategy and risk appetite.

Kehadiran Komite ini sejalan dengan prinsip GCG, khususnya dalam aspek pengendalian internal, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan mekanisme pengawasan yang terstruktur, Komite Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam mengambil keputusan yang tepat, memitigasi risiko secara proaktif, dan memastikan keberlanjutan operasional serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The presence of the Committee aligns with GCG principles, particularly in the areas of internal control, transparency, and accountability. With a structured oversight mechanism, the Risk Management Committee supports the Board of Directors in making sound decisions, proactively mitigating risks, and ensuring operational sustainability as well as the achievement of the Company's strategic objectives.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh Direksi Perseroan serta pejabat berwenang di Corporate Risk Management Department. Struktur keanggotaan ini memastikan bahwa pengambilan keputusan terkait manajemen risiko melibatkan pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan strategis dan pemahaman mendalam mengenai profil risiko Perseroan.

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil lengkap Bapak Lim Handoyo selaku Ketua Komite Manajemen Risiko telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko dijalankan secara efektif dan selaras dengan strategi bisnis Perseroan serta *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko mencakup:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penetapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal perusahaan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti penyaluran pembiayaan yang dilakukan, pengambilan posisi risiko, atau pengambilan eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Structure and Membership of the Risk Management Committee

The membership of the Risk Management Committee consists of all members of the Company's Board of Directors, as well as authorized officials from the Corporate Risk Management Department. This membership structure ensures that decision-making related to risk management involves stakeholders with strategic authority and a deep understanding of the Company's risk profile.

Profile of the Chairperson of the Risk Management Committee

The complete profile of Mr. Lim Handoyo, serving as the Chairperson of the Risk Management Committee, is presented in the Company Profile chapter, under the Board of Directors Profile subchapter, of the 2025 Integrated Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The primary duties and responsibilities of the Company's Risk Management Committee are to ensure that all risk management policies, frameworks, and processes are implemented effectively and aligned with the Company's business strategy and established risk appetite.

Specifically, the duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Formulating risk management policies, strategies, and guidelines, including the levels of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance, the risk management framework, as well as contingency plans to anticipate abnormal conditions.
2. Implementing improvements or adjustments to risk management based on the results of risk management evaluations, including periodic or ad hoc enhancements of the risk management process due to changes in the Company's external and internal conditions that affect funding adequacy, the Company's risk profile, or the ineffective implementation of risk management identified from evaluations.
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as financing disbursements, risk-taking positions, or assuming risk exposures that exceed established limits.

Rapat Komite Manajemen Risiko Kebijakan dan Frekuensi Pelaksanaan Rapat

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk memastikan pengawasan dan koordinasi manajemen risiko tetap efektif. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri minimal setengah dari seluruh jumlah Direksi, sehingga keputusan yang diambil mencerminkan konsensus dan keterwakilan pihak-pihak yang memiliki kewenangan strategis.

Seluruh keputusan terkait pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati, serta didokumentasikan secara resmi untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip GCG.

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Komite Manajemen Risiko, dengan rincian kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama dan Jabatan/ Name and Position	Posisi di Komite Manajemen Risiko / Position in the Risk Management Committee	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	Persentase (%) / Percentage (%)
Lim Handoyo	Ketua Komite/ Chairperson	4	4	100
Petrus Santoso Karim	Anggota Komite/ Member	4	4	100
Liston Nainggolan	Anggota Komite/ Member	4	2	50
Sugito Lie	Anggota Komite/ Member	4	4	100
Tan Widy Tarmizi	Anggota Komite/ Member	4	3	75
Herwandi Kuswanto	Anggota Komite/ Member	4	4	100
Hendrik Sia*	Anggota Komite/ Member	1	1	100
Johannes Liong	Anggota Komite/ Member	4	4	100

Catatan:

*) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 01 Agustus 2025

Note:

*) Effective as Director since August 1, 2025

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Dalam rangka memperkuat kapabilitas dan efektivitas pengawasan manajemen risiko, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan setiap anggota memiliki pengetahuan terkini, keterampilan analitis, dan wawasan strategis yang mendukung penerapan manajemen risiko secara profesional, konsisten, dan selaras dengan prinsip GCG.

Risk Management Committee Meetings Meeting Policy and Frequency

Risk Management Committee meetings are held on an as-needed basis, with a minimum frequency of once every three (3) months, to ensure effective oversight and coordination of risk management. Meetings may be convened provided that at least half of the total members of the Board of Directors are in attendance, ensuring that decisions reflect consensus and adequate representation of parties with strategic authority.

All decisions related to the execution of the Risk Management Committee's functions are determined based on agreed meeting resolutions and are formally documented to ensure transparency, accountability, and compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Meeting Attendance Level in 2025

In 2025, the Company held four (4) meetings of the Risk Management Committee, with the following details of members' attendance:

Training and/or Competency Development of the Risk Management Committee in 2025

In order to strengthen capabilities and enhance the effectiveness of risk management oversight, the Company organized various training and competency development programs for members of the Risk Management Committee throughout 2025. These programs were designed to ensure that each member possesses up-to-date knowledge, analytical skills, and strategic insights to support the professional, consistent, and GCG-aligned implementation of risk management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis sebagai *liaison officer* yang bertugas menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan komunikasi internal dan eksternal, pelaksanaan fungsi hubungan investor, serta pengelolaan kesekretariatan pimpinan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta mendukung kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh aktivitas yang dijalankan diarahkan untuk membangun kepercayaan, menjaga hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan, dan memperkuat citra serta reputasi Perseroan secara berkelanjutan. Dengan peran ini, Sekretaris Perusahaan turut memperkuat prinsip GCG, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang profesional.

The Corporate Secretary holds a strategic role as a *liaison officer* responsible for bridging the interests of the Company with shareholders, regulators, and other stakeholders. In carrying out this role, the Corporate Secretary is responsible for managing internal and external communications, performing investor relations functions, and overseeing the secretarial affairs of the Company's governing bodies.

The Corporate Secretary ensures the implementation of effective, transparent, and accountable communication, while supporting the Company's compliance with all applicable laws and regulations. All activities are directed toward building trust, maintaining harmonious relationships with stakeholders, and strengthening the Company's image and reputation on a sustainable basis. Through this role, the Corporate Secretary contributes to the reinforcement of Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly in the aspects of transparency, accountability, and professional governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Nama/ Name	Mahendra Gautama
Jabatan/ Position	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Domisili/ Domicile	Tangerang
Usia/ Age	47 tahun/ 47 years old
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Penunjukan Direksi Perseroan pada 8 Juli 2019/ Appointment Letter of the Company's Board of Directors dated July 8, 2019
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (2002)/ Bachelor of Engineering, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (2002)
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Associate Officer PT Bank Central Asia Tbk (2002 – 2005)/ Associate Officer, PT Bank Central Asia Tbk (2002 – 2005) - Loan Manager PT Bank Woori Indonesia (2005 – 2007)/ Loan Manager, PT Bank Woori Indonesia (2005 – 2007) - Department Head - Corporate Risk Management PT BCA Finance (2008 – 2014) Department Head - Corporate Risk Management, PT BCA Finance (2008 – 2014) - Department Head, Senior Advisor - Corporate Finance, Planning & Investor Relation PT BCA Finance (2015 - sekarang)/ Department Head, Senior Advisor - Corporate Finance, Planning & Investor Relations, PT BCA Finance (2015 - present)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ Within the Company: - Corporate Secretary PT BCA Finance (2019 – sekarang)/ Corporate Secretary PT BCA Finance (2019 – present) Di Luar Perseroan/ Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu./ Has no affiliations with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with the Company's major or controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan BCA Finance mencakup peran strategis dalam mendukung Direksi dan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* bagi Sekretaris Perusahaan untuk memperkuat kompetensi dan kapabilitasnya dalam menjalankan peran strategis, antara lain:

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

The scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary of BCA Finance encompasses a strategic role in supporting the Board of Directors and the Company to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with the prevailing laws and regulations. Specifically, these duties and responsibilities include:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly laws and regulations applicable to the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market; and
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Company's Corporate Governance, which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Conducting orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Company conducted various trainings, seminars, and workshops for the Corporate Secretary to strengthen her/his competencies and capabilities in carrying out her/his strategic role, including:

Jenis Pelatihan/ Training/Program	Tanggal Pelatihan/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Sertifikasi Dasar Manajerial/ <i>Basic Managerial Certification</i>	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	SPPI
Lead With HEART: Model with HEART	17 Juli 2025/ <i>July 17, 2025</i>	DUNAMIS
Workshop "Keuangan Berkelanjutan Dan Penerapannya Di Perusahaan Pembiayaan" Batch Ke - 2/ <i>Workshop "Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies" Batch 2</i>	29 Agustus 2025/ <i>August 29, 2025</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)/ <i>Indonesian Financing Companies Association (APPI)</i>
Refreshment Pembelajaran APU PPT & Data Security/ <i>Refresher on AML & PPT Learning and Data Security</i>	2 Juni 2025/ <i>June 2, 2025</i>	Internal
Refreshment Pembelajaran BCP/ <i>Refresher on BCP Learning</i>	1 September 2025/ <i>September 1, 2025</i>	Internal
Keuangan Berkelanjutan II/ <i>Sustainable Finance II</i>	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning
Peran Penting RCSA & OREM Dalam Pengelolaan Risiko/ <i>The Crucial Role of RCSA & OREM in Risk Management</i>	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning
"Never Split the Difference" Cara Negosiasi Efektif	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning
What will happened to Marketing in the age of AI ? TED/	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning
How to Become an Impact Player/	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning
Alibaba oleh Duncan Clark/ <i>Alibaba by Duncan Clark</i>	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning
Collaborating Team with Emotional IntelligenceURL/	19 Mei 2025/ <i>May 19, 2025</i>	Internal self learning

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas sesuai tanggung jawab yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* Tahunan sesuai peraturan yang berlaku;
4. Mengoordinasikan pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan;
5. Melaksanakan keterbukaan informasi, baik kepada regulator pasar modal dan masyarakat, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, rencana dan pelaksanaan RUPS, laporan registrasi kegiatan pemegang efek, laporan insidental, dan informasi lainnya yang diperlukan oleh pemegang saham;
6. Membangun hubungan dan komunikasi baik dengan pihak eksternal, seperti OJK dan IDX sebagai regulator pasar modal, serta KSEI, ICSA, dan media;
7. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi;
8. Melakukan pemutakhiran data dan informasi dalam situs Perseroan.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out all duties in accordance with the responsibilities assigned, including:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly laws and regulations applicable to the Capital Market;
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Market;
3. Organizing the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations;
4. Coordinating the preparation of the Annual Report and the Sustainability Financial Report;
5. Implementing information disclosure to both regulators and the public, including the annual report, financial statements, planning and implementation of the GMS, incidental reports, and other information required by shareholders;
6. Establishing and maintaining good relationships and communication with external parties, such as the Financial Services Authority (OJK) and IDX as capital market regulators, as well as KSEI, ICSA, and the media;
7. Reporting developments in the investor community to the Board of Directors;
8. Updating data and information on the Company's website.

FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations Profile

Perseroan memiliki fungsi Hubungan Investor yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan tujuan menjalin komunikasi dan membangun hubungan yang baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, investor prospektif, dan analis. Fungsi ini memastikan tersampainya informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu, baik terkait aspek keuangan maupun non-keuangan, sambil tetap mematuhi prinsip kerahasiaan informasi perusahaan.

Untuk menjaga kualitas informasi dan mencegah terjadinya *misleading information*, Hubungan Investor secara rutin melakukan kunjungan kepada kreditur dan menyebarluaskan informasi melalui situs resmi Perseroan. Pelaksanaan fungsi ini mendukung prinsip GCG dengan memastikan keterbukaan, akuntabilitas, dan terciptanya kepercayaan yang berkelanjutan dari para pemangku kepentingan.

Profil Hubungan Investor

Pada tahun 2025, fungsi Hubungan Investor Perseroan tetap dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan, memastikan komunikasi dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dijalankan secara profesional, transparan, dan akuntabel sesuai prinsip GCG.

The Company has an Investor Relations function, carried out by the Corporate Secretary, aimed at establishing communication and building good relationships between the Company and all stakeholders, particularly shareholders, prospective investors, and analysts. This function ensures the delivery of accurate, transparent, and timely information, covering both financial and non-financial aspects, while still adhering to the principles of corporate information confidentiality.

To maintain the quality of information and prevent misleading information, the Investor Relations function routinely conducts visits to creditors and disseminates information through the Company's official website. The implementation of this function supports the principles of Good Corporate Governance (GCG) by ensuring transparency, accountability, and fostering sustainable trust from stakeholders.

Investor Relations Profile

In 2025, the Company's Investor Relations function continued to be carried out by the Corporate Secretary, ensuring that communication and information disclosure to shareholders, investors, and other stakeholders were conducted professionally, transparently, and accountably in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Perseroan menunjuk Akuntan Publik sebagai pihak independen untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan sistem pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK dan regulator terkait. Penunjukan Akuntan Publik merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga integritas informasi keuangan.

Terkait pelaksanaan tugasnya, Akuntan Publik melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan secara independen dan objektif, serta menyampaikan opini audit mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Pelaksanaan fungsi ini mendukung prinsip GCG, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan keandalan pelaporan keuangan Perseroan.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)

Perseroan menerapkan mekanisme yang terstruktur, transparan, dan sesuai regulasi dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk memastikan independensi, kompetensi, dan kualitas audit laporan keuangan. Prosedur dan mekanisme penunjukan KAP dan AP Perseroan merujuk pada ketentuan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Penunjukan KAP dan AP dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit berdasarkan kriteria seperti reputasi KAP, pengalaman, keahlian di sektor industri terkait, kapasitas sumber daya profesional, dan independensi auditor.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk kembali KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global, sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) sebagai auditor eksternal untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Mekanisme ini memastikan auditor yang ditunjuk mampu memberikan opini yang objektif dan profesional, mendukung transparansi, akuntabilitas, dan integritas pelaporan keuangan Perseroan, sejalan dengan prinsip GCG.

The Company appoints a Public Accountant as an independent party to provide reasonable assurance on the reliability of the financial reporting system, the effectiveness of internal controls, and the Company's compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulators. The appointment of a Public Accountant is part of the Company's commitment to implementing good corporate governance and maintaining the integrity of financial information.

In carrying out their duties, the Public Accountant conducts an independent and objective audit of the Company's annual financial statements and provides an audit opinion on the fairness of the financial statement presentation in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). The implementation of this function supports the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in terms of transparency, accountability, and reliability of the Company's financial reporting.

Mechanism for the Appointment of Public Accounting Firms (PAF) and Public Accountants (PA)

The Company implements a structured, transparent, and regulation-compliant mechanism in appointing Public Accounting Firms (PAF) and Public Accountants (PA) to ensure the independence, competence, and quality of financial statement audits. The procedures and mechanisms for appointing the Company's PAF and PA refer to the provisions of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The appointment of PAF and PA is conducted by the GMS, taking into account the Board of Commissioners' considerations based on the Audit Committee's recommendations, using criteria such as the PAF's reputation, experience, expertise in the relevant industry sector, professional resource capacity, and auditor independence.

In 2025, the Company reappointed Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (a member firm of the PricewaterhouseCoopers Global network, formerly Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) as the external auditor to examine the Annual Financial Statements ending on December 31, 2025. This mechanism ensures that the appointed auditor is capable of providing an objective and professional opinion, supporting the transparency, accountability, and integrity of the Company's financial reporting, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komunikasi Komite Audit dan Auditor Eksternal

Perseroan menerapkan mekanisme komunikasi yang terstruktur antara Komite Audit dan auditor eksternal sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif. Perseroan secara berkala menyelenggarakan pertemuan antara Komite Audit dan KAP untuk memastikan keselarasan pemahaman mengenai ruang lingkup, pendekatan, dan rencana audit, serta membahas temuan audit, penilaian atas sistem pengendalian internal, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.

Pertemuan ini dapat dilakukan melalui rapat formal maupun diskusi langsung, sehingga Komite Audit dapat memperoleh informasi yang memadai untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan yang tepat. Seluruh mekanisme komunikasi ini dijalankan dengan memperhatikan prinsip independensi, transparansi, dan akuntabilitas, sejalan dengan praktik GCG, serta mendukung kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

Hasil audit yang telah disepakati kemudian disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan terciptanya tata kelola yang profesional, akuntabel, dan terpercaya.

Daftar Kantor Akuntan Publik Dalam Tiga Tahun Terakhir

Penjelasan lengkap mengenai KAP, nama akuntan publik, ruang lingkup pekerjaan, opini audit, dan biaya jasa audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Tahun Buku/ Year	Nama Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik/ Public Accountant	Ruang Lingkup/ Scope of Work	Opini/ Audit Opinion	Biaya/ Audit Fee
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (members of PwC Global)	Tjhin Silawati	Laporan Keuangan/ Financial Statements	Wajar Tanpa Modifikasi/ Unmodified Opinion	Rp1.332.000.000
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (members of PwC Global)	Lucy Luciana Suhenda	Laporan Keuangan/ Financial Statements	Wajar Tanpa Modifikasi/ Unmodified Opinion	Rp1.672.500.000
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (members of PwC Global)	Lucy Luciana Suhenda	Laporan Keuangan/ Financial Statements	Wajar Tanpa Modifikasi/ Unmodified Opinion	Rp1.042.401.000

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan, selain penugasan untuk penelaahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Audit Committee and External Auditor Communication

The Company implements a structured communication mechanism between the Audit Committee and the external auditor as part of an effective oversight function. The Company regularly holds meetings between the Audit Committee and the Public Accounting Firm (KAP) to ensure alignment of understanding regarding the audit scope, approach, and plan, as well as to discuss audit findings, assessments of the internal control system, the level of compliance with prevailing laws and regulations, and follow-up on the recommendations provided.

These meetings may be conducted through formal meetings or direct discussions, enabling the Audit Committee to obtain adequate information to perform its oversight role and provide appropriate direction. All communication mechanisms are carried out with due regard to the principles of independence, transparency, and accountability, in line with GCG practices, and in support of the quality of the Company's financial reporting.

The agreed audit results are subsequently submitted to OJK in accordance with the applicable laws and regulations, ensuring the Company's compliance with regulatory requirements and the establishment of professional, accountable, and reliable corporate governance.

List of Public Accounting Firms in the Last Three Years

A complete explanation regarding the Public Accounting Firm, the name of the Public Accountant, the scope of work, the audit opinion, and the audit fees for the Company's annual financial statements over the last three (3) years is presented in the following table:

Other Services Provided

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm did not provide any other services to the Company, except for the assignment to review the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan fungsi independen yang memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Fungsi ini dibentuk untuk memberikan keyakinan (*assurance*) yang objektif dan independen, sekaligus layanan konsultasi yang bernilai tambah, guna memastikan efektivitas pengelolaan risiko, kecukupan sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya, Audit Internal melakukan evaluasi secara menyeluruh atas berbagai aktivitas utama Perseroan, termasuk proses pembiayaan, manajemen risiko kredit, kepatuhan terhadap peraturan OJK dan regulator lainnya, serta keandalan pelaporan keuangan dan operasional. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi pemberian rekomendasi perbaikan yang konstruktif kepada pihak terkait untuk meningkatkan kualitas proses bisnis dan pengendalian internal.

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan berbasis risiko (*risk-based audit plan*) sehingga fokus pengawasan diarahkan pada area-area yang memiliki tingkat risiko signifikan dan berdampak strategis. Dengan pendekatan ini, Audit Internal berperan aktif dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjaga integritas operasional, meningkatkan transparansi, serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan secara *prudent* dan akuntabel.

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan fungsi Audit Internal yang independen, objektif, dan profesional. Piagam Audit Internal Perseroan terakhir kali dimutakhirkan (revisi ke-3) pada tanggal 30 Mei 2023 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 033/SK/DIR/2023 tentang Pedoman Penerapan Fungsi Audit Internal di PT BCA Finance.

Piagam Audit Internal mengatur secara komprehensif berbagai aspek penting, antara lain ruang lingkup pekerjaan Audit Internal, struktur organisasi dan kedudukan Audit Internal, kewenangan Audit Internal, serta keanggotaan dan persyaratan Auditor Internal. Ketentuan ini memastikan bahwa fungsi Audit Internal memiliki dasar yang jelas dalam menjalankan perannya secara efektif dan akuntabel.

Internal Audit is an independent function with a strategic role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. This function is established to provide objective and independent assurance, as well as value-added consulting services, to ensure the effectiveness of risk management, the adequacy of internal control systems, and compliance with applicable regulations.

In carrying out its role, Internal Audit conducts comprehensive evaluations of the Company's key activities, including financing processes, credit risk management, compliance with OJK and other regulatory requirements, and the reliability of financial and operational reporting. The results of these evaluations serve as the basis for providing constructive improvement recommendations to relevant parties to enhance the quality of business processes and internal controls.

Internal Audit activities are carried out based on an annual risk-based audit plan, ensuring that oversight is focused on areas with significant risk levels and strategic impact. With this approach, Internal Audit plays an active role in supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in maintaining operational integrity, enhancing transparency, and ensuring the Company's business continuity in a prudent and accountable manner.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as the primary guideline for the implementation of an independent, objective, and professional Internal Audit function. The Company's Internal Audit Charter was last updated (3rd revision) on May 30, 2023, through the Board of Directors' Decree No. 033/SK/DIR/2023 concerning the Guidelines for the Implementation of the Internal Audit Function at PT BCA Finance.

The Internal Audit Charter comprehensively regulates various key aspects, including the scope of Internal Audit activities, the organizational structure and position of Internal Audit, the authority of Internal Audit, as well as the membership and qualifications of Internal Auditors. These provisions ensure that the Internal Audit function has a clear foundation to perform its role effectively and accountably.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dirancang untuk mendukung penerapan GCG serta memastikan efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Internal Audit memiliki peran dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menyusun dan melaksanakan pedoman pelaksanaan kegiatan audit internal;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan, analisis dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
6. Melaksanakan audit terhadap penggunaan teknologi informasi pada seluruh kegiatan Perseroan;
7. Mengembangkan pendekatan dan *audit tools* berbasis teknologi informasi untuk pelaksanaan audit yang lebih intensif dan berkelanjutan, serta cakupan audit yang lebih luas;
8. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (memberikan salinannya kepada Komite Audit, Direksi dan pejabat unit kerja terkait);
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
12. Memberikan laporan ke Komite Audit sehubungan rencana, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit serta bekerja sama dengan Komite Audit dalam meningkatkan fungsi dan efektivitas Divisi Internal Audit;
13. Menyusun dan melaksanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala paling sedikit satu kali dalam 2 (dua) tahun; dan
14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Duties and Responsibilities of The Internal Audit Division

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division, as stipulated in the Internal Audit Charter, are designed to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and ensure the effectiveness of the Company's internal controls and risk management. In performing its functions, the Internal Audit Division has the following roles and responsibilities:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Developing and implementing guidelines for the conduct of internal audit activities;
3. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
4. Conducting examinations, analyses, and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Identifying opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization;
6. Conducting audits on the use of information technology across all Company activities;
7. Developing IT-based audit approaches and tools for more intensive, continuous audits and broader audit coverage;
8. Providing improvement recommendations and objective information regarding audited activities to all levels of management;
9. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners (with copies provided to the Audit Committee, Board of Directors, and relevant unit officials);
10. Monitoring, analyzing, and reporting on follow-up actions for recommended improvements;
11. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in oversight by operationalizing planning, execution, and monitoring of audit results;
12. Reporting to the Audit Committee regarding the planning and execution of the Internal Audit Division's duties and responsibilities, and cooperating with the Audit Committee to enhance the Division's function and effectiveness;
13. Developing and implementing programs to evaluate the quality of internal audit activities, with evaluations conducted periodically at least once every two (2) years; and
14. Conducting special audits when necessary.

Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit menempati posisi strategis dalam struktur organisasi Perseroan dengan garis pelaporan langsung kepada Presiden Direktur, serta memiliki akses komunikasi yang independen dan tidak terbatas kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pengaturan ini memastikan terjaganya independensi, objektivitas, dan efektivitas fungsi Audit Internal dalam menjalankan peran pengawasan.

Struktur pelaporan tersebut memberikan kewenangan yang memadai bagi Divisi Internal Audit untuk menyampaikan hasil audit, evaluasi pengendalian internal, pandangan profesional, dan rekomendasi perbaikan secara langsung kepada manajemen kunci, tanpa adanya intervensi dari unit operasional. Dengan demikian, fungsi Audit Internal dapat berkontribusi optimal dalam mendukung pengambilan keputusan yang *prudent* dan berbasis risiko.

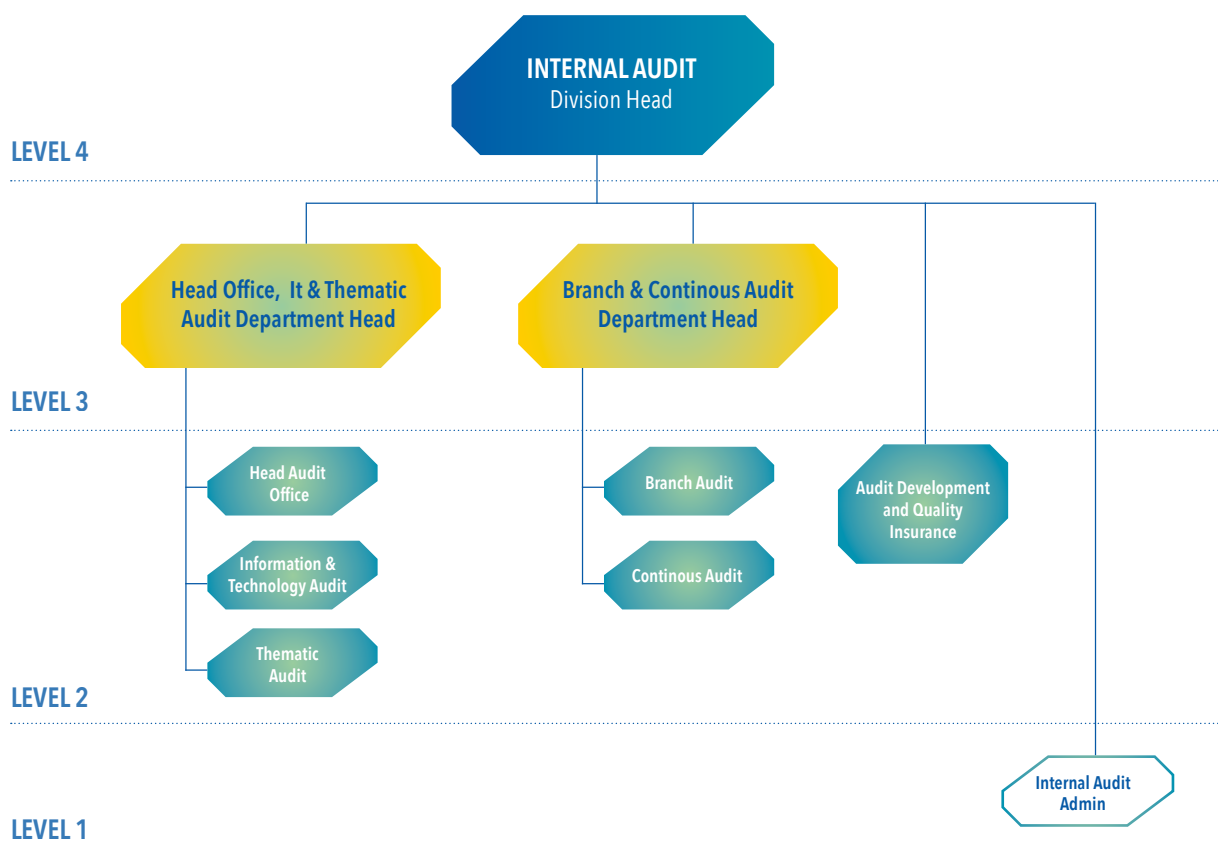
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 085/SK/DIR/2024, struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit per 31 Desember 2025 ditetapkan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

The Internal Audit Division occupies a strategic position within the Company's organizational structure, with a direct reporting line to the President Director, and has independent and unrestricted access to communicate with the Board of Commissioners and the Audit Committee. This arrangement ensures the independence, objectivity, and effectiveness of the Internal Audit function in carrying out its oversight role.

The reporting structure provides the Internal Audit Division with adequate authority to directly convey audit results, evaluations of internal controls, professional views, and improvement recommendations to key management, without interference from operational units. Accordingly, the Internal Audit function is able to contribute optimally to supporting prudent and risk-based decision-making.

Based on the Board of Directors' Decree No. 085/SK/DIR/2024, the structure and position of the Internal Audit Division as of December 31, 2025 are stipulated as follows:



LEVEL 5: Directorate Level == **LEVEL 5:** Division & Sub-Directorate Level == **LEVEL 3:** Department Level == **LEVEL 2:** Section Level == **LEVEL 1:** Staff Level

Komposisi Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan didukung oleh tim anggota Auditor Internal yang memiliki kompetensi serta kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Per 31 Desember 2025, jumlah personel Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

Jabatan/ Position	Jumlah (orang)/ Number of Personnel
Division Head	1
Department Head	2
HO Auditor	6
IT Auditor	5
Thematic Audit	4
Branch Audit	28
Continuous Audit	5
Audit Development & Quality Assurance	2
Internal Audit Admin	-
Jumlah/ Total	53

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit dilakukan oleh Presiden Direktur setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Pemberhentian dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila Kepala Divisi Internal Audit dinilai tidak cakap atau tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Audit Internal.

Mekanisme ini ditetapkan untuk menjamin independensi, objektivitas, dan efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal sesuai prinsip GCG.

Composition of the Internal Audit Division

The Internal Audit Division is headed by a Head of Division and supported by a team of Internal Auditors who possess the competencies and qualifications in accordance with applicable regulations. As of 31 December 2025, the number of personnel in the Internal Audit Division was as follows:

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division are carried out by the President Director upon obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee. The dismissal may be conducted at any time if the Head of the Internal Audit Division is deemed unfit or unable to perform his/her duties and responsibilities in accordance with the provisions set forth in the Internal Audit Charter.

This mechanism is established to ensure the independence, objectivity, and effectiveness of the implementation of the Internal Audit function in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Profile of the Head of the Internal Audit Division

Nama/ Name	Michael Dapto
Jabatan/ Position	Kepala Divisi Internal Audit/ Head of the Internal Audit Division
Kewarganegaraan/ Nationality	Warga Negara Indonesia/ Indonesian
Domisili/ Domicile	Jakarta
Usia/ Age	54 tahun/ 54 years old
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Penempatan Karyawan No. 1357/SKA/HRS/T/14 Employee Placement Decree No. 1357/SKA/HRS/T/14
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang/ Bachelor's Degree in Economics, Sriwijaya University, Palembang
Riwayat Pekerjaan/ Employment History	- Koord. Accounting PT Astra Internasional Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) (1994 – 1996);/ Accounting Coordinator, PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto2000) (1994–1996); - Berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk (1996 – 2008);/ Held various positions in the Internal Audit Division of PT Bank Central Asia Tbk (1996–2008); - Wakil Kepala Departemen Audit Internal PT BCA Finance (2008 – 2009);/ Deputy Department Head of Internal Audit, PT BCA Finance (2008–2009); - Kepala Departemen Audit Internal PT BCA Finance (2009 – 2012);/ Head of Internal Audit Department, PT BCA Finance (2009–2012); - Wakil Kepala Divisi Internal Audit PT BCA Finance (2012 – 2015);/ Deputy Head of the Internal Audit Division, PT BCA Finance (2012–2015); - Kepala Divisi Internal Audit PT BCA Finance (2015 – sekarang)./ Head of the Internal Audit Division, PT BCA Finance (2015–present).
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Di Perseroan/ Within the Company: - Di Luar Perseroan/ Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu./ Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with the controlling or major shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate beneficial owner.

Independensi dan Objektivitas

Perseroan menjamin independensi dan objektivitas fungsi Audit Internal sebagai prinsip fundamental dalam pelaksanaan pengawasan internal. Divisi Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dari kegiatan operasional, sehingga terbebas dari benturan kepentingan dan intervensi pihak mana pun dalam pelaksanaan audit maupun penyampaian hasil audit.

Untuk menjaga objektivitas, Auditor Internal tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan operasional maupun aktivitas yang diaudit. Setiap penugasan audit dilaksanakan berdasarkan standar profesional yang berlaku dengan menjunjung tinggi integritas, independensi, dan penilaian yang objektif. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan penuh untuk mengakses seluruh data, informasi, dan sumber daya yang relevan dengan ruang lingkup audit.

Selain itu, struktur pelaporan Divisi Internal Audit yang berada langsung di bawah Presiden Direktur serta akses komunikasi yang terbuka dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit semakin memperkuat independensi dan efektivitas fungsi Audit Internal. Pengaturan ini memastikan bahwa temuan audit, evaluasi, serta rekomendasi perbaikan dapat disampaikan secara transparan dan tanpa tekanan, guna mendukung penerapan GCG.

Independence and Objectivity

The Company ensures the independence and objectivity of the Internal Audit function as a fundamental principle in the implementation of internal oversight. The Internal Audit Division carries out its duties and responsibilities independently from operational activities, thereby being free from conflicts of interest and any form of intervention in the audit process or in the reporting of audit results.

To maintain objectivity, Internal Auditors are not directly involved in operational decision-making or in the activities being audited. Each audit engagement is conducted in accordance with applicable professional standards, upholding integrity, independence, and objective judgment. The Internal Audit Division is granted full authority to access all data, information, and resources relevant to the audit scope.

Furthermore, the reporting structure of the Internal Audit Division, which reports directly to the President Director and has open communication access to the Board of Commissioners and the Audit Committee, further strengthens the independence and effectiveness of the Internal Audit function. This arrangement ensures that audit findings, evaluations, and recommendations for improvement can be conveyed transparently and without undue influence, in support of the implementation of GCG.

Rapat Divisi Internal Audit

Kebijakan Rapat dan Frekuensi Pelaksanaan Rapat Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung serta menyelenggarakan rapat, baik secara berkala maupun insidental, dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Kebijakan ini ditetapkan untuk memastikan terselenggaranya fungsi pengawasan yang efektif, independen, dan berkesinambungan, sejalan dengan prinsip GCG serta ketentuan regulator di industri jasa keuangan.

Pelaksanaan rapat Divisi Internal Audit merupakan bagian integral dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam menyampaikan rencana audit berbasis risiko, hasil pelaksanaan audit, temuan signifikan, evaluasi kecukupan pengendalian internal, serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan. Rapat juga menjadi sarana komunikasi strategis dalam membahas isu-isu material yang berpotensi memengaruhi kualitas pengelolaan risiko dan kepatuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Divisi Internal Audit telah melaksanakan pertemuan dengan Presiden Direktur (paling sedikit) sebanyak 5 (lima) kali, pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali, serta pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi pertemuan tersebut mencerminkan intensitas koordinasi dan pengawasan yang memadai guna mendukung efektivitas fungsi Audit Internal.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Divisi Internal Audit Perseroan menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidental sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang independen dan efektif. Pelaksanaan rapat tersebut mayoritas membahas agenda berikut ini:

Internal Audit Division Meetings

Meeting Policy and Frequency of Internal Audit Division Meetings

The Internal Audit Division is authorized to communicate directly and to hold meetings, both on a regular and incidental basis, with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. This policy is established to ensure the implementation of an effective, independent, and sustainable oversight function, in line with GCG principles and regulatory provisions in the financial services industry.

Meetings of the Internal Audit Division constitute an integral part of the execution of its duties and responsibilities, particularly in presenting risk-based audit plans, audit results, significant findings, evaluations of the adequacy of internal controls, and follow-up on improvement recommendations. These meetings also serve as a strategic communication forum to discuss material issues that may affect the quality of risk management and the Company's compliance.

Throughout 2025, the Internal Audit Division held meetings with the President Director at least five (5) times, meetings with the Audit Committee 4 (four) times, and meetings with the Board of Commissioners four (4) times. The frequency of these meetings reflects an adequate level of coordination and oversight to support the effectiveness of the Internal Audit function.

Attendance Level and Agenda of Internal Audit Meetings in 2025

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Division convened meetings on a regular and incidental basis as part of the implementation of an independent and effective oversight function. These meetings predominantly discussed the following agendas:

Agenda Rapat/ Agenda of Meeting	Tanggal Pelaksanaan/ Date	Peserta Rapat/ Meeting Participants
Kinerja Divisi Internal Audit periode triwulan 4 tahun 2024/ Performance of the Internal Audit Division for the fourth quarter of 2024	25 Februari 2025/ February 25, 2025	Seluruh Direksi/ All Members of the Board of Directors
Kinerja Divisi Internal Audit periode triwulan 1 tahun 2025/ Performance of the Internal Audit Division for the first quarter of 2025	8 Mei 2025/ May 8, 2025	Seluruh Direksi/ All Members of the Board of Directors
Kinerja Divisi Internal Audit periode triwulan 2 tahun 2025/ Performance of the Internal Audit Division for the second quarter of 2025	1 September 2025/ September 1, 2025	Seluruh Direksi/ All Members of the Board of Directors
Perencanaan Audit tahun 2026/ Audit Planning for 2026	3 November 2025/ November 3, 2025	Presiden Direktur/ President Director
Kinerja Divisi Internal Audit periode triwulan 3 tahun 2025/ Performance of the Internal Audit Division for the third quarter of 2025	21 November 2025/ November 21, 2025	Seluruh Direksi/ All Members of the Board of Directors

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Divisi Internal Audit Tahun 2025

Dalam rangka menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan serta memfasilitasi berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Divisi Internal Audit. Daftar kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh personel Divisi Internal Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Internal Audit Division in 2025

In order to maintain the quality and effectiveness of the Internal Audit function, the Company continuously organizes and facilitates various training and competency development programs for members of the Internal Audit Division. The list of competency development activities attended by Internal Audit Division personnel throughout 2025 is as follows:

Nama/ Name	Jenis Pelatihan/ Training/Program	Tanggal Pelaksanaan/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Developing Audit Observations/	Training	21 April 2025/ April 21, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness/	Training	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
National Conference Audit For Tomorrow : Strategic, Future-Ready, Sustainable/	Training	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
Fundamentals of IT Auditing/	Training	27 Oktober 2025/ October 27, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
Audit Investigasi : Mengungkap Fakta Dibalik data/ Audit Investigation: Uncovering the Facts Behind the Data	Training	8 Desember 2025/ December 8, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Divisi Internal Audit Perseroan telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif sesuai dengan Piagam Audit Internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola.
2. Peningkatan nilai tambah pada kinerja bisnis perusahaan.
3. Peningkatan efektivitas metodologi, proses kerja dan meningkatkan efisiensi kegiatan audit.
4. Pemanfaatan teknologi dalam proses audit.
5. Pengembangan kompetensi auditor secara berkesinambungan.

Report on the Implementation of the Duties of the Internal Audit Division in 2025

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Division carried out its oversight function independently and objectively in accordance with the Internal Audit Charter and the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Enhancing the effectiveness of risk management processes, internal control, and governance.
2. Increasing value added to the Company's business performance.
3. Improving the effectiveness of methodologies and work processes, as well as enhancing the efficiency of audit activities.
4. Leveraging technology in the audit process.
5. Continuously developing auditor competencies.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang terintegrasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan usaha Perseroan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan operasional, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko secara *prudent*, sesuai dengan ketentuan OJK dan praktik terbaik industri perusahaan pembiayaan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, cakupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi seluruh aktivitas usaha, dengan fokus utama pada proses penyaluran pembiayaan, pengelolaan kualitas aset dan pembiayaan bermasalah, manajemen risiko kredit, pendanaan dan likuiditas, teknologi informasi, serta fungsi pendukung lainnya. Pengendalian internal dirancang untuk memitigasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, dan risiko strategis.

Dalam kerangka pengendalian internal, Direksi bertanggung jawab penuh atas perancangan, penerapan, dan efektivitas SPI di seluruh lini organisasi. Direksi memastikan tersusunnya kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang memadai, serta melakukan evaluasi secara berkala guna menyesuaikan sistem pengendalian dengan perkembangan bisnis, kompleksitas usaha, dan perubahan regulasi. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh seluruh jajaran manajemen dan unit kerja terkait.

Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas penerapan SPI termasuk melalui Komite Audit untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya secara konsisten dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris secara berkala menerima laporan terkait efektivitas pengendalian internal, hasil audit, serta tindak lanjut atas temuan yang signifikan.

Perseroan menerapkan SPI secara menyeluruh dan berlapis melalui pendekatan *three lines of defense*. Lini pertama dijalankan oleh unit kerja operasional yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian sehari-hari sesuai kebijakan dan prosedur. Lini kedua dijalankan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang menetapkan kerangka kerja, memantau penerapan pengendalian, serta memastikan kesesuaian kegiatan usaha dengan *risk appetite* dan ketentuan regulator. Lini ketiga dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit yang secara independen dan objektif menilai kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal.

The Company implements an integrated Internal Control System (ICS) as an inseparable part of the application of Good Corporate Governance (GCG). This system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's business objectives effectively and efficiently, the reliability of financial and operational reporting, compliance with laws and regulations, and prudent risk management, in accordance with OJK regulations and the best practices in the financing industry.

Sebagai perusahaan pembiayaan, cakupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi seluruh aktivitas usaha, dengan fokus utama pada proses penyaluran pembiayaan, pengelolaan kualitas aset dan pembiayaan bermasalah, manajemen risiko kredit, pendanaan dan likuiditas, teknologi informasi, serta fungsi pendukung lainnya. Pengendalian internal dirancang untuk memitigasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, dan risiko strategis.

Within the internal control framework, the Board of Directors holds full responsibility for the design, implementation, and effectiveness of the ICS across all organizational levels. The Board ensures that adequate policies, procedures, and control mechanisms are in place and conducts periodic evaluations to adjust the control system in line with business developments, operational complexity, and regulatory changes. In carrying out these responsibilities, the Board is supported by all levels of management and relevant work units.

Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the adequacy and effectiveness of ICS implementation, including through the Audit Committee, to ensure that the Board of Directors consistently fulfills its responsibilities in accordance with the principle of prudence. The Board of Commissioners periodically receives reports on the effectiveness of internal controls, audit results, and follow-ups on significant findings.

The Company implements the ICS comprehensively and in layers through the three lines of defense approach. The first line is executed by operational units responsible for carrying out daily controls in accordance with policies and procedures. The second line is carried out by the risk management and compliance functions, which establish the framework, monitor control implementation, and ensure that business activities align with the risk appetite and regulatory requirements. The third line is conducted by the Internal Audit Division, which independently and objectively assesses the adequacy and effectiveness of the internal control system.

Penerapan SPI Perseroan didukung oleh kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi dengan baik, pemisahan fungsi yang memadai, mekanisme otorisasi dan persetujuan berjenjang, penerapan sistem informasi manajemen yang andal, serta proses pelaporan dan pemantauan yang dilakukan secara berkesinambungan. Melalui penerapan SPI yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Ruang Lingkup Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan disusun dan dijalankan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pengendalian internal yang berlaku secara umum, termasuk kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan dan non-keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya regulasi yang relevan dengan perusahaan pembiayaan.

Dalam implementasinya, ruang lingkup Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup aspek-aspek utama sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal;
2. Meninjau proses penetapan dan pelaksanaan strategi bisnis;
3. Memantau aktivitas pengembangan dan penerapan manajemen risiko;
4. Memastikan pendelegasian wewenang di seluruh elemen organisasi telah dilakukan dengan akuntabilitas yang jelas; dan
5. Melakukan pengembangan terhadap kebijakan pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian Internal Pada Aspek Keuangan

Perseroan menerapkan pengendalian internal pada aspek keuangan secara memadai dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan OJK, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, serta prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha perusahaan pembiayaan. Pengendalian internal tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) atas keandalan pelaporan keuangan, perlindungan terhadap aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's ICS implementation is supported by well-documented policies and procedures, adequate segregation of duties, tiered authorization and approval mechanisms, reliable management information systems, and continuous reporting and monitoring processes. Through the robust and sustainable implementation of ICS, the Company is committed to maintaining operational stability, enhancing the quality of risk management, and supporting healthy and sustainable business growth.

Scope of Internal Control

The Internal Control System implemented by the Company is designed and carried out with reference to generally accepted internal control principles, including the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system is intended to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial and non-financial reporting, as well as the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly those relevant to financing companies.

In its implementation, the scope of the Company's Internal Control System covers the following key aspects:

1. Conducting reviews and assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control structure;
2. Reviewing the process of formulating and implementing business strategies;
3. Monitoring the development and implementation of risk management activities;
4. Ensuring that the delegation of authority across all organizational elements is carried out with clear accountability; and
5. Developing the Company's internal control policies.

Internal Control over Financial Aspects

The Company implements internal control over financial aspects in an adequate and sustainable manner in accordance with OJK regulations, the applicable Financial Accounting Standards (SAK), and the prudential principles governing the financing company's business activities. Such internal control is intended to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, the safeguarding of the Company's assets, and compliance with prevailing laws and regulations.

Pengendalian internal pada aspek keuangan mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi perencanaan dan penganggaran, pencatatan dan pengklasifikasian transaksi, penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pengelolaan piutang pembiayaan dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, pengelolaan kas dan setara kas, serta pengelolaan pendanaan dan likuiditas. Pelaksanaan pengendalian dilakukan melalui kebijakan dan prosedur tertulis, pemisahan fungsi yang memadai, mekanisme otorisasi dan persetujuan berjenjang, serta penerapan sistem informasi keuangan yang andal dan terintegrasi.

Pada pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas penerapan dan efektivitas pengendalian internal pada aspek keuangan serta memastikan bahwa kegiatan usaha dan transaksi keuangan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan yang berlaku. Sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal tersebut, antara lain melalui Komite Audit.

Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal pada aspek keuangan dilakukan secara berkala oleh Divisi Internal Audit sebagai fungsi independen, serta melalui audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik independen sesuai dengan ketentuan OJK. Selanjutnya hasil evaluasi dan audit tersebut dilaporkan kepada manajemen dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengendalian internal secara berkelanjutan.

Pengendalian Internal Pada Aspek Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian internal dalam aspek operasional secara memadai dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip kehati-hatian. Pengendalian ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang prudent, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian internal operasional mencakup seluruh proses bisnis utama Perseroan dan dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur tertulis, standar operasional prosedur yang terdokumentasi, pemisahan fungsi yang memadai, mekanisme otorisasi berjenjang, serta dukungan sistem informasi manajemen yang andal.

Pada tahun 2025, Perseroan menilai bahwa pengendalian internal operasional telah berjalan efektif dan memadai, tanpa terdapat kelemahan material yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan pengendalian internal guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan usaha, profil risiko, dan ketentuan OJK.

Internal control over financial aspects covers all processes of the Company's financial management, including planning and budgeting, recording and classification of transactions, preparation and presentation of financial statements, management of financing receivables and the establishment of allowance for impairment losses, management of cash and cash equivalents, as well as funding and liquidity management. The implementation of such controls is carried out through written policies and procedures, adequate segregation of duties, tiered authorization and approval mechanisms, and the application of reliable and integrated financial information systems.

In its implementation, the Board of Directors is responsible for the implementation and effectiveness of internal control over financial aspects and ensures that the Company's business activities and financial transactions are conducted in accordance with internal policies and applicable regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees the adequacy and effectiveness of such internal control, among others, through the Audit Committee.

Evaluation of the effectiveness of internal control over financial aspects is conducted periodically by the Internal Audit Division as an independent function, as well as through audits of the financial statements by an independent Public Accountant in accordance with OJK regulations. Furthermore, the results of such evaluations and audits are reported to management and used as the basis for continuous improvement and enhancement of internal control.

Internal Control over Operational Aspects

The Company implements internal control over operational aspects in an adequate and sustainable manner in accordance with OJK regulations and the prudential principle. Such controls are designed to provide reasonable assurance regarding operational effectiveness and efficiency, prudent risk management, and compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

Operational internal controls cover all of the Company's main business processes and are implemented through written policies and procedures, documented standard operating procedures, adequate segregation of duties, tiered authorization mechanisms, and the support of reliable management information systems.

In 2025, the Company assessed that operational internal controls had been implemented effectively and adequately, with no material weaknesses that could have a significant impact on business activities. The Company continuously conducts evaluations and enhancements of internal controls to ensure alignment with business developments, risk profile, and OJK regulations.

Pengendalian Internal Dalam Aspek Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan pengendalian internal dalam aspek kepatuhan secara memadai dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya regulasi yang ditetapkan oleh OJK, serta kebijakan internal Perseroan.

Aktivitas pengendalian kepatuhan di Perseroan dilaksanakan melalui penyusunan dan pemutakhiran kebijakan serta prosedur internal yang selaras dengan perkembangan regulasi, sosialisasi ketentuan kepada unit kerja terkait, serta mekanisme pemantauan dan pelaporan kepatuhan secara berkala. Perseroan juga menerapkan pengendalian melalui pemisahan fungsi yang memadai, mekanisme persetujuan berjenjang, serta penerapan sistem informasi yang mendukung pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Melalui penerapan pengendalian internal yang memadai dan berkesinambungan, Perseroan berupaya memitigasi risiko sanksi hukum serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan pengendalian internal tersebut mendukung terwujudnya kepercayaan pemangku kepentingan dan regulator, serta mencerminkan komitmen Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Perseroan melaksanakan identifikasi dan penilaian risiko secara memadai dan berkesinambungan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan OJK. Proses tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang melekat pada seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang dihadapi Perseroan dengan penekanan pada risiko kredit sebagai risiko utama perusahaan pembiayaan, serta mencakup risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, dan risiko strategis. Penilaian risiko dilakukan pada tingkat transaksi, unit kerja, dan secara menyeluruh pada tingkat Perseroan dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan dampak risiko.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menetapkan profil risiko, batasan risiko, dan tingkat risiko yang dapat diterima, serta merumuskan langkah pengendalian dan mitigasi risiko yang sesuai. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut dievaluasi dan dipantau secara berkala guna memastikan efektivitasnya serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip kehati-hatian.

Internal Control in Compliance with Laws and Regulations

The Company implements adequate and sustainable internal controls in the compliance aspect to ensure that all business activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations, particularly regulations stipulated by the OJK, as well as the Company's internal policies.

Compliance control activities within the Company are carried out through the formulation and regular updating of internal policies and procedures in line with regulatory developments, dissemination of regulatory requirements to relevant work units, and periodic compliance monitoring and reporting mechanisms. The Company also implements controls through adequate segregation of duties, tiered approval mechanisms, and the application of information systems that support the monitoring of compliance with applicable regulations.

Through the implementation of adequate and sustainable internal controls, the Company seeks to mitigate the risk of legal sanctions and ensure compliance with prevailing laws and regulations. The implementation of such internal controls supports the establishment of trust among stakeholders and regulators, and reflects the Company's commitment as a financing company that upholds the principles of prudence, integrity, and accountability in conducting its business activities.

Risk Identification and Assessment

The Company conducts risk identification and assessment in an adequate and continuous manner as part of the implementation of risk management and the internal control system in accordance with OJK regulations. This process aims to identify, measure, monitor, and control risks inherent in all of the Company's business activities.

Risk identification and assessment are carried out for all types of risks faced by the Company, with particular emphasis on credit risk as the main risk of a financing company, as well as operational risk, compliance risk, liquidity risk, and strategic risk. Risk assessments are conducted at the transaction level, work unit level, and comprehensively at the Company level by considering the likelihood and impact of each risk.

Based on the results of the assessment, the Company establishes its risk profile, risk limits, and risk tolerance, and formulates appropriate risk control and mitigation measures. The implementation of risk management is evaluated and monitored on a regular basis to ensure its effectiveness and compliance with prevailing laws and regulations as well as the prudential principle.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Operasional

Perseroan melaksanakan kegiatan pengendalian internal secara memadai pada setiap jabatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku, guna memastikan kegiatan usaha berjalan secara efektif, tertib, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kegiatan pengendalian tersebut meliputi kaji ulang oleh Manajemen atas kinerja dan kegiatan operasional, pengendalian atas sistem informasi, pengamanan aset Perseroan, dokumentasi kebijakan, sistem, dan prosedur, penerapan prinsip *dual control*, serta mekanisme pelaporan, pemantauan, dan pengenaan sanksi atas pelanggaran guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas SPI, Perseroan menerapkan pemisahan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas dan memadai pada setiap proses bisnis utama, khususnya dalam kegiatan pembiayaan. Pemisahan fungsi tersebut ditujukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan serta meminimalkan potensi kesalahan dan penyimpangan, sehingga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan senantiasa terjaga.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Perseroan melaksanakan pemantauan secara berkelanjutan atas efektivitas penerapan kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian internal guna memastikan seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara konsisten, tertib, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemantauan dilakukan melalui pengawasan oleh Manajemen, evaluasi berkala atas proses operasional dan kepatuhan, serta pemanfaatan laporan manajemen dan hasil pengawasan fungsi terkait.

Atas setiap penyimpangan, kelemahan, atau ketidaksesuaian yang teridentifikasi, Perseroan melakukan tindak lanjut dan tindakan korektif secara tepat waktu dan proporsional, antara lain melalui perbaikan proses bisnis, penguatan pengendalian internal, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut dipantau secara berkesinambungan untuk memastikan efektivitas perbaikan dan mencegah terulangnya penyimpangan di kemudian hari.

Control Activities and Segregation of Operational Functions

The Company implements adequate internal control activities across all functional positions in accordance with the prevailing organizational structure to ensure that business activities are conducted effectively, in an orderly manner, and in line with the prudential principle. These control activities include management reviews of performance and operational activities, controls over information systems, safeguarding of the Company's assets, documentation of policies, systems, and procedures, implementation of the dual control principle, as well as reporting, monitoring, and sanction mechanisms for violations to ensure compliance with internal provisions and applicable laws and regulations.

To support the effectiveness of the Internal Control System, the Company applies clear and adequate segregation of functions, authorities, and responsibilities in each key business process, particularly in financing activities. Such segregation of functions is intended to prevent conflicts of interest and minimize the potential for errors and irregularities, thereby ensuring that integrity, transparency, and accountability in the conduct of the Company's operational activities are consistently maintained.

Monitoring Activities and Corrective Actions for Deviations

The Company conducts continuous monitoring of the effectiveness of the implementation of internal control policies, procedures, and systems to ensure that all business activities are carried out consistently, in an orderly manner, and in compliance with applicable laws and regulations. Monitoring is conducted through management oversight, periodic evaluations of operational and compliance processes, as well as the utilization of management reports and the results of oversight by relevant functions.

For every identified deviation, weakness, or non-compliance, the Company undertakes timely and proportional follow-up and corrective actions, including improvements to business processes, strengthening of internal controls, and refinement of policies and procedures. The implementation of such follow-up actions is monitored on an ongoing basis to ensure the effectiveness of improvements and to prevent the recurrence of deviations in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan peninjauan secara berkala atas efektivitas SPI sebagai bagian dari penerapan GCG dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha perusahaan pembiayaan. Peninjauan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, pengelolaan risiko yang *prudent*, keandalan pelaporan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan atas efektivitas SPI dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain evaluasi Manajemen, pemantauan berkelanjutan oleh unit kerja terkait, serta penilaian independen oleh Divisi Internal Audit. Ruang lingkup peninjauan mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan manajemen risiko, termasuk kecukupan kebijakan dan prosedur, pemisahan fungsi, mekanisme otorisasi, serta efektivitas sistem informasi manajemen yang digunakan Perseroan.

Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Perseroan menilai bahwa penerapan SPI selama tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memadai, serta mampu mendukung kelangsungan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal tersebut tercermin dari tidak ditemukannya kelemahan material yang signifikan dalam SPI yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa SPI Perseroan telah disusun, diterapkan, dan dievaluasi secara memadai sesuai dengan ketentuan OJK, prinsip kehati-hatian, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik di industri pembiayaan. Pengawasan dan evaluasi atas kecukupan serta efektivitas SPI dilakukan secara berkesinambungan melalui mekanisme pelaporan manajemen, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, serta fungsi Audit Internal, dengan tindak lanjut yang tepat waktu atas setiap temuan dan rekomendasi perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Direksi berkeyakinan bahwa SPI Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan, serta berkomitmen untuk terus menyempurnakan SPI sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, profil risiko, dan ketentuan regulator yang berlaku.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Throughout 2025, the Company conducted periodic reviews of the effectiveness of the Internal Control System (ICS) as part of the implementation of GCG and the prudential principles in the business activities of a financing company. These reviews were aimed at ensuring that the internal control system had been properly designed and adequately implemented to support the achievement of the Company's objectives, prudent risk management, the reliability of financial and operational reporting, and compliance with prevailing laws and regulations.

The review of the effectiveness of the ICS was carried out through various mechanisms, including Management evaluations, continuous monitoring by the relevant work units, and independent assessments by the Internal Audit Division. The scope of the review covered financial, operational, compliance, and risk management aspects, including the adequacy of policies and procedures, segregation of duties, authorization mechanisms, and the effectiveness of the management information systems utilized by the Company.

Based on the results of the review, the Company assessed that the implementation of the ICS throughout 2025 had been effective and adequate, and capable of supporting business continuity and the sustainable achievement of the Company's performance. This was reflected in the absence of any significant material weaknesses in the ICS that could have adversely affected the Company's financial condition, operations, or business continuity.

Management Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors states that the Company's Internal Control System has been properly designed, implemented, and evaluated in accordance with OJK regulations, the prudential principle, and good corporate governance practices in the financing industry. Oversight and evaluation of the adequacy and effectiveness of the Internal Control System are carried out on an ongoing basis through management reporting mechanisms, the risk management and compliance functions, and the Internal Audit function, with timely follow-up on all findings and recommendations for improvement.

Based on the evaluation conducted throughout 2025, the Board of Directors believes that the Company's Internal Control System has been operating effectively and adequately in supporting the sustainable achievement of the Company's business objectives, and remains committed to continuously enhancing the Internal Control System in line with business developments, the Company's risk profile, and prevailing regulatory requirements.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan, BCA Finance dihadapkan pada berbagai potensi risiko yang melekat (*inherent risk*) pada setiap aktivitas bisnis dan operasional. Untuk itu, Perseroan secara proaktif menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang efektif, terintegrasi, dan berkesinambungan pada seluruh aspek kegiatan usaha, unit kerja, serta jenjang organisasi, guna mendukung pertumbuhan pembiayaan dan operasional yang sehat serta menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Sistem Manajemen Risiko BCA Finance mengacu pada ketentuan OJK dan praktik terbaik di industri jasa keuangan, yang didukung oleh kebijakan, prosedur, pengendalian, dan metodologi yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, memitigasi, dan mengendalikan risiko yang timbul dari setiap aktivitas usaha. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi (*enterprise-wide risk management*) dengan pendekatan *three lines of defense*, serta didukung oleh sistem informasi manajemen risiko dan mekanisme pelaporan yang memadai. Perseroan juga secara berkelanjutan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) dan meningkatkan kepedulian karyawan (*risk awareness*) sebagai bagian dari penguatan tata kelola risiko.

Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan mengelola berbagai risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja dan kelangsungan usaha, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, serta risiko teknologi informasi dan risiko siber (*cyber crime*) seiring dengan meningkatnya digitalisasi. Dalam memitigasi risiko siber, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif yang disosialisasikan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara berkala, antara lain melalui ketentuan keamanan data, pengelolaan basis data, pengamanan penyimpanan *file* dan data, kebijakan keamanan informasi, penerapan manajemen risiko teknologi informasi, pengendalian internal atas risiko TI, serta pembentukan *IT Steering Committee*.

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha perusahaan pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyusun dan menerapkan strategi manajemen risiko yang komprehensif, terukur, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG guna meminimalkan dampak ketidakpastian dan memastikan keberlangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Overview of the Company's Risk Management System

In conducting its business activities as a financing company, BCA Finance is exposed to various potential inherent risks in each business and operational activity. Accordingly, the Company proactively implements an effective, integrated, and sustainable Risk Management System across all aspects of its business activities, work units, and organizational levels to support healthy financing growth and operations, as well as to maintain business sustainability in line with the established risk appetite.

BCA Finance's Risk Management System refers to OJK regulations and best practices in the financial services industry and is supported by comprehensive policies, procedures, controls, and methodologies to identify, measure, monitor, mitigate, and control risks arising from each business activity. Risk management is implemented in an integrated manner (enterprise-wide risk management) using the three lines of defense approach and is supported by a risk management information system and adequate reporting mechanisms. The Company also continuously fosters a risk-aware culture (risk culture) and enhances employee awareness (risk awareness) as part of strengthening risk governance.

In its day-to-day operational activities, the Company manages various key risks that may affect performance and business sustainability, including credit risk, operational risk, compliance risk, as well as information technology risk and cyber risk (cybercrime) in line with increasing digitalization. To mitigate cyber risk, the Company has implemented various initiatives that are communicated, implemented, and evaluated on a regular basis, including data security provisions, database management, file and data storage security, information security policies, implementation of information technology risk management, internal controls over IT risk, and the establishment of an IT Steering Committee.

The Company recognizes that risk is an integral part of a financing company's business activities. Therefore, the Company consistently formulates and implements comprehensive and measurable risk management strategies that are aligned with the principles of Good Corporate Governance to minimize the impact of uncertainty and ensure the sustainable continuity of the Company's business.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi yang ditetapkan oleh OJK, antara lain:

1. POJK No. 42 Tahun 2024 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
2. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
4. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
6. SEOJK No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data serta Informasi Pribadi Konsumen; dan
7. POJK No. 1/POJK.07/2023 tentang Pelindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Peran Corporate Risk Management Department dalam Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menetapkan Corporate Risk Management Department sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dan mengawasi penerapan Sistem Manajemen Risiko secara menyeluruh di lingkungan Perseroan. Unit kerja ini berperan sebagai fungsi independen yang memastikan bahwa proses manajemen risiko dijalankan secara konsisten, terintegrasi, dan sejalan dengan strategi bisnis, *risk appetite*, serta ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko, Corporate Risk Management Department menjalankan perannya sebagai lini kedua (*second line of defense*) dengan fokus pada pengembangan kerangka kerja, kebijakan, dan metodologi manajemen risiko, serta melakukan pemantauan atas profil risiko Perseroan. Secara umum, peran Corporate Risk Management Department dalam kegiatan manajemen risiko Perseroan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) fungsi berikut:

1. Fungsi Pelaksana (*Risk Taking Unit*):

a. Core Risk Taking Unit

Unit kerja operasional yang bertanggung jawab mencapai sasaran bisnis BCA Finance dalam bidang pembiayaan, yang dalam pelaksanaan tugasnya memiliki risiko inheren.

b. Supporting Risk Taking Unit

Unit kerja operasional yang bertanggung jawab mendukung kelancaran tugas Core Risk Taking Unit, melalui penyediaan sumber daya yang diperlukan, yang dalam pelaksanaan tugasnya memiliki risiko inheren.

Basis for Risk Management Implementation

Risk management at the Company is conducted in accordance with prevailing laws and regulations as well as regulations issued by the OJK, including the following:

1. POJK No. 42 of 2024 on the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions;
2. POJK No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
3. POJK No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
4. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Financing Companies;
5. SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
6. SEOJK No. 14/SEOJK.07/2014 on the Confidentiality and Security of Consumer Data and Personal Information; and
7. POJK No. 1/POJK.07/2023 on Consumer Protection in the Financial Services Sector.

The Role of the Corporate Risk Management Department in the Risk Management System

The Company has designated the Corporate Risk Management Department as the work unit responsible for coordinating and overseeing the implementation of the Risk Management System comprehensively throughout the Company. This unit serves as an independent function to ensure that the risk management process is implemented consistently, in an integrated manner, and in alignment with the business strategy, risk appetite, and applicable regulatory requirements.

In carrying out its risk management function, the Corporate Risk Management Department performs its role as the second line of defense, focusing on the development of the risk management framework, policies, and methodologies, as well as monitoring the Company's risk profile. In general, the role of the Corporate Risk Management Department in the Company's risk management activities is grouped into the following three (3) functions:

1. Implementing Function (Risk Taking Unit):

a. Core Risk Taking Unit

Operational work units responsible for achieving BCA Finance's business objectives in the financing sector, which inherently involve risk in the performance of their duties.

b. Supporting Risk Taking Unit

Operational work units responsible for supporting the Core Risk Taking Unit by providing the necessary resources, which inherently involve risk in the performance of their duties.

2. Fungsi Pengendali:

Unit kerja yang bertanggung jawab mendukung Pelaksana (*Risk Taking Unit*) dalam memitigasi risiko melalui analisis risiko, penetapan target bisnis, alokasi modal, penetapan limit, penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, alat-alat dan metodologi, serta penyusunan *contingency plan*.

3. Fungsi Pemantau secara Keseluruhan:

Unit kerja yang bertanggung jawab memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh, melakukan pengkajian risiko atas pengembangan aktivitas dan produk baru, serta melaporkan profil risiko secara keseluruhan dan hasil kajian risiko atas pengembangan aktivitas dan produk baru kepada manajemen BCA Finance dan pemegang saham. Unit ini melakukan tugasnya melalui:

- Kaji ulang;
- Pemantauan dan Pelaporan.

2. Controlling Function:

Work units responsible for supporting the Implementing Function (*Risk Taking Unit*) in mitigating risks through risk analysis, determination of business targets, capital allocation, limit setting, formulation of policies, systems and procedures, tools and methodologies, as well as the preparation of contingency plans.

3. Fungsi Pemantau secara Keseluruhan:

Work units responsible for ensuring the effectiveness of the Company's overall risk management implementation, conducting risk assessments on the development of new activities and products, and reporting the overall risk profile as well as the results of risk assessments on the development of new activities and products to BCA Finance's management and shareholders. This unit performs its duties through:

- Review;
- Monitoring and Reporting.

Identifikasi Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi terhadap berbagai jenis risiko yang melekat pada aktivitas operasional dan bisnisnya. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan setiap risiko dapat dikenali secara tepat, dievaluasi, dan dikelola dengan strategi mitigasi yang sesuai. Pada tahun 2025, Perseroan telah memetakan sejumlah profil risiko beserta dampaknya terhadap kegiatan usaha, yang dijabarkan sebagai berikut:

Identification of Risk Types and Mitigation Measures

The Company consistently identifies various types of risks inherent in its operational and business activities. This process is carried out to ensure that each risk can be properly identified, evaluated, and managed through appropriate mitigation strategies. In 2025, the Company mapped a number of risk profiles along with their potential impacts on business activities, as outlined below:

No.	Jenis Risiko/ Type of Risk	Sumber Risiko yang Dihadapi/ Source of Risk Encountered	Aspek yang Berpotensi Terdampak/ Potentially Impacted Aspect	Upaya Mitigasi/ Mitigation Measures
1.	Risiko Strategis/ Strategic Risk	Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, pelaksanaan strategi, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan bisnis./ Potential failure to achieve the Company's objectives due to inadequacies or failures in strategy formulation, determination, and implementation, as well as failure to anticipate changes in the business environment.	Aspek Bisnis/ Business Aspect	- Unit kerja terkait di Perseroan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis Perusahaan minimal setiap enam bulan dan hasil analisis disampaikan kepada Direksi dan/atau Departemen Corporate Risk Management;./ - Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran, realisasi pengembangan cabang, dan realisasi pemenuhan SDM oleh unit-unit kerja terkait secara periodik./ - Relevant units are responsible for analyzing the progress of the Company's strategic plan achievement at least every six months, with the results submitted to the Board of Directors and/or the Corporate Risk Management Department; - Periodic monitoring of financing target achievement, budget realization against the budget plan, branch expansion realization, and fulfillment of human resources by relevant units.

No.	Jenis Risiko/ Type of Risk	Sumber Risiko yang Dihadapi/ Source of Risk Encountered	Aspek yang Berpotensi Terdampak/ Potentially Impacted Aspect	Upaya Mitigasi/ Mitigation Measures
2.	Risiko Operasional/ Operational Risk	Potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (<i>human error</i>), sistem teknologi informasi, dan/atau kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan./ Potential failure of the Company to meet its obligations due to inadequacies or failures in internal processes, human error, information technology systems, and/or events originating from outside the Company.	Aspek Keuangan/ Financial Aspect	- Perseroan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perseroan dan memanfaatkan backup system yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal; - Penerapan prosedur akses terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, serta pengamanan di ruang dokumen dan ruang pemrosesan data; - Penerapan Operational Risk Event Management (OREM), serangkaian proses yang dilakukan untuk mengelola seluruh kejadian operasional; - Penerapan Risk and Control Self-Assessment untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja di Perseroan serta menjamin kecukupan kontrol untuk memitigasi risiko tersebut; - Penerapan fungsi pengendalian fraud dengan Kepala Divisi Internal Audit sebagai penanggung jawab./ - Provision of insurance coverage for the Company's physical assets and utilization of backup systems to reduce the likelihood of operational risks arising from external events; - Implementation of access procedures for management information systems, accounting information systems, risk management systems, as well as security controls for document rooms and data processing rooms; - Implementation of Operational Risk Event Management (OREM) as a series of processes to manage all operational events; - Implementation of Risk and Control Self-Assessment to identify and measure operational risks in each unit and ensure the adequacy of controls to mitigate such risks; - Implementation of a fraud control function with the Head of Internal Audit Division as the responsible party.
3.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Potensi kegagalan pihak lain dalam pemenuhan kewajiban kepada Perseroan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, <i>counterparty credit risk</i> dan <i>settlement risk</i>./ Potential failure of counterparties to fulfill their obligations to the Company, including credit risk arising from debtor default, such as credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.	Aspek Keuangan/ Financial Aspect	- Perseroan memiliki prosedur untuk melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi pembiayaan, yang dituangkan dalam kebijakan perihal kewenangan pejabat terhadap persetujuan aplikasi pembiayaan konsumen; - Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen; - Memberlakukan batasan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan akuisisi pembiayaan yang berkualitas; - Bekerja sama dengan perusahaan biro kredit, Perseroan memberlakukan sistem <i>scoring</i> dan memanfaatkan data SLIK untuk membantu Komite Kredit dalam menilai calon konsumen; - Menentukan kecukupan cadangan; - Melakukan stress testing untuk mengukur potensi kerugian dan penurunan kualitas kredit jika terjadi pelemahan kondisi ekonomi./ - Establishment of procedures for financing analysis, approval, and administration as set out in policies on the authority of officials to approve consumer financing applications; - Determination of exposure approval limits for individual and group debtors in accordance with management policies; - Implementation of marketing limits to ensure the acquisition of high-quality financing; - Cooperation with credit bureau companies through the implementation of scoring systems and the use of SLIK data to assist the Credit Committee in assessing prospective customers; - Determination of adequate allowance reserves; - Conducting stress testing to measure potential losses and deterioration in credit quality in the event of economic downturns.

No.	Jenis Risiko/ Type of Risk	Sumber Risiko yang Dihadapi/ Source of Risk Encountered	Aspek yang Berpotensi Terdampak/ Potentially Impacted Aspect	Upaya Mitigasi/ Mitigation Measures
4.	Risiko Pasar/ Market Risk	Potensi kerugian akibat kegagalan pengelolaan risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar./ Potential losses arising from failures in managing risks related to asset, liability, equity, and/or off-balance-sheet positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.	Aspek Keuangan/ Financial Aspect	1. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi;/ Perseroan dilarang melakukan aktivitas trading, yaitu perdagangan (jual/beli) instrumen keuangan, baik yang dicatat dalam neraca maupun rekening administratif; 2. Limit posisi devisa neto dipantau setiap bulan dan dilaporkan dalam laporan limit risiko terintegrasi kepada perusahaan induk; 3. Limit posisi devisa neto ditetapkan oleh Direksi dan diajukan sebagai limit risiko terintegrasi dengan persetujuan perusahaan induk dan ditinjau setiap tahun; 4. Stress testing untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap laba dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrem dari eksposur risiko Perseroan. 1. Periodic review of the condition, credibility, and repayment capacity of securities and bond issuers; 2. Prohibition on trading activities, namely the buying and selling of financial instruments, whether recorded on the balance sheet or off-balance sheet; 3. Monthly monitoring of net open position limits and reporting in integrated risk limit reports to the parent company; 4. Determination of net open position limits by the Board of Directors and submission as integrated risk limits with parent company approval, reviewed annually; 5. Stress testing to assess potential losses or impacts on profitability and capital under abnormal or extreme market conditions.
5.	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Potensi kegagalan karena ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan./ Potential failure due to the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or liquid assets that can be readily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Aspek Keuangan/ Financial Aspect	1. Menjaga hubungan baik dengan sumber-sumber likuiditas; 2. Menghindari konsentrasi pada satu sumber likuiditas; 3. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga gap dapat dikelola dengan baik; 4. Menjaga kualitas peringkat Perseroan, reputasi, dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan sumber-sumber penyedia dana. 1. Maintaining good relationships with liquidity sources; 2. Avoiding concentration on a single liquidity source; 3. Monitoring and projecting all maturing liabilities, assets, and financing growth in both the short and long term to ensure gaps are properly managed; 4. Maintaining the Company's credit rating quality, reputation, and financial soundness to enhance the confidence of funding providers.
6.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Potensi kerugian yang muncul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum./ Potential losses arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.	Aspek Tata Kelola/ Governance Aspect	1. Tim Corporate Legal dan Corporate Risk Management meninjau legalitas setiap produk atau lini bisnis baru;/ Tim Corporate Legal membuat perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga;/ Memonitor perkembangan peraturan hukum terbaru, khususnya terkait dengan bisnis Perseroan;/ 4. Melakukan kaji ulang kontrak dan perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain secara berkala./ 1. Review of the legality of each new product or business line by the Corporate Legal and Corporate Risk Management teams; 2. Preparation of cooperation agreements with third parties by the Corporate Legal team; 3. Monitoring developments in the latest legal regulations, particularly those related to the Company's business; 4. Periodic review of contracts and agreements between the Company and other parties.
7.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Potensi kerugian akibat kelalaian Perseroan dalam mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan./ Potential losses arising from the Company's failure to comply with and/or implement prevailing laws and regulations applicable to the Company.	Aspek Kepatuhan/ Compliance Aspect	1. Memonitor peraturan-peraturan melalui situs web regulator;/ Meninjau peraturan terbaru dari regulator dan menyosialisasikannya ke unit-unit kerja terkait;/ Memonitor pelaksanaan peraturan yang berlaku dari regulator pada setiap unit kerja terkait./ 1. Monitoring regulations through regulator websites; 2. Reviewing the latest regulations from regulators and disseminating them to relevant units; 3. Monitoring the implementation of applicable regulatory provisions by relevant units.

No.	Jenis Risiko/ Type of Risk	Sumber Risiko yang Dihadapi/ Source of Risk Encountered	Aspek yang Berpotensi Terdampak/ Potentially Impacted Aspect	Upaya Mitigasi/ Mitigation Measures
8.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Potensi kerugian akibat kelalaian Perseroan dalam mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan./ Potential losses arising from the Company's failure to comply with and/or implement prevailing laws and regulations applicable to the Company.	Aspek Tata Kelola/ Governance Aspect	- Memonitor berita negatif di media massa, media elektronik, dan media online;/ - Membuat layanan informasi konsumen berbasis digital seperti situs web PT BCA Finance, PT BCA Finance Apps (FINA), ASTARI (Asisten Virtual), dan akun media sosial Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter;/ - Mengevaluasi dan menindaklanjuti setiap berita negatif yang diterima./ - Monitoring negative news in print, electronic, and online media; - Providing digital consumer information services, including the PT BCA Finance website, PT BCA Finance Apps (FINA), ASTARI (Virtual Assistant), and social media accounts on Instagram, YouTube, Facebook, and Twitter; - Evaluating and following up on any negative news received.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik yang berlaku. Tinjauan ini mencakup evaluasi terhadap penerapan strategi mitigasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan sistem dalam mendeteksi, menilai, dan mengendalikan risiko secara tepat waktu. Hasil peninjauan tahun 2025 menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan efektif, dengan mekanisme pengendalian yang memadai untuk mengantisipasi risiko utama dan mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Manajemen Perseroan secara konsisten melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Manajemen menilai bahwa sistem yang ada telah memadai untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang melekat pada seluruh kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Sistem ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk terus meninjau dan memperkuat sistem ini agar pengendalian risiko tetap efektif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically reviews the effectiveness of its Risk Management System to ensure alignment with applicable policies, procedures, and best practices. This review includes an evaluation of the implementation of mitigation strategies, compliance with prevailing regulations, as well as the system's capability to identify, assess, and control risks in a timely manner. The results of the 2025 review indicate that the Company's Risk Management System operates effectively, supported by adequate control mechanisms to anticipate key risks and to support the sustainable achievement of business objectives.

Management's Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2025, the Company's Management consistently carried out oversight and evaluation of the implementation of the Risk Management System. Based on the results of such monitoring, Management assessed that the existing system is adequate to identify, assess, monitor, and control the risks inherent in all of the Company's operational and business activities. The system has been developed in reference to the principles of good corporate governance and the prevailing laws and regulations, thereby supporting the achievement of the Company's strategic objectives and business sustainability. Management is committed to continuously reviewing and strengthening this system to ensure that risk controls remain effective and responsive to changes in the business environment.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Perseroan menempatkan kepatuhan sebagai salah satu fungsi strategis yang bertujuan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan regulator, serta kebijakan dan prosedur internal Perseroan. Untuk mendukung fungsi tersebut, Perseroan menugaskan Unit Kepatuhan yang bekerja secara independen dan bebas dari pengaruh unit kerja lain, sehingga objektivitas pengawasan dapat terjaga.

Unit Kepatuhan dikelola dan diawasi langsung oleh Direktur Corporate Risk, Compliance & Service, guna memastikan efektivitas pelaksanaan kepatuhan di seluruh lini bisnis. Fungsi ini bertanggung jawab melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan Perseroan, memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen, serta mengoordinasikan tindak lanjut atas temuan kepatuhan.

Selain itu, Unit Kepatuhan berperan aktif dalam membangun dan menumbuhkan budaya patuh (*compliance culture*) melalui sosialisasi, pelatihan, dan peningkatan pemahaman seluruh insan Perseroan terkait kewajiban kepatuhan. Dengan mekanisme ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat integritas, tata kelola yang baik, dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perseroan menunjuk Bapak Lim Handoyo sebagai Direktur Corporate Risk, Compliance & Service, yang secara khusus bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan. Penunjukan ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan bahwa yang bersangkutan memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kriteria jabatan tersebut.

The Company places compliance as one of its strategic functions aimed at ensuring that all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, regulatory requirements, as well as the Company's internal policies and procedures. To support this function, the Company assigns a Compliance Unit that operates independently and is free from the influence of other work units, thereby maintaining the objectivity of oversight.

The Compliance Unit is managed and directly supervised by the Director of Corporate Risk, Compliance & Service to ensure the effective implementation of compliance across all business lines. This function is responsible for monitoring and evaluating the Company's level of compliance, providing recommendations for improvement to management, and coordinating follow-up actions on compliance findings.

In addition, the Compliance Unit plays an active role in building and fostering a compliance culture through socialization, training, and enhancing the understanding of all Company personnel regarding compliance obligations. Through these mechanisms, the Company not only ensures compliance with regulations, but also strengthens integrity, good corporate governance, and the sustainability of its operations.

Director in Charge of the Compliance Function

The Company has appointed Mr. Lim Handoyo as Director of Corporate Risk, Compliance & Service, who is specifically responsible for the implementation of the compliance function. This appointment was made in accordance with the prevailing laws and regulations and ensures that the appointee possesses the qualifications and competencies required for the position.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Tax Compliance

Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban perpajakan, baik pajak pusat maupun pajak daerah, dilaksanakan secara benar, tepat waktu, dan transparan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan kepatuhan perpajakan dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, serta didukung oleh kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mengurangi risiko kesalahan atau ketidakpatuhan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada regulasi perpajakan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), serta regulasi terkait lainnya.

Secara periodik, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kewajiban perpajakan, termasuk menindaklanjuti perubahan regulasi yang berlaku. Perseroan juga membuka ruang koordinasi dengan konsultan pajak maupun otoritas perpajakan bila diperlukan, guna memastikan interpretasi regulasi yang tepat, memitigasi risiko perpajakan, dan menjaga kepatuhan secara berkesinambungan.

The Company ensures that all tax obligations, both central and regional taxes, are fulfilled properly, in a timely manner, and transparently in accordance with the prevailing laws and regulations. The management of tax compliance is carried out based on the prudence principle and supported by adequate internal policies and procedures to minimize the risk of errors or non-compliance.

In its implementation, the Company adheres to applicable tax regulations, including Law No. 6 of 1983 on General Provisions and Tax Procedures (KUP), as amended several times, most recently by Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (HPP), as well as other relevant regulations.

On a periodic basis, the Company conducts monitoring and evaluation of the fulfillment of its tax obligations, including following up on changes in applicable regulations. The Company also maintains coordination with tax consultants and tax authorities when necessary to ensure proper interpretation of regulations, mitigate tax risks, and maintain sustainable tax compliance.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Jumlah Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum, baik di bidang perdata maupun pidana. Informasi terkait masing-masing perkara, termasuk status penanganan dan dampaknya terhadap kegiatan usaha Perseroan, dirinci sebagai berikut:

Number of Legal Cases Faced by the Company in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum, baik di bidang perdata maupun pidana. Informasi terkait masing-masing perkara, termasuk status penanganan dan dampaknya terhadap kegiatan usaha Perseroan, dirinci sebagai berikut:

Status Penyelesaian Perkara/ Case Resolution Status	Jumlah Perkara Tahun 2025/ Number of Cases in 2025	
	Perdata/ Civil	Pidana/ Criminal
Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/inkracht)/ Cases Resolved (final and legally binding/inkracht)	51	-
Perkara dalam proses penyelesaian/ Cases Under Resolution	50	-
Jumlah Perkara Hukum Tahun 2025/ Total Legal Cases in 2025	101	-

Perkara Hukum yang Dihadapi Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi masalah hukum, baik dalam konteks pidana maupun perdata. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan dan integritas pengurus Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip GCG.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Tahun 2025

Perseroan tidak memiliki entitas anak. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh entitas anak baik terkait kasus perdata, pidana, maupun perpajakan.

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap BCA Finance

Sepanjang tahun 2025, seluruh permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan tidak memberikan dampak signifikan atau material terhadap kondisi keuangan, kelangsungan usaha, maupun reputasi Perseroan. Permasalahan hukum tersebut tidak mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional Perseroan maupun timbulnya kondisi gagal bayar terhadap kewajiban keuangan kepada kreditur, mitra usaha, maupun pihak terkait lainnya.

Seluruh permasalahan hukum dapat dikelola dan ditangani secara memadai melalui mekanisme penyelesaian yang sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga risiko hukum tetap terkendali dan tidak mengganggu pencapaian tujuan strategis Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan mendapat sanksi administratif dari pihak regulator namun tidak berdampak secara material dan signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan selalu berkomitmen dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan GCG dalam seluruh aktivitas operasional dan manajemen.

Legal Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2025, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not face any legal issues, either criminal or civil. This reflects the compliance and integrity of the Company's management in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Legal Cases Faced by Subsidiaries in 2025

Perseroan tidak memiliki entitas anak. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh entitas anak baik terkait kasus perdata, pidana, maupun perpajakan.

The Legal Issues' Impact on BCA Finance

Throughout 2025, all legal matters faced by the Company did not have a significant or material impact on its financial condition, business continuity, or reputation. These legal matters did not result in any disruption of the Company's operational activities, nor did they cause defaults on financial obligations to creditors, business partners, or other related parties.

All legal matters can be managed and addressed adequately through resolution mechanisms in accordance with the prevailing laws and regulations, ensuring that legal risks remain controlled and do not disrupt the achievement of the Company's strategic objectives.

In 2025, the Company received administrative sanctions from the regulator; however, these did not have a material or significant impact on the continuity of the Company's business. The Company remains fully committed to complying with applicable laws and regulations, as well as implementing Good Corporate Governance (GCG) across all operational and management activities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan memiliki pedoman yang menjadi landasan beretika dan berperilaku bagi seluruh jenjang karyawan serta pemangku kepentingan BCA Finance. Pedoman ini dituangkan dalam Kode Etik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor 018/SK/DIR/2024 tanggal 22 April 2024, dan berlaku sebagai acuan resmi dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha serta interaksi profesional di lingkungan Perseroan.

Kode Etik ini dirancang untuk membangun dan memelihara lingkungan kerja yang sehat, profesional, saling menghormati, serta berkelanjutan. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan menegaskan komitmen terhadap integritas, kepatuhan, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam lingkup kepegawaian, Kode Etik Perseroan mengatur pokok-pokok prinsip dan perilaku yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. Penerapan nilai budaya Perusahaan
2. Profesionalisme;
3. Pengelolaan benturan kepentingan;
4. Kerahasiaan informasi;
5. Perilaku yang jujur dan adil;
6. Perlindungan dan penggunaan aset Perseroan;
7. Perlindungan informasi;
8. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
9. Pencatatan data serta penyusunan laporan;
10. Menjaga lingkungan kerja;
11. Menjaga identitas Perseroan;
12. Komitmen terhadap keunggulan;

Selain itu, Kode Etik juga bertujuan untuk menjaga standar berperilaku dengan pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kode Etik terhadap Rekan Kerja dan Pemegang Saham;
2. Kode Etik terhadap Pihak Ketiga;
3. Kode Etik terhadap Konsumen;

The Company has established guidelines that serve as a foundation for ethical conduct and behavior for all levels of employees and stakeholders of BCA Finance. These guidelines are set forth in the Code of Conduct, established through Decree Number 018/SK/DIR/2024 dated April 22, 2024, and serve as the official reference for carrying out all business activities and professional interactions within the Company.

The Code of Conduct is designed to foster and maintain a healthy, professional, respectful, and sustainable work environment. Through these guidelines, the Company affirms its commitment to integrity, compliance, and good corporate governance practices in every aspect of its operations and stakeholder relationships.

Key Points of the Code of Ethics

Within the scope of employment, the Company's Code of Ethics regulates the key principles and behaviors, which include the following:

1. Implementation of the Company's cultural values
2. Professionalism
3. Management of conflicts of interest
4. Confidentiality of information
5. Honest and fair conduct
6. Protection and proper use of the Company's assets
7. Information security
8. Compliance with laws and regulations
9. Data recording and report preparation
10. Maintaining a safe and healthy work environment
11. Preserving the Company's identity
12. Commitment to excellence

In addition, the Code of Ethics aims to uphold behavioral standards with stakeholders, as follows:

1. Code of Ethics towards Colleagues and Shareholders
2. Code of Ethics towards Third Parties
3. Code of Ethics towards Consumers

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan mengimplementasikan standar etika yang berlaku di lingkungan kerja. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan di berbagai jenjang organisasi.

Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, antara lain program orientasi bagi karyawan baru, pelatihan berkala, komunikasi internal, serta penyampaian kebijakan dan pedoman perilaku yang mudah diakses oleh seluruh insan Perseroan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai etika secara konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mendukung terciptanya budaya kerja yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menerapkan mekanisme pemantauan dan penegakan Kode Etik secara konsisten untuk memastikan kepatuhan seluruh karyawan terhadap standar etika yang berlaku. Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran yang dapat diakses secara aman dan independen sehingga setiap pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara tepat. Melalui mekanisme ini, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal yang berlaku.

Kode Etik Berlaku untuk Semua Level Organisasi

Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik berlaku dan mengikat seluruh level organisasi tanpa pengecualian, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan. Penerapan Kode Etik juga mencakup pihak-pihak yang memiliki hubungan kerja atau kepentingan dengan Perseroan, sepanjang relevan dengan pelaksanaan kegiatan usaha, untuk memastikan standar etika dan perilaku yang konsisten di seluruh lingkungan Perseroan.

Dissemination of the Code of Ethics

The Company consistently ensures that every employee implements the applicable ethical standards in the workplace. To support this, the Company regularly conducts dissemination and internalization of the Code of Ethics for all employees across various organizational levels.

Dissemination is carried out through various methods, including orientation programs for new employees, periodic training, internal communications, and the provision of policies and behavioral guidelines that are easily accessible to all personnel. These efforts aim to ensure that every employee understands, internalizes, and consistently applies ethical values in carrying out their duties and responsibilities, thereby fostering a professional, accountable, and sustainable work culture.

Efforts to Enforce the Code of Ethics and Sanctions for Violations

The Company consistently implements monitoring and enforcement mechanisms for the Code of Ethics to ensure that all employees comply with the applicable ethical standards. It provides a reporting channel that is secure and independent, allowing any violations to be addressed appropriately. Through this mechanism, the Company fosters a work culture that upholds integrity, professionalism, and adherence to applicable regulations and internal policies.

The Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

The Company emphasizes that the Code of Ethics applies to and binds all levels of the organization without exception, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and management to all employees. The implementation of the Code of Ethics also extends to parties who have working relationships or interests with the Company, insofar as it is relevant to business activities, to ensure consistent ethical and behavioral standards throughout the Company's environment.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption And Gratification Control Policy

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap praktik anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi di seluruh aktivitas usaha. Langkah konkret Perseroan dalam mewujudkan penyelenggaraan kegiatan usaha pembiayaan yang sehat diupayakan melalui penyusunan dan penerapan kebijakan yang bertujuan mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi, nepotisme, serta memastikan setiap bentuk gratifikasi yang diterima atau diberikan tidak mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kebijakan ini diatur secara jelas dan mengikat dalam Peraturan Perusahaan maupun Kode Etik Perseroan. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan melarang segala bentuk pemberian, penerimaan, atau permintaan gratifikasi yang dapat dikategorikan sebagai suap atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan menegaskan komitmen untuk membangun budaya kerja yang transparan, profesional, berintegritas, dan mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi BCA Finance bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan integritas, objektivitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Secara khusus, kebijakan ini dirancang untuk:

1. Meningkatkan pemahaman kepada seluruh jajaran PT BCA Finance tentang gratifikasi dan upaya pencegahannya;
2. Memberikan pedoman perilaku yang wajar, patut, dan dapat dipercaya bagi seluruh jajaran PT BCA Finance dalam melakukan hubungan dengan pemangku kepentingan dan pihak ketiga serta tidak dimaksudkan untuk mencampuri kehidupan pribadi seluruh jajaran PT BCA Finance;
3. Menghindarkan PT BCA Finance dari risiko hukum pertanggungjawaban pidana oleh korporasi.

Komitmen Terhadap Pengendalian Gratifikasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi melalui serangkaian langkah yang sistematis dan konsisten, antara lain:

1. PT BCA Finance mewajibkan kepada seluruh Insan BCA Finance untuk mengetahui, memahami dan melaksanakan kebijakan pengendalian gratifikasi dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian.

The Company is strongly committed to anti-corruption practices and gratuity control across all business activities. To ensure the sound conduct of its financing operations, the Company has established and implemented policies aimed at preventing corruption, collusion, and nepotism, as well as ensuring that any form of gratuity received or given does not compromise objectivity in business decision-making.

These policies are clearly regulated and binding under the Company Regulations and the Company's Code of Ethics. Through these policies, the Company prohibits any form of giving, receiving, or requesting gratuities that could be classified as bribery or potentially cause conflicts of interest.

Through these measures, the Company affirms its commitment to fostering a transparent, professional, and integrity-driven work culture, supporting the implementation of good corporate governance principles.

Objective of the Gratuity Control Policy

The Gratuity Control Policy of BCA Finance aims to ensure that all business activities are conducted with integrity, objectivity, and compliance with applicable regulations. Specifically, this policy is designed to:

1. Enhance the understanding of all levels of PT BCA Finance regarding gratuities and their prevention;
2. Provide guidance on appropriate, proper, and trustworthy conduct for all levels of PT BCA Finance in dealings with stakeholders and third parties, without interfering in the personal lives of any personnel;
3. Protect PT BCA Finance from legal risks related to corporate criminal liability.

Commitment to Gratuity Control

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi melalui serangkaian langkah yang sistematis dan konsisten, antara lain:

1. PT BCA Finance requires all BCA Finance personnel to know, understand, and fully comply with the gratuity control policy responsibly and without exception.

2. Upaya pencegahan gratifikasi dilakukan melalui cara, seperti:
 - a. Pengendalian di lingkungan kerja yang berintegrasi dan membangun budaya sesuai dengan nilai-nilai visi dan misi Perseroan;
 - b. Mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang jajaran PT BCA Finance;
 - c. Menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
 - d. Adanya perlindungan bagi pelapor terkait adanya dugaan gratifikasi.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan memandang praktik korupsi dan gratifikasi sebagai tindakan yang bertentangan dengan nilai integritas dan berpotensi menjadi penghambat utama pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan sikap *zero tolerance* terhadap segala bentuk praktik korupsi dan gratifikasi serta menerapkan program dan prosedur yang komprehensif untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak pelanggaran.

Prosedur pengendalian yang diterapkan meliputi pemisahan fungsi (*segregation of duties*), penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pengadaan dan pengambilan keputusan, serta penguatan sistem persetujuan berjenjang sesuai kewenangan masing-masing jabatan. Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap transaksi dan aktivitas yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap praktik korupsi, guna memastikan kepatuhan dan integritas dalam setiap proses bisnis.

Selain menerapkan tindakan preventif, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang dapat diakses secara aman, independen, dan rahasia. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti melalui proses penelaahan dan investigasi sesuai ketentuan internal, dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas serta perlindungan terhadap pelapor.

Melalui program dan prosedur ini, Perseroan menegaskan komitmen untuk membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, transparan, dan patuh pada peraturan perundang-undangan, sekaligus mendukung prinsip GCG.

Pelatihan dan Sosialisasi Program Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka membangun budaya integritas dan mencegah praktik korupsi serta gratifikasi, sepanjang tahun 2025 Perseroan secara konsisten melaksanakan pelatihan dan sosialisasi terkait program anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi. Salah satu kegiatan utama adalah Sosialisasi Program Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi, sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya penerapan prinsip anti-korupsi dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

2. Efforts to prevent gratuities are carried out through measures such as:
 - a. Implementing integrated workplace controls and fostering a culture aligned with the Company's vision and mission values;
 - b. Preventing conflicts of interest in the execution of duties and authorities of PT BCA Finance personnel;
 - c. Upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG);
 - d. Providing protection for whistleblowers regarding suspected gratuity cases.

Programs and Procedures to Address Corruption and Gratuities

The Company views corruption and gratuity practices as actions that contradict the value of integrity and have the potential to become major obstacles to healthy and sustainable business growth. Therefore, the Company asserts a zero-tolerance stance toward all forms of corruption and gratuity practices and implements comprehensive programs and procedures to prevent, detect, and address violations.

The control procedures applied include segregation of duties, application of prudential principles in procurement and decision-making processes, as well as strengthening the tiered approval system according to the authority of each position. The Company also conducts periodic monitoring of transactions and activities with a high risk of corruption to ensure compliance and integrity in every business process.

In addition to preventive measures, the Company provides a reporting mechanism (Whistleblowing System/WBS) that is secure, independent, and confidential. Every report received is followed up through review and investigation processes in accordance with internal provisions, upholding principles of objectivity and protection for the whistleblower.

Through these programs and procedures, the Company reaffirms its commitment to fostering a professional, integrity-driven, transparent, and compliant work culture, while supporting the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Training and Socialization of the Anti-Corruption and Gratuity Control Program

In order to foster a culture of integrity and prevent corruption and gratuity practices, throughout 2025 the Company consistently conducted training and socialization programs on anti-corruption and gratuity control. One of the main activities was the Anti-Corruption and Gratuity Control Program Socialization held on [date], as a continuous effort to enhance the understanding and awareness of all Company personnel regarding the importance of applying anti-corruption principles in business operations.

Pelatihan dan sosialisasi ini diikuti oleh karyawan dari berbagai jenjang dan unit kerja, dengan materi yang mencakup pemahaman kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi, identifikasi potensi benturan kepentingan, mekanisme pelaporan gratifikasi, serta konsekuensi atas pelanggaran ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh karyawan tidak hanya memahami kebijakan dan prosedur, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai integritas serta menerapkannya secara konsisten dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan bisnis.

Laporan Tindakan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait tindakan korupsi maupun gratifikasi. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penerapan program anti korupsi dan pengendalian gratifikasi serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

These training and socialization programs were attended by employees across various levels and units, covering topics such as understanding anti-corruption and gratuity control policies, identifying potential conflicts of interest, gratuity reporting mechanisms, and the consequences of violating applicable regulations. The activities aimed to ensure that all employees not only understand the policies and procedures but also internalize the values of integrity and consistently apply them in carrying out their duties and making business decisions.

Report on Anti-Corruption Measures and Gratification Control

Throughout 2025, the Company did not receive any reports related to corruption or gratification. This reflects the effectiveness of the implementation of the anti-corruption and gratification control programs, as well as the commitment of all Company personnel to conduct business activities with integrity and in compliance with applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods And Services Procurement Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan, akuntabel, dan efisien, sejalan dengan prinsip GCG. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses pengadaan dilaksanakan secara adil, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan, serta meminimalkan risiko penyimpangan dan praktik yang tidak etis.

Proses pengadaan dilakukan berdasarkan prosedur yang jelas, meliputi perencanaan kebutuhan, seleksi penyedia, evaluasi penawaran, hingga persetujuan pengadaan sesuai kewenangan masing-masing jabatan. Perseroan juga menekankan penerapan prinsip kehati-hatian dan pemisahan tugas (*segregation of duties*) dalam setiap tahap pengadaan, guna memastikan objektivitas dan integritas keputusan.

Selain itu, Perseroan mendorong praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan dan efisiensi biaya dengan tetap mengutamakan kualitas, kinerja, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seluruh mekanisme ini diperkuat melalui pemantauan berkala dan pengendalian internal untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

The Company implements a goods and services procurement policy that is transparent, accountable, and efficient, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This policy aims to ensure that all procurement processes are conducted fairly, competitively, and in accordance with the Company's operational needs, while minimizing the risk of irregularities and unethical practices.

Procurement processes are carried out based on clear procedures, including needs planning, supplier selection, bid evaluation, and procurement approval in accordance with the authority of each position. The Company also emphasizes the application of prudence and segregation of duties at every stage of procurement to ensure objectivity and integrity in decision-making.

In addition, the Company encourages procurement practices that support sustainability and cost efficiency, while prioritizing quality, performance, and compliance with applicable regulations. All these mechanisms are reinforced through regular monitoring and internal controls to ensure accountability and transparency in the implementation of goods and services procurement.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Policy On Fulfilling Creditors' Rights

Dalam menjalankan hubungan dengan para kreditur, Perseroan menjunjung tinggi prinsip *equal treatment* dengan memastikan seluruh kreditur memperoleh perlakuan yang adil dan setara sesuai hak dan kewajiban masing-masing. Perseroan tidak memberikan perlakuan istimewa kepada kreditur tertentu yang dapat merugikan kepentingan kreditur lainnya.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka, transparan, dan profesional dengan para kreditur. Perseroan menyediakan informasi yang memadai dan akurat terkait kondisi keuangan serta kinerja Perseroan, sepanjang diperlukan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan hak-hak kreditur terpenuhi secara adil dan mendukung prinsip GCG.

In managing its relationships with creditors, the Company upholds the principle of equal treatment by ensuring that all creditors receive fair and equitable treatment in accordance with their respective rights and obligations. The Company does not grant preferential treatment to any particular creditor that could disadvantage the interests of others.

Furthermore, the Company maintains open, transparent, and professional communication with its creditors. It provides adequate and accurate information regarding the Company's financial condition and performance, as required and in accordance with applicable regulations. Through this approach, the Company ensures that creditors' rights are fairly fulfilled and supports the principles of Good Corporate Governance (GCG).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan dan menerapkan *Whistleblowing System (WBS)* sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. WBS merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi integritas dan praktik bisnis yang sehat, sekaligus menjadi upaya pencegahan serta penanganan terhadap tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Kode Etik, maupun kebijakan internal Perseroan.

Melalui WBS, karyawan maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan dengan Perseroan dapat melaporkan dugaan pelanggaran, termasuk terkait fraud, korupsi, gratifikasi, benturan kepentingan, pelanggaran hukum, maupun penyimpangan lainnya. Perseroan memastikan mekanisme pelaporan ini dapat diakses dengan mudah, aman, dan dijaga kerahasiaannya, sehingga setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara objektif dan transparan.

The Company provides and implements a Whistleblowing System (WBS) as a channel for reporting suspected violations within the Company. The WBS is part of the Company's commitment to uphold integrity and sound business practices, as well as a preventive and corrective measure against actions that violate laws and regulations, the Code of Ethics, or the Company's internal policies.

Through the WBS, employees as well as external parties connected to the Company can report suspected violations, including fraud, corruption, gratification, conflicts of interest, legal breaches, or other irregularities. The Company ensures that this reporting mechanism is easily accessible, secure, and confidential, allowing each report to be addressed objectively and transparently.

Jenis Pelanggaran WBS

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS BCA Finance mencakup berbagai tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Kode Etik, maupun kebijakan internal Perseroan. Pelaporan ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. *Fraud*

Fraud adalah tindakan penyimpangan dan/atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, konsumen, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, konsumen atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran Kode Etik merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral mengenai kepatutan dan kepatantasan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan dalam pelaksanaan tugas.

3. Pelanggaran Benturan Kepentingan

Pelanggaran Benturan Kepentingan adalah tindakan yang menyebabkan suatu kondisi di mana seluruh jajaran dalam menjalankan tugas Perseroan mempunyai kepentingan di luar kepentingan Perseroan, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam pengambilan keputusan.

4. Pelanggaran Hukum

Pelanggaran Hukum mencakup tindakan yang melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penyampaian dan Pengelolaan Laporan WBS

Mekanisme penyampaian dan pengelolaan laporan melalui WBS BCA Finance dirancang untuk memastikan setiap laporan ditangani secara aman, transparan, dan objektif. Proses ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan dan/atau kronologi terkait dugaan pelanggaran atau penyimpangan beserta bukti atau fakta yang relevan melalui saluran pelaporan yang telah disediakan oleh Divisi Internal Audit.
2. Laporan dan/atau kronologi tersebut harus mencakup informasi tentang kriteria atau kategori pelaporan, nama terlapor dan/atau pihak terkait, tanggal dan lokasi kejadian, urutan peristiwa, serta bukti atau fakta pendukung.
3. Divisi Internal Audit akan menerima laporan dan melakukan verifikasi lanjutan terhadap laporan yang memenuhi syarat dan kriteria.

Types of WBS Violations

The types of violations that can be reported through BCA Finance's Whistleblowing System (WBS) include actions that are contrary to laws and regulations, the Code of Ethics, or the Company's internal policies. Reports may cover, but are not limited to:

1. *Fraud*

Fraud refers to intentional deviations and/or omissions carried out to deceive, mislead, or manipulate the Company, customers, or other parties, occurring within the Company's environment and/or using the Company's facilities, resulting in losses for the Company, customers, or other parties, and/or financial gain for the fraudster, either directly or indirectly.

2. Violation of the Code of Ethics

A violation of the Code of Ethics is any action that is inconsistent with the moral values regarding propriety and decency that must be adhered to and practiced by all Company personnel in the performance of their duties.

3. Conflict of Interest Violations

A conflict-of-interest violation occurs when an individual in carrying out their duties within the Company has interests outside those of the Company, whether personal, family-related, or involving other parties, which could compromise objectivity in decision-making.

4. Legal Violations

Legal violations include actions that contravene the laws and regulations applicable in Indonesia.

WBS Reporting and Management Mechanism

The reporting and management mechanism through BCA Finance's WBS is designed to ensure that every report is handled securely, transparently, and objectively. The process consists of the following steps:

1. The whistleblower submits a report and/or chronology of the suspected violation or irregularity, along with relevant evidence or facts, through the reporting channels provided by the Internal Audit Division.
2. The report and/or chronology must include information on the reporting criteria or category, the name of the reported party and/or related individuals, the date and location of the incident, the sequence of events, as well as supporting evidence or facts.
3. The Internal Audit Division receives the report and conducts further verification on reports that meet the required criteria.

4. Jika hasil tindak lanjut menunjukkan adanya *fraud* dan/atau pelanggaran kode etik, benturan kepentingan, atau pelanggaran hukum, Divisi Internal Audit akan segera melaporkannya kepada Direksi.
5. Divisi Internal Audit juga akan menyusun rekapitulasi laporan internal beserta tindak lanjutnya setiap bulan dan melaporkannya kepada Direksi setiap triwulan. Hasil akhir penanganan laporan yang telah selesai akan disampaikan kepada manajemen untuk proses evaluasi lebih lanjut.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*) yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas pelapor serta pencegahan terhadap segala bentuk tindakan balasan yang dapat merugikan pelapor.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses penelaahan dan investigasi yang objektif, independen, dan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku. Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberanian karyawan atau pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan dan pengawasan atas pelaksanaan WBS dilakukan secara terstruktur oleh Divisi Internal Audit. Penugasan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 076/SK/DIR/2021 perihal Penerapan *Whistleblowing System*. Dalam pelaksanaannya, Divisi Internal Audit bertanggung jawab untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal yang berlaku. Hasil penanganan laporan WBS kemudian disampaikan kepada Manajemen secara berjenjang, sehingga setiap tindak lanjut dapat dilakukan secara tepat, transparan, dan akuntabel.

Upaya Tindak Lanjut

Perseroan memastikan setiap temuan, laporan, dan rekomendasi yang diterima ditindaklanjuti secara konsisten sesuai prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Setiap laporan dan temuan ditelaah serta dievaluasi secara terstruktur oleh unit kerja terkait, dengan koordinasi bersama fungsi Audit Internal dan manajemen.

Perseroan menetapkan rencana aksi perbaikan (*corrective action plan*) yang jelas, mencakup penetapan tanggung jawab, jangka waktu penyelesaian, serta mekanisme pemantauan atas pelaksanaannya. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan tindak lanjut dilakukan secara tepat, akuntabel, dan efektif dalam memperbaiki kelemahan serta mencegah terulangnya pelanggaran di masa mendatang.

4. If the follow-up results indicate the occurrence of fraud and/or violations of the Code of Ethics, conflict of interest, or legal breaches, the Internal Audit Division will immediately report it to the Board of Directors.
5. The Internal Audit Division also prepares a monthly summary of internal reports and their follow-ups and submits it to the Board of Directors quarterly. The final results of reports that have been resolved will be communicated to management for further evaluation.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for whistleblowers who submit reports in good faith. This protection includes confidentiality of the whistleblower's identity and prevention of any retaliatory actions that could harm the reporter.

Each report received will be followed up through an objective, independent review and investigation process in accordance with the applicable internal regulations. Through this mechanism, the Company ensures a safe work environment that encourages employees and related parties to report suspected violations without fear.

Parties Responsible for Handling Complaints

The management and supervision of the WBS implementation are carried out in a structured manner by the Internal Audit Division. This assignment is established through Decree No. 076/SK/DIR/2021 concerning the Implementation of the Whistleblowing System. In practice, the Internal Audit Division is responsible for receiving, reviewing, and following up on each report in accordance with the applicable internal regulations and procedures. The results of WBS report handling are then communicated to Management through the appropriate channels, ensuring that each follow-up action is conducted accurately, transparently, and accountably.

Follow-Up Actions

The Company ensures that every finding, report, and recommendation received is consistently followed up in accordance with the established procedures and mechanisms. Each report and finding is reviewed and evaluated in a structured manner by the relevant work units, in coordination with the Internal Audit function and management.

The Company establishes a clear corrective action plan, including the assignment of responsibilities, completion timelines, and monitoring mechanisms for its implementation. These measures aim to ensure that follow-up actions are conducted accurately, accountably, and effectively to address weaknesses and prevent the recurrence of violations in the future.



COSTUMER FOCUS

Mendengarkan, memahami, dan menghargai setiap masukan, saran, serta umpan balik yang diberikan oleh pelanggan.

Listen, understand, and value every input, suggestion, and piece of feedback from customers.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report Overview

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Melalui penggabungan konsep pelaporan yang terintegrasi ini, seluruh informasi yang disajikan pada kedua laporan dapat saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain, sehingga mencegah terjadinya duplikasi data maupun informasi yang dipublikasikan.

The Company has published the 2025 Sustainability Report as part of the 2025 Annual Report. By integrating the two reporting concepts, all information presented in both reports complements and reinforces each other, thereby preventing duplication of data or published information.

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk menyampaikan capaian Perseroan dalam mengimplementasikan 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini usaha sepanjang tahun 2025. Di dalamnya, Perseroan memaparkan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah ditempuh beserta evaluasi kinerjanya terhadap sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Laporan Keberlanjutan juga menggambarkan manfaat yang dihasilkan bagi aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sebagai wujud transparansi dan penerapan prinsip GCG, Perseroan menyediakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 dalam dua format, yaitu versi cetak dan versi digital (*softcopy*). Versi digital tersebut dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi Perseroan pada tautan berikut:

<https://bcafinance.co.id/tentang-kami/laporan>

Melalui publikasi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan komprehensif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan langkah keberlanjutan selanjutnya.

This Sustainability Report is prepared to communicate the Company's achievements in implementing the 8 (eight) Sustainable Finance Principles across all business lines throughout 2025. It presents various sustainability initiatives undertaken and evaluates their performance against the targets set in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The report also highlights the benefits generated for environmental, social, and economic aspects, in line with the Company's commitment to supporting sustainable development.

As part of its commitment to transparency and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company provides the 2025 Annual Report and Sustainability Report in two formats: print and digital (*softcopy*). The digital version is publicly accessible through the Company's official website at the following link:

<https://bcafinance.co.id/tentang-kami/laporan>

Through this publication, the Company ensures that all stakeholders receive relevant, accurate, and comprehensive information as a basis for informed decision-making and subsequent sustainability actions.



Kerangka dan Acuan Pelaporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dilaksanakan dengan berpedoman pada kerangka regulasi dan standar pelaporan yang berlaku di Indonesia, khususnya POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam memberikan informasi kinerja keberlanjutan secara transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk pengungkapan kebijakan, strategi, serta penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha.

Selain itu, laporan ini juga merujuk pada ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang digunakan sebagai acuan dalam penyajian struktur, cakupan, serta kelengkapan informasi yang disampaikan.

Dengan mengadopsi kedua regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan tersusun secara sistematis, komprehensif, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan secara optimal. Laporan ini juga disusun untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan serta memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Reporting Framework and Guidelines

The preparation of the 2025 Sustainability Report was conducted with reference to the prevailing regulatory frameworks and reporting standards in Indonesia, in particular POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation serves as the basis for the Company to provide sustainability performance information in a transparent, measurable, and accountable manner, including disclosures on policies, strategies, and the implementation of sustainable finance principles across all business activities.

In addition, this report also refers to the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which is used as a guideline in presenting the structure, scope, and completeness of the information disclosed.

By adopting these two regulations, the Company ensures that the Sustainability Report is prepared systematically, comprehensively, and in alignment with good governance principles, thereby meeting stakeholders' information needs optimally. The report is also designed to support the enhancement of sustainable finance implementation quality and to provide a comprehensive overview of the Company's economic, social, and environmental performance throughout the reporting year.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 mencakup seluruh aktivitas operasional Perseroan sepanjang periode pelaporan dan dihimpun melalui koordinasi dengan seluruh unit kerja terkait. Setiap data dan informasi non-keuangan yang dimuat telah diverifikasi kebenarannya oleh manajemen untuk memastikan akurasi, konsistensi, serta kesesuaian dengan kondisi aktual Perseroan.

Sementara itu, informasi keuangan yang dipublikasikan dalam laporan ini berasal dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor eksternal, sehingga mencerminkan posisi keuangan dan kinerja usaha secara andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan lingkup pelaporan tersebut, Perseroan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode satu tahun penuh, yakni dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Seluruh data dan informasi yang dipublikasikan mencerminkan capaian Perseroan dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Good Governance* (ESG) sepanjang tahun pelaporan, serta menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Penyajian Kembali dan Perubahan dalam Pelaporan

Tidak terdapat perubahan maupun penyajian kembali (*restatement*) dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, karena Perseroan masih tetap menggunakan kerangka acuan dan metodologi pelaporan yang konsisten dengan laporan keberlanjutan pada tahun-tahun sebelumnya. Konsistensi ini diterapkan untuk memastikan keterbandingan data, menjaga integritas informasi, serta memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai perkembangan kinerja keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu.

Scope and Reporting Boundaries

The information presented in the 2025 Sustainability Report covers all of the Company's operational activities throughout the reporting period and has been compiled through coordination with all relevant work units. All non-financial data and information included have been verified by management to ensure accuracy, consistency, and alignment with the Company's actual conditions.

Meanwhile, the financial information disclosed in this report is sourced from the Company's Financial Statements, which have been audited by external auditors, thereby reflecting the financial position and business performance reliably and accountably. With this reporting scope, the Company ensures that the Sustainability Report provides a comprehensive overview of its economic, social, and environmental performance throughout 2025.

Reporting Period

This report presents information on the Company's sustainability performance for the full one-year period, from January 1, 2025, to December 31, 2025. All published data and information reflect the Company's achievements in implementing Environmental, Social, and Good Governance (ESG) principles throughout the reporting year, as well as demonstrating the Company's commitment to conducting responsible and sustainable business practices.

Restatements and Changes in Reporting

There are no changes or restatements in the 2025 Sustainability Report, as the Company continues to use the same reporting framework and methodology consistent with previous years' sustainability reports. This consistency is maintained to ensure data comparability, uphold information integrity, and facilitate stakeholders in assessing the Company's sustainability performance developments over time.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan RAKB Tahun 2025 dan berlandaskan pada konsep *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit, People*, dan *Planet*. Strategi ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, sekaligus memastikan bahwa pertumbuhan usaha dicapai secara bertanggung jawab serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada aspek *Profit*, Perseroan menempatkan efisiensi sebagai fondasi untuk menjaga ketahanan usaha. Melalui penerapan strategi *cost reduction*, intensifikasi dan ekstensifikasi pangsa pasar, penguatan penagihan pembiayaan bermasalah, serta diversifikasi sumber pendapatan, Perseroan berupaya mewujudkan kinerja ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Dari sisi *People*, Perseroan meyakini bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan strategi keberlanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program pelatihan, pengembangan, dan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan. Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, setara, dan inklusif. Selain itu, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan.

Sementara itu, dalam pilar *Planet*, Perseroan tetap menjalankan komitmen pelestarian lingkungan hidup meskipun proses bisnis tidak secara langsung berdampak signifikan terhadap alam. Inisiatif-inisiatif seperti penghematan energi listrik dan air, pemeliharaan ruang hijau, pengelolaan limbah sesuai regulasi, serta pengurangan penggunaan plastik dan *styrofoam* terus diterapkan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Melalui komitmen terhadap ketiga pilar tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah pembiayaan yang dijalankan tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta berkontribusi pada terciptanya ekosistem pembiayaan yang lebih inklusif, bertanggung jawab, dan berdaya saing di masa depan.

Throughout 2025, the Company has established a sustainability strategy aligned with the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and based on the Triple Bottom Line concept: Profit, People, and Planet. This strategy serves as a guideline for integrating sustainability aspects into all business processes, while ensuring that business growth is achieved responsibly and delivers added value to all stakeholders.

On the Profit aspect, the Company prioritizes efficiency as the foundation for maintaining business resilience. Through the implementation of cost reduction strategies, market share intensification and expansion, strengthened collection of non-performing financing, and diversification of revenue sources, the Company strives to achieve healthy and sustainable economic performance.

In terms of People, the Company recognizes that the quality of Human Resources (HR) plays a key role in supporting the success of its sustainability strategy. Therefore, the Company is committed to continuously enhancing employee competencies and welfare through various training, development, and labor rights fulfillment programs. The Company also fosters a comfortable, safe, equitable, and inclusive work environment. Additionally, through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company aims to create positive impacts for the community, particularly in education, social welfare, and environmental initiatives.

Meanwhile, under the Planet pillar, the Company remains committed to environmental preservation, even though its business processes do not directly have a significant impact on nature. Initiatives such as electricity and water conservation, maintenance of green spaces, waste management in accordance with regulations, and reduction of plastic and styrofoam use continue to be implemented as part of the Company's responsibility to safeguard environmental sustainability.

Through its commitment to these three pillars, the Company ensures that every financing activity not only drives business growth but also provides sustainable value to stakeholders and contributes to the development of a more inclusive, responsible, and competitive financing ecosystem for the future.

REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) TAHUN 2025

Implementation of the 2025 Sustainable Finance Action Plan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam setiap aktivitas operasional dan proses bisnis, Perseroan berhasil mencapai target-target keuangan berkelanjutan jangka pendek yang telah ditetapkan dalam RAKB Tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional serta memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab, inklusif, dan berorientasi jangka panjang.

Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, ringkasan target dan realisasi pelaksanaan RAKB Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

As part of the Company's commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational activities and business processes, the Company successfully achieved the short-term sustainable finance targets set out in the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). These accomplishments reflect the Company's consistency in supporting the national sustainability agenda and strengthening its contribution to responsible, inclusive, and long-term business growth.

To ensure transparency and accountability, a summary of the targets and the 2025 RAKB implementation achievements is presented in the table below:

Target dan Realisasi RAKB Tahun 2025

2025 RAKB Targets and Achievements

Penerapan/ Pillar	Aksi/ Action	Target Pencapaian SDGs/ SDGs Target
Ekonomi Economic	Sustainable Car & Motorcycle Financing	 Energi Bersih dan Terjangkau Affordable And Clean Energy
		 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
		 Penanganan perubahan iklim Climate Action
		 Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy
		 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
Lingkungan Environmental	Going Green at The Office	 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure
		 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab Responsible Consumption and Production
		 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
Sosial Social	Corporate Social Responsibility (CSR)	 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being
		 Pendidikan Berkualitas Quality Education
Lainnya Others	Peningkatan kapasitas internal Perusahaan Company's Internal Capacity Improvement	 Pendidikan Berkualitas Quality Education
		 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institution

Uraian Kegiatan/ Activity Description	Realisasi Tahun 2025/ 2025 Achievement
Pembiayaan mobil ramah lingkungan Low Cost Green Car (LCGC), Hybrid (Bensin & Listrik), dan Listrik. Financing of environmentally friendly cars: Low Cost Green Car (LCGC), Hybrid (Gasoline & Electric), and Electric	Perseroan mencatat porsi pembiayaan mobil ramah lingkungan mencapai angka 28,5% atau sebanyak 35.078 unit dari total pembiayaan mobil sebanyak 123.229 unit. The Company recorded the share of environmentally friendly car financing at 28.5%, or 35,078 units out of 123,229 total cars financed.
Pembiayaan sepeda motor listrik ramah lingkungan Financing of environmentally friendly electric motorcycles	Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat porsi pembiayaan sepeda motor ramah lingkungan mencapai 0,97% atau sebanyak 832 unit dari total pembiayaan sepeda motor sebanyak 85.756 unit. Throughout 2025, the Company recorded the share of environmentally friendly electric motorcycle financing at 0.97%, or 832 units out of 85,756 total motorcycles financed.
Peninjauan dan evaluasi terhadap penerapan pembiayaan mobil dan sepeda motor ramah lingkungan yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan. Monthly review and evaluation of environmentally friendly car and motorcycle financing implementation	Perseroan melalui Departemen Corporate Risk Management melakukan peninjauan kembali dan menganalisis risiko terhadap pembiayaan ramah lingkungan untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif. Through the Corporate Risk Management Department, the Company conducted regular reviews and risk analyses of green financing to ensure effective risk management.
Perseroan mendorong optimalisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk kertas, listrik, dan air. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan, antara lain: 1. Pengembangan rutin untuk <i>Automation and System Validation</i> sebagai langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas operasional. 2. Menerapkan <i>Streamlining Process and System</i> dalam mendukung penyesuaian proses bisnis yang baru. 3. Meningkatkan Cyber IT Security dengan melakukan monitoring secara berkala hingga pengkinian tools and technology untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 4. Melakukan <i>Modernization Infrastructure and Security</i> dengan melakukan penerapan aplikasi pendukung guna meningkatkan proses pengembangan produk, mempercepat proses kerja dan keamanan sistem. The Company promotes optimization and efficient use of resources, including paper, electricity, and water. Activities include: 1. Routine development of Automation and System Validation to enhance operational efficiency and quality. 2. Implementation of Streamlining Process and System to support new business process adjustments. 3. Enhancing Cyber IT Security through regular monitoring and updating of tools and technology to safeguard data confidentiality, integrity, and availability. 4. Modernization of Infrastructure and Security with application support to improve product development processes, accelerate workflows, and enhance system security.	Perseroan berhasil menurunkan biaya penggunaan kertas per transaksi pembiayaan baru hingga 57% dengan biaya penggunaan kertas per transaksi pembiayaan baru tercatat sebesar Rp4.556, menurun signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10.697. Hasil ini mencerminkan pengelolaan penggunaan kertas yang jauh lebih efisien. Selain itu, Perseroan juga mencatat penurunan rata-rata biaya penggunaan air per karyawan sebesar 0,4%, yakni menjadi Rp183.274 dari Rp184.095 pada tahun sebelumnya. The Company reduced paper cost per new financing transaction by 57%, from Rp10,697 in 2024 to Rp4,556 in 2025, reflecting much more efficient paper usage. Additionally, average water cost per employee decreased by 0.4%, to Rp183,274 from Rp184,095 in the previous year.
Pelaksanaan kegiatan donor darah. Blood donation activities	Perseroan berhasil menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak 7 (tujuh) kali, yaitu pada bulan Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, dan November. The Company successfully organized 7 blood donation events in February, April, May, July, August, October, and November.
Pemberian bantuan kemanusiaan Humanitarian aid	Perseroan memberikan bantuan kemanusiaan sebesar Rp210.000.000. The Company provided humanitarian aid amounting to IDR 210,000,000.
Pemberian beasiswa kepada mahasiswa Scholarships for students	Perseroan memberikan beasiswa kepada 100 mahasiswa penerima beasiswa baru, dengan total pencairan beasiswa sepanjang tahun 2025 sebesar Rp1.088.500.000. The Company awarded scholarships to 100 new students, with a total disbursement of IDR 1,088,500,000 throughout 2025.
Pelaksanaan pelatihan wajib bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kapasitas internal Perseroan. Pelatihan tersebut mencakup APUPPT, Business Continuity Plan, dan Data Security Awareness Mandatory training for all employees to enhance internal capacity, including APUPPT, Business Continuity Plan, and Data Security Awareness	Perseroan mencatat tingkat partisipasi pelatihan mencapai 100%, mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). The Company achieved 100% training participation, reflecting its commitment to human capital development and improving employee competence.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah menetapkan struktur tanggung jawab yang jelas terkait pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui Penunjukan Direksi, Perseroan menugaskan Corporate Finance, Planning, & Investor Relation Department sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan implementasi kebijakan dan praktik Keuangan Berkelanjutan di seluruh unit kerja.

Dalam menjalankan mandat tersebut, Corporate Finance, Planning, & Investor Relation Department berperan sebagai penyusun utama RAKB Perseroan serta memastikan implementasinya berjalan konsisten dengan tujuan dan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain itu, *Corporate Finance, Planning, & Investor Relation Department* juga berfungsi sebagai koordinator dalam pengelolaan alur data dan informasi terkait inisiatif keberlanjutan yang dilaksanakan di lingkungan Perseroan sehingga kualitas dan integritas pelaporan keberlanjutan dapat terjaga.

Sebagai bagian dari organ tata kelola utama, Direksi dan Dewan Komisaris turut memiliki strategis khususnya dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, termasuk memastikan kinerja Corporate Finance, Planning, & Investor Relation Department berjalan sesuai arah kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk tujuan pelaporan, Corporate Finance, Planning, & Investor Relation Department bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sementara pemantauan yang berkelanjutan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit guna memastikan bahwa seluruh langkah keberlanjutan Perseroan terlaksana secara akuntabel, terarah, dan selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Corporate Finance, Planning, & Investor Relation Department Head telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan terkait praktik Keuangan Berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi dalam penerapan prinsip SDGs di sektor pembiayaan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam bisnis serta mendukung efektivitas penyusunan dan pengawasan implementasi kebijakan keberlanjutan di Perseroan.

Person Responsible for Sustainable Finance Implementation

The Company has established a clear responsibility structure for the implementation of Sustainable Finance in accordance with prevailing laws and regulations. Through the appointment of the Board of Directors, the Company assigns the Corporate Finance, Planning, & Investor Relations Department as the party responsible for coordinating the implementation of Sustainable Finance policies and practices across all business units.

In carrying out this mandate, the Corporate Finance, Planning, & Investor Relations Department serves as the primary drafter of the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and ensures its implementation remains consistent with the objectives and principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, the Department acts as a coordinator in managing the flow of data and information related to sustainability initiatives within the Company, thereby safeguarding the quality and integrity of sustainability reporting.

As part of the Company's key governance bodies, the Board of Directors and Board of Commissioners also hold strategic roles, particularly in overseeing the effectiveness of Sustainable Finance implementation, including ensuring that the performance of the Corporate Finance, Planning, & Investor Relations Department aligns with established policy directions. For reporting purposes, the Department reports directly to the President Director, while ongoing monitoring is conducted by the Board of Commissioners and the Audit Committee to ensure that all sustainability measures are implemented in an accountable, well-directed, and strategically aligned manner with the Company's long-term objectives.

Competency Development for Sustainable Finance Implementation in 2025

Throughout 2025, the Head of Corporate Finance, Planning, & Investor Relations Department participated in various training programs related to Sustainable Finance practices to strengthen competencies in implementing SDG principles within the financing sector. These trainings aimed to enhance understanding of the integration of environmental, social, and governance aspects into business operations, as well as to support the effective preparation and oversight of the Company's sustainability policy implementation.

Uraian lengkap mengenai kegiatan pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

A detailed overview of the training programs attended throughout 2025 is presented in the table below:

Jenis Pelatihan/ Type of Training	Penyelenggara/ Organizer	Tanggal Pelaksanaan/ Date
Keuangan Berkelanjutan II/ Sustainable Finance II	Internal self-learning/ Internal Self-Learning	19 Mei 2025/ May 19, 2025
Workshop "Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan" Batch Ke-2/ Workshop "Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies" Batch 2	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)/ Indonesian Fintech & Financing Companies Association (APPI)	29 Agustus 2025/ August 29, 2025

Manajemen Risiko pada Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usahanya sebagai perusahaan pembiayaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial semata, tetapi juga oleh kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan aspek LST. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan risiko LST diterapkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan bisnis secara menyeluruh dan telah terintegrasi dalam kebijakan kredit, proses operasional, serta kerangka tata kelola risiko Perseroan.

Sebagai wujud pelaksanaan manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan mengintegrasikan aspek LST ke dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan. Integrasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa potensi dampak negatif yang dapat timbul dari eksposur risiko sosial maupun lingkungan dapat dihindari, dicegah, atau diminimalkan sejak dini. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan langkah-langkah preventif sejak tahap awal screening pengajuan pembiayaan melalui pelaksanaan *customer due diligence* secara cermat.

Selanjutnya, Departemen Manajemen Risiko memastikan bahwa setiap calon konsumen yang mengajukan pembiayaan telah memenuhi persyaratan serta kriteria portofolio hijau sesuai dengan ketentuan internal. Apabila terdapat *concern* terkait kesesuaian pembiayaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan maupun kebijakan pembiayaan Perseroan, maka hal tersebut akan ditindaklanjuti melalui mekanisme pengendalian risiko yang berlaku.

Berikut ini adalah uraian risiko LST yang telah diidentifikasi dan dikelola oleh Perseroan:

Manajemen Risiko pada Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

The Company recognizes that the sustainability of its business as a financing institution is determined not only by financial performance, but also by its ability to identify, manage, and mitigate risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In line with this, ESG risk management is implemented as an integral part of overall business management and has been integrated into the Company's credit policies, operational processes, and risk governance framework.

As part of a comprehensive risk management approach, the Company integrates ESG considerations into its financing decision-making process. This integration is necessary to ensure that potential negative impacts arising from social or environmental risk exposures can be avoided, prevented, or minimized at an early stage. In practice, the Company applies preventive measures from the initial stage of financing applications through thorough customer due diligence.

Furthermore, the Risk Management Department ensures that every prospective customer applying for financing meets the Company's requirements and green portfolio criteria in accordance with internal regulations. Should there be any concerns regarding the alignment of financing with Sustainable Finance principles or the Company's financing policies, such matters are addressed through the applicable risk control mechanisms.

The following is an overview of ESG risks that have been identified and managed by the Company:

Topic/ Topic	Risiko/ Risk	Mitigasi/ Mitigation
Ekonomi/ Economic	Ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan target-target keberlanjutan yang dicantumkan dalam RAKB. The Company's inability to achieve the sustainability targets outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).	- Memantau progress perkembangan penerapan strategi keuangan berkelanjutan secara berkala dan mengevaluasi pencapaian target-target RAKB dalam rapat Direksi maupun rapat Dewan Komisaris; - Mendorong penyaluran pembiayaan untuk segmen kendaraan ramah lingkungan (<i>Low Cost Green Car</i>/"LCGC", Listrik, Hybrid) seiring fokus Perseroan untuk mendukung kegiatan transportasi ramah lingkungan; - Menghimbau seluruh karyawan untuk selalu mempertimbangkan aspek LST dalam setiap proses bisnis termasuk dalam menyalurkan pembiayaan kepada konsumen. - Monitor the progress of sustainable finance strategy implementation regularly and evaluate RAKB target achievements in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. - Promote financing for environmentally friendly vehicle segments (<i>Low Cost Green Car</i>/"LCGC", Electric, Hybrid) in line with the Company's focus on supporting green transportation. - Encourage all employees to consistently consider ESG aspects in every business process, including the provision of financing to customers.

Topic/ Topic	Risiko/ Risk	Mitigasi/ Mitigation
Lingkungan/ Environmental	Kegiatan operasional sehari-hari berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan, misalnya dalam hal penggunaan energi listrik, air, dan kertas yang berlebihan. Daily operational activities may have negative impacts on the environment, such as excessive use of electricity, water, and paper.	Salah satu usaha untuk optimalisasi dan efisiensi biaya, khususnya penggunaan kertas, listrik, dan air. Selain itu Perusahaan melakukan: 1. Pengembangan rutin untuk <i>Automation and System Validation</i> adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas operasional. 2. <i>Streamlining Process and System</i> dalam mendukung penyesuaian proses bisnis yang baru. 3. Meningkatkan <i>Cyber IT Security</i> dengan melakukan monitoring secara berkala hingga pengkinian tools dan technology untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 4. Melakukan <i>Modernization Infrastructure and Security</i> dengan melakukan penerapan aplikasi pendukung guna meningkatkan proses pengembangan produk, mempercepat proses kerja dan keamanan sistem. Efforts to optimize and improve cost efficiency, particularly regarding paper, electricity, and water usage. In addition, the Company undertakes: 1. Routine development for Automation and System Validation to enhance operational effectiveness and quality. 2. Streamlining Process and System to support adjustments in new business processes. 3. Strengthening Cyber IT Security through regular monitoring and updating of tools and technology to maintain data confidentiality, integrity, and availability. 4. Modernization of Infrastructure and Security through application deployment to improve product development processes, accelerate workflow, and enhance system security.
Sosial/ Social	1. Ketidaktercapaian kompetensi dan kemampuan karyawan dalam memahami program Keuangan Berkelanjutan. 2. Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran. 3. Berkembangnya isu negatif terkait pengelolaan bisnis sehingga berpotensi merusak citra dan reputasi Perseroan. 1. Uneven competency and capability among employees in understanding the Sustainable Finance program. 2. Misallocation of assistance or CSR activities that are not properly targeted. 3. The emergence of negative issues related to business management that may potentially harm the Company's image and reputation.	1. Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal dan mendorong keterlibatan aktif karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun seminar terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan yang relevan dengan bidang usaha pembiayaan. 2. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam program CSR tahunan. 3. Mengadakan kegiatan literasi keuangan secara rutin dalam rangka memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat. 1. Increase internal awareness activities and encourage active employee participation in training or seminars related to the implementation of Sustainable Finance relevant to the financing business. 2. Encourage active community involvement in the annual CSR programs. 3. Organize regular financial literacy activities to provide financial education to the public.
Tata Kelola/ Governance	1. Potensi kurang optimalnya pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk dalam aspek pengawasan, pengambilan keputusan strategis, dan pemenuhan kewajiban <i>fiduciary</i> . 2. Ketidaktepatan penerapan kerangka <i>three lines of defense</i> , baik dari segi pembagian peran, efektivitas kontrol, maupun koordinasi antar-fungsi pengendalian; 3. Kelemahan sistem TI dan pengendalian terkait keamanan informasi, yang berpotensi menimbulkan insiden data <i>breach</i> dan mengganggu keandalan proses operasional; 4. Risiko ketidakpatuhan terhadap ketentuan OJK dan regulasi lainnya, yang dapat menimbulkan sanksi, pembatasan kegiatan usaha, dan gangguan terhadap keberlangsungan operasional. 1. The potential suboptimal performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their functions, including oversight, strategic decision-making, and fulfillment of fiduciary duties. 2. Improper implementation of the three lines of defense framework, in terms of role allocation, control effectiveness, and coordination among control functions. 3. Weaknesses in IT systems and information security controls, which may lead to data breach incidents and disrupt operational reliability. 4. The risk of non-compliance with OJK regulations and other applicable laws, which may result in sanctions, business activity restrictions, and operational disruptions.	1. Melaksanakan program pelatihan berkala bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait tata kelola, regulasi terbaru, serta tren industri; 2. Mengoptimalkan peran Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan komite-komite lainnya untuk memberikan masukan independen; 3. Menetapkan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antar lini: bisnis (<i>1st line</i>), <i>risk & compliance</i> (<i>2nd line</i>), serta internal audit (<i>3rd line</i>); 4. Menyediakan pelatihan terkait manajemen risiko kepada seluruh karyawan, terutama lini bisnis; 5. Meningkatkan kapabilitas <i>cybersecurity</i> , termasuk pemantauan sistem <i>real-time</i> , <i>intrusion detection</i> , dan <i>hardening</i> infrastruktur; 6. Menyelenggarakan pelatihan kesadaran keamanan informasi bagi seluruh karyawan guna mencegah insiden <i>phishing</i> dan <i>social engineering</i> ; 7. Memperkuat fungsi Compliance untuk memastikan pemantauan regulasi terbaru secara proaktif; 8. Menyusun <i>compliance checklist</i> dan melakukan pengawasan berkala terhadap implementasinya di unit bisnis. 1. Conduct periodic training programs for the Board of Commissioners and Board of Directors on governance, latest regulations, and industry trends. 2. Optimize the role of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees in providing independent input. 3. Establish clear roles and responsibilities across lines: business (1st line), risk & compliance (2nd line), and internal audit (3rd line). 4. Provide risk management training to all employees, particularly the business line. 5. Strengthen cybersecurity capabilities, including real-time system monitoring, intrusion detection, and infrastructure hardening. 6. Conduct information security awareness training for all employees to prevent phishing and social engineering incidents. 7. Enhance the Compliance function to ensure proactive monitoring of the latest regulations. 8. Develop compliance checklists and conduct periodic reviews of their implementation across business units.

Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan profil risiko, kualitas penerapan manajemen risiko, efektivitas kerangka pengendalian internal, serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan kondisi internal maupun eksternal dapat direspons secara cepat dan tepat melalui langkah mitigasi yang memadai.

The Company conducts periodic monitoring of developments in its risk profile, the quality of risk management implementation, the effectiveness of the internal control framework, and the level of regulatory compliance. This monitoring is carried out to ensure that changes in internal and external conditions can be responded to promptly and appropriately through adequate mitigation measures.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan memahami bahwa keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan internal, tetapi juga oleh kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun komunikasi yang harmonis, terbuka, dan transparan guna memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan tetap relevan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terdampak.

Dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan, Perseroan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan, umpan balik, serta perspektif yang konstruktif. Setiap masukan menjadi pertimbangan penting dalam penyempurnaan kebijakan serta penetapan prioritas keberlanjutan di masa mendatang.

Sebagai langkah untuk memastikan proses pelibatan yang terstruktur, Perseroan menerapkan tahapan *stakeholder mapping*. Melalui proses identifikasi ini, Perseroan menilai pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan besarnya pengaruh atau kepentingan (*power*) terhadap operasional dan strategi keberlanjutan. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk menetapkan kelompok pemangku kepentingan yang paling relevan serta merancang pendekatan komunikasi yang tepat bagi masing-masing kelompok.

Daftar pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi beserta metode pelibatan dan frekuensinya disajikan pada tabel berikut:

Stakeholder Engagement

The Company recognizes that the successful implementation of its sustainability strategy is determined not only by internal policies, but also by the quality of its engagement with stakeholders. Accordingly, the Company consistently fosters harmonious, open, and transparent communication to ensure that each sustainability initiative remains relevant and delivers added value to all affected parties.

In formulating its sustainability strategy, the Company actively engages stakeholders to obtain insights, feedback, and constructive perspectives. Such inputs constitute key considerations in refining policies and determining future sustainability priorities.

To ensure a structured engagement process, the Company implements a stakeholder mapping framework. Through this identification process, stakeholders are assessed based on their level of proximity and the degree of influence or interest (power) they hold in relation to the Company's operations and sustainability strategy. This approach enables the Company to identify the most relevant stakeholder groups and to design appropriate communication strategies tailored to each respective group.

The list of identified stakeholders, along with the corresponding engagement methods and frequency, is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Risiko/ Risk	Mitigasi/ Mitigation
Pemegang Saham/ Shareholders	- Tata Kelola/Governance - Kinerja Keuangan dan Nonkeuangan/ Financial and Non-Financial Performance	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Per Kuartal, Laporan Tahunan;/ General Meeting of Shareholders (GMS), Quarterly Reports, Annual Report;
Konsumen/ Customers	Pelindungan Konsumen./ Consumer Protection	- Pelayanan masalah konsumen;/ Handling of customer complaints; - Iklan dan promosi;/ Advertising and promotional activities;
Pemasok/ Suppliers	Kerja Sama yang Saling Menguntungkan dan Berkelanjutan/ Mutually Beneficial and Sustainable Partnership	- Syarat kerja sama yang jelas;/ Clearly defined terms of engagement; - Evaluasi kinerja secara rutin dan koordinasi;/ Regular performance evaluations and coordination;
Regulator/ Regulators	Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang- Undangan yang Berlaku/ Compliance with Prevailing Laws and Regulations	- Laporan Kepatuhan dan Laporan Lainnya;/ Compliance reports and other regulatory submissions; - Pertemuan dan koordinasi;/ Meetings and coordination;
Karyawan/ Employees	Pengembangan Kompetensi dan Karier, Perlindungan dan Kondisi Kerja/ Compliance with Prevailing Laws and Regulations	Pelatihan dan pengembangan karier, serta membangun lingkungan kerja yang konduusif;/ Training and career development programs, and fostering a conducive working environment;
Masyarakat/ Communities	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ Social and Environmental Responsibility	Pelaksanaan Program CSR;/ Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs;

Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Implementasi ini tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang muncul seiring dengan perubahan lanskap industri, tuntutan regulator, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu LST. Setelah melalui proses analisis dan diskusi yang komprehensif, Perseroan mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan yang dinilai relevan dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Meskipun demikian, Perseroan juga tetap mampu mencatatkan berbagai pencapaian penting yang menunjukkan kemajuan penerapan prinsip keberlanjutan di sepanjang tahun ini. Adapun tantangan serta pencapaian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam perjalanan penerapannya, Perseroan menghadapi berbagai isu yang memerlukan penyesuaian kebijakan dan penguatan proses internal, antara lain:

1. Masih terbatasnya permintaan pembiayaan hijau khususnya kendaraan rendah emisi yang belum terjangkau oleh sebagian besar konsumen.
2. Variasi tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan yang berpengaruh pada kualitas data dan efektivitas implementasi program.
3. Kebutuhan integrasi data LST yang lebih komprehensif untuk mendukung pengukuran kinerja dan pelaporan yang andal.

Perkembangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Walaupun menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mampu mencatat sejumlah pencapaian yang memperkuat dasar penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Penguatan integrasi aspek LST dalam proses persetujuan pembiayaan, salah satunya melalui penerapan customer *due diligence* yang lebih ketat dan penajaman kriteria portofolio hijau.
2. Peningkatan kapasitas internal, di mana unit terkait, termasuk *Corporate Finance, Planning, and Investor Relation Department*, mengikuti pelatihan keberlanjutan untuk memperluas pemahaman dan keterampilan dalam implementasi SDGs di sektor pembiayaan.
3. Penyelarasan proses bisnis dengan prinsip keberlanjutan, termasuk pemutakhiran kebijakan internal serta penguatan koordinasi antar-fungsi pengendalian.
4. Peningkatan kualitas tata kelola risiko, yang memastikan proses identifikasi dan mitigasi risiko LST dilakukan secara terstruktur dan terukur.

Issues, Developments, and the Impact of Sustainable Finance Implementation in 2025

In 2025, the Company continued to reinforce its commitment to implementing Sustainable Finance as an integral component of its long-term business strategy. This implementation was not without challenges, arising from the evolving industry landscape, increasing regulatory expectations, and heightened public awareness of ESG (Environmental, Social, and Governance) issues. Following a comprehensive process of analysis and deliberation, the Company identified several challenges in the implementation of Sustainable Finance that were deemed relevant and required further attention. Nevertheless, the Company was able to record a number of significant achievements, reflecting tangible progress in embedding sustainability principles throughout the year. The key challenges and achievements are outlined as follows:

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

In the course of its implementation, the Company encountered several issues that necessitated policy adjustments and the strengthening of internal processes, including:

1. The limited demand for green financing, particularly for low-emission vehicles, which remain beyond the affordability of a substantial segment of consumers.
2. Variations in stakeholders' levels of understanding of sustainability concepts, affecting data quality and the effectiveness of program implementation.
3. The need for more comprehensive ESG data integration to support reliable performance measurement and reporting.

Developments in the Implementation of Sustainable Finance in 2025

Despite these challenges, the Company achieved several milestones that further strengthened the foundation of Sustainable Finance implementation, including:

1. Enhanced integration of ESG aspects into the financing approval process, including the implementation of more rigorous customer due diligence and the refinement of green portfolio criteria.
2. Strengthened internal capacity, with relevant units, including the Corporate Finance, Planning, and Investor Relations Department, participating in sustainability training programs to broaden their understanding and capabilities in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs) within the financing sector.
3. Alignment of business processes with sustainability principles, including updates to internal policies and reinforced cross-functional coordination among control functions.
4. Improved risk governance quality, ensuring that ESG risk identification and mitigation processes are conducted in a structured and measurable manner.

Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan terhadap Kinerja Perseroan

Implementasi Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2025 memberikan pengaruh positif bagi operasional dan reputasi Perseroan, antara lain:

1. Portofolio pembiayaan yang lebih sehat dan berorientasi jangka panjang melalui seleksi konsumen yang lebih prudent dan penekanan pada aspek-aspek yang mendukung keberlanjutan.
2. Ketahanan operasional yang lebih kuat berkat adanya pengelolaan risiko LST yang berfungsi mencegah potensi gangguan dari risiko sosial maupun lingkungan.
3. Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan melalui transparansi pelaporan dan tata kelola keberlanjutan yang semakin baik.
4. Kontribusi terhadap ekosistem pembiayaan berkelanjutan nasional terutama dalam mendukung transisi menuju pembiayaan yang lebih bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Dengan berbagai torehan pencapaian tersebut, tahun 2025 menjadi fase penting dalam memperkuat fondasi keberlanjutan Perseroan. Upaya yang konsisten dalam meningkatkan kualitas tata kelola, pengelolaan risiko LST, serta kematangan sistem pelaporan memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan dalam menghadapi perkembangan industri dan regulasi di masa mendatang.

Impact of Sustainable Finance Implementation on the Company's Performance

The implementation of Sustainable Finance throughout 2025 generated positive impacts on the Company's operations and reputation, including:

1. A healthier and more long-term-oriented financing portfolio through more prudent customer selection and a stronger emphasis on sustainability-supporting aspects.
2. Enhanced operational resilience through effective ESG risk management, mitigating potential disruptions arising from social and environmental risks.
3. Increased credibility and stakeholder trust through greater transparency in sustainability reporting and strengthened sustainability governance practices.
4. Meaningful contributions to the national sustainable financing ecosystem, particularly in supporting the transition toward more responsible and environmentally friendly financing.

With these achievements, 2025 marked a pivotal phase in strengthening the Company's sustainability foundation. Consistent efforts to enhance governance quality, ESG risk management, and reporting system maturity have provided a solid platform for the Company to navigate future industry developments and regulatory dynamics.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kelengkapan perangkat kebijakan dan prosedur yang memadai, akan tetapi juga pada terbangunnya budaya keberlanjutan yang kuat di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam perilaku, pola pikir, dan cara kerja seluruh karyawan, sehingga prinsip keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasional.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif internal, seperti penyediaan program edukasi dan peningkatan kompetensi terkait prinsip ESG dan SDGs, sosialisasi kebijakan serta pedoman keberlanjutan, dan penyelarasan proses bisnis dengan ketentuan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan juga mendorong peran aktif setiap unit kerja dalam mengidentifikasi peluang perbaikan, mengelola risiko LST, serta mengembangkan inovasi yang mendukung terciptanya nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan.

Building a Culture of Sustainability

The Company believes that the successful implementation of Sustainable Finance depends not only on the adequacy of policies and procedural frameworks, but also on the establishment of a strong sustainability culture across all levels of the organization. Accordingly, the Company is committed to embedding sustainability values into the behavior, mindset, and ways of working of all employees, ensuring that sustainability principles are consistently integrated into every operational activity.

This commitment is realized through various internal initiatives, including the provision of educational and competency development programs related to ESG principles and the SDGs, the dissemination of sustainability policies and guidelines, and the alignment of business processes with Sustainable Finance requirements. The Company also encourages each business unit to take an active role in identifying improvement opportunities, managing ESG risks, and developing innovations that support the creation of long-term value for the Company.

Untuk memastikan seluruh insan BCA Finance memahami komitmen tersebut dengan baik, Perseroan secara rutin melaksanakan sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan, antara lain melalui penyampaian *email blast* kepada seluruh karyawan maupun penyampaian langsung oleh Manajemen pada berbagai forum dan kesempatan internal. Selain itu, Perseroan turut mempublikasikan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan yang dapat diakses di:

<https://bcafinance.co.id/tentang-kami>.

Perseroan memastikan bahwa pembangunan budaya keberlanjutan ini diperkuat oleh keteladanan manajemen puncak melalui arahan strategis, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta pengawasan yang konsisten. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi bagian integral dari praktik bisnis Perseroan dan menjadi fondasi bagi pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan tantangan seiring turunnya total pembiayaan secara keseluruhan. Meski demikian, Perseroan berhasil mempertahankan laba bersih positif berkat kontribusi kuat dari segmen pembiayaan kendaraan listrik, yang terus menunjukkan pertumbuhan signifikan di tengah perlambatan pasar otomotif konvensional. Pada periode pelaporan, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp1.651 miliar, dengan pendapatan mencapai Rp4.628 miliar.

Sebagai wujud komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Perseroan memperluas portofolio pembiayaan hijau melalui pembiayaan mobil listrik, mobil *hybrid*, dan *Low Cost Green Car* (LCGC), serta motor listrik. Seluruh pencapaian ekonomi ini diungkapkan sesuai panduan POJK 51/2017, mencakup perbandingan antara target dan realisasi kinerja, portofolio pembiayaan, serta alokasi investasi yang mendukung prinsip keberlanjutan.

sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi pembiayaan hijau sebesar Rp9,78 triliun, yaitu sebesar 30% dari total pembiayaan baru. Porsi ini mengalami peningkatan secara persentase sebesar 2,5% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 27,5%. Kinerja ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga penetrasi di pasar pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, terutama untuk mobil listrik, *hybrid*, dan LCGC.

Realisasi pembiayaan tersebut juga melampaui target persentase pembiayaan keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB 2025, khususnya pada pembiayaan mobil ramah lingkungan yang mencapai 28,5% dari total keseluruhan pembiayaan mobil baru sepanjang tahun, atau sebesar 35.078 unit dari total pembiayaan 123.229 unit.

To ensure that all BCA Finance personnel fully understand and internalize this commitment, the Company regularly conducts socialization of sustainability values, including through email blasts distributed to all employees and direct communication by Management at various internal forums and occasions. In addition, the Company publishes its Sustainability Report as a form of transparency, accessible to all stakeholders through the Company's official website at:

<https://bcafinance.co.id/tentang-kami>.

The Company further ensures that the development of this sustainability culture is reinforced by exemplary leadership from top management through strategic direction, responsible decision-making, and consistent oversight. In this manner, sustainability has become an integral component of the Company's business practices and a fundamental pillar for responsible and sustainable growth.

Economic Performance

The Company's economic performance in 2025 reflected certain challenges amid a decline in total overall financing. Nevertheless, the Company successfully maintained a positive net profit, supported by the strong contribution from the electric vehicle financing segment, which continued to demonstrate significant growth despite the slowdown in the conventional automotive market. During the reporting period, net profit for the year amounted to IDR 1,651 billion, with total revenues reaching IDR 4,628 billion.

As part of its commitment to Sustainable Finance, the Company expanded its green financing portfolio through financing for electric vehicles, hybrid vehicles, Low Cost Green Cars (LCGC), and electric motorcycles. All economic achievements are disclosed in accordance with POJK 51/2017 guidelines, including comparisons between targets and actual performance, financing portfolio composition, and investment allocations that support sustainability principles.

Throughout 2025, the Company recorded green financing realization of IDR 9.78 trillion, representing 30% of total new financing. This proportion increased by 2.5 percentage points compared to 27.5% in 2024. This performance underscores the Company's commitment to maintaining strong market penetration in environmentally friendly vehicle financing, particularly for electric vehicles, hybrids, and LCGC.

The realization also exceeded the sustainable finance target percentage set out in the 2025 RAKB (Business Plan), particularly in environmentally friendly car financing, which reached 28.5% of total new car financing throughout the year, equivalent to 35,078 units out of a total of 123,229 financed units.

Berikut ini disajikan tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja portofolio, termasuk target pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan:

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, serta Target Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

The following table presents a comparison between the targeted and realized portfolio performance, including financing targets aligned with the implementation of Sustainable Finance:

Comparison of Portfolio Targets and Performance, and Financing Targets in Line with Sustainable Finance Implementation

Keterangan/ Description	2025	2024
Pembiayaan Baru Mobil Ramah Lingkungan*) (dalam unit)/ New Environmentally Friendly Car Financing*) (in units)	35.078	53.489
Total Pembiayaan Baru Mobil (dalam unit)/ Total New Car Financing (in units)	123.229	190.613
Persentase Pembiayaan Baru Mobil Ramah Lingkungan dalam unit (%)/ Percentage of New Environmentally Friendly Car Financing (in units) (%)	28,5	28,1
Pembiayaan Baru Motor Ramah Lingkungan**) (dalam unit)/ New Environmentally Friendly Motorcycle Financing**) (in units)	832	642
Total Pembiayaan Baru Motor (dalam unit)/ Total New Motorcycle Financing (in units)	85.756	107.609
Persentase Pembiayaan Baru Motor Ramah Lingkungan dalam unit (%)/ Percentage of New Environmentally Friendly Motorcycle Financing (in units) (%)	0,97	0,61

Catatan:

- *) Pembiayaan berkelanjutan pada tabel ini mencakup pembiayaan mobil listrik, hybrid, dan LCGC /
 **) Pembiayaan berkelanjutan pada tabel ini mencakup pembiayaan motor listrik

Note:

- *) Sustainable financing in this table includes financing for electric vehicles, hybrid vehicles, and Low Cost Green Cars (LCGC).
 **) Sustainable financing in this table includes financing for electric motorcycles.



Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan belum mencatatkan biaya yang dikeluarkan untuk bidang lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan fisik, sehingga tidak terdapat kebutuhan biaya operasional khusus terkait pengelolaan lingkungan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku serta berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi keberlanjutan melalui penyediaan produk pembiayaan ramah lingkungan dan penguatan inisiatif internal yang mendukung praktik usaha berkelanjutan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan dengan mendorong penggunaan material ramah lingkungan serta penerapan perilaku operasional yang lebih bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui kampanye *"Going Green at the Office"*, yang bertujuan menumbuhkan budaya kerja yang peduli lingkungan di seluruh lini organisasi.

Environmental Performance

Environmental Expenditures in 2025

In 2025, the Company did not incur or record any specific expenditures related to environmental management. This is aligned with the nature of the Company's business activities, which do not have a direct impact on the physical environment, and therefore do not require dedicated operational expenses for environmental management.

Notwithstanding the foregoing, the Company remains fully compliant with prevailing regulations and continues to strengthen its sustainability contribution through the provision of environmentally friendly financing products and the enhancement of internal initiatives that support sustainable business practices.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to fostering a sustainable workplace environment by promoting the use of environmentally friendly materials and encouraging more responsible operational practices. This commitment is embodied in the *"Going Green at the Office"* campaign, which aims to cultivate an environmentally conscious work culture across all levels of the organization.

Kampanye tersebut diimplementasikan melalui berbagai inisiatif praktis, antara lain himbauan untuk menekan penggunaan kertas dalam proses bisnis melalui percepatan digitalisasi dokumen, serta mengurangi pemakaian kemasan plastik sekali pakai dan *styrofoam* sebagai pembungkus makanan maupun minuman. Selain itu, Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk menghemat penggunaan energi listrik dan air, serta mengoptimalkan konsumsi bahan bakar pada kendaraan operasional guna menekan emisi yang dihasilkan dari aktivitas kantor.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat memperkuat proses operasional yang efisien dan berorientasi pada keberlanjutan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menjawab tantangan lingkungan secara lebih proaktif.



Hemat Listrik, Hijaukan Bumi

Perseroan menyadari bahwa konsumsi energi listrik merupakan salah satu aspek operasional yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan dan dukungan terhadap pencapaian SDGs No. 7: "Energi Bersih dan Terjangkau" serta SDGs No. 13: "Penanganan Perubahan Iklim", Perseroan aktif melaksanakan inisiatif penghematan energi secara terstruktur, baik di kantor pusat maupun seluruh jaringan kantor cabang.

Berbagai langkah konkret telah diterapkan Perseroan untuk mengurangi konsumsi energi, mulai dari penggunaan lampu LED hemat energi, pemanfaatan pencahayaan alami selama jam kerja, hingga membangun kebiasaan mematikan AC, lampu, dan peralatan elektronik saat ruangan tidak digunakan. Efisiensi energi juga didorong melalui optimalisasi sistem perangkat kerja, termasuk pengaturan suhu AC sesuai standar hemat energi, pemakaian *timer* otomatis pada fasilitas tertentu, serta peremajaan bertahap perangkat yang boros listrik.

Seluruh inisiatif yang telah dijalankan Perseroan diyakini tidak hanya berhasil menekan konsumsi energi, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan rendah emisi.

Rincian penggunaan listrik di kantor pusat dan kantor cabang selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The campaign is implemented through various practical initiatives, including encouraging the reduction of paper usage in business processes through the acceleration of document digitalization, as well as minimizing the use of single-use plastic packaging and styrofoam for food and beverages. In addition, the Company promotes energy and water conservation among employees and optimizes fuel consumption for operational vehicles to reduce emissions generated from office activities.

Through these measures, the Company seeks to strengthen operational efficiency while advancing sustainability-oriented practices, thereby contributing positively to environmental preservation efforts. These initiatives also form part of the Company's long-term commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance and proactively addressing environmental challenges.

Conserve Energy, Preserve the Planet

The Company recognizes that electricity consumption constitutes one of the operational aspects with a direct impact on the environment. In line with its sustainability commitment and support for the achievement of SDG No. 7: "Affordable and Clean Energy" and SDG No. 13: "Climate Action," the Company actively implements structured energy efficiency initiatives, both at the head office and across its branch network.

Various concrete measures have been undertaken to reduce energy consumption, ranging from the use of energy-efficient LED lighting and the optimization of natural lighting during working hours, to fostering the habit of turning off air conditioning units, lights, and electronic equipment when rooms are not in use. Energy efficiency is further promoted through the optimization of workplace systems, including setting air conditioning temperatures in accordance with energy-saving standards, utilizing automatic timers for certain facilities, and gradually replacing energy-intensive equipment with more efficient alternatives.

The Company believes that these initiatives have not only contributed to reducing overall energy consumption, but also reflect its commitment to cultivating a responsible and low-emission working environment.

Details of electricity consumption at the head office and branch offices over the past three (3) years are presented in the following table:

Rincian penggunaan listrik di kantor pusat dan kantor cabang selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Details of electricity consumption at the head office and branch offices over the past three (3) years are presented in the following table:

Uraian	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Biaya Listrik	Rp	10.032.642.270	8.444.339.562	7.143.301.678	Rp	Electricity Cost
Volume Pemakaian Listrik	KwH	6.944.447	5.845.047	4.944.488	KwH	Electricity Consumption Volume
	GJ/ton	25.000	21.042	17.800	GJ/ton	
Jumlah Rata-rata Tenaga Kerja	Orang	6.728	5.727	4.671	People	Average Number of Employees
Biaya Listrik/ Rata-rata Tenaga Kerja	Rp	1.491.178	1.474.479	1.529.451	Rp	Electricity Cost per Average Employee

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan penghitungan intensitas pemakaian energi listrik secara komprehensif. Oleh sebab itu, laporan ini hanya menyajikan data terkait biaya dan konsumsi listrik di kantor pusat maupun seluruh kantor cabang. Penyajian data ini menjadi langkah awal Perseroan dalam menggambarkan upaya pengelolaan energi secara transparan dan efisien, sekaligus menjadi dasar untuk pengukuran intensitas energi yang lebih komprehensif di waktu mendatang.

As of the end of 2025, the Company has not conducted a comprehensive calculation of electricity energy intensity. Accordingly, this report presents only data related to electricity costs and consumption at the head office and all branch offices. The disclosure of this information represents the Company's initial step in demonstrating transparent and efficient energy management efforts, while also serving as a foundation for more comprehensive energy intensity measurement in the future.



Setiap Liter Berarti: Efisiensi dan Keberlanjutan

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan memanfaatkan Bahan Bakar Minyak (BBM), seperti solar dan bensin (Pertamax/Pertalite) sebagai sumber energi utama bagi kendaraan operasional. Menyadari bahwa pembakaran BBM berkontribusi terhadap peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan terus berupaya mengurangi konsumsi BBM melalui berbagai langkah berkelanjutan dengan fokus pada pemanfaatan energi secara efisien dan bersih, sejalan dengan SDGs No. 7: "Energi Bersih dan Terjangkau".

Inisiatif tersebut mencakup pengurangan intensitas kunjungan ke area operasional tanpa mengorbankan kualitas pengawasan, optimalisasi rapat dan koordinasi secara daring untuk menekan mobilitas kendaraan, serta pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala agar tetap efisien dan hemat bahan bakar. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan kendaraan yang lebih ramah lingkungan bila memungkinkan, termasuk mempertimbangkan kendaraan dengan konsumsi BBM rendah atau efisiensi energi yang lebih tinggi dalam program penggantian armada.

Berbagai inisiatif Perseroan terkait pengelolaan BBM dipercaya tidak sekadar menekan penggunaan energi dan emisi, tetapi juga memperkuat komitmen untuk menjalankan operasional yang lebih berkelanjutan, efisien, dan ramah lingkungan, sesuai dengan prinsip ESG dan tujuan pengurangan jejak karbon.

Every Liter Matters: Efficiency and Sustainability

In supporting its operational activities, the Company utilizes fuel (BBM), such as diesel and gasoline (Pertamax/Pertalite), as the primary energy source for its operational vehicles. Acknowledging that fuel combustion contributes to increased Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company continuously strives to reduce fuel consumption through various sustainable measures, focusing on efficient and cleaner energy utilization, in line with SDG No. 7: "Affordable and Clean Energy."

These initiatives include reducing the intensity of visits to operational areas without compromising the quality of supervision, optimizing virtual meetings and coordination to minimize vehicle mobility, and conducting regular maintenance of operational vehicles to ensure fuel efficiency. In addition, the Company encourages the use of more environmentally friendly vehicles whenever possible, including considering vehicles with lower fuel consumption or higher energy efficiency in its fleet replacement program.

The Company believes that these fuel management initiatives not only reduce energy consumption and emissions, but also strengthen its commitment to conducting more sustainable, efficient, and environmentally responsible operations, in line with ESG principles and its carbon footprint reduction objectives.



Hemat Kertas, Selamatkan Pohon

Kertas merupakan material yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional Perseroan, terutama dalam mendukung berbagai kebutuhan korespondensi dan dokumen, termasuk perjanjian dengan debitur. Namun, tingginya pemakaian kertas juga berdampak pada berkurangnya sumber daya hutan sehingga Perseroan menyadari perlunya langkah-langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap kertas. Komitmen dan upaya Perseroan ini sejalan dengan SDGs No. 12: "Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab", yang menekankan pemanfaatan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan untuk mendukung pelestarian lingkungan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan *paperless office* yang mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas (*reuse*) saat mencetak dokumen yang tidak bersifat rahasia, sekaligus memaksimalkan pemanfaatan kertas yang ada. Perseroan juga menekankan pentingnya ketelitian dalam penyusunan dokumen untuk meminimalkan kesalahan cetak dan mencegah pemborosan kertas.

Di era digitalisasi saat ini, Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan sistem dan aplikasi digital untuk menjalankan operasional yang lebih efisien sekaligus ramah lingkungan. Penerapan *workplace* digital yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis menjadi langkah strategis dalam mengurangi ketergantungan terhadap kertas.

Rincian data penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir di seluruh kegiatan operasional Perseroan, mencakup kantor pusat maupun seluruh kantor cabang, disajikan dalam tabel berikut:

Uraian	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Volume Penggunaan Kertas	Rim	21.211	25.084	31.578	Ream	Paper Consumption Volume

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menghemat sekitar 3.873 rim kertas A4. Berbagai inisiatif penghematan kertas, termasuk digitalisasi proses bisnis, tidak hanya memberikan efisiensi biaya, tetapi juga turut mendukung pelestarian lingkungan dengan mengurangi penebangan pohon. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional yang lebih berkelanjutan, efisien, dan ramah lingkungan.

Conserving Paper, Preserving Forests

Paper is an essential material for the continuity of the Company's operations, particularly in supporting various correspondence and documentation needs, including agreements with debtors. However, high paper consumption also contributes to the depletion of forest resources. The Company therefore recognizes the need to implement strategic measures to reduce its dependence on paper. This commitment and effort are aligned with SDG No. 12: "Responsible Consumption and Production," which emphasizes the efficient and sustainable use of resources to support environmental preservation.

As part of its environmental responsibility, the Company has implemented a paperless office policy that encourages all employees to reuse paper when printing non-confidential documents, thereby maximizing the utilization of available paper. The Company also emphasizes the importance of accuracy in document preparation to minimize printing errors and prevent paper waste.

In the current era of digitalization, the Company continues to optimize the use of digital systems and applications to support more efficient and environmentally friendly operations. The implementation of an integrated digital workplace across all business processes represents a strategic step toward reducing reliance on paper.

Detailed data on paper usage over the past three (3) years across all of the Company's operational activities, including the head office and all branch offices, are presented in the following table:

During 2025, the Company successfully saved approximately 3,873 reams of A4 paper. Various paper-saving initiatives, including the digitalization of business processes, not only provided cost efficiency but also contributed to environmental preservation by reducing tree cutting. This achievement reflects the Company's commitment to conducting operations that are more sustainable, efficient, and environmentally responsible.



Menjaga Air, Menjaga Kehidupan

Air bersih merupakan sumber daya vital bagi operasional Perseroan, mulai dari kebutuhan sanitasi dan kebersihan hingga pemeliharaan gedung serta lingkungan sekitar kantor. Menyadari peran penting air bagi keberlanjutan, Perseroan secara proaktif mengimplementasikan efisiensi penggunaannya di seluruh kegiatan operasional, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya hemat air, Perseroan mengimbau seluruh karyawan dan tamu kantor untuk menggunakan air secukupnya serta selalu memastikan kran tertutup rapat setelah digunakan. Perseroan juga menerapkan praktik terbaik hemat air di lingkungan kantor, antara lain dengan melakukan pemasangan keran hemat air serta pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pemakaian air untuk memastikan efisiensi berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif bijak dalam penggunaan air bersih ini, Perseroan tidak hanya menekan konsumsi air, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan. Upaya ini sejalan dengan SDGs No. 6: "Akses Air Bersih dan Sanitasi", yang menekankan pemanfaatan air secara berkelanjutan, serta mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional yang efisien, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab.

Rincian volume penggunaan air di kantor pusat dan seluruh kantor cabang selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Biaya air	Rp	1.233.067.342	1.054.313.707	885.794.743	Rp	Water Cost
Volume pemakaian air	M ³	125.823	107.583	90.387	M ³	Water Consumption Volume
Jumlah Rata-rata Tenaga Kerja	Orang	6.728	5.727	4.671	People	Average Number of Employees
Biaya Air/ Rata-rata Tenaga Kerja	Rp	183.274	184.095	189.657	Rp	Water Cost per Employee

Tabel di atas menunjukkan bahwa biaya pemakaian air per tenaga kerja di Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,4%, hal ini sejalan dengan penerapan strategi Perseroan Going Green at The Office.

Safeguarding Water, Sustaining Life

Clean water is a vital resource for the Company's operations, ranging from sanitation and hygiene needs to the maintenance of buildings and surrounding office environments. Recognizing the critical role of water for sustainability, the Company proactively implements water efficiency measures across all operational activities, both at the head office and branch offices.

As part of efforts to cultivate a water-saving culture, the Company encourages all employees and office visitors to use water responsibly and to always ensure taps are tightly closed after use. The Company also implements best practices for water conservation within office environments, including the installation of water-efficient taps as well as regular monitoring and evaluation of water usage to ensure ongoing efficiency.

Through these prudent water management initiatives, the Company not only reduces water consumption but also contributes tangibly to environmental preservation. These efforts align with SDG No. 6: "Clean Water and Sanitation," which emphasizes sustainable water utilization, and reflect the Company's commitment to conducting operations that are efficient, environmentally responsible, and sustainable.

Detailed water usage volumes at the head office and all branch offices over the past three years are presented in the following table:

The table above indicates that the Company's water cost per employee decreased by 0.4%, in line with the implementation of the Company's Going Green at The Office initiative.

Tabel di atas menunjukkan bahwa biaya pemakaian air per tenaga kerja di Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,4%, hal ini sejalan dengan penerapan strategi Perseroan Going Green at The Office.

Pengelolaan Efluen dan Limbah

Karakter operasional Perseroan di bidang pembiayaan tidak menghasilkan limbah cair atau efluen industri. Dengan demikian, Perseroan tidak memproduksi limbah yang termasuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan menitikberatkan pengelolaan limbah pada jenis perkantoran, seperti kertas, kemasan makanan, plastik, kardus, dan peralatan penunjang operasional lainnya.

Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah tersebut dikelola secara bertanggung jawab dengan menyerahkannya kepada pihak ketiga yang kredibel dan terpercaya, serta telah memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Dengan praktik ini, Perseroan menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip ESG dan keberlanjutan lingkungan, meskipun karakter bisnisnya tidak menimbulkan limbah industri atau efluen.

Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya peristiwa tumpahan yang berdampak negatif terhadap lingkungan, baik yang berasal dari bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat berpotensi berbahaya lainnya.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau laporan terkait dampak lingkungan akibat aktivitas usaha yang dijalankan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan pelestarian lingkungan hidup dan meminimalkan setiap potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Jaringan operasional Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia berada di luar kawasan konservasi, termasuk hutan lindung, sehingga seluruh aktivitas usaha yang dijalankan tidak memberikan tekanan atau dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. Pemilihan lokasi yang strategis ini memastikan kegiatan bisnis Perseroan berjalan aman bagi ekosistem, sekaligus sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

The table above indicates that the Company's water cost per employee decreased by 0.4%, in line with the implementation of the Company's Going Green at The Office initiative.

Effluent and Waste Management

The Company's operational nature in the financing sector does not generate industrial wastewater or effluent. Consequently, the Company does not produce waste classified as Hazardous and Toxic Materials (B3). In line with the characteristics of its business activities, the Company focuses its waste management efforts on office-generated waste, such as paper, food packaging, plastics, cardboard, and other operational support materials.

In this regard, the Company ensures that all such waste is managed responsibly by handing it over to credible and trusted third parties that are officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Through this practice, the Company demonstrates its commitment to implementing ESG principles and environmental sustainability, even though its business operations do not generate industrial waste or effluent.

Incidents of Spillage

Throughout 2025, the Company recorded no incidents of spillage that had a negative impact on the environment, whether involving chemicals, oil, fuel, or other potentially hazardous substances.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports concerning environmental impacts resulting from its business activities. Nonetheless, the Company remains committed to conducting its operations with a focus on environmental preservation and minimizing any potential negative impacts on the environment.

Biodiversity Aspect

The Company's operational network, spread across various regions in Indonesia, is located outside conservation areas, including protected forests. As such, all business activities do not exert pressure on or cause negative impacts to protected biodiversity. This strategic site selection ensures that the Company's operations are safe for ecosystems while aligning with sustainability principles and environmental responsibility.

Kinerja Sosial

Komitmen Pemberian Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan seluruh konsumen. Setiap insan BCA Finance didorong untuk memberikan layanan yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, adil, dan tidak membedakan latar belakang, kondisi sosial ekonomi, jenis kelamin, atau kemampuan fisik nasabah.

Sebagai wujud layanan pembiayaan yang inklusif, Perseroan mempublikasikan informasi terkait produk dan/atau jasa keuangan melalui situs web resmi maupun media sosial Perseroan, sejalan dengan prinsip transparansi dan keterbukaan. Perseroan juga menyediakan layanan tatap muka di kantor pusat maupun cabang untuk memastikan setiap nasabah memperoleh pelayanan optimal.

Kemudian untuk mendukung kualitas layanan, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan komprehensif, mencakup etika komunikasi, perlindungan finansial nasabah, pengetahuan produk dan layanan, serta materi relevan lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan setiap nasabah menerima layanan yang profesional, akurat, dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan juga menghadirkan fasilitas dan prasarana yang memadai di kantor pusat maupun cabang untuk mendukung mobilitas penyandang disabilitas dan memberikan kenyamanan saat bertransaksi. Layanan keuangan inklusif juga diwujudkan melalui pengembangan produk keuangan inovatif dan digital, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam setiap aspek pelayanan.

Aspek Ketenagakerjaan

Mewujudkan Lingkungan Kerja Inklusif: Kesetaraan Gender dan Anti-Diskriminasi

Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara adil, setara, dan bebas dari praktik diskriminatif dalam seluruh proses ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama tanpa memandang gender, usia, latar belakang, agama, suku, maupun kondisi lainnya.

Sebagai bentuk implementasinya, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dengan menyediakan akses pengembangan kompetensi secara setara, melalui pelatihan, *workshop*, hingga program *mentoring* yang dirancang untuk membuka peluang karier yang lebih luas. Dengan demikian, setiap individu memiliki kesempatan yang adil untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensi mereka.

Social Performance

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Customers

In conducting its financing operations, the Company is consistently committed to delivering services that are oriented toward meeting the needs and satisfaction of all customers. Every member of BCA Finance is encouraged to provide high-quality service by upholding principles of equality and fairness, without discrimination based on customers' backgrounds, socio-economic status, gender, or physical abilities.

As part of its inclusive financing services, the Company publishes information regarding its financial products and/or services through its official website and social media channels, in line with principles of transparency and openness. The Company also provides face-to-face services at both the head office and branch offices to ensure that every customer receives optimal service.

To further support service quality, the Company continuously enhances employee competencies through comprehensive training programs covering communication ethics, customer financial protection, product and service knowledge, and other relevant topics. These initiatives aim to ensure that every customer receives professional, accurate, and responsible service.

Moreover, the Company provides adequate facilities and infrastructure at both the head office and branch offices to support the mobility of persons with disabilities and to ensure a comfortable experience during transactions. Inclusive financial services are also realized through the development of innovative and digital financial products, which are easily accessible to the broader public, reflecting the Company's commitment to upholding inclusivity and equality in every aspect of its service delivery.

Employment Aspect

Creating an Inclusive Work Environment: Gender Equality and Anti-Discrimination

The Company is committed to managing human resources fairly, equitably, and free from discriminatory practices across all employment processes. This commitment is manifested through the creation of an inclusive work environment, where every employee is granted equal opportunities regardless of gender, age, background, religion, ethnicity, or any other condition.

By upholding the principles of equality and equal employment opportunities, the Company not only fosters a harmonious and productive work environment but also strengthens a corporate culture that is inclusive, professional, and sustainable. This commitment aligns with ESG principles and sustainability goals, while also supporting the development of a just and equitable society.

Komitmen Perlindungan HAM Termasuk Larangan Tenaga Kerja Paksa dan Penggunaan Tenaga Kerja Anak

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan yang secara tegas melarang praktik tenaga kerja paksa maupun keterlibatan tenaga kerja anak, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan BCA Finance Tahun 2025-2027.

Perseroan secara tegas menentang sistem kerja paksa dan memastikan penerapan jam kerja karyawan yang wajar sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yakni 5 (lima) hari dalam seminggu dengan durasi bekerja 8 (delapan) jam per hari yang diselingi istirahat 1 (satu) jam setiap harinya. Aturan lengkap mengenai jam kerja, lembur, dan istirahat karyawan telah dituangkan secara rinci dalam Peraturan Perusahaan.

Seluruh karyawan direkrut secara sukarela, dengan kesepakatan kerja yang jelas dan sesuai peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Proses rekrutmen, penempatan, dan pengelolaan SDM dijalankan secara transparan dan bertanggung jawab, serta bebas dari praktik eksploitasi atau diskriminasi yang bertentangan dengan perundang-undangan.

Penerapan kebijakan ini juga didukung dengan pengawasan internal, pelatihan terkait hak pekerja, serta mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan maupun pihak eksternal menyampaikan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen nyata dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan sesuai prinsip keberlanjutan.

Dengan menerapkan kebijakan perlindungan HAM yang tegas dan konsisten, Perseroan berhasil menjaga lingkungan kerja yang sehat dan menghormati martabat setiap individu. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pelanggaran HAM di bidang ketenagakerjaan. Hal ini menunjukkan efektivitas pengawasan yang baik serta komitmen kuat dari seluruh jajaran Manajemen dalam menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang beretika dan sesuai regulasi.

Perlindungan Terjadap Karyawan dari Tindakan Pelecehan Seksual

Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang aman dan saling menghargai dengan menetapkan batas yang jelas serta memastikan setiap individu terlindungi. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan terhadap tindakan pelecehan seksual yang berlaku bagi seluruh karyawan, mencakup pencegahan, penanganan, dan mekanisme pelaporan yang aman serta rahasia.

Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap bentuk pelecehan baik verbal maupun non-verbal, serta fisik maupun berbasis teknologi tidak dapat ditoleransi dalam situasi apa pun. Untuk memastikan perlindungan yang nyata, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman, rahasia, dan mudah diakses, sehingga karyawan merasa terlindungi ketika menyampaikan keluhan atau dugaan pelanggaran.

Human Rights Protection Commitment, Including Prohibition of Forced Labor and Child Labor

The Company is committed to upholding Human Rights (HR) principles in every aspect of its operations. In line with this commitment, the Company has established policies that explicitly prohibit forced labor and the involvement of child labor, as stipulated in the BCA Finance Company Regulations for 2025–2027.

The Company firmly opposes forced labor and ensures that employee working hours comply with applicable laws, specifically a five-day workweek with eight-hour workdays, including a one-hour daily break. Detailed regulations regarding working hours, overtime, and employee rest periods are fully outlined in the Company Regulations.

All employees are recruited voluntarily, under clear employment agreements that comply with Indonesian labor laws. Recruitment, placement, and human resource management are conducted transparently and responsibly, free from exploitation or discriminatory practices that violate the law.

The implementation of these policies is reinforced through internal monitoring, employee training on labor rights, and reporting mechanisms that allow both employees and external parties to safely and confidentially report any suspected violations. Through these measures, the Company demonstrates a tangible commitment to creating a safe, fair, and sustainable work environment.

By consistently enforcing robust HR protection policies, the Company has maintained a healthy workplace that respects the dignity of every individual. Throughout 2025, no reports of human rights violations in the employment sphere were recorded, reflecting the effectiveness of internal oversight and the strong commitment of all levels of management to uphold ethical and legally compliant labor practices.

Safeguarding Employees from Sexual Harassment

The Company continues to foster a safe and respectful work environment by establishing clear boundaries and ensuring the protection of every individual. In line with this commitment, the Company implements a Sexual Harassment Safeguarding Policy applicable to all employees, covering prevention, handling, and secure, confidential reporting mechanisms.

This policy underscores that all forms of harassment—verbal or non-verbal, physical or technology-based—are strictly intolerable under any circumstances. To ensure effective protection, the Company provides reporting channels that are safe, confidential, and easily accessible, enabling employees to report complaints or suspected violations with confidence.

Sepanjang tahun 2025, kebijakan ini terus diperkuat melalui sosialisasi berkala melalui berbagai kanal komunikasi internal guna memperluas pemahaman seluruh karyawan mengenai hak, kewajiban, serta prosedur pelaporan. Dengan langkah ini, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya kerja yang menjunjung tinggi martabat, keberanian untuk bersuara, dan rasa saling menghormati.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif bagi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi seluruh karyawan, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, keberlanjutan organisasi, dan praktik ESG. Kebijakan remunerasi Perseroan sepenuhnya tunduk dan taat terhadap peraturan serta perundangan Ketenagakerjaan di Indonesia, sambil mengadopsi prinsip keadilan dan kesetaraan tanpa membedakan gender, ras, usia, disabilitas, atau faktor lain yang tidak terkait dengan kinerja. Dengan semangat tersebut, Perseroan memastikan tidak terdapat perbedaan rasio gaji yang besar antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Struktur remunerasi karyawan dirancang secara transparan dan kompetitif yang mencakup gaji pokok, tunjangan, insentif, dan bonus bagi karyawan berprestasi. Selain itu, setiap karyawan juga berhak atas berbagai jenis cuti sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 beserta perubahannya dalam Perpu Cipta Kerja. Perseroan memastikan bahwa komponen remunerasi yang didapatkan karyawan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional. Kebijakan remunerasi tersebut juga ditinjau secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan pasar tenaga kerja serta kinerja individu dan organisasi.

Dengan menerapkan remunerasi yang berkeadilan, tidak bias gender, dan berbasiskan kinerja, Perseroan berharap seluruh insan BCA Finance termotivasi untuk bekerja lebih giat sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi kelangsungan bisnis serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, profesional, dan berkelanjutan.

Membangun Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri pembiayaan, tingkat risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perseroan relatif rendah. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan melalui penerapan sistem manajemen K3 secara komprehensif di seluruh wilayah operasional.

Implementasi sistem manajemen K3 dilakukan melalui berbagai inisiatif, antara lain penyediaan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), pemasangan sistem proteksi kebakaran seperti alarm otomatis, *hydrant*, *sprinkler*, dan alat pemadam api sederhana di titik-titik strategis yang mudah dijangkau. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengimbau seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keselamatan diri sendiri maupun rekan kerja.

Throughout 2025, the policy was continuously reinforced through regular dissemination across various internal communication channels to enhance employees' understanding of their rights, responsibilities, and reporting procedures. Through these measures, the Company seeks to cultivate a workplace culture that respects dignity, encourages speaking up, and promotes mutual respect.

Fair and Competitive Employee Remuneration

The Company is committed to implementing a fair and competitive remuneration policy for all employees, in line with good governance principles, organizational sustainability, and ESG practices. The Company's remuneration policy fully complies with Indonesian labor laws and regulations, while adopting principles of fairness and equality without discrimination based on gender, race, age, disability, or other factors unrelated to performance. In this spirit, the Company ensures that there is no significant wage gap between male and female employees.

The employee remuneration structure is designed to be transparent and competitive, encompassing basic salary, allowances, incentives, and performance-based bonuses. In addition, all employees are entitled to various types of leave in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 of 2003 and its amendments under the Job Creation Law. The Company ensures that the remuneration components received by employees meet the requirements of the Provincial Minimum Wage (UMP) or Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area. This remuneration policy is also reviewed periodically to remain aligned with labor market developments as well as individual and organizational performance.

By implementing fair, gender-neutral, and performance-based remuneration, the Company aims to motivate all BCA Finance employees to perform at their best, thereby maximizing contributions to business continuity and fostering an inclusive, professional, and sustainable work environment.

Building a Safe and Healthy Work Environment

As a company operating in the financing industry, the Occupational Health and Safety (OHS) risk level within the Company is relatively low. Nevertheless, the Company remains committed to creating a safe, healthy, and comfortable work environment for all employees through the comprehensive implementation of an OHS management system across all operational areas.

The implementation of the OHS management system is carried out through various initiatives, including the provision of First Aid kits (FAK), installation of fire protection systems such as automatic alarms, hydrants, sprinklers, and portable fire extinguishers at strategic and easily accessible locations. In addition, the Company regularly encourages all employees to raise awareness about the importance of maintaining both personal safety and the safety of colleagues.

Penjaminan perlindungan kesehatan karyawan juga tentunya menjadi fokus utama. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses fasilitas kesehatan yang memadai bagi karyawan, seperti penggantian biaya rawat inap, rawat jalan, persalinan, kacamata, perawatan gigi, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan medis berkala. Selain bekerja sama dengan pihak asuransi swasta, seluruh karyawan tetap juga dilibatkan dalam program jaminan kesehatan milik pemerintah, seperti BPJS Kesehatan dan/atau BPJS Ketenagakerjaan.

Melalui penerapan standar keselamatan yang tinggi dan langkah-langkah pencegahan yang konsisten, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian atau cacat tetap (*zero accident*) di tahun 2025:

Jumlah Kecelakaan/ Number of Work-Related Accidents	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)/ Percentage of serious and fatal work-related accidents from total employees (%)
0	0

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya menempatkan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas, tetapi juga berhasil membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas secara berkelanjutan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa kehadiran layanan pembiayaan terbaik dan berkualitas tidak dapat diwujudkan tanpa SDM yang kompeten, unggul, dan terampil. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi dan pendidikan bagi karyawan, baik melalui inisiatif internal maupun kerja sama dengan lembaga eksternal untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seluruh tenaga kerja.

Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai topik, mulai dari pengembangan *soft skill*, etika kerja, layanan nasabah, hingga pengetahuan teknis terkait produk dan layanan pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan program *mentoring* dan *workshop* untuk mendukung transfer pengetahuan serta membangun budaya pembelajaran yang berkesinambungan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan bagi seluruh karyawan. Detail informasi mengenai biaya pelatihan serta mekanisme pendaftaran pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Sumber Daya Manusia.

Ensuring employee health protection is also a key focus. Therefore, the Company provides access to adequate healthcare facilities for employees, including reimbursement for inpatient and outpatient care, maternity care, eyeglasses, dental treatment, laboratory tests, and periodic medical check-ups. In addition to collaborating with private insurance providers, all permanent employees are also included in government health insurance programs, such as BPJS Kesehatan and/or BPJS Ketenagakerjaan.

Through the application of high safety standards and consistent preventive measures, the Company recorded zero work-related accidents resulting in death or permanent disability in 2025.

This achievement demonstrates that the Company not only prioritizes employee health and safety but has also successfully established a work environment that is safe, healthy, and conducive to sustainable productivity.

Employee Training and Competency Development

The Company recognizes that delivering the best and high-quality financing services cannot be achieved without competent, excellent, and skilled human resources. Therefore, the Company consistently conducts various competency development and education programs for employees, both through internal initiatives and in collaboration with external institutions, to enhance the capabilities, knowledge, and skills of its entire workforce.

The training programs cover a wide range of topics, from soft skills development, work ethics, and customer service to technical knowledge related to financing products and services. In addition, the Company also provides mentoring programs and workshops to support knowledge transfer and foster a culture of continuous learning.

In 2025, the Company organized various training activities for all employees. Detailed information regarding training costs and the registration mechanism for employee training and competency development can be found in the Company Profile chapter, under the Human Resources subchapter.

Aspek Sosial

Dampak Operasi terhadap Masyarakat dan Komitmen

Perseroan menyadari bahwa keberadaannya di tengah masyarakat bukan sekadar menjalankan bisnis, tetapi juga membawa manfaat sosial dan ekonomi yang nyata. Melalui produk pembiayaan yang beragam dan inklusif, Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya kelompok yang sebelumnya *unbankable* untuk mengakses layanan keuangan formal. Dengan akses ini, mereka dapat memenuhi kebutuhan finansial secara produktif, mulai dari kepemilikan kendaraan hingga pengadaan dana tunai yang mendukung aktivitas sehari-hari maupun usaha.

Pada skala yang lebih luas, kegiatan bisnis Perseroan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan membuka lapangan pekerjaan bagi putra/putri daerah melalui kolaborasi dengan UMKM dan pengusaha lokal sebagai vendor pemasok, serta melaksanakan berbagai program sosial melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Upaya ini tentunya turut menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal sehingga manfaat yang dirasakan tidak hanya secara individu tetapi juga secara komunitas.

Selain membuka akses pembiayaan, Perseroan turut aktif mendorong peningkatan literasi finansial masyarakat. Melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi keuangan yang dilaksanakan secara berkala, masyarakat dibekali pemahaman terkait pengelolaan keuangan, kewajiban pembayaran, serta penggunaan pembiayaan secara bijak. Dengan bekal pengetahuan ini, setiap keputusan finansial yang diambil masyarakat dapat dilakukan secara efektif, aman, dan memberikan manfaat sosial yang nyata.

Melalui kombinasi akses pembiayaan yang adil, pemberdayaan ekonomi lokal, dan literasi finansial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat prinsip ESG dalam setiap aspek operasionalnya.

Social Aspect

Impact of Operations on Communities and Commitments

The Company recognizes that its presence within the community is not merely about conducting business, but also about delivering tangible social and economic benefits. Through a diverse and inclusive range of financing products, the Company provides opportunities for the community—particularly previously unbankable groups—to access formal financial services. With this access, they can meet their financial needs productively, from vehicle ownership to cash funding that supports daily activities or business operations.

On a broader scale, the Company's business activities also contribute to local economic growth by creating employment opportunities for local youth through collaborations with SMEs and local entrepreneurs as vendor suppliers, as well as implementing various social programs under its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). These efforts stimulate the local economy while strengthening economic resilience, ensuring that the benefits are experienced not only individually but also at the community level.

Beyond providing financing access, the Company actively promotes financial literacy within the community. Through regular educational and financial awareness initiatives, the community is equipped with knowledge regarding financial management, repayment obligations, and responsible use of financing. With this foundation, each financial decision made by community members can be executed effectively, safely, and with tangible social benefits.

Through a combination of fair financing access, local economic empowerment, and financial literacy, the Company is committed to generating sustainable social and economic impact while reinforcing ESG principles across all aspects of its operations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Berikut ini merupakan daftar kegiatan TJSL yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025:

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

The following is a list of TJSL activities carried out by the Company throughout 2025:

Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals	Penjelasan/ Description	Biaya/ Cost
Donor Darah/ Blood Donation		Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak 7 (tujuh) kali, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), yang melibatkan karyawan dari kantor pusat maupun cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan darah bagi masyarakat, sekaligus menumbuhkan kesadaran sosial dan partisipasi aktif karyawan dalam program kesehatan dan kemanusiaan./ The Company organized blood donation activities 7 (seven) times in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), involving employees from both the head office and branches. This initiative aims to support the availability of blood for the community while fostering social awareness and active employee participation in health and humanitarian programs.	±Rp45.000.000
Bantuan Kemanusiaan/ Humanitarian Aid	 	Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap masyarakat terdampak. Penyaluran bantuan dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diajukan oleh mitra penerima dan difokuskan pada program-program yang memiliki dampak nyata, termasuk bantuan untuk korban bencana, dukungan kesehatan, serta pemenuhan kebutuhan dasar komunitas yang membutuhkan. Inisiatif ini mencerminkan upaya Perseroan untuk berkontribusi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial di sekitar lingkungan operasionalnya./ The Company distributed humanitarian aid as part of its commitment to social responsibility and care for affected communities. Aid was allocated based on the needs submitted by partner recipients and focused on programs with tangible impact, including support for disaster victims, health assistance, and meeting basic community needs. This initiative reflects the Company's effort to contribute sustainably and responsibly to social welfare around its operational areas.	Rp210.000.000
Beasiswa/ Scholarships		Perseroan menyediakan beasiswa bagi 100 penerima baru pada tahun 2025, ditujukan kepada mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu yang membutuhkan dukungan pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan, mendukung pengembangan potensi generasi muda, serta menciptakan dampak sosial jangka panjang bagi komunitas di sekitar lingkungan operasional Perseroan./ The Company provided scholarships to 100 new recipients in 2025, targeting high-achieving students from underprivileged families in need of educational support. This program aims to increase access to education, support the development of young talent, and create long-term social impact for communities surrounding the Company's operational areas.	Rp1.088.500.000,-

Dukungan Pembiayaan bagi Para Pelaku UMKM

Sebagai perusahaan pembiayaan yang menempatkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai landasan bisnis, Perseroan meyakini bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan harus menghadirkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Keyakinan tersebut semakin kuat ketika Perseroan melihat peran strategis UMKM sebagai penggerak utama roda perekonomian nasional. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan para pelaku UMKM memiliki akses pembiayaan yang inklusif, terjangkau, dan sesuai kebutuhan mereka.

Dalam menyalurkan pembiayaan, Perseroan secara aktif menjajaki peluang kerja sama yang lebih luas dengan kelompok UMKM, sejalan dengan program pembiayaan inklusif Pemerintah. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dana, akan tetapi juga sebagai mitra yang hadir untuk mendukung pertumbuhan usaha dari tahap awal hingga ekspansi.

Financing Support for MSME Actors

As a financing company that places Sustainable Finance principles at the core of its business, the Company believes that every product and service offered must provide long-term benefits to society. This conviction is further reinforced by the strategic role of MSMEs as key drivers of the national economy. Therefore, the Company is committed to ensuring that MSME actors have access to financing that is inclusive, affordable, and tailored to their needs.

In distributing financing, the Company actively explores broader collaboration opportunities with MSME groups, in line with the Government's inclusive financing programs. Through this approach, the Company not only acts as a fund provider but also as a partner supporting business growth from the start-up phase to expansion.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, seperti:

- Pengembangan produk pembiayaan untuk UMKM agar UMKM dapat memperoleh modal usaha secara tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko yang memadai.
- Kolaborasi dengan BCA melalui penyelenggaraan BCA EXPO baik secara *offline* maupun *online* untuk membuka akses yang lebih luas bagi pelaku UMKM dalam mendapatkan pembiayaan dengan proses lebih cepat, transparan, dan didukung pemanfaatan teknologi.

Melalui rangkaian upaya ini, Perseroan ingin memastikan bahwa semakin banyak pelaku UMKM yang dapat tumbuh dan naik kelas. Dukungan pendanaan yang ditingkatkan setiap tahun menjadi bukti kesungguhan Perseroan dalam memperkuat fondasi ekonomi masyarakat, menumbuhkan wirausaha baru, dan meningkatkan daya saing UMKM di tengah kompetisi pasar yang semakin ketat.

Dengan berjalan seiring prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang produktif, inklusif, dan resilien, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Dukungan Terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Perseroan berkomitmen untuk terus ambil bagian dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan nasional sebagai bagian dari kontribusi terhadap penguatan ekonomi masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan program edukasi pada kelompok mahasiswa untuk membekali mereka dengan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang bijak, prinsip pembiayaan yang sehat, dan cara memilih produk keuangan sesuai kebutuhan.

Rangkaian program literasi keuangan yang dilaksanakan Perseroan merupakan bentuk pemenuhan ketentuan POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 dan No. 31/SEOJK.07/2017 mengenai pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi di sektor jasa keuangan.

Melalui seminar, sosialisasi, dan inisiatif kolaboratif, Perseroan mendorong masyarakat agar mampu menyusun perencanaan keuangan yang lebih baik dan terhindar dari aktivitas investasi berisiko tinggi. Upaya literasi tersebut turut diperkuat dengan penyediaan akses pembiayaan yang lebih aman dan inklusif melalui pemanfaatan teknologi digital.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program literasi dan inklusi keuangan, baik melalui inisiatif internal maupun kerja sama dengan mitra eksternal, yaitu sebagai berikut:

This commitment is implemented through various strategic initiatives, such as:

- Developing financing products for MSMEs to enable them to obtain working capital without compromising prudence principles and adequate risk mitigation.
- Collaborating with BCA through the organization of BCA EXPO events, both offline and online, to provide broader access for MSME actors to obtain financing with faster, transparent processes, supported by technology utilization.

Through these efforts, the Company aims to ensure that more MSMEs can grow and move up the value chain. Increased funding support each year demonstrates the Company's dedication to strengthening the economic foundation of communities, fostering new entrepreneurs, and enhancing MSME competitiveness in an increasingly competitive market.

Dengan berjalan seiring prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang produktif, inklusif, dan resilien, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Support for Enhancing National Financial Literacy and Inclusion

The Company is committed to actively contributing to the enhancement of national financial literacy and inclusion as part of its efforts to strengthen community economic resilience. Throughout 2025, the Company focused its educational programs on university students, equipping them with knowledge on prudent financial management, sound financing principles, and how to select financial products according to their needs.

The financial literacy programs implemented by the Company are part of compliance with OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 on Improving Financial Literacy and Inclusion, as well as OJK Circular Letters No. 30/SEOJK.07/2017 and No. 31/SEOJK.07/2017 regarding the implementation of literacy and inclusion activities in the financial services sector.

Through seminars, outreach activities, and collaborative initiatives, the Company encourages the community to develop better financial planning skills and avoid high-risk investment activities. These literacy efforts are further strengthened by providing safer and more inclusive access to financing through the use of digital technology.

In 2025, the Company implemented various financial literacy and inclusion programs, both through internal initiatives and in collaboration with external partners, as outlined below:

Nama Kegiatan/ Activity Name	Lokasi Kegiatan/ Location	Tanggal Kegiatan/ Date	Sasaran/ Target	Jumlah Partisipan (Orang)/ Number of Participants (Persons)
Webinar "Kredit? Siapa Takut!"/ "Kredit? Siapa Takut!" Webinar	Online	25 Juni 2025/ June 25, 2025	Penerima Beasiswa BCA Finance/ BCA Finance Scholarship Recipients	55
BCA Finance Goes to Campus	Unika Atma Jaya Jakarta	17 Desember 2025/ December 17, 2025	Mahasiswa/ College Students	87

Saluran Pengaduan Masyarakat dan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat yang tinggal di sekitar operasional dengan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan transparansi, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk melaporkan segala dampak dari aktivitas operasional yang dijalankan melalui beberapa kanal berikut:



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 364 laporan pengaduan dari masyarakat maupun konsumen yang mencakup berbagai kategori keluhan terkait layanan pembiayaan, kualitas pelayanan, serta aspek operasional lainnya. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani sesuai prosedur penanganan keluhan konsumen yang berlaku, mulai dari proses verifikasi, klarifikasi, hingga penyelesaian secara tepat waktu.

Public and Customer Complaint Channels

The Company is committed to consistently fostering harmonious relationships with communities surrounding its operations by conducting business responsibly. As part of its social responsibility and commitment to transparency, the Company provides complaint channels for the public and stakeholders to report any impacts arising from its operational activities through the following channels:

Throughout 2025, the Company received 364 complaints from the public and customers, covering various categories related to financing services, service quality, and other operational aspects. All complaints were addressed in accordance with the applicable consumer complaint handling procedures, from verification and clarification to timely resolution.

No.	Kategori Penanganan/ Complaint Category	Selesai/ Completed		Dalam Proses/ On Process		Selesai/ Completed		Jumlah Keluhan Number of Complaints
		Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
1	Penanganan Konsumen Menunggak/ Delinquent Consumer Handling	80	22,0%	0	0%	0	0%	80
2	Pengajuan Pembiayaan/ Financing Application	68	18,7%	0	0%	0	0%	68
3	Pengambilan BPKB/ Vehicle Ownership Document (BPKB) Retrieval	30	8,2%	0	0%	0	0%	30
4	Pembayaran angsuran/ Installment Payment	25	6,9%	0	0%	0	0%	25
5	Pengurusan STNK / Vehicle Registration Certificate (STNK) Processing	24	6,6%	0	0%	0	0%	24
6	Permasalahan Bunga dan Denda/ Interest and Penalty Issues	22	6,0%	0	0%	0	0%	22
7	NIK Konsumen/ Consumer ID Number	22	6,0%	0	0%	0	0%	22
8	Pengembalian Dana/ Refund	14	3,8%	0	0%	0	0%	14
9	Biaya Penyimpanan Dokumen Barang Jaminan (BPKB)/ Collateral Document Storage Fee (BPKB)	12	3,3%	0	0%	0	0%	12
10	Klaim Perbaikan Kendaraan/ Vehicle Repair Claims	11	3,0%	0	0%	0	0%	11
11	Pengkian Data Kolektibilitas SLIK OJK/ SLIK OJK Collectibility Data Update	7	1,9%	0	0%	0	0%	7
12	Pelunasan Khusus/ Special Settlement	7	1,9%	0	0%	0	0%	7
13	Pengiriman Informasi Konsumen/ Customer Information Delivery	5	1,4%	0	0%	0	0%	5
14	Hasil Lelang/ Auction Result	4	1,1%	0	0%	0	0%	4
15	Double Bayar/ Double Payment	4	1,1%	0	0%	0	0%	4
16	Kesesuaian Data Dokumen Pembiayaan/ Financing Document Data Accuracy	3	0,8%	0	0%	0	0%	3
17	Restruktur/Relaksasi Pembiayaan/ Financing Restructuring/Relaxation	3	0,8%	0	0%	0	0%	3
18	Proses Cabut Blokir BPKB/ BPKB Unblocking Process	3	0,8%	0	0%	0	0%	3
19	Gangguan/Kerusakan Perangkat dan Sistem Teknologi Informasi/ IT Device & System Malfunction	3	0,8%	0	0%	0	0%	3

No.	Kategori Penanganan/ Complaint Category	Selesai/ Completed		Dalam Proses/ On Process		Selesai/ Completed		Jumlah Keluhan Number of Complaints
		Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
20	Biaya Penanganan Konsumen Menunggak/ Overdue Customer Handling Fee	2	0,5%	0	0%	0	0%	2
21	Klaim Credit Protection/ Credit Protection Claim	2	0,5%	0	0%	0	0%	2
22	Komponen Biaya Relaksasi/ Relaxation Fee Component	2	0,5%	0	0%	0	0%	2
23	Renewal Asuransi Kendaraan/ Vehicle Insurance Renewal	2	0,5%	0	0%	0	0%	2
24	Reschedule	2	0,5%	0	0%	0	0%	2
25	Layanan Petugas BCA Finance/ BCA Finance Officer Service	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
26	Refund Asuransi Kendaraan/ Vehicle Insurance Refund	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
27	Pengkinian data konsumen/ Customer Data Update	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
28	Informasi Data SLIK OJK/ SLIK OJK Data Information	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
29	Data Terkait Pembiayaan/ Financing - Related Data	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
30	Pengambilan BPKB - Khusus/ BPKB Retrieval - Special	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
31	Dokumen Perjanjian Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Agreement Documents	1	0,3%	0	0%	0	0%	1
Grand Total		364	100%	0	0%	0	0%	364



PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Financial Products And/Or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan layanan dan produk yang inovatif serta berlandaskan pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa inovasi tidak hanya berkaitan dengan efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa setiap layanan membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat, konsumen, dan pemangku kepentingan. Selaras dengan prinsip ESG yang terus digaungkan, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap produk dan/atau layanan yang dipasarkan.

Komitmen ini diwujudkan secara konkret pada tahun 2025 melalui penyediaan pembiayaan untuk berbagai kendaraan ramah lingkungan, seperti *Low Cost Green Car* (LCGC), *Electric Vehicle* (EV), dan kendaraan *Hybrid*. Selain itu, Perseroan juga memiliki *outstanding* portofolio pembiayaan kepada konsumen UMKM maupun pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan. Beragam produk pembiayaan hijau ini menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam memperkuat portofolio keuangan berkelanjutan di masa mendatang.

Di sisi layanan, Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan berinvestasi pada infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Pengembangan berbagai layanan digital dilakukan untuk menghadirkan proses yang lebih efisien, responsif, serta ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan arah digitalisasi industri pembiayaan yang terus berkembang. Melalui peningkatan teknologi dan inovasi digital yang berkelanjutan, Perseroan mampu menawarkan pengalaman layanan keuangan yang lebih cepat, aman, dan mudah diakses oleh seluruh konsumen.

Dengan mengembangkan produk dan layanan yang inovatif, inklusif, dan selaras dengan prinsip ESG, Perseroan bertekad untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam membangun masa depan pembiayaan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services

In carrying out all business activities as a financing company, the Company consistently strives to offer innovative products and services grounded in the principles of Sustainable Finance. The Company believes that innovation is not only related to efficiency but also ensures that each service provides long-term benefits for society, customers, and stakeholders. In line with the ESG principles it upholds, the Company is committed to integrating environmental, social, and governance aspects into every product and/or service it markets.

This commitment was concretely realized in 2025 through the provision of financing for environmentally friendly vehicles, such as Low Cost Green Cars (LCGCs), Electric Vehicles (EVs), and Hybrid vehicles. In addition, the Company maintains an outstanding financing portfolio for MSME customers and business actors who conduct sustainable business activities. These various green financing products form an important foundation for the Company in strengthening its sustainable finance portfolio in the future.

On the service side, the Company continues to enhance service quality by investing in Information Technology (IT) infrastructure. The development of digital services aims to provide more efficient, responsive, and environmentally friendly processes. This aligns with the ongoing digitalization trends in the financing industry. Through continuous technology improvements and digital innovation, the Company is able to offer faster, safer, and more accessible financial service experiences for all customers.

By developing innovative, inclusive, and ESG-aligned products and services, the Company is determined to continue creating sustainable value for all stakeholders and contribute to building a more responsible and sustainable financing future.

Sewaka Ramadhani C

Konsumen KSM -
Cabang Kedoya Jakarta Barat, DKI Jakarta
Consumer KSM -
Kedoya Branch, West Jakarta, DKI Jakarta

"Saya memiliki pengalaman yang sangat baik saat mengajukan pembiayaan motor premium di BCA Finance. Prosesnya cepat dan jelas, sementara CMO yang menangani saya sangat membantu dan ramah. Secara keseluruhan, pengalaman saya sangat positif, apalagi dengan suku bunga yang sangat kompetitif."/>

"I had a very positive experience when applying for premium motorcycle financing at BCA Finance. The process was fast and transparent. The Credit Marketing Officer (CMO) handling my application was very helpful and friendly. Overall, it was an excellent experience, especially with the highly competitive interest rate offered."



Wahyu Pitojoe

Konsumen KKB -
Cabang Sunter Jakarta Utara, DKI Jakarta
Consumer KKB -
Sunter Branch, North Jakarta, DKI Jakarta

"Proses pengajuan berjalan cepat dan lancar, dengan komunikasi yang baik dari tim. Setiap tahapan dapat diselesaikan dengan jelas. Semoga ke depannya layanan ini terus meningkat."/>

"The process was fast and smooth, with good communication throughout. Each stage of the application was handled efficiently and completed properly. I hope the service will continue to improve in the future."



Erwin Wirawan

Showroom Autohigh Showroom Auto High

"Showroom Auto High merasa senang dan bangga telah menjalin kerja sama dengan BCA Finance selama lebih dari 10 tahun. Selama periode tersebut, kami terus berkembang menjadi showroom yang fokus pada mobil premium, yang tidak lepas dari dukungan tim BCA Finance sebagai partner bisnis yang selalu memberikan layanan terbaik. Dukungan ini terlihat dari hubungan yang solid, kecepatan proses, serta program-program menarik bagi partner showroom. Kami berharap BCA Finance terus tumbuh dan maju, sehingga dapat terus mendukung kami sebagai mitra dalam pembiayaan mobil bekas."/>

Showroom Auto High is pleased and proud to have partnered with BCA Finance for more than 10 years. Over the years, we have continued to grow and have established ourselves as a showroom specializing in premium cars. This achievement would not have been possible without the strong support from the BCA Finance team, who consistently provide their best as a business partner, particularly for us at Auto High. This includes maintaining strong relationships, ensuring fast processing times, and offering attractive programs for showroom partners. We hope that BCA Finance will continue to grow and advance, enabling ongoing support for us as a business partner in used car financing.



Evaluasi atas Produk dan/atau Layanan Pembiayaan

Sebagai perusahaan pembiayaan yang memprioritaskan kebutuhan dan kepuasan konsumen, Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan produk dan/atau layanan pembiayaan yang unggul, terpercaya, serta sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Untuk memastikan hal tersebut, setiap produk yang dikembangkan Perseroan wajib melalui proses evaluasi yang ketat sejak tahap perencanaan hingga memperoleh izin operasional dari OJK.

Pada tahap awal, Perseroan melakukan *quality control* menyeluruh yang mencakup beberapa tahapan kajian dan uji coba internal. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa konsep produk yang akan diterbitkan memiliki kelayakan yang kuat, relevan dengan kebutuhan konsumen, serta aman dari sisi operasional.

Seluruh proses evaluasi dilaksanakan di bawah pengawasan Divisi Manajemen Risiko, yang memastikan setiap potensi risiko dan dampak dari produk dan/atau layanan baru dikaji secara komprehensif. Kajian ini dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dengan mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan memastikan mitigasi risiko atas setiap produk maupun layanan telah dirancang secara memadai sejak tahap pengembangan awal. Setelah produk diluncurkan, Perseroan juga tetap melakukan pemantauan berkala untuk menilai efektivitas implementasi, memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar, serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Evaluation of Financing Products and/or Services

As a financing company that prioritizes consumer needs and satisfaction, the Company consistently strives to offer financing products and/or services that are superior, reliable, and aligned with the principles of Sustainable Finance. To ensure this, every product developed by the Company must undergo a rigorous evaluation process from the planning stage until it obtains operational approval from the Financial Services Authority (OJK).

At the initial stage

, the Company conducts comprehensive quality control, which includes several internal review and trial phases. This process aims to ensure that the product concept to be launched is feasible, relevant to consumer needs, and operationally safe.

All evaluation processes are carried out under the supervision of the Risk Management Division, which ensures that all potential risks and impacts of new products and/or services are thoroughly assessed. This assessment refers to OJK Regulation No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. By adhering to this regulation, the Company ensures that risk mitigation for every product or service is adequately designed from the early development stage. After the product is launched, the Company also conducts periodic monitoring to evaluate implementation effectiveness, ensure market suitability, and maintain compliance with applicable rules and regulations.

Melalui rangkaian evaluasi yang komprehensif dan berbasis regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan/atau layanan pembiayaan yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas dan ketentuan sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Pendekatan ini sekaligus menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam menyediakan produk berkualitas tinggi, menjamin keamanan bagi konsumen, serta membangun fondasi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan bagi masa depan.

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dikembangkan telah melalui proses evaluasi keamanan secara 100%, mencakup aspek risiko maupun manfaat, sehingga setiap produk yang dipasarkan telah memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan.

Dampak Produk dan/atau Layanan Pembiayaan

Perseroan menyadari bahwa produk dan/atau layanan pembiayaan yang ditawarkan kepada konsumen memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pembiayaan kepemilikan kendaraan dan multiguna yang disediakan Perseroan telah membantu meningkatkan mobilitas, mendukung aktivitas usaha, serta memberikan solusi finansial yang cepat dan terjangkau bagi berbagai segmen konsumen. Melalui produk tersebut, Perseroan turut membuka akses keuangan yang lebih luas sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan melalui berbagai program edukasi.

Namun demikian, Perseroan juga melihat bahwa setiap produk pembiayaan memiliki potensi dampak negatif apabila tidak dijalankan dengan prinsip kehati-hatian. Penilaian kemampuan bayar yang tidak optimal dapat mengakibatkan munculnya kredit bermasalah dan peningkatan *Non-Performing Financing* (NPF) yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas keuangan baik bagi Perseroan maupun konsumen. Bagi konsumen, kegagalan dalam memenuhi kewajiban pembayaran dapat berdampak pada memburuknya catatan kredit mereka, sehingga berpotensi membatasi akses terhadap produk dan layanan keuangan lainnya di masa mendatang.

Potensi dampak negatif lain yang perlu diwaspadai adalah risiko kebocoran data konsumen. Dalam industri pembiayaan, perlindungan data merupakan aspek kritis yang berpengaruh langsung terhadap kepercayaan konsumen. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem keamanan informasi yang berlandaskan teknologi terkini dengan mengacu pada standar ISO/IEC 27001:2022, serta menjalankan pengendalian risiko siber secara ketat untuk menjaga keamanan data dan integritas informasi.

Melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan/atau layanan pembiayaan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

Through this comprehensive, regulation-based evaluation process, the Company ensures that every financing product and/or service offered meets the quality standards and requirements of the Non-Bank Financial Industry (IKNB). This approach also demonstrates the Company's commitment to providing high-quality products, ensuring consumer safety, and building a solid and sustainable business foundation for the future.

In 2025, the Company ensured that all products developed underwent a 100% safety evaluation, covering both risk and benefit aspects, so that every product marketed meets the established feasibility standards.

Impact of Financing Products and/or Services

The Company recognizes that its financing products and/or services offered to consumers play a strategic role in driving economic growth within the community. Vehicle ownership and multipurpose financing provided by the Company help enhance mobility, support business activities, and offer quick and affordable financial solutions for various consumer segments. Through these products, the Company also expands access to financial services while increasing public understanding of financial management through various educational programs.

However, the Company also acknowledges that every financing product carries potential negative impacts if not managed prudently. Inadequate assessment of repayment capacity may lead to problematic loans and an increase in *Non-Performing Financing* (NPF), which could ultimately affect the financial stability of both the Company and its consumers. For consumers, failure to meet payment obligations may negatively affect their credit records, potentially limiting access to other financial products and services in the future.

Another potential risk that must be carefully managed is consumer data leakage. In the financing industry, data protection is a critical aspect that directly influences consumer trust. To address this, the Company implements an information security system based on the latest technology, aligned with ISO 27001:2013 standards, and enforces strict cyber risk controls to ensure data security and information integrity.

Through comprehensive risk management and continuous service quality improvement, the Company is committed to providing financing products and/or services that deliver added value to the community while minimizing potential negative impacts.

Jumlah Produk dan/atau Layanan yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali maupun penghentian atas produk dan/atau layanan pembiayaan yang telah diterbitkan. Seluruh produk dan layanan yang dipasarkan tetap berjalan dengan baik, memenuhi ketentuan regulator, serta dinilai masih relevan dan memberikan manfaat bagi konsumen maupun pemangku kepentingan.

Survei Kepuasan Konsumen Tahun 2025

Bagi Perseroan, kepuasan konsumen bukan hanya menjadi ukuran keberhasilan layanan, tetapi juga fondasi untuk membangun hubungan jangka panjang yang saling menguatkan. Setiap interaksi dengan konsumen mulai dari proses pengajuan pembiayaan, penjelasan produk, hingga layanan purna jual menjadi ruang bagi Perseroan untuk mendengarkan, memahami, dan terus memperbaiki diri. Melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap konsumen mendapatkan pengalaman layanan yang mudah, aman, dan dapat diandalkan.

Seluruh produk dan/atau layanan pembiayaan yang dipasarkan Perseroan merupakan jawaban dari kebutuhan nyata konsumen yang disampaikan melalui masukan, pertanyaan, maupun pengalaman mereka dalam menggunakan layanan Perseroan. Pendekatan ini membuat Perseroan mampu menghadirkan solusi pembiayaan yang lebih relevan, personal, dan berdampak bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Untuk mengukur seberapa jauh upaya tersebut memberikan hasil, pada tahun 2025 Perseroan kembali menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini menilai pengalaman konsumen secara menyeluruh mulai dari kualitas produk, kecepatan layanan, kemudahan proses, hingga kenyamanan berinteraksi dengan tenaga layanan kami. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan konsumen berdasarkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) mencapai 96,17%. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dan sekaligus menjadi kompas bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan di tahun-tahun mendatang.

Melalui pendekatan yang berfokus pada kebutuhan, suara, dan pengalaman konsumen, Perseroan percaya bahwa hubungan yang dibangun akan semakin kuat, sekaligus menjadi landasan penting dalam menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Number of Products and/or Services Withdrawn

In 2025, the Company did not recall or discontinue any of its financing products and/or services. All marketed products and services continued to operate effectively, remained compliant with regulatory requirements, and were deemed still relevant while providing benefits to both consumers and stakeholders.

2025 Consumer Satisfaction Survey

For the Company, customer satisfaction is not merely a measure of service success but also the foundation for building long-term, mutually reinforcing relationships. Every interaction with customers—from financing applications and product explanations to after-sales services—serves as an opportunity for the Company to listen, understand, and continuously improve. Through open and transparent communication, the Company strives to ensure that every customer experiences services that are convenient, secure, and reliable.

All financing products and/or services offered by the Company are designed to address real consumer needs, as expressed through feedback, inquiries, or user experiences. This approach enables the Company to provide financing solutions that are more relevant, personalized, and impactful in people's daily lives.

To assess the effectiveness of these efforts, the Company conducted a customer satisfaction survey in 2025. The survey evaluated consumers' experiences comprehensively, covering product quality, service speed, process convenience, and the comfort of interacting with our service staff. The results showed that the Customer Satisfaction Index (CSI) reached 96.17%. This achievement represents an increase/decrease compared to the previous year and serves as a compass for the Company in further enhancing service quality in the years ahead.

By adopting a customer-centric approach that prioritizes needs, voices, and experiences, the Company believes that the relationships built will grow stronger, forming a crucial foundation for creating sustainable value for all stakeholders.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification From an Independent Party

Dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan operasional dan strategis, Perseroan belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Meski demikian, seluruh rekomendasi yang tercantum dalam POJK 51/2017 tetap menjadi acuan utama dalam penyusunan laporan ini. Perlu dicatat bahwa penggunaan *external assurance* bukan merupakan persyaratan wajib dalam pelaporan keberlanjutan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan validasi internal oleh Tim Manajemen. Dengan demikian, setiap data dan pernyataan yang dipublikasikan memiliki tingkat keakuratan dan keandalan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun informasi mengenai kinerja ekonomi yang tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PwC"), sehingga memberikan landasan transparansi dan kredibilitas yang kuat.

Taking into account various operational and strategic considerations, the Company has not engaged an independent party or external assurance in the preparation of the 2025 Sustainability Report. Nevertheless, all recommendations outlined in POJK 51/2017 remain the primary reference for compiling this report. It should be noted that the use of external assurance is not a mandatory requirement in sustainability reporting.

The Company ensures that all information presented in this report has undergone internal verification and validation by the Management Team. As such, every piece of data and statement published possesses a level of accuracy and reliability that can be accounted for. Economic performance information included in the financial statements has been audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PwC"), thereby providing a strong foundation of transparency and credibility.

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Feedback on the Previous Year's Report

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak menerima masukan atau umpan balik dari pembaca maupun pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap terbuka terhadap setiap bentuk saran dan masukan sebagai dasar peningkatan kualitas pelaporan di tahun-tahun mendatang.

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak menerima masukan atau umpan balik dari pembaca maupun pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap terbuka terhadap setiap bentuk saran dan masukan sebagai dasar peningkatan kualitas pelaporan di tahun-tahun mendatang.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan, Perseroan bersikap terbuka dan menghargai setiap bentuk masukan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengundang pembaca untuk memberikan kritik dan saran melalui Lembar Umpun Balik yang tersedia setelah bagian ini. Setiap masukan yang diterima akan menjadi bahan penting dalam penyempurnaan Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

Nama/ Name: _____

Email/ E-mail: _____

Institusi/Perusahaan/
Institution/Company: _____

Telp/HP/
Phone/HP: _____

Klasifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Classification

(Pilih satu dan beri tanda sesuai jawaban/ Please choose one and mark according to the answer)

- | | |
|--|--|
| ☐ Pemegang Saham/ Shareholder | ☐ Masyarakat/ Community |
| ☐ Mitra Kerja/ Business Partner | ☐ Karyawan/ Employee |
| ☐ Regulator/ Regulator | ☐ Lain-lain/ Others |
| ☐ Nasabah/ Client | _____ |

Pernyataan (Pilih satu dan beri tanda "v" sesuai jawaban)/ Statement (Select one and mark "v" based on the answer)

Ya/
Applicable

Tidak/
Not Applicable

Laporan ini telah memberikan informasi mengenai PT BCA Finance yang bermanfaat bagi Anda.
This report has provided information about PT BCA Finance that you may find useful.

Laporan ini sudah cukup lengkap dan jelas dalam menggambarkan kinerja Perseroan terkait pembangunan berkelanjutan.
This report has been quite complete and clear in describing the Company's performance related to sustainable development.

Bentuk, tampilan dan penyajian laporan mudah dipahami.
The form, appearance and presentation of the report are easy to understand.

Mohon berikan saran Anda atas Laporan ini:
Please provide your suggestion on this report:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT BCA Finance
Wisma BCA Pondok Indah, Lantai 2
Jl. Metro Pondok Indah No. 10
Jakarta 12310, Indonesia

Telp : +61 21 29973100
Fax : +61 21 29973200
Email : customercarebcf@bcaf.id
Whatsapp : +62 811 1027790 (ASTARI)



09

**LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
FINANCIAL STATEMENTS &
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



UNCOMPROMISED INTEGRITY

Integritas menjadi landasan utama yang menegaskan siapa kita, bagaimana kita bertindak, dan ke mana arah perusahaan melangkah.

Integrity stands as the fundamental ground that defines who we are, how we act, and where we are heading.

